

2019

KEBERLANJUTAN UNTUK MASA DEPAN
SUSTAINABILITY FOR THE FUTURE

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR ISI

Ikhtisar 2019 2019 Highlights	4
Sambutan Dari Top Management Kami A View From Our Top Management	9
Sekilas KPC KPC at a Glance	12
Penghargaan Dan Pencapaian Achievement And Accolades	20
Tentang Laporan Ini About This Report	27
Tidak Sekedar Menambang More Than Mining	35
Tata Kelola yang Baik Good Governance Practice	45
Peningkatan Kinerja Performance Improvement	57
Pelestarian Lingkungan Environment Preservation	69

CONTENT

101

**Keselamatan Pertambangan
dan Kesehatan Kerja**
Mining Safety and Occupational Health

113

Insan KPC
Our People

129

Maju Bersama Masyarakat
Moving Forward with the Communities

163

Kemitraan yang Berkelaanjutan
Sustainable Partnership

170

Laporan GRI Standard Core Check
GRI Standards Core Check Statement

171

**Indeks Referensi ISO 26000 dan
United Nation Global Compact**

ISO 26000 and United Nation Global Compact
Reference Index

172

**Indeks Referensi Sustainable
Development Goals**
Sustainable Development Goals Reference Index

176

**Indeks Referensi Silang
GRI Standard - Core**
GRI Standard-Core Cross Reference Index

182

Formulir Tanggapan
Feedback Form



PENINGKATAN KINERJA

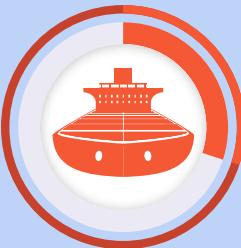
Performance Improvement



60.78

60,78 juta ton hasil produksi batu bara

60.78 million ton of coal production



62.03

62,03 juta ton penjualan batu bara

62.03 million ton of coal sales



21,5%

21,5 % penjualan ke dalam negeri

21.5 % in domestic sales



3,541

Pendapatan usaha mencapai US\$ 3,541 miliar

Operating revenue reached US\$ 3.541 billion



2 TAHUN

2 tahun berturut-turut sebagai Perusahaan Taat Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia

2 years in a row as the Tax Abiding Company from Ministry of Finance Republic of Indonesia

PELESTARIAN LINGKUNGAN

Environment Preservation



1.085,40

Reklamasi seluas 1.085,40 ha di tahun 2019

Reclamation area reached 1,085.40 ha in 2019



909.908

Reklamasi-revegetasi 909.908 tanaman di area reklamasi

Reclamation-revegetation of 909,908 plants at reclamation areas



3.516

Pemanfaatan kembali 3.516 ban bekas untuk drop structure

Utilization 3,516 of used tires for drop structure



63.453.421

Nilai dana pengelolaan lingkungan mencapai US\$ 63.453.421

Total environmental management expenditures reached US\$ 63,453,421



55%

55 % limbah oli bekas digunakan kembali sebagai campuran bahan peledak untuk proses blasting

55% of oil waste was re-used as a mixture for explosives used in blasting process



238.5

Penghematan energi setara dengan 238,5 juta liter solar

Energy savings equivalent to 238.5 million liter of diesel fuel

Keselamatan Pertambangan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health



262.737

262.737 jam pelatihan terkait dengan program Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan

262,737 training hours on Safety, Health and Security programs



650.807,97

Penghematan Gas Rumah Kaca berdasarkan Permen LH No.12 tahun 2012 sejumlah 650.807,97 Ton eq. CO2/Tahun

Greenhouse Gas reduction according to Minister of Environment Regulation No.12 year 2012 was 650,807.97 Ton eq. CO2/Year



OHS

117 praktisi K3, 164 perwakilan K3 di setiap departemen KPC, dan 243 praktisi K3 di kontraktor

117 OHS specialists, 164 OHS representatives at each KPC's department, and 243 contractors' OHS specialists



0.13

Nilai LTIFR pada angka 0.13 per 1 juta jam kerja

0.13 LTIFR per 1 million working hours



Sutalaksana Award:
Sebagai Perusahaan yang berkomitmen tinggi pada perbaikan/penerapan Ergonomi & K3 dalam PEI (Perhimpunan Ergonomi Indonesia) Award 2019

*Sutalaksana Award:
As a Company that is Highly Committed to the Improvement/Application of Ergonomics and OHS in PEI (Indonesian Ergonomics Association) Award 2019*



104

104 kali audit internal untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap persyaratan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal

104 internal audit sessions to measure the level of compliance with the requirements of Fatality Prevention Elements

INSAN KPC

Our People



4.384

4.384 orang karyawan
4,384 employees



113.804.979

US\$ 113.804.979 total dana kesejahteraan karyawan
US\$ 113,804,979 of total employee welfare fund



Hasil Survei Keterikatan Karyawan 2019 menunjukkan indeks kepuasan mencapai 87% dan indeks keterikatan mencapai 91%

The result of 2019 Employee Engagement Survey indicates that satisfaction index was 87% and engagement index was 91%

INSAN KPC Our People



3.341

3.341 orang karyawan KPC direkrut dari wilayah Sangatta, Bengalon, dan sekitarnya.

3,341 KPC new recruits are from Sangatta, Bengalon, as well as other surrounding areas



Pelaksanaan Program Kebugaran untuk karyawan KPC dan keluarganya

The implementation of Wellness Program for KPC employees and their families



7

7 serikat pekerja dengan jumlah anggota 3.095 orang

7 workers unions with a total of 3,095 members

MAJU BERSAMA MASYARAKAT Moving Forward with the Communities



Salah satu tuan rumah dalam ajang ASEAN Workshop on CSR di Balikpapan

One of the host in ASEAN Workshop on CSR in Balikpapan



29

29 peserta program pemagangan mekanik
29 participants of mechanic apprentice program



5000

Penanaman 5.000 pohon dalam peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia

Plating 5,000 trees in commemoration of World Environment Day



184

184 guru dan kepala sekolah peserta Pelatihan Pembelajaran Abad 21

184 teachers and head masters as participants in 21st Century Learning Training



4

4 penerima beasiswa dan 25 peserta kelas bisnis dalam Program Kutimpreneur

4 scholarship recipients and 25 business class participants in Kutimpreneur Program



133

133 kepala keluarga penerima manfaat Program Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Tanaman Semusim

133 households as beneficiaries for Cultivation of Food Crops and Seasonal Plants Program



246

246 kepala keluarga penerima manfaat Program Pengembangan Budidaya Singkong

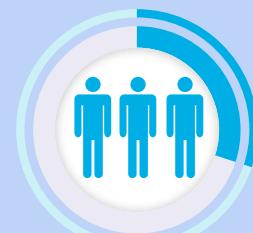
246 households as beneficiaries for Cassava Cultivation Development Program



131

131 siswa SMK dan 8 guru peserta pelatihan Kesehatan Keselamatan Kerja

131 vocational school students and 8 teachers as participants in Occupational Health and Safety training



41

41 unit usaha BUMDesa tumbuh di 21 desa pada 4 kematian sekitar wilayah operasi perusahaan

41 business units of BUMDesa (Village-Owned Enterprise) developed at 21 villages in 4 districts around the Company's operations

KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Partnership



Peringkat 1 Belanja
Terbesar di Dalam Negeri
Terbaik sektor batubara
dalam Indonesian Mining
Award 2019

*1st Rank in the Largest
Domestic Purchasing in Coal
Sector in Indonesian Mining
Award 2019*



47

20 orang penerima manfaat
Program Senyum dan
Harapan – operasi bibir
sumbing dan 47 orang
penerima manfaat Program
Operasi Katarak

20 people as beneficiaries
for Smile and Hope Program
– cleft lip surgery and 47
people as beneficiaries for
Cataract Surgery Program



28

28 suplier lokal binaan total
nilai pembelian mencapai
USD 1,85 juta

28 assisted local suppliers
with a total procurement
value of USD 1.85 million



93%

93 % Total nilai pembelian
supplier nasional, lokal
Kalimantan Timur dan lokal
Kutai Timur mencapai US\$
1.334 juta

93 % of total procurement
value was recorded from
national, East Kalimantan
and East Kutai suppliers,
equivalent to US\$ 1,334
million



Penggunaan B30 di awal
tahun 2019

B30 usage in early
2019





KATA SAMBUTAN DARI TOP MANAJEMEN KAMI

A View from Our Top Management

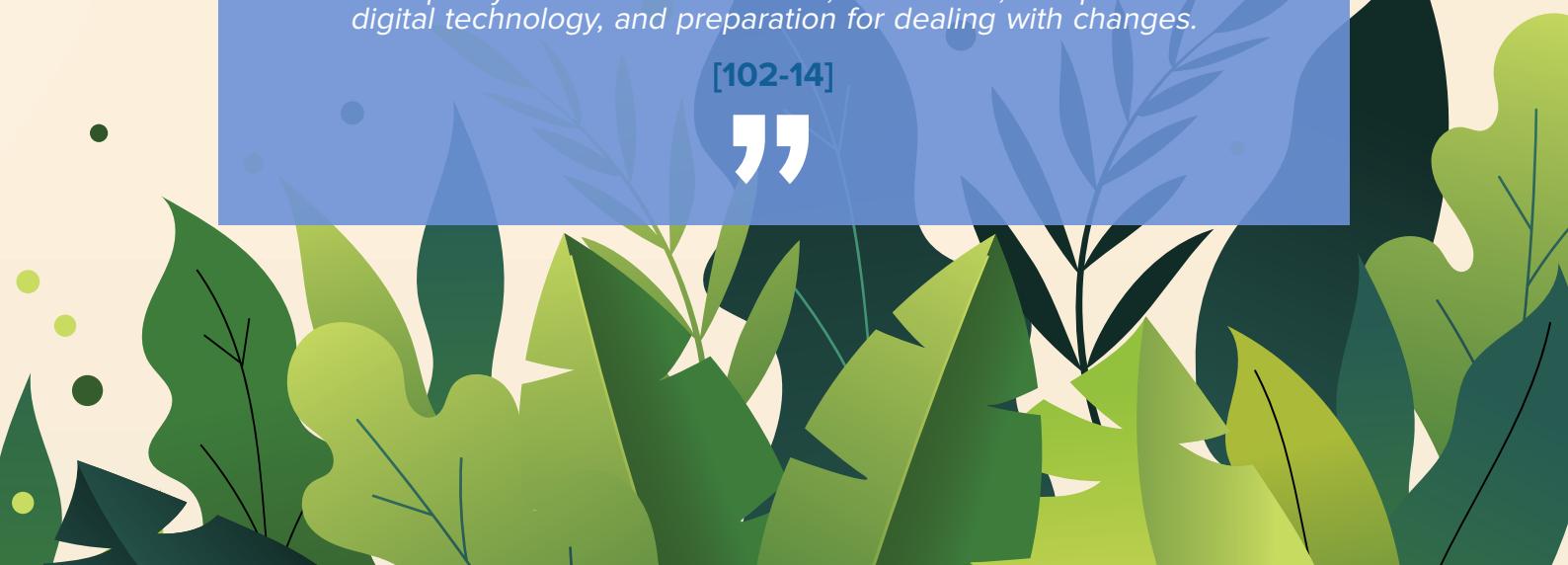
“

Era disrupsi serta perubahan teknologi informasi dan komunikasi membuat tantangan baru bagi seluruh pelaku bisnis, tidak terkecuali bisnis pertambangan. Pelaku bisnis perlu beradaptasi dan bertransformasi dengan lingkungan yang baru dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia, inovasi, adopsi teknologi digital, serta persiapan menghadapi perubahan.

The era of disruption and changes in information and communication technology create new challenges for all business, including the mining business. Businesses need to adapt and transform with the new environment by improving the quality of human resources, innovation, adoption of digital technology, and preparation for dealing with changes.

[102-14]

”



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan Keberlanjutan tahun 2019 ini merupakan laporan ke-17 yang kami terbitkan setiap tahunnya dengan konsisten. Sejak awal terbitnya, laporan kami secara konsisten melaporkan perkembangan strategi, target, dan pencapaian keberlanjutan KPC. Laporan ini juga merangkum segala upaya dan kontribusi KPC dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab lingkungan, kemitraan yang adil, dan pelibatan masyarakat, serta berbagai tantangan yang dihadapi dan pencapaian-pencapaian yang ditorehkan dalam perjalanan KPC mengimplementasikan filosofi kami “More than Mining”.

Filosofi “More than Mining” menjadi alasan dan tujuan KPC didirikan. Filosofi ini menjadi tujuan fundamental atas segala apa pun yang kami lakukan dan apa yang KPC wakili sebagai sebuah entitas bisnis dan sebagai bagian dari masyarakat. “More than Mining” mewakili aspirasi KPC untuk senantiasa memberikan lebih dari sekadar menambang. KPC terus berupaya untuk memastikan batubara dan kegiatan operasional kami di Sangatta dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Kutai Timur, Kalimantan Timur, dan Indonesia.

Dalam rangka mempertahankan daya saing perusahaan di industri pertambangan dunia, KPC terus menyesuaikan diri dan mengubah cara kerja dengan teknologi transformasi digital. Untuk melakukan transformasi digital, perusahaan dituntut untuk mampu mengubah model bisnisnya dan menyusun strategi efektif yang mampu menghadirkan nilai teknologi yang tepat. Pemanfaatan ponsel cerdas sebagai alat kerja sudah menjadi kebutuhan agar proses lebih cepat, transparan, real-time, dan bisa merespon perbaikan secara lebih cepat.

Melalui digitalisasi, perusahaan akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan agar dapat selalu kompetitif menghadapi perubahan kondisi bisnis pertambangan batubara. Insan KPC harus dapat menyesuaikan perkembangan teknologi untuk memahami dan memenuhi perubahan teknologi digital. Transformasi digital akan mengubah model bisnis, pola pikir, dan budaya kerja. Bisnis apapun yang ada, termasuk pertambangan, akan mengalami disrupti di era digital. Digitalisasi akan membantu perusahaan untuk menumbuhkan dan mengoptimalkan operasional perusahaan. Oleh karena itu, pada pertengahan tahun 2019, KPC meluncurkan Proyek Membara Digitalisasi sebagai jawaban atas tantangan ke depan tersebut.

Di tahun 2019, KPC kembali mendapatkan berbagai apresiasi dari berbagai pihak seperti Subroto Award dari Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia, Peringkat Hijau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2018-2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Sutalaksana Award dalam PEI (Perhimpunan Ergonomi Indonesia) Award 2019, Perusahaan Taat Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Gold Rank dalam Asia Sustainability Reporting

Dear Distinguished Stakeholders,

This 2019 Sustainability Report is the 17th report that we publish annually with consistency. Since its publication, our report has consistently reported the development of KPC's strategy, targets, and achievement of sustainability. This report also summarizes all KPC's efforts and contributions in realizing sustainable development, occupational health and safety, environmental responsibility, fair partnership, and community involvement, as well as various challenges faced and achievements made in the journey of KPC in implementing our philosophy "More than Mining".

The “More Than Mining” philosophy is KPC’s raison d'être. It is the reasons and purpose of everything we do and what we represent as business entity and as a member of the society. “More Than Mining” represents KPC’s aspiration to be more than just another coal mining company. KPC continues to ensure that the legacy of coal and our operation in Sangatta can provide lasting and sustainable benefits for the people of East Kutai, East Kalimantan, and Indonesia.

In order to maintain the competitiveness of company in mining industry, KPC continues to adapt and change the way it works with digital transformation technology. To carry out digital transformation, company is required to be able to change its business models and develop effective strategies that are able to present the right technological value. The use of smartphones as work tools has become a necessity so that the process is faster, transparent, real-time, and can respond improvement quickly.

Through digitalization, the company will be able to improve the efficiency and effectiveness of the company's operations so that it can always be competitive in facing the changing of coal mining business condition. KPC must be able to adjust technological developments to understand and meet changes in digital technology. Digital transformation will change the business model, mindset, and work culture. Any existing business, including mining, will experience disruption in the digital age. Digitalization will help companies to grow and optimize company operations. Therefore, in mid-2019, KPC launched the Membara Digitalization Project in response to these challenges going forward.

In 2019, KPC again received various appreciations from various parties such as the Subroto Award from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, Green Rating of Company Performance Rating Program in Environmental Management 2018-2019 from the Ministry of Environment and Forestry, Sutalaksana Award in PEI (Indonesian Ergonomics Association) 2019 Award, Tax Compliance Company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Gold Rank in 2019 Asia Sustainability

Rating 2019, 11 penghargaan dalam Indonesian CSR Award 2019, 8 penghargaan dalam Indonesian Mining Award 2019, dan the Best Corporate Social Responsibility dalam CNBC Indonesia Award 2019.

Seluruh penghargaan tersebut merupakan hasil dari kolaborasi yang harmonis antara KPC dengan seluruh pemangku kepentingannya sehingga perusahaan ini bisa memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan kami atas dukungan yang telah diberikan untuk operasional KPC. Kami yakin dengan komunikasi serta kerjasama yang baik akan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan ini di masa sulit sekalipun.

Kita berharap tahun mendatang kondisi akan semakin membaik. Tentu kita tidak boleh terlena dengan segala pencapaian yang ada terutama karena pergerakan harga batubara yang belum stabil akan menjadi tantangan tersendiri. Kita juga harus melakukan antisipasi dan adaptasi yang tepat untuk semua peraturan baru yang telah ditetapkan pemerintah. Untuk menghadapi tantangan ke depan berbagai upaya perbaikan, peningkatan produktivitas kerja dan upaya efisiensi, harus kita pertahankan bahkan lebih ditingkatkan lagi.

Terkait dengan pandemi Covid-19 yang dihadapi oleh seluruh dunia, berbagai upaya telah dilakukan KPC untuk melindungi seluruh karyawan dan keluarganya serta masyarakat di sekitar lingkungan kerja KPC. Penundaan perjalanan dinas, pemberlakuan protokol kesehatan terkait Covid-19, serta penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan terkait dengan pencegahan Covid-19 telah dilakukan. Selain itu, KPC juga memberikan bantuan serta dukungan kepada pemerintah pusat, provinsi dan Daerah Kutai Timur dalam penanggulangan pandemi ini. Bantuan yang telah diberikan berupa Alat Pelindung Diri (APD) untuk petugas medis, alat rapid test Covid-19, masker, ventilator, thermo gun, serta kebutuhan pokok untuk masyarakat Kutai Timur yang terdampak oleh pandemi ini.

Kami berharap pandemi ini bisa segera berakhir sehingga kita bisa menjalankan aktivitas seperti sedia kala. Kami juga kembali mengimbau seluruh insan KPC untuk selalu siap menghadapi semua kemungkinan dan mendukung upaya-upaya perbaikan yang dilakukan manajemen. Kami yakin dengan tekad serta upaya kita bersama kita dapat melewati situasi yang penuh dinamika dan tantangan ini dengan baik.

Reporting Rating, 11 awards in 2019 Indonesian CSR Award, 8 awards in 2019 Indonesian Mining Award, and the Best Corporate Social Responsibility in CNBC Indonesia Award 2019.

All awards were the result of harmonious collaboration between KPC and all its stakeholders so that the company could provide the best for the Republic of Indonesia. For this reason, we would like to thank all our stakeholders for the support given to KPC's operations. We believe that good communication and cooperation will be able to maintain and improve the performance of this company even in difficult times.

We hope that the conditions next year will improve. We should not let our guard down with all the achievements, especially due to the unstable coal price movement that will be a challenge. We also have to do the right anticipation and adaption to run all new regulations set by the government. To face the challenges ahead, we must maintain and even improve various improvement efforts, increase work productivity, and efficiency efforts.

Related to the Covid-19 pandemic faced by the whole world, various efforts have been made by KPC to protect all employees and their families and the community around KPC work environment. Postponement of business trip, the enactment of health protocols related to Covid-19, and the provision of necessary facilities related to the prevention of Covid-19 have been carried out. Moreover, KPC also provided assistance and support to the central, province and Kutai Timur Government in tackling this pandemic. Assistance has been provided in the form of personal protective equipment for medical personnel, Covid-19 rapid test equipment, masks, ventilator, thermo guns, as well as basic needs for the Kutai Timur communities affected by this pandemic.

We hope that this pandemic can end soon so that we can carry out our daily activities as before. We again urge all KPC employees to always be ready to face all possibilities and support the management's improvement efforts. We are confident that with our determination and joint efforts, we can get through this dynamic and challenging situation well.

East Kalimantan, Indonesia



Sangatta

Bontang

Samarinda

Balikpapan

NAMA PERUSAHAAN
Company Name [102-1]

PT KALTIM PRIMA COAL

BENTUK LEGAL
Legal Business Entity

PERSEROAN TERBATAS

BIDANG USAHA
Line of Business

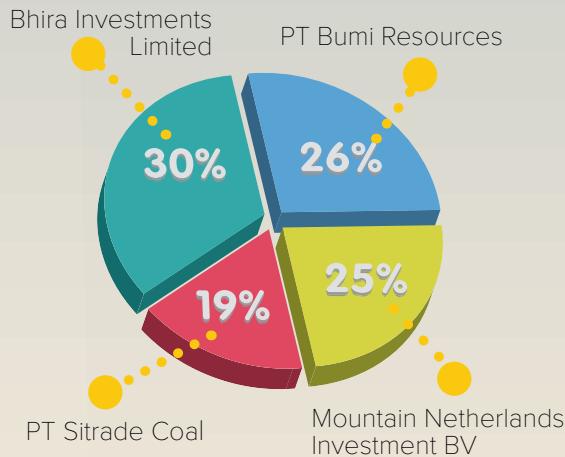
BATUBARA | Coal

KANTOR PUSAT
Head Office [102-3]

SANGATTA
East Kalimantan, Indonesia
M1 Building Mine Site, Sangatta, Kutai Timur,
Kalimantan Timur, Indonesia

SEKILAS KPC

KPC at a Glance



Tidak ada perubahan signifikan pada rantai pasokan dan tidak ada perubahan susunan pemegang saham KPC di tahun 2018. Susunan pemegang saham KPC per 31 Desember 2019 adalah: [102-5][102-10]

OPERASIONAL

PT Kaltim Prima Coal (KPC) adalah perusahaan pertambangan batubara yang berlokasi di Sangatta, Kalimantan Timur, Indonesia. Kami mengelola salah satu open-pit mining terbesar di dunia dengan total luas area konsesi pertambangan mencapai 84.938 ha berlokasi di Sangatta, Bengalon dan Rantau Pulung, Kalimantan Timur, Indonesia. [102-4][102-7]

Kegiatan pertambangan batubara di KPC dioperasikan oleh Divisi Mining Operation Division dan beberapa kontraktor pertambangan. 7 pit dikelola langsung oleh KPC, sedangkan 10 pit lainnya dikelola oleh kontraktor pertambangan dibawah pengawasan KPC. Dalam aktivitas operasional, KPC tidak pernah bekerja sama dengan artisanal and small scale mining (ASM). [MM8] [102-7]

There had been no significant change in supply chain and there had been no change in KPC's share ownership throughout 2018. KPC's share ownership per 31 December 2019 is as follow:

OPERATIONS

PT Kaltim Prima Coal (KPC) is a coal mining company that is based in Sangatta, East Kalimantan, Indonesia. We operate one of the largest operators of open-pit mining in the world with a total coal mining concession area of 84,938 ha in Sangatta, Bengalon and Rantau Pulung, East Kalimantan, Indonesia. [102-4][102-7]

Coal mining activities in KPC are carried out by our Mining Operation Division and several mining contractor partners. 8 pits are directly operated by KPC, while 7 others are operated by the mining contractors under KPC's supervision. In its operations, KPC never partners with artisanal and small scale mining (ASM). [MM8] [102-7]

KANTOR PERWAKILAN

Representative Offices [102-4]

BALIKPAPAN

Kantor Perwakilan Kaltim Prima Coal Balikpapan International Airport Sultan Adji Mohammad Sulaiman Sepinggan, Jalan Marsma R. Iswahyudi 3, Sepinggan, Balikpapan, Kaltim

SAMARINDA

Kantor Perwakilan Kaltim Prima Coal Samarinda, Jalan S. Parman No. 12 Samarinda, Kaltim, Kode Pos 75117

JAKARTA

Kaltim Prima Coal Jakarta
Jalan Hr Rasuna Said, Epicentrum Gedung Bakrie Tower Lt. 15 Jakarta Selatan 12920 DKI Jakarta

PRODUK | PRODUCT

5 jenis produk [102-2]

5 types of product

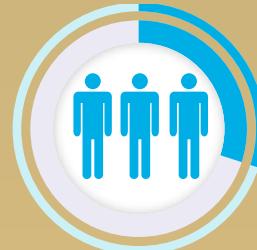


Parameters	Prima	Pinang	Melawan	KPC 4500 GAR	KPC 4200 GAR
TM (ar)	9.0 - 14.0	14.0 - 19.5	20.0 - 30.0	31.0 - 38.0	34.0 - 40.0
M(adb)	3.0 - 7.0	9.0 - 14.5	16.0 - 24.0	18.0 - 24.0	22.0 - 28.0
Ash(adb)	4.5 - 8.5	4.0 - 8.0	4.5 - 10.0	5.0 - 10.0	3.0 - 8.0
TS (adb)	0.4 - 0.8	0.4 - 1.0	0.4 - 0.8	0.4 - 0.8	0.2 - 0.5
VM (adb)	39.0 - 43.0	38.0 - 42.0	36.0 - 40.0	34.0 - 40.0	34.0 - 40.0
GCV(ar)	6400 - 6700	5500 - 5400	4700 - 5400	4300 - 4700	4000 - 4300
HGI	45 - 50	43 - 50	42 - 50	45 - 60	50 - 70





Bengalon Project



Sumber Daya Manusia Human Resources [102-8]

4.384
karyawan/employees [102-7][102-8]
21.000+
kontraktor/contractors [102-8]



PRODUKSI Production [102-7]

70 JT TON
Per Tahun
/year production capacity [102-7]



1,073,1 JT TON

1.073,1 juta ton total cadangan
batubara (berdasarkan
perhitungan coal reserve estimasi
akhir 2019) [102-7]

1,073,1 million ton of coal reserves
(coal reserve estimation as of the
end of 2019) [102-7]

1970

Rio Tinto Indonesia yang dimiliki oleh Conzinc Rio Tinto Australia (CRA) mencapai sebuah kesepakatan dengan British Petroleum (BP) untuk melakukan kerjasama dalam hal kegiatan eksplorasi batu bara di Indonesia.

Rio Tinto Indonesia, which was owned by Conzinc Rio Tinto Australia engaged with British Petroleum (BP) to collaborate in coal exploration activities in Indonesia.

1978

Pemerintah Indonesia mengundang perusahaan-perusahaan asing untuk melakukan tender eksplorasi batu bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

The Government of Indonesia invited foreign companies to join coal exploration tender for East Kalimantan and South Kalimantan regions.

1982 1986

PT Kaltim Prima Coal (KPC) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Batu Bara (PKP2B) dengan Perum Tambang Batu Bara, yang sekarang dikenal dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA), mewakili pemerintah Indonesia. Perjanjian tersebut meliputi kegiatan eksplorasi, produksi, dan pemasaran.

PT Kaltim Prima Coal (KPC) signed Coal Contract of Work (CCoW) with PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA) who represented the Indonesian Government. The contract agreement covers exploration, production and marketing activities.

KPC melaksanakan kegiatan eksplorasi komprehensif di wilayah yang dikuasakan.

KPC conducted comprehensive exploration activities in the contract area.

1989

Kegiatan konstruksi dimulai dengan total nilai investasi sebesar US\$ 570 juta.

Construction started with a total investment of US\$ 570 million.

JEJAK LANGKAH OUR HISTORY



1990

Kegiatan penambangan dimulai pada bulan Juni 1990.

Mining activities started in June 1990.



1991

Pelaksanaan commissioning untuk proyek-proyek utama seperti crusher, coal preparation plant, overland conveyor, stacker, reclaimer dan shiploader. Pada tahun yang sama, KPC mulai melakukan pengapalan untuk lebih dari 2,1 juta ton batu bara.

Commissioning was conducted for main projects, which include crusher, coal preparation plant, overland conveyor, stacker, reclaimer and shiploader. In the same year, KPC commenced coal shipment of more than 2.1 million tons of coal.

1992

Kapasitas operasi KPC yang awalnya dirancang untuk 7 juta ton per tahun berhasil terlampaui. Pada tahun ini KPC mengapalkan lebih dari 7,3 juta ton batu bara.

Surpassed KPC's initially designed production capacity of 7 million tons of coal per year. That year KPC shipped more than 7.3 million tons of coal.

2000 2019

PT. Bumi Resources Tbk mengakuisisi saham KPC pada tahun 2003. KPC terus berkembang di mana pada tahun 2003, produksi KPC mencapai 16,4 juta ton batu bara, dan pada tahun 2019 mencapai 60,78 juta ton.

Pada tahun 2017 KPC juga telah mengoperasikan PLTU 3x18 MW dimana 1x18 MW untuk mendukung penyediaan listrik masyarakat Kutai Timur. KPC juga berkontribusi terhadap penyediaan air bersih untuk masyarakat Kutai Timur dengan menyalurkan air dari kolam bekas tambang ke PDAM Kudungga dengan kapasitas 100 liter per detik.

PT. Bumi Resources Tbk acquired KPC in 2003. In the same year, KPC continued to grow with production capacity of 16.4 million tons of coal, and further reached 60.78 million tons in 2019.

In 2017, KPC also started to operate a 3x18 MW steam power plant (PLTU) where 1x18MW supports the electrification of the communities in East Kutai. KPC also contributes to the provision of clean water for community in East Kutai by channeling water from post mining pond to Kudungga State Own Water Company with a capacity of 100 liters per second

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Values of The Company

Kepercayaan yang diberikan oleh Indonesia untuk mengelola sumberdaya batubara merupakan kehormatan besar bagi KPC. KPC berusaha agar apa yang kami kelola harus dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi dalam pembangunan daerah serta pembangunan bangsa Indonesia. Semua yang kami lakukan ini seiring dengan filosofi kami yaitu “More Than Mining”. [102-16]

VISI

Vision [102-16]

Produsen batubara terkemuka Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia, yang memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan
Indonesia's leading coal producer for global needs, delivering optimum values to all stakeholders

MISI

Mission [102-16]

Memupuk budaya yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan dalam segala tindakan
Fostering a culture that considers health, safety and environment in everything we do

Menyediakan lingkungan belajar untuk mencapai keunggulan dan meningkatkan kesejahteraan
Providing an environment for learning to achieve excellence and improve livelihood

Mengoptimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan
Optimizing value for all stakeholders

Memelihara tatakelola perusahaan yang baik dan mempromosikan perusahaan sebagai warga yang baik
Maintaining good corporate governance and promoting good corporate citizenship

Menyelenggarakan praktik pengelolaan dan operasi terbaik untuk menghasilkan produk dan kinerja berkualitas tinggi secara konsisten
Carrying out best practice in management and operations to deliver consistent high quality product and performance

It is our greatest honor and privilege to be trusted by the Government and people of Indonesia to manage the country's vast coal resources. Therefore, our operations in Sangatta must be able to bring sustainable benefits to all stakeholders and contribute to the Indonesian society and the national development, as embodied in our corporate philosophy, “More than Mining.” [102-16]

7 NILAI KPC

KPC 7 Values [102-16]

1

Keunggulan
Excellence

2

Integritas
Integrity

3

Transparansi
Transparency

4

Kegesitan
Agility

5

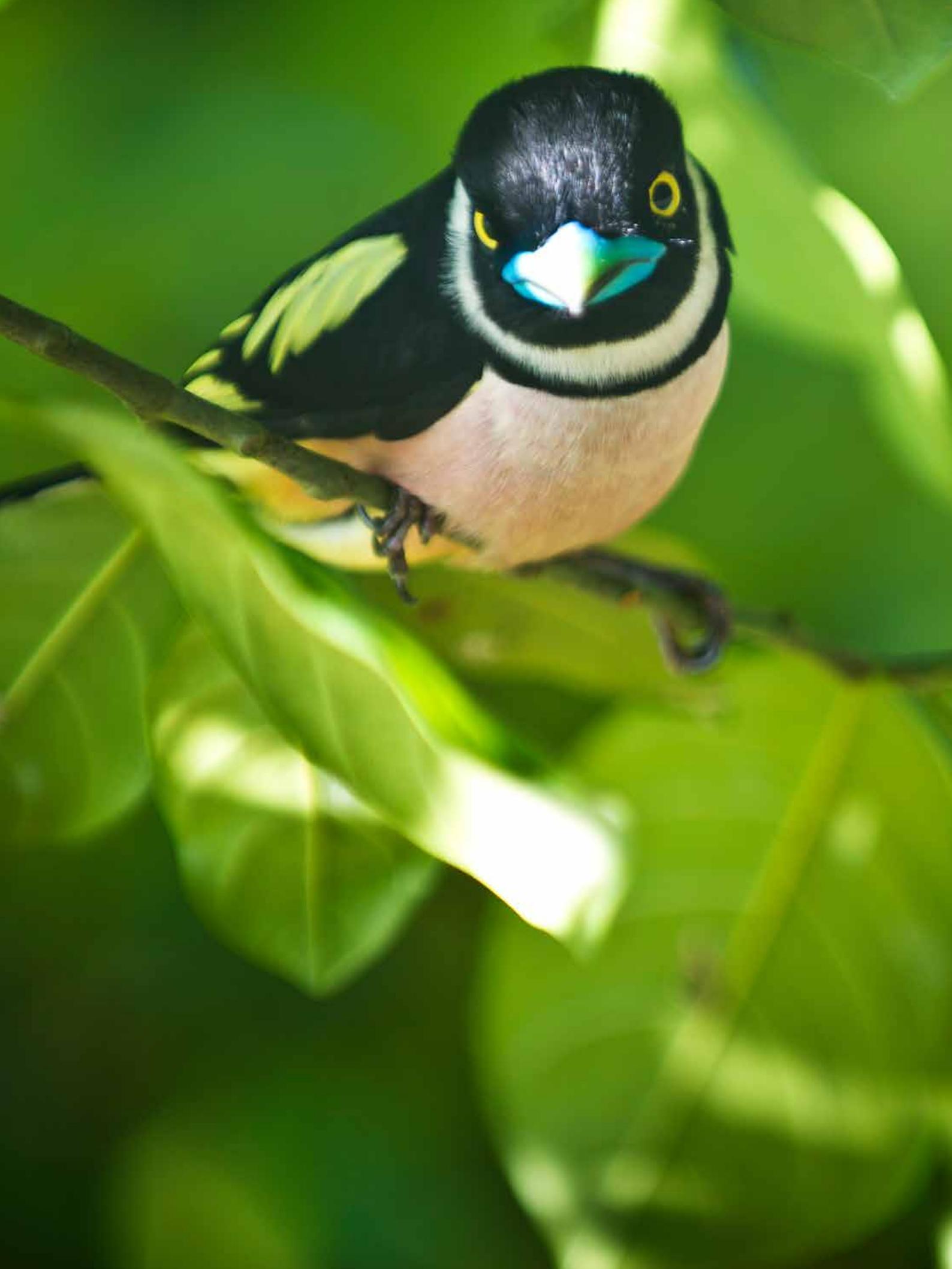
Pemberdayaan
Empowerment

6

Kerjasama
Teamwork

7

Kepedulian
Care



PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN

Achievement and Accolades

LINGKUNGAN Environment



Peringkat Emas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2018-2019 dari Gubernur Kalimantan Timur

Gold PROPER Ranking for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management 2018-2019 from the Governor of East Kalimantan



Subroto Award: Bidang Pengelolaan Perlindungan Lingkungan Mineral dan Batubara dari Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia

Subroto Award: Management of Mineral and Coal Environmental Protection from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



Peringkat Hijau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2018-2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Green PROPER Ranking for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management 2018-2019 from Ministry of Environment and Forestry

**KESELAMATAN, KESEHATAN
DAN KEAMANAN KERJA**
Occupational Safety, Health,
and Security



Sutalaksana Award: Sebagai Perusahaan yang berkomitmen tinggi pada perbaikan/penerapan Ergonomi & K3 dalam PEI (Perhimpunan Ergonomi Indonesia) Award 2019

Sutalaksana Award: As a Company that is Highly Committed to the Improvement/Application of Ergonomics and OHS in PEI (Indonesian Ergonomics Association) Award 2019

KPC Torehkan 8 Penghargaan IMA 2019

PT Kaltim Prima Coal (KPC) mencatatkan peraih tertinggi, delapan penghargaan di ajang Indonesia Mining Award (IMA) 2019. Salah satu penghargaan yang diraih adalah sebagai perusahaan penyetor Penerimaan Negara Bukan Pajak (BNBP) Tertinggi, mencapai RP 6,5 triliun. Selain sebagai penyetor BNBP tertinggi, KPC dinilai sebagai perusahaan batu bara dengan belanja terbesar dalam negeri, serta terbaik dalam pengelolaan lingkungan.

Penghargaan yang diterima KPC itu digelar IMA pada 20 November 2019 di Hotel Ritz Carlton Pacific Place SCBD, Jakarta. Acara ini dihadiri langsung Presiden Joko Widodo, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif, wakil mentri BUMN, Sekretaris Kabinet, Pramono Agung, hingga sejumlah anggota perusahaan IMA.

Penghargaan IMA tahun ini diterima oleh Chief Executive Officer (CEO) KPC Saptari Hoedaja dan Senior Chief Finance (SCF), Ashok Mitra. Atas penghargaan yang diraih KPC, General Manager External Affairs and Sustainable Development (GM ESD), Wawan Setiawan, mengungkapkan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan dan kontraktor. "Kami tahu, pencapaian diraih berkat kerja keras semua yang terlibat di lingkungan KPC", katanya. Wawan juga menyampaikan apresiasi kepada pemerintah dan masyarakat sekitar tambang yang telah mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Selain sebagai perusahaan pembayar PNBP terbesar, KPC menjadi pemenang penghargaan kategori perusahaan batu bara dengan pembayaran PNBP terbaik, dan pemenang kategori realisasi investasi perusahaan batu bara terbaik dengan berdasarkan RKAB. Tak hanya itu, KPC menyabet penghargaan kategori perusahaan produk dalam negeri terbaik pemenang perusahaan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat terbaik hingga pemenang kategori perusahaan swasta penyuplai Domestic Market Obligation (DMO) batu bara dengan persentase tertinggi.

KPC Awarded 8 IMA 2019 Awards

PT Kaltim Prima Coal (KPC) was awarded eight awards at the 2019 Indonesia Mining Award (IMA). One of the awards achieved was as the highest contributor of Non-Tax State Revenue (BNBP), reaching Rp 6.5 trillion. Aside from being the highest BNBP contributor, KPC was rated as the largest coal company with domestic expenditure, as well as the best in environmental management.

The award received by KPC was held by IMA on November 20, 2019 at the Ritz Carlton Hotel Pacific Place SCBD, Jakarta. The event was attended by President Joko Widodo, Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), Arifin Tasrif, Deputy Minister of BUMN, Cabinet Secretary, Pramono Agung, and a number of IMA company members.

The award was received by KPC Chief Executive Officer (CEO) Saptari Hoedaja and Senior Chief Finance (SCF), Ashok Mitra. For the award achieved by KPC, General Manager of External Affairs and Sustainable Development (GM ESD), Wawan Setiawan, expressed his gratitude to all employees and contractors. "We know, the achievement was achieved because of the hard work of all those involved in the KPC environment," he said. Wawan also expressed his appreciation to the government and the community around the mine who have supported the company's operations.

Aside from being the largest PNBP contributor company, KPC won the award for the coal company category with the best PNBP contribution and the winner for the investment category for the best coal company based on the RKAB. Moreover, KPC won the award of the best domestic product company category, the winner of the best community empowerment implementation company and also the winner of the category of coal supplier Domestic Market Obligation (DMO) with the highest percentage.

Sosial

Grand Gold dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019

Grand Gold in Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019



Gold untuk Program Usaha Peternakan Ayam Petelur di Masyarakat dalam Mendukung Program Ketahanan Pangan dan Gizi dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019

Gold for Laying Hens Farming in the Community in Supporting Food Security and Nutrition Program in Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019



Gold untuk Program Ekowisata Mulya Sari Park di Kawasan Taman Nasional Kutai dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019

Gold for Mulyasari Park Ecotourism Program in the Kutai National Park in Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019



Gold untuk Program Produk Olahan Singkong Gajah Menumbuhkan Produktifitas Usaha Rumah Tangga dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019

Gold for Products of Processed Gajah Cassava Grow Household Business Productivity Program in Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019



Gold untuk Program Pemberdayaan UMK yang Tangguh dan Mandiri dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019

Gold for SMEs Empowerment towards a Strong and Independent SMEs Program in Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019



Gold untuk Program Pembangunan Sekolah Berbasis Budaya di SDN 013, Desa Keraitan, Bengalon, Kutai Timur dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019

Gold for Cultural Based School Development Program in 013 State Elementary School, Keraitan Village, Bengalon, Kutai Timur in Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019



Gold untuk Program Pengembangan Batik Motif Lokal Kutai Timur (Wakaros & Paku) dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019

Gold for The Development of Local Batik Motif in Kutai Timur in Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019



Gold untuk Program Pencegahan HIV/AIDS PT. Kaltim Prima Coal dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019

Gold for HIV/AIDS Prevention Program in PT Kaltim Prima Coal in Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019



Gold untuk Program Perubahan Perilaku dan Peningkatan Status Gizi dan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Wadah Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak (KPKIA) dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019

Golf for Behavior Change Program and Improvement of Nutrition and Health Status of Pregnant Women through Maternal and Child Health Interest Groups in Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019



Platinum untuk Program Pemanfaatan Kolam Tambang sebagai Sumber Air Baku PDAM Kudungga Kutai Timur dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019

Platinum for Utilization of Mining Pond as a Source of Raw Water for Local Water Company Kudungga in Kutai Timur in Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019



Platinum untuk Program Penanggulangan Anak Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi dan Rehabilitasi dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019

Platinum for Prevention of Under-Nutrition and Malnutrition Toddlers Based on Community Empowerment through Education and Rehabilitation in Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019

Sosial

Penghargaan atas Kontribusi dan Dukungan dalam Penerimaan Pajak 2019 dari Kantor Wilayah DJP Kalimantan Timur dan Utara

Appreciation to KPC for its contribution and support in 2019 tax revenue from East and North Kalimantan Regional Directorate General of Tax Office



Jumlah Pembayar Iuran BPJS Terbesar dari BPJS Kesehatan Kabupaten Kutai Timur

Largest BPJS Contribution Fee from BPJS Kesehatan Kabupaten Kutai Timur



Anugerah Bapeten 2019 bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir kegiatan Well Logging dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)

Bapeten Award 2019 for Nuclear Safety and Security in Well Logging Activities from BAPETEN (Nuclear Power Watchdog)



Gold Rank dalam Asia Sustainability Reporting Rating 2019

Gold Rank in Asia Sustainability Reporting Rating 2019



Sertifikat Penghargaan sebagai Mitra KSDAE dalam Penguatan Fungsi KSA dan KPA Unsur Badan Usaha dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Award as Partner of Conservation of Natural Resources and Ecosystems from Minister of Environment and Forestry of Republic of Indonesia

Perusahaan Taat Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia

Tax-Abiding Company from Ministry of Finance Republic of Indonesia



Perusahaan Taat Pajak Kendaraan Bermotor Alat Berat dan Besar tahun 2018 dari Gubernur Kalimantan Timur

Tax Abiding Company 2018 for category Heavy and Big Equipment Tax from Governor of East Kalimantan

Penghargaan ESDM Siaga Bencana dari Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia

Award for Participation in ESDM Disaster Alert on Flood and Landslide Disaster in Bengkulu, April 2019 from Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia

Terbaik Pertama Kategori Klinik Pratama Provinsi Kalimantan Timur 2019 dari Gubernur Kalimantan Timur

The Best Clinic of Pratama Level in East Kalimantan Province 2019 from Governor of East Kalimantan

Peringkat 1 pembayar PNBP Terbesar sektor batubara dalam Indonesian Mining Award 2019

1st Place Biggest PNBP (Non Tax Revenue) contributor in Indonesian Mining Award 2019

Peringkat 3 Realisasi Investasi Perusahaan Terbaik Berdasarkan RKAB sektor batubara dalam Indonesian Mining Award 2019

3rd Place Best Company Investment Realization based on RKAB in coal sector in Indonesian Mining Award 2019



Peringkat 1 Pengelolaan Lingkungan Terbaik sektor batubara dalam Indonesian Mining Award 2019

1st Place Best Environment Management in coal sector in Indonesian Mining Award 2019



Peringkat 3 Pembayar PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) Terbaik sektor batubara dalam Indonesian Mining Award 2019

3rd Place Best PNBP (Non Tax Revenue) Contributor in coal sector in Indonesian Mining Award 2019



Peringkat 1 Belanja Terbesar di Dalam Negeri Terbaik sektor batubara dalam Indonesian Mining Award 2019

1st Place Best Domestic Biggest Purchasing in coal sector in Indonesian Mining Award 2019



Peringkat Ketiga Penilaian Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Berprestasi Tingkat Nasional tahun 2019 (Kategori Klinik Pratama) dari Menteri Kesehatan

Third Place of the Best Clinic of Pratama Level in National Level 2019 from Minister of Health of the Republic of Indonesia

Peringkat 2 Perusahaan Swasta Penyuplai DMO Batubara dengan Persentase Tertinggi dalam Indonesian Mining Award 2019

2nd Place Coal DMO Supplier Private Company with Highest Percentage in Indonesian Mining Award 2019

Peringkat 2 Perusahaan Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Terbaik sektor batubara dalam Indonesian Mining Award 2019

2nd Place Best Implementing Company for Community Development in coal sector in Indonesian Mining Award 2019

Peringkat 3 Pengguna Produk Dalam Negeri Terbaik (TKDN) sektor batubara dalam Indonesian Mining Award 2019

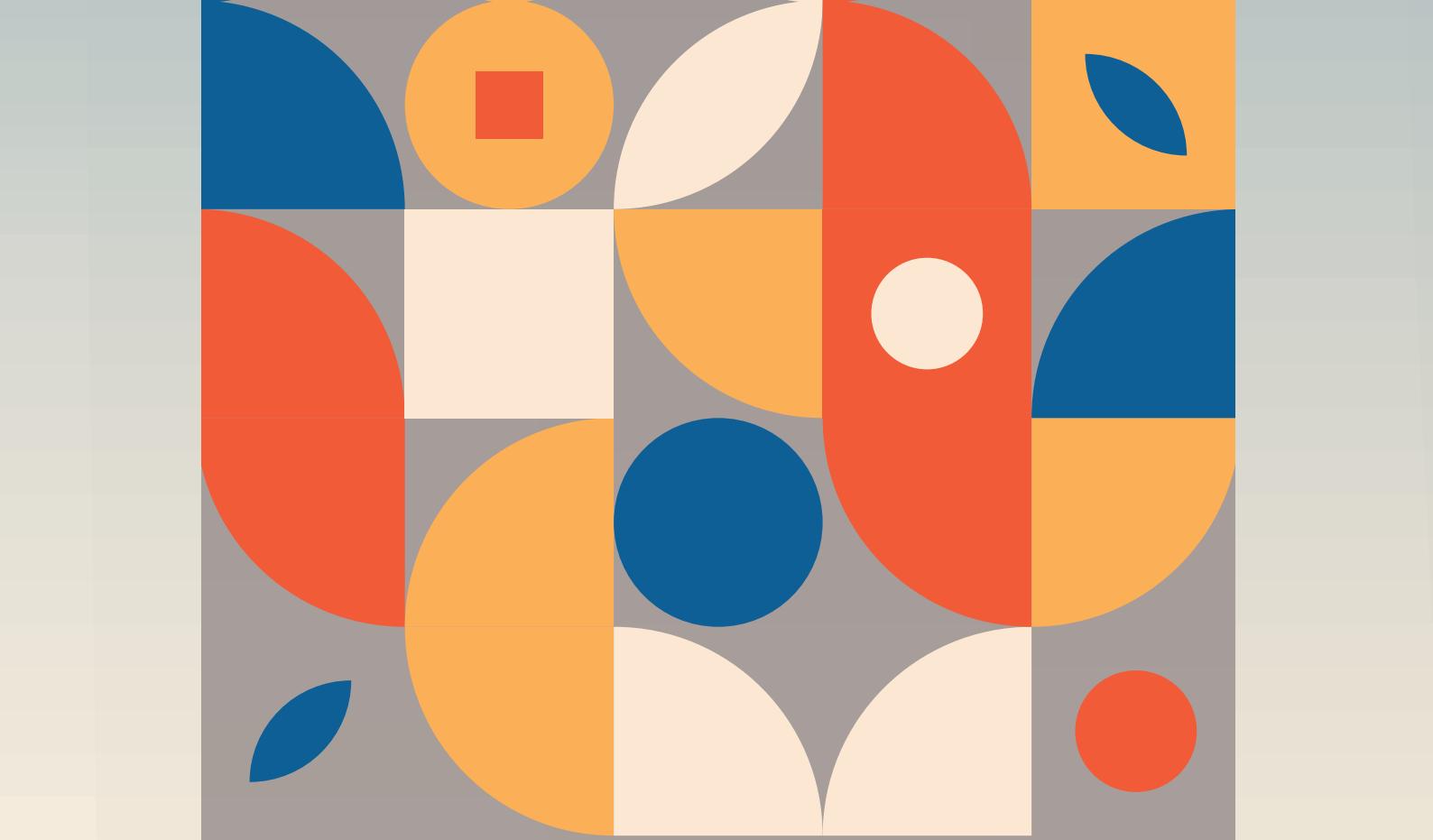
3rd Place Best Domescic Product User in coal sector in Indonesian Mining Award 2019



The Best Corporate Social Responsibility dalam CNBC Indonesia Award 2019

The Best Corporate Social Responsibility in CNBC Indonesia Award 2019





TENTANG LAPORANINI

About This Report

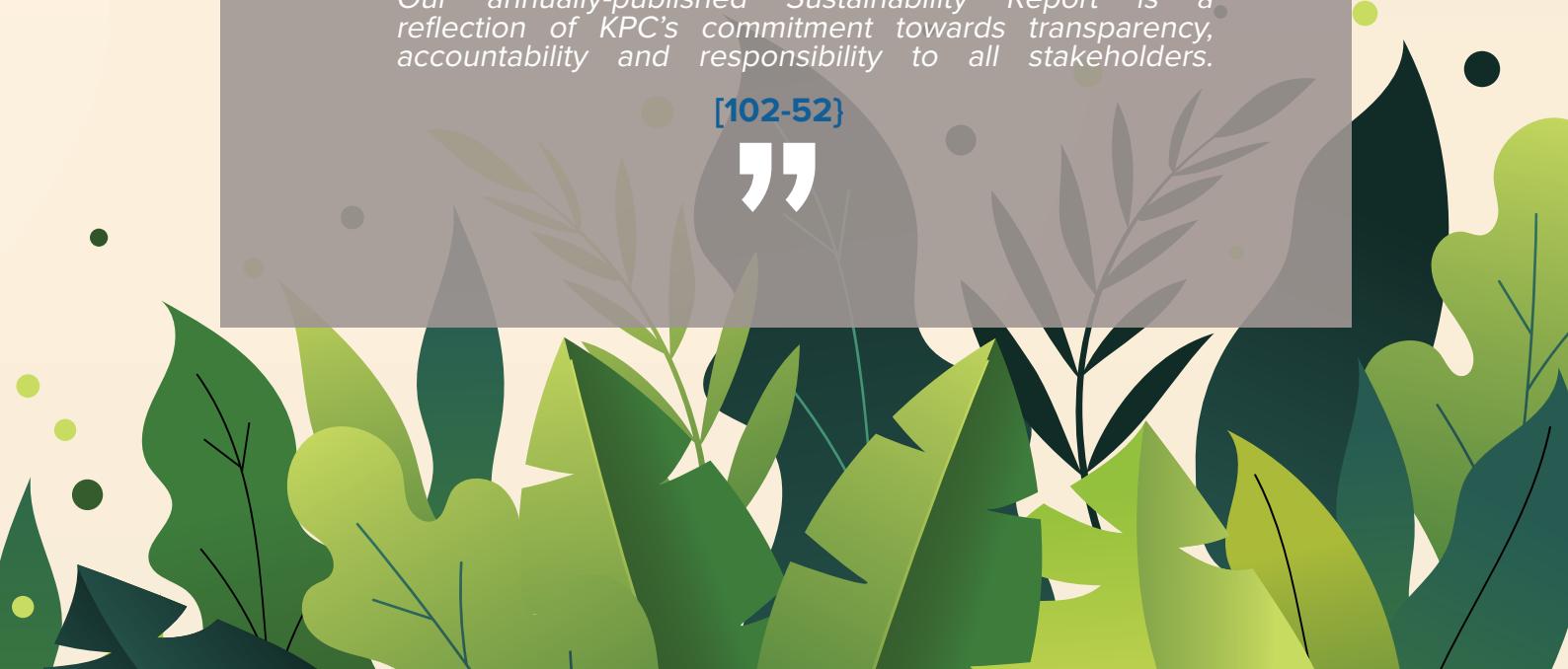
“

Laporan Keberlanjutan yang kami terbitkan setiap satu tahun sekali ini merupakan refleksi komitmen KPC terhadap transparansi, akuntabilitas, dan bentuk tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan.

Our annually-published Sustainability Report is a reflection of KPC's commitment towards transparency, accountability and responsibility to all stakeholders.

[102-52]

”



Laporan Keberlanjutan tahun 2019 merupakan laporan keberlanjutan ke-17 KPC yang telah menerbitkan laporan ini sejak tahun 2003. Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan. Informasi terkait strategi, arah, tantangan, dan kinerja keberlanjutan kami dilaporkan secara konsisten kepada pemangku kepentingan melalui laporan ini. Laporan ini merupakan kelanjutan dari laporan KPC periode sebelumnya yang diterbitkan pada bulan Oktober 2019. [102-51]

PRINSIP PELAPORAN

Prinsip Laporan kami berprinsip pada pelibatan pemangku kepentingan, ketepatan, kelengkapan dan reliabilitas dalam sebagai mana tercantum dalam Standar Global Reporting Initiative (GRI) yang menjadi panduan utama kami dalam menyusun laporan ini.

STANDAR TEKNIS PELAPORAN

Laporan ini mengacu pada GRI Standard: Core Option dari Global Reporting Initiative (GRI) dan Mining and Metals Sector Supplement (MMSS). Matriks isi laporan dengan indikator GRI Standard dan MMSS yang relevan dapat ditemukan pada halaman 176-181. Selain itu, kami juga melampirkan matriks isi laporan dengan parameter United Nation Global Compact (UNCG) dan Corporate Social Responsibility Guidelines ISO 26000 yang dapat dilihat pada halaman 171. [102-54] [102-55]

PERIODE PELAPORAN

1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2019. [102-50]

MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN

Tahun ini KPC tidak melakukan external assurance. Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal secara berjenjang oleh masing-masing divisi internal di KPC. Untuk memastikan kredibilitas dan kesesuaian dengan GRI Standard, KPC menugaskan team kontributor sejumlah total 55 orang, dimana 19 orang dari anggota tim memiliki sertifikat Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) dan 3 orang diantaranya telah bersertifikasi Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA). [102-56]

KPC's Sustainability Report 2019 is the 17th sustainability report that the Company publishes regularly every year since 2003. This report is a display of our commitment towards transparency, accountability and responsibility to all stakeholders. Through this report, information on our sustainability strategies, directions, challenges and performance are consistently available to the stakeholders. In particular, this report continues from the previous report that we published on October 2019. [102-51]

REPORTING PRINCIPLES

KPC's sustainability reporting is based on the principles of stakeholder engagement, accuracy, completeness and reliability, which are specified in the Global Reporting Initiative (GRI) Standards manual that becomes our guidelines in preparing this Report.

REPORTING TECHNICAL STANDARD

This report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core Option and the Mining and Metals Sector Supplement (MMIS) from the Global Reporting Initiative (GRI). The matrix table that lists down all relevant GRI Standard and MMSS indicators to this Report is presented on page 176-181. In addition, we include another matrix of our report contents against the United Nation Global Compact (UNCG) and the Corporate Social Responsibility Guidelines of ISO 26000 on page 171. [102-54] [102-55]

REPORTING PERIOD

January 1st, 2019 up to December 31st, 2019. [102-50]

ENSURING REPORT CREDIBILITY

This year's report is not verified by an external assurance; it has, however, undergone an extensive internal tiered verification by each division in KPC. To further ensure credibility and accordance with the GRI Standards, KPC had assigned a team of 55 members, 19 of which are Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) and 3 of them are Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA). [102-56]

STRUKTUR PELAPORAN

Struktur Pelaporan Keberlanjutan tahun ini tidak mengalami perubahan yang signifikan dari sebelumnya yang terdiri dari :

1. Tata Kelola yang Baik
2. Peningkatan Kinerja
3. Pelestarian Lingkungan
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
5. Insan KPC
6. Maju Bersama Masyarakat
7. Kemitraan yang Berkelanjutan

PERUBAHAN SIGNIFIKAN & PERNYATAAN ULANG

Laporan Keberlanjutan kami tidak mengalami perubahan signifikan dan pernyataan ulang dari laporan sebelumnya. [102-48][102-49]

STANDAR PENGUKURAN DATA

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah disesuaikan dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan dokumen AMDAL,
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional OHSAS 18000,
- Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS), serta
- Data konversi emisi karbon mengacu pada Permen LH No.12 tahun 2012

FORMAT PENULISAN ANGKA

Seluruh angka pada tabel, infografis, dan teks Bahasa Indonesia dalam laporan ini menggunakan penulisan notasi angka standar Indonesia, dimana ribuan menggunakan notasi tanda titik, dan desimal menggunakan notasi tanda koma. Sedangkan, pada teks bahasa Inggris laporan ini, penulisan notasi angka menggunakan standar US, dimana ribuan dinyatakan dalam notasi pemisah tanda koma, dan desimal dinyatakan dalam notasi pemisah tanda titik.

ENSURING REPORT CREDIBILITY

The structure of Sustainability Report 2019 does not significantly change compared to the previous year's Report, as follows:

1. Good Corporate Governance
2. Performance Improvement
3. Environmental Preservation
4. Occupational Health and Safety
5. KPC People
6. Progress with the Community
7. Sustainable Partnership

SIGNIFICANT CHANGE & RESTATEMENT

In this Report, there has been no significant change or restatement from the previous report. [102-48][102-49]

DATA MEASUREMENT STANDARD

Standards for data collection and measurement used in this Report have been adjusted to each relevant standard, including:

- Environmental data according to the regulations of the Ministry of Environment and the Environmental Impact Assessment,
- Occupational health and safety performance data according to the regulations of the Ministry of Manpower and the International Standards of OHSAS 18000,
- Financial data according to the International Financial Reporting Standard (IFRS), and
- Carbon emission conversion data according to the Regulation of the Minister of Environment No.12 of 2012.

NUMBERS FORMAT

All numbers presented in Bahasa Indonesia version of tables, info graphics and texts in this report use Indonesia's numeral system, where thousands are separated by a dot and decimals are presented using a comma separator. Whereas, English version of tables, info graphics and texts in this report uses US standard of numeral system, where thousands are expressed in comma separator notation and decimals are expressed by a dot-decimal notation.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional KPC di Sangatta dan Bengalon, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Laporan ini juga mencakup kantor perwakilan kami di Jakarta, Samarinda, dan Balikpapan. Data kuantitatif dan sejumlah aktivitas dalam laporan ini turut mencakup aktivitas para mitra usaha yang beroperasi di dalam wilayah operasional penambangan KPC. Data dan informasi ini mencakup: produksi, kinerja lingkungan, kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, praktik pengamanan (security), praktik ketenagakerjaan, dan penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia. [102-45]

PROSES MENENTUKAN ISI LAPORAN

KPC menyusun laporan keberlanjutan ini berdasarkan asas materialitas yang berpacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam proses penyusunan laporan ini dilaksanakan dengan empat tahapan berikut ini: [102-46]



REPORT SCOPE AND BOUNDARY

This report covers data and information from KPC's operational activities throughout Sangatta and Bengalon, East Kalimantan Province, Indonesia, as well as from our representative offices in Jakarta, Samarinda and Balikpapan. Quantitative data and a number of activities presented in the report also include those of our business partners whose operations are conducted within KPC's mining areas. The data and information presented are including on production, environmental performance, occupational health and safety performance, security measures, employment practices, and the implementation of the principles of human rights. [102-45]

PROCESS OF DEFINING REPORT CONTENT

KPC prepares this sustainability report according to the materiality principle, which corresponds to the stakeholders' interests and has significant economic, social and environmental impacts. There are four stages that we follow in defining our report contents: [102-46]

MENENTUKAN MATERIALITAS

Laporan Keberlanjutan KPC berfokus pada topik-topik yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Topik-topik ini kami identifikasi berdasarkan survei pendapat pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal dan eksternal. Selanjutnya topik-topik tersebut kami analisa menggunakan matriks materialitas untuk melihat relevansi dan prioritas kepentingan setiap topik terhadap para pemangku kepentingan dan keberlanjutan perusahaan. [102-46]

Pada pelaporan Keberlanjutan ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan pelaksanaannya dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada para pemangku kepentingan dan selanjutnya di perdalam dengan survei kualitatif melalui sesi diskusi dan wawancara dengan salah satunya manajemen KPC.

Pada tahun ini, KPC menggunakan hasil pemetaan topik dari tahun sebelumnya karena masih relevan dengan kondisi di tahun 2019. Hal ini dikarenakan survei pemangku kepentingan tidak bisa dilakukan secara menyeluruh karena adanya pandemi Covid-19. Berikut matriks materialitas yang didapatkan dari hasil survei dengan 15 topik material yang menjadi referensi dalam penyusunan laporan

TIER 1

Isu yang amat relevan dan memiliki pengaruh terhadap usaha KPC dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

Issues that are extremely relevant and have impacts on KPC business and significant impacts on the stakeholders.

TIER 2

Isu yang relevan dan memiliki cukup pengaruh terhadap usaha KPC dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

Issues that are relevant and have moderate impacts on KPC's business and on the stakeholders.

TIER 3

Isu yang cukup relevan dan memiliki cukup pengaruh terhadap usaha KPC dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

Issues that are moderately relevant and have moderate impacts on KPC's business and on the stakeholders.

1

PENGELOLAAN AIR
WATER MANAGEMENT

2

KEPATUHAN TERHADAP
PERATURAN & PERUNDANGAN
DI BIDANG LINGKUNGAN
COMPLIANCE WITH REGULATIONS
AND LAWS RELATED TO
THE ENVIRONMENT

3

PENGELOLAAN & KINERJA
LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT
& PERFORMANCE

4

DAMPAK EKONOMI TIDAK
LANGSUNG
INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

5

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN
& PERUNDANGAN DI BIDANG
SOSIAL EKONOMI
COMPLIANCE WITH REGULATIONS AND
LAWS RELATED TO SOCIAL AND
ECONOMIC

1

KINERJA KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
(OHS) PERFORMANCE

2

PEMASARAN DAN PELAYANAN
PELALANGAN
MARKETING AND CUSTOMER SERVICE

3

RENCANA TUTUP TAMBANG
MINE CLOSURE PLAN

4

RENCANA STRATEGIS
KEBERLANJUTAN
STRATEGIC SUSTAINABILITY PLAN

5

PROGRAM IMPROVEMENT DI BIDANG LINGKUNGAN
IMPROVEMENT PROGRAM RELATED TO
ENVIRONMENT

1

DAMPAK EKONOMI LANGSUNG
DIRECT ECONOMIC IMPACTS

2

RESETLEMENT DAN PEMENUHIAN
HAK MASYARAKAT ADAT
RESETLEMENT AND FULFILLMENT OF
INDIGENOUS PEOPLE'S RIGHT

3

DAMPAK EKONOMI KEPADA
MASYARAKAT
ECONOMIC IMPACTS ON THE COMMUNITY

4

PROGRAM IMPROVEMENT TERKAIT
KINERJA OPERASIONAL
IMPROVEMENT PROGRAM RELATED TO
OPERATIONAL PERFORMANCE

5

PRAKTEK ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION PRACTICE

DEFINING MATERIALITY

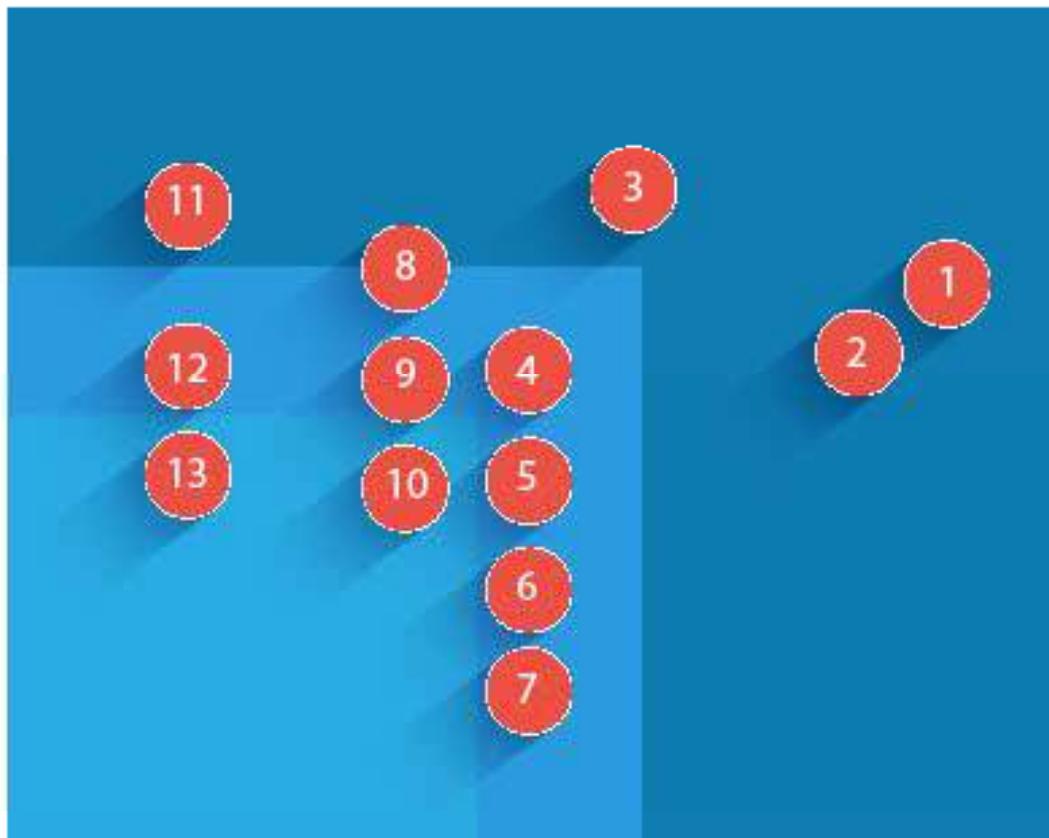
KPC's Sustainability Report focuses on economic, environmental, and social topics. These topics are identified through the stakeholder survey that is held both to the internal stakeholders and the external stakeholders. We followed up these surveys by analyzing each of the identified topics using our materiality matrix to see their relevance and importance to the stakeholders and the Company's sustainability. [102-46]

In particular, this sustainability reporting employs quantitative survey method through distribution of questionnaires to the stakeholders, followed by an in-depth qualitative survey through discussions and interviews, including with KPC's management.

In the reporting year, KPC used the result of topic mapping from the previous year because it was still relevant to 2019 condition. Stakeholder survey cannot be carried out thoroughly this year due to the Covid-19 Pandemic. Below is the materiality matrix of the results, which include 15 material topics that become the references in preparing KPC's sustainability report this year.

MATERIALITY MATRIX

IMPORTANT TO STAKEHOLDER



IMPORTANT TO KPC

AKSESIBILITAS

Kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan KPC melalui website kami di www.kpc.co.id

ACCESSIBILITY

We invite the readers and stakeholders to access and download KPC's sustainability reports through our website at www.kpc.co.id

UMPAN BALIK

Kami menyambut semua komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca untuk meningkatkan kualitas pelaporan kami berikutnya. Semua masukan dapat di kirim ke kantor kami yang beralamat di [102-53]

FEEDBACK

We welcome any comment, idea and feedback from the readers to help improving our next reporting. Please submit those inputs to our office at the following address [102-53]

Divisi External Affairs & Sustainable Development

PT. Kaltim Prima Coal, M2 Building, Mine Site
Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur - Indonesia
Telp. 62 549 52 1155 Fax. 62 549 52 1701

Identifikasi Aspek Material & Cakupan Pelaporan

Material Aspects Identification & Report Boundary [102-47][103-1]

Bab Bahasan Utama Main Discussion Chapter	Material Aspek Standar GRI GRI Standards Material Aspect	Indikator yang Dilaporkan Reported Indicators	Cakupan Boundary	
			Internal KPC	Pemasok Eksternal (Supplier & Kontraktor) External Supplier & Contractor
TIDAK HANYA MENAMBANG MORE THAN MINING	Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-9	✓	✓
		102-16	✓	✓
TATA KELOLA YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE	Anti Korupsi Anti-Corruption	205-1	✓	✓
		205-2	✓	✓
PENINGKATAN KINERJA PERFORMANCE IMPROVEMENT	Kepatuhan Compliance	419-1	✓	
	Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value	201-1	✓	
PELESTARIAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PRESEvation	Kepatuhan Compliance	419-1	✓	
	Material Material	301-1	✓	✓
	Energi Energy	302-1 302-4	✓	
	Air Water	303-1 302-2	✓	
	Keanelekargaman Hayati Biodiversity	304-3	✓	✓
	Emisi Emission	305-1 305-5 305-7	✓	✓
	Pengelolaan Limbah Effluent & Waste	306-2 306-4	✓	✓
	Kepatuhan Compliance	307-1	✓	✓
	Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-2 403-3 403-4	✓ ✓ ✓	✓ ✓
INSAN KPC OUR PEOPLE	Eksistensi Pasar Market Presence	202-1	✓	
	Ketenagakerjaan Employment	401-1	✓	
		401-2	✓	
	Pelatihan dan Pendidikan Training & Education	404-1	✓	
		404-3	✓	
MAJU BERSAMA MASYARAKAT WORKING WITH THE COMMUNITIES	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1 203-2	✓ ✓	
	Sosial Kemasyarakatan Social Community	413-1	✓	
	Rencana Tutup Tambang Mine Closure Plan	MM10	✓	
KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PARTNERSHIP	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2	✓	
	Praktik Pembelian Procurement Practice	204-1	✓	
	Anti Korupsi Anti-Corruption	205-2	✓	✓
	Penilaian Kinerja Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1	✓	✓
	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New Suppliers that were screened using social criteria	414-1	✓	✓





TIDAK HANYA MENAMBANG

More Than Mining

“

Kepercayaan yang diberikan oleh Indonesia kepada KPC untuk mengelola sumber daya batubara negeri ini merupakan suatu kehormatan yang besar. Apa yang kami kelola di Kutai Timur harus mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, berkontribusi dalam pembangunan manusia Indonesia, dan pembangunan nasional Indonesia. KPC percaya bahwa apa yang kami lakukan disini adalah “Tidak Hanya Menambang” - “More than Mining”.

It is our greatest honor and privilege to bear the trust of the government and the people of Indonesia to manage the country's coal resources. Our operation in Kutai Timur must be able to provide sustainable benefits to all stakeholders and contribute to Indonesia's society and national development. KPC ensures that its operation always goes beyond “More than Mining”.

”

“More Than Mining – Tidak Hanya Menambang” telah menjadi filosofi dalam operasional kami setiap hari, karena KPC percaya manfaat dari operasional dan kehadiran kami akan menjadi warisan berkelanjutan bagi masyarakat Sangatta, Bengalon, dan Indonesia.

“More Than Mining” is a philosophy that has been guiding our daily operations, as KPC believes that benefits resulted from our operations and presence will create a sustainably legacy for the people of Sangatta, Bengalon, and Indonesia.

SUSTAINABILITY MORE THAN MINING

*A Sustainable Legacy For the Progress of Local Community & Global Society
Through Responsible Coal Mining Operation*

[102-16][MM11]



PENAMBANGAN BATUBARA YANG BERTANGGUNG JAWAB [102-16]

KPC menerapkan prinsip-prinsip Good Mining Practice (GMP) untuk memastikan operasional pertambangan kami dilakukan dalam tata cara yang bertanggung jawab.

GMP terdiri dari kerangka dan berbagai parameter kerja yang kami kembangkan berdasarkan pengalaman bertahun-tahun, melalui penelitian internal, serta berbagai masukan dari para ahli pertambangan. KPC merumuskan GMP menjadi 9 aspek yang terukur dan sistematis dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Kesembilan aspek tersebut dalam GMP selalu diterapkan oleh seluruh departemen terkait di KPC.

RESPONSIBLE COAL MINING [102-16]

KPC implements the principles of Good Mining Practice (GMP) to ensure that its mining operations can run in the most responsible ways.

KPC's GMP comprises several frameworks and parameters that have been developed by KPC based on years of experiences of internal research as well as suggestions from mining specialists, which have been further formulated into 9 measurable and systematized aspects that cover various operational activities of the Company. The nine aspects of GMP are continuously implemented by all related departments in KPC.

9 ASPEK GOOD MINING PRACTICE

9 ASPECTS OF GOOD MINING PRACTICE



Tanggung jawab sosial perusahaan yang mendukung pembangunan berkelanjutan didasarkan juga pada norma internasional saat ini khususnya ISO 26000 yang di Indonesia diadopsi menjadi SNI ISO 26000:2013. Sejak tahun 2018 KPC telah berinisiatif untuk mulai mengimplementasikan ISO 26000 dengan terlebih dulu melakukan penilaian terhadap praktik tanggungjawab sosial perusahaan yang telah berjalan. Selain juga hal ini sejalan dengan Kebijakan dan Prosedur CSR/ Corporate Social Responsibility Policy and Procedure version 2.0 PT. Bumi Resources yang merupakan induk perusahaan KPC.

Penilaian diri (self-assessment) yang dilakukan KPC berdasarkan SNI ISO 26000:2013 berupa analisis kesenjangan / gap analysis pelaksanaan CSR berbasis ISO 26000 Social Responsilbity terhadap tujuh subjek inti yang terkait yaitu subjek inti tata kelola organisasi, hak asasi manusia (HAM), praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi berkeadilan, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Komitmen manajemen KPC yang tinggi dan perwakilan dari seluruh divisi operasional KPC mendukung berjalannya proses penilaian diri tersebut dengan bantuan dari CFCiD Consulting.

Dari hasil penilaian gap analysis tersebut, KPC dinyatakan layak melakukan ISO 26000 self-declaration. Namun demikian, masih terbuka peluang bagi KPC untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan performa tanggung jawab

Corporate Social Responsibilities in KPC, which aim to support the actualization of sustainable development in the long run, are also based on the international practices; in particular ISO 26000, which in Indonesia has been adopted into SNI ISO 26000:2013. In this regard, KPC has initiated an implementation of ISO 26000 in 2018 and made a necessary preliminary review on its existing corporate social responsibility practices. This initiative is in line with the Corporate Social Responsibility Policy and Procedure version 2.0 of PT Bumi Resources, which is the holding company of KPC.

The SNI ISO 26000:2013 corporate self-assessment was carried out through a gap analysis of CSR Implementation, which is based on ISO 26000 and according to seven related core subjects, including organizational governance, human rights, employment practice, environment, fair operating practice, consumer issues, and community engagement and development. High commitment from KPC's management and the representatives of all KPC's operational divisions had supported the implementation of the self-assessment, which was carried out with assistance from CFCiD Consulting

The results from the gap analysis show that KPC is allowed to make self-declaration of ISO 26000. However, there is still opportunity for KPC to improve and strengthen its social responsibility performance, especially on specific aspects whose

RANTAI BATUBARA KPC | KPC COAL CHAIN [102-9]



sosialnya, khususnya untuk bagian-bagian tertentu yang belum mendapatkan nilai yang maksimal. Pada pertemuan IOF (International Open Forum) ISO26000 di Bali pada bulan November 2018, KPC mengikrarkan deklarasi ISO26000 dengan komitmen untuk melakukan langkah perbaikan untuk pemenuhan SNI ISO 26000 : 2013. Sekalipun bukan merupakan standar nasional yang harus disertai dengan sertifikasi namun komitmen pencapaian standarnya menjadi penting bagi KPC agar sistem tata kelola perusahaan dari ke tujuh subjek intinya mampu mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Di tahun 2018, induk perusahaan KPC yaitu PT. Bumi Resources melakukan Environment and Social Due Diligence (ESDD) assessment di KPC yang dilakukan oleh Golder Associates. ESDD assessment ini dilakukan dengan mengacu kepada The IFC Performance Standards and Environment, Health & Safety (EHS) Guidelines dan peraturan di Indonesia mengenai tindakan pengelolaan risiko lingkungan, sosial, serta tata kelola perusahaan (environmental, social, and corporate governance-ESG). Khususnya mengacu pada Standar Kinerja Lingkungan dan Sosial (Environmental and Social Performance Standards/PS) yang terkandung di dalam IFC Performance Standards. Hasil dari assessment tersebut menyatakan bahwa meskipun manajemen lingkungan dan sosial di KPC berfokus pada pemenuhan peraturan dan perundangan di Indonesia, praktik manajemen lingkungan dan sosial KPC telah berjalan baik melampaui peraturan dan perundangan di Indonesia serta memenuhi sebagian besar persyaratan IFC Performance Standards dan EHS guidelines.

scores can still be optimized. In the IOF (International Open Forum) of ISO 26000 in Bali in November 2018, KPC has made a self-declaration of ISO 26000 with commitment to conduct improvements that are in line with SNI ISO 26000 : 2013. Though not functioning as a national standard, and requiring certification, commitment for the achievement of the standards of ISO 26000 is important for KPC in order that the corporate governance system and its seven related core subjects can drive the achievement of sustainable development.

In 2018, KPC's parent company, PT. Bumi Resources conducted an Environmental and Social Due Diligence (ESDD) assessment at KPC conducted by Golder Associates. This ESDD assessment was carried out with reference to the IFC Performance Standards and Environment, Health & Safety (EHS) Guidelines and regulations in Indonesia regarding environmental, social, and corporate governance risk management measures. Specifically, it refers to the Environmental and Social Performance Standards (PS) contained in the IFC Performance Standards. The results of the assessment stated that although KPC's environmental and social management focused on compliance with laws and regulations in Indonesia, KPC's environmental and social management practices had gone well beyond the laws and regulations in Indonesia and fulfilled most of the IFC Performance Standards and EHS guidelines



5

Bekerjasama dengan Taman Nasional Kutai

In cooperation with the Kutai National Park

Relokasi Margasatwa

Wildlife Relocation



6

Pembukaan Lahan & Pemanfaatan Tanah Lapisan Atas untuk Proses Rehabilitasi

Land Clearing & Top Soil Reuse For Rehabilitation

Sesuai ketentuan pada Spesifikasi Rehabilitasi (Rehabilitation Specification), topsoil diambil saat pembukaan lahan dan disimpan di tempat penyimpanan topsoil (top soil stockpile). Bila terdapat area reklamasi yang siap, maka topsoil dapat langsung diarahkan ke area reklamasi.

According to the Rehabilitation Specification, top soil is removed during land clearing and stored at the top soil stockpile. If there is an available reclamation area, topsoil will be directly transported to the area.



Foto : Didik Fotunadi

FASE PENAMBANGAN
MINING PHASE

1

Peledakan
Blasting

Pemanfaatan oli bekas sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan. Pada pertengahan tahun 2017, KPC menerima perubahan atas izin pemanfaatan oli bekas, yaitu terkait dengan perubahan komposisi oli bekas yang dimanfaatkan dari 80% menjadi 100% melalui Kep. MENLHK RI No.SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2017 tanggal 8 Mei 2017.

Utilization of used oil as a substitute for diesel fuel used in ANFO-Emulsion explosive mixture during blasting process. Mid 2017, KPC received a change on the license of used oil utilization, which is related to the change in the composition of utilized used oil from 80% to 100% through the Decision of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia MENLHK RI No.SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2017 tanggal 8 Mei 2017.

2



**Penambangan &
Stockpiling Batubara**

Coal Mining &
Stockpiling

**Total Kendaraan Alat Berat sekitar 2.560
(termasuk shovel/backhoe, truk, dozer,
grader, dll.)**

Total Fleet of Mobile-Heavy Equipment around 2,560 machines (shovel/backhoe, trucks, dozer, grader, etc.)

3



**Pabrik Pengolah Batu
Bara**

Coal Processing
Plant

- **8 crusher dengan total kapasitas 52-53 mtph**

8 crushers, total capacity of 52-53 mtph

- **1 konveyor darat (OLC) terhubung dengan pit Melawan dengan kapasitas 4000 tph**

1 overland conveyor (OLC) connected to Melawan pit capacity of 4000 tph

- **Pabrik Pencucian berkapasitas 300 tph**

Washing Plant, capacity of 300 tph

- **Laboratorium untuk Kontrol Produksi**

Laboratories for Production Control

- **8 stockpile dengan feeder khusus untuk mendapatkan campuran terbaik**

8 stockpiles with dedicated feeders for perfect blending

FASE BEKAS TAMBANG
PSOT MINING PHASE

1

**Reklamasi &
Rehabilitasi Area
Bekas Tambang**

Post-Mining Area
Reclamation &
Rehabilitation

Mengacu pada dokumen Desain Restorasi Ekosistem Lahan Bekas Tambang Batubara KPC. Berdasarkan desain yang ada, restorasi area pasca tambang dapat dibagi menjadi 5 zona: zona lindung, zona penyangga, zona konservasi, zona wisata, dan zona pemanfaatan.

Referring to KPC's Post-Coal Mining Ecosystem Restoration Design. According to the design, post-mining restoration can be classified into 5 zones: protected zone, buffer zone, conservation zone, tourism zone and utilization zone.



2

Studi flora & fauna di areal reklamasi secara rutin. Terdapat keragaman jenis tanaman yang digunakan untuk kegiatan penanaman di area reklamasi. Kondisi ini menghasilkan tingkat keragaman hayati yang cukup tinggi.

Routine study of flora & fauna at the reclamation area. A variety of plants are used as part of revegetation of the reclamation area. This has resulted in a high level of biodiversity.



3

**Pemanfaatan Area
Bekas Tambang**

Post-Mining Area
Utilization

- **Pemanfaatan area bekas tambang untuk Peternakan Sapi Terpadu (PESAT), Peternakan Ayam Kampung di Pit J, dan area Telaga Batu Arang untuk wisata konservasi lingkungan**

Utilization of the post mining area for Integrated Cow Farming, Free-Range Chicken Farming in Pit J, and Telaga Batu Arang area for eco conservation tourism

- **Pelaksanaan Reklamasi bentuk lain di Void Jupiter sebagai sumber air (CPP, WTP KPC & PDAM), dan mitigasi banjir**

WTP KPC & PDAM), and mitigate flooding. Other types of reclamation in Void Jupiter, as a water source (CPP, WTP KPC & PDAM) and to mitigate flooding.

 <p>4</p> <p>Konveyor Darat Overland Conveyor</p>	<p>Double OLC dengan kapasitas 8.000 ton/jam (13km dari Coal Processing Plant ke Port)</p> <p>Double OLC with capacity 8,000 ton/hour (13km from Coal Processing Plant to Port)</p>	 <p>7</p> <p>Pembangkit Listrik Power Station</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 2 x 5 MW Pembangkit Listrik 2 x 5 MW Power Station • 3 x 18 MW Pembangkit Listrik 3 x 18 MW Power Station Terhubung dengan Jaringan PLN Sangatta Connected to Sangatta Electrical Grid
 <p>5</p> <p>Port Stockpiles</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 2 stockpile di port Tanjung Bara berkapasitas 1.700.000 T • 2 stockpile di port Lubuk Tutung berkapasitas 120.000 T <p>• 2 stockpiles at Tanjung Bara port total capacity 1700.000 T • 2 stockpiles at Lubuk Tutung port total capacity 120.000 T</p>		
 <p>6</p> <p>Pemuatan & Pengiriman ke Pelanggan Loading & Shipment to Customers</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanjung Bara Shiploader Fasilitas pemuatan kapal 7500 tph 7500 tph shiploading facility • Tanjung Bara Barge Loading Fasilitas pemuatan barge 4000 tph 4000 tph barge loading • Lubuk Tutung Barge Loading Fasilitas pemuatan barge 3500 tph 3500 tph barge loading facility 	<ul style="list-style-type: none"> • Floating Transfer Station (FTS) Fasilitas pemuatan floating 2000 tph Pemuatan hingga ukuran kapal vessel gearless Capesize 2000 tph floating loading facility Load up to Capesize gearless vessels • Floating Crane Station (FCS) Fasilitas pemuatan floating 1000 tph Pemuatan hingga ukuran kapal vessel gearless Capesize 1000 tph floating loading facility Load up to Capesize gearless vessels 	<ul style="list-style-type: none"> • Two anchorage loading locations Tanjung Bara atau Lubuk Tutung 1-3 km jarak perjalanan menggunakan barge Siklus barge lebih singkat Tanjung Bara or Lubuk Tutung 1 to 3 km barge travel distances Short barge cycle times • Fasilitas Port KPC dapat total pengiriman seberat 220.000 ton KPC's Port Facilities can handle shipment size of 220,000 ton

SERTIFIKASI DAN PENGAKUAN INTERNASIONAL

CERTIFICATION AND INTERNATIONAL ACKNOWLEDGEMENT

Nama Sertifikasi <i>Type of Certification</i>	Penyelenggara <i>Institution</i>	Masa Berlaku <i>Validity</i>
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 on Environmental Management System	SGS United Kingdom Ltd	30 Oktober 2019 – 24 September 2022 October 30th, 2019 – September 24th, 2022
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System	SGS Indonesia	26 Desember 2019 – 12 Maret 2021 December 26th, 2019 – March 12th, 2021

Laboratorium Batubara KPC Raih ISO 17025:2017

KPC Coal Laboratory Achieves ISO 17025: 2017

Sebagai perusahaan tambang batubara kelas dunia, KPC selalu berupaya memenuhi standar kerja yang ditetapkan oleh pemerintah. Salah satunya adalah ISO 17025:201, yang merupakan standar mutakhir untuk laboratorium pengujian. Menurut Heru Praptono, Manajer Coal Technology, dengan mengantongi standar tersebut, analisa kualitas batubara KPC diakui dan diterima di seluruh dunia.

Untuk memenuhi standar ISO tersebut, laboratorium batubara KPC menjalani serangkaian assessment. Penilaian dilakukan oleh dua assessor dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), sebuah badan milik negara yang memiliki kewenangan dalam bidang tersebut. Proses assessment berlangsung dua hari, namun sebelumnya serangkaian assessment sudah berlangsung dalam kurun waktu beberapa bulan. Heru menjelaskan penilaian dilakukan secara menyeluruh termasuk verifikasi dokumen, pemeriksaan organisasi, sistem manajemen untuk operasi, dan pemeliharaan alat laboratorium. "Penilaian juga dilakukan terhadap para analis lab. Mereka harus melakukan analisa di depan para assessor untuk membuktikan bahwa mereka sudah kompeten melakukan analisa kualitas batubara," jelas Heru.

Dari serangkaian uji yang dilakukan, secara umum para assesor puas dengan peralatan, operator, dan para analis di laboratorium KPC. Bahkan mereka mengagumi kecepatan analisa yang dilakukan. Tidak mengherankan jika para assessor merekomendasikan laboratorium KPC untuk mendapatkan akreditasi sebagai laboratorium pengujian yang memenuhi standar KAN SNI/ISO 17025:2017.

Hasil penilaian ini akan berlaku selama 5 tahun, namun secara berkala setiap tahun pihak KAN akan melakukan pemeriksaan untuk menjaga kesesuaian dengan standard yang dipersyaratkan.

As a world-class coal mining company, KPC always strives to meet the work standards set by the government. One of them is ISO 17025: 201, which is the latest standard for testing laboratories. According to Heru Praptono, Coal Technology Manager, by implementing these standards, KPC coal quality analysis is recognized and accepted throughout the world.

To meet these ISO standards, KPC coal laboratory underwent a series of assessments. The assessment was carried out by two assessors from the National Accreditation Committee (KAN), a state-owned body that has authority in that field. The assessment process lasted two days, but previously a series of assessments had taken place over a period of several months. Heru explained that the assessment was carried out thoroughly, including document verification, organizational inspection, management systems for operations, and maintenance of laboratory equipment. "An assessment was also conducted on laboratory analysts. They have to do an analysis in front of the assessors to prove that they are competent in analyzing the quality of coal," Heru explained.

From a series of tests conducted, the assessors were generally satisfied with the equipment, operators, and analysts in the KPC laboratory. They even admired the speed of the analysis carried out. It is not surprising if the assessors recommended KPC laboratories to get accreditation as testing laboratories that meet KAN SNI / ISO 17025: 2017 standards.

The results of this assessment will be valid for 5 years, but periodically every year KAN will conduct an inspection to maintain compliance with the required standards.







TATA KELOLA YANG BAIK

Good Corporate Governance

“

Sebagai sebuah perusahaan besar yang bergerak dalam industri pertambangan, PT Kaltim Prima Coal (KPC) harus menerapkan prinsip tata kelola yang baik. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan panduan bagi seluruh insan KPC dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega maupun dengan pihak ekternal dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi, akutabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan adalah kekuatan perusahaan ini dalam menempuh perjalanan menuju keberlanjutan.

As a large renowned corporation in the mining industry, corporate governance applies in PT Kaltim Prima Coal (KPC). The principles of Good Corporate Governance guide all KPC People in conducting our operations, in interacting with each other professionally, and in business relations with external parties and with all stakeholders. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness form a strong foundation for the Company in continuing its journey towards sustainability.

”

Kami memiliki strategi tata kelola dan tata laksana operasional di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kerangka yang kami miliki untuk memenuhi tata laksana dan tata kelola perusahaan yang baik meliputi kepatuhan pada hukum dan undang-undang, kebijakan pembangunan berkelanjutan, good corporate governance dan kode etik, perencanaan target tahunan dan tolok ukurnya, prosedur, pedoman dan perangkatnya, audit dan inspeksi, risk management, pelatihan dan kesadaran, penugasan, annual performance review, management review, pengakuan, dan penghargaan.

Untuk menjalankan komitmen tersebut, kami memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, kami juga memiliki sebuah sistem yang jelas untuk memantau jalannya operasional tambang yang memenuhi ketiga cakupan bidang di atas, serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen yang mengarah kepada kerangka acuan tersebut. [103-2]

Pada tahun 2019, tidak ada pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi yang dilakukan oleh KPC. [103-3] [419-1]

Pedoman Perilaku

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, KPC memiliki Pedoman Perilaku yang berlaku mutlak dalam setiap kegiatan operasional kami. Sebagai panduan bagi setiap individu Perusahaan, Pedoman Perilaku KPC dibagi menjadi empat bidang yaitu: etika yang berkaitan dengan karyawan; hubungan lingkungan dan masyarakat, pelanggan, pemasok dan pesaing; serta etika berhubungan dengan pemegang saham; termasuk penghormatan dan perlindungan hak asasi manusia. Setiap supplier ataupun kontraktor yang bekerjasama dengan KPC tanpa terkecuali, harus mengikuti proses seleksi dan wajib untuk mematuhi Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku KPC telah disosialisaiakan secara menyeluruh kepada setiap karyawan KPC, mitra usaha, supplier, dan pihak terkait lainnya.

Menyadari pentingnya kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku, maka Perusahaan telah membentuk Komite Pedoman Perilaku yang bertanggung jawab dalam pengawasan serta penerapan Pedoman Perilaku di lingkungan PT Bumi Resources Tbk dan anak perusahaannya.

Speak Up System

Speak Up System adalah sebuah mekanisme pengaduan/whistleblowing yang dikelola oleh pihak independen. Mekanisme ini adalah salah satu upaya KPC dalam mencegah usaha penggelapan dan korupsi di lingkungan KPC.

We have integrated the aspects of economic, social and environment into our governance and operational practices. The framework, which aims in ensuring the achievement of our good corporate governance and practices, includes compliance with the laws and regulations, sustainable development policy, good corporate governance manual and code of ethics, annual target planning and measurement, procedures, guidelines and tools, audits and inspections, risk management, training and awareness, assignment, annual performance review, management review, recognition, and reward.

As an effort to actualizing the commitment, we have established organizational structures that would accommodate each particular economic, social and environmental responsibility. We also have a clear system in place to monitor the alignment of mining operations with those three aspects, as well as to support the process of decision making by the management following our established framework. [103-2]

Throughout 2019, there had been no report on violations against any applicable social and economic laws and regulations by KPC. [103-3] [419-1]

Code of Conduct

Upon the implementation of our corporate governance practices, we prepare a Code of Conduct that is fully applicable at all Company's operations. Guidance for all KPC People, the Code of Conduct covers four aspects: employee-related ethics; environmental and community relations, customers, suppliers and competitors; and investor-related ethics; as well as respect and protection of human rights. Each supplier and contractor that partners with KPC, without exception, has to undergo a selection process and must follow the Code of Conduct. KPC's Code of Conduct has been communicated comprehensively to each KPC People, business partners, suppliers, and other related parties.

Realizing the importance of adherence to the Code of Conduct, the Company has formed a Code of Conduct Committee that is responsible for the supervision and implementation of Code of Conduct in PT Bumi Resources Tbk and its entities.

Speak Up System

Speak Up System serves as a whistleblowing mechanism in KPC that is managed by an independent party. Through this mechanism, KPC strives to prevent the risks of corruption and fraud in its internal operations.

Speak Up System bersama-sama dengan Pedoman Perilaku, Budaya Perusahaan, dan Peraturan Perusahaan lainnya secara rutin disosialisasikan kepada seluruh insan KPC, dan pemangku kepentingan lainnya. [205-2]

Melalui Speak Up System, karyawan maupun pihak eksternal diberikan kemudahan dan wadah untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran dengan cara terstruktur dan terjamin kerahasiaannya. Laporan yang diterima akan dievaluasi setiap bulan oleh Departemen Internal Audit, Direksi, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Apabila laporan ini ada dugaan pelanggaran terbukti, maka sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku. [103-2] [103-3]

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, struktur tata kelola perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan. Perusahaan dijalankan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris. Kemudian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar KPC. [102-18]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Kinerja perusahaan selama satu tahun dilaporkan oleh Direksi melalui laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris. Laporan tahunan yang dilaporkan diantara lain mencakup kinerja keuangan, operasional, lingkungan dan sosial. Selanjutnya dalam RUPS, para pemegang saham juga akan membahas dan mengambil keputusan terkait langkah-langkah strategis perusahaan dalam menghadapi resiko dan meraih peluang usaha dalam tahun tersebut. [102-11]

Dewan Komisaris & Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih oleh RUPS berdasarkan kriteria yang turut mempertimbangkan keragaman kualifikasi teknis, pengalaman, dan keahlian. Demi meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, KPC selalu memfasilitasi berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan implementasi praktik operasional industri pertambangan yang baik dan bertanggung jawab.

Speak Up System is regularly communicated along with the Company's Code of Conduct, the Corporate Culture and other company regulations to all KPC People and other stakeholders. [205-2]

Through Speak Up System, employees and external parties are given an access and a medium in filing report of possible violation in a structured and confidential way. The submitted reports will be evaluated every month by the Internal Audit Department, the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. If there is a proven allegation, sanctions will be given according the Company's regulations and applicable laws. [103-2] [103-3]

Corporate Governance Structure

Throughout 2019, there had been no significant changes in the Company's governance structure. The Board of Directors was responsible for the running of the Company's operations, while the Board of Commissioners responsible for the supervision of the management. The General Meeting of Shareholders (GMS) assumed the authority which was not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law Number 40 of 2007 concerning limited liability companies and the Articles of Association of KPC. [102-18]

The General Meeting of Shareholders (GMS)

The Company's performance throughout a period of one year is reported by the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS) through an annual report, after reviewed by the Board of Commissioners. The annual report presents the Company's financial, operational, environment, and social performances. Furthermore, during GMS, the shareholders also discuss and make executive decisions on the Company's strategic actions related to risk management and in seizing business opportunities during the year. [102-11]

The Board of Commissioners and The Board of Directors

Members of the Company's BoC and BoD are appointed by the GMS by taking into account various criteria, including technical qualifications, experience and expertise. In order to enhance BoC and BoD aptitude, KPC regularly facilitates various trainings and development programs related to good and responsible mining practices.

Komite Eksekutif

Komite Eksekutif KPC terdiri dari Chief Eksekutif Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Senior Chief Finance (SCF), dan seluruh General Manager. Tugas dan tanggung jawab Komite Eksekutif mencakup pengawasan rutin terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan kegiatan operasional tambang, yaitu mencakup perencanaan, indentifikasi risiko operasional, status operasional harian, kebijakan, serta hal-hal penting lain yang ditujukan untuk pengambilan keputusan atau penentuan kebijakan di masa yang akan datang. Selain itu, Komite Eksekutif juga bertugas dalam mengevaluasi seluruh kinerja KPC dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta meninjau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, sekaligus menetapkan resiko yang harus segera ditangani dan memanfaatkan peluang yang dapat diraih. [102-11]

Komite Audit

Komite Audit dibentuk sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. L.136/BOC-COM2.8/VI/10 tertanggal 1 Juni 2010. Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit yaitu untuk memaksimalkan efektifitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam pengendalian internal, pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit mempunyai lingkup pekerjaan yang tercantum dalam piagam Komite Audit, yang didalamnya antara lain meninjau risiko fraud/korupsi/pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan. Komite Audit juga dibentuk untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas komunikasi dengan auditor internal dan eksternal. [102-11] [205-1]

Pengawasan & Pengendalian Internal

Pengawasan dan pengendalian internal sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit. Divisi ini bertujuan untuk memberikan penilaian yang independen dan objektif guna membantu manajemen KPC dalam mencapai sasarnya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah. KPC mengadopsi standar internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal (International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing) yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA), termasuk juga didalamnya Kode Etik Auditor Internal. [102-11]

Pengendalian Risiko

Manajemen risiko korporat dikembangkan pertama kali oleh KPC pada tahun 2008. Manajemen risiko komprehensif ini membantu kami dalam identifikasi dan pengelolaan risiko secara sistematis, efektif, dan efisien. [102-11]

Executive Committee

KPC's Executive Committee consists of Chief Executive Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Senior Chief Finance (SCF) and General Managers. The duties and responsibilities of the Executive Committee include routine supervision of all aspects related to mining operations, including development, operational risks identification, daily operational status, policies and other important matters that support future decision or policy making. In addition, the Executive Committee is responsible to evaluate all KPC's performances in the economic, environmental and social aspects, ensure compliance with any applicable regulations, and identify any risks that need immediate responses, as well as seizing any available opportunities. [102-11]

Audit Committee

KPC's Audit Committee is established according to the Decision of the Board of Commissioners No. L.136/BOC. COM2.8/VI/10 dated June 1st, 2010. Primary tasks and responsibilities of the Audit Committee are to maximize the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory functions on internal control, risk management and laws and regulations compliance. The Audit Committee's Scope of Work (SOW) that is covered in the Audit Committee's Charter includes assessing risks of fraud/corruption/violation that may occur in the Company's operations. The Audit Committee is also established to improve the effectiveness and quality of communications between internal and external auditors. [102-11][205-1]

Internal Supervision & Control

Internal supervision and control as part of the implementation of GCG principles in KPC are carried out by the Internal Audit Division. In particular, this division is responsible in offering independent, objective assessments that support KPC's management to achieve its objectives through a systematic and targeted approach. In its practice, KPC has adopted the International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing published by the Institute of Internal Auditors (IIA), which also covers the Code of Ethics of Internal Auditors.

[102-11]

Risk Management

KPC's corporate risk management was first developed in 2008. This comprehensive risk management helps KPC in the identification and management of risks systematically, effectively and efficiently. [102-11]

Pada tahun 2019, selain melaksanakan kaji ulang risiko bisnis tahunan, KPC juga sudah melakukan kaji ulang berkala risiko bisnis utama perusahaan setiap 3 bulan sekali. Kaji ulang berkala dilakukan bersama para pemilik risiko (risk owner) di unit kerja yang terkait. Hasil kaji ulang dilaporkan kepada manajemen lini yang terkait. Kaji ulang berkala risiko bisnis utama ditujukan untuk:

1. Menjaga dan meningkatkan kesadaran manajemen terkait terhadap risiko bisnis utama perusahaan, dengan cara:
 - a.) Melaksanakan diskusi tatap muka dengan pemilik risiko;
2. Memastikan profil risiko bisnis utama relevan dengan rencana bisnis perusahaan, dengan cara:
 - a.) Memperbarui profil risiko bisnis utama perusahaan;
 - b.) Mengkaji kesesuaian kontrol risiko yang ditetapkan dengan profil risiko bisnis perusahaan.

Di tahun 2019, risiko-risiko utama yang berpengaruh terhadap operasional KPC antara lain:

1. Turunnya harga jual batubara
2. Turunnya volume penjualan batubara
3. Meningkatkan harga bahan bakar minyak

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, kami telah melakukan analisa faktor risiko dan menetapkan kontrol risiko yang mencakup tindakan pencegahan risiko, tindakan pemantauan risiko, dan penetapan rencana kontingensi. Jika diperlukan, kontrol risiko tambahan dapat diberikan untuk memastikan tingkat risiko tetap terkendali.

Benturan Kepentingan

KPC memastikan tidak ada karyawan, manajemen, direktur, komisaris, atau anggota keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan wewenang pengambil keputusan untuk keuntungan pribadi. Apabila ditemukan pelanggaran terkait hal ini, kami akan menindak tegas sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku. Lebih dari itu, KPC telah menerapkan kebijakan yang mengatur aspirasi serta hubungan politik untuk mencegah adanya benturan kepentingan. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Inisiatif Anti Korupsi

Pemberantasan korupsi di Indonesia adalah salah satu prioritas dari pemerintah kita. Sejalan dengan itu, KPC berkomitmen untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menekan ruang kesempatan untuk tindak pidana korupsi di perusahaan kami. KPC mengawasi pelaksanaan budaya anti-korupsi di perusahaan sesuai dengan undang-undang anti-korupsi dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa kooperatif untuk membantu instansi pemerintah/lembaga anti-korupsi resmi lainnya bilamana diperlukan. [103-2]

Operational risks due to the decline of mined coal capacity
In 2019, in addition to conducting an annual business risk review, KPC has also conducted periodic reviews of the company's main business risks every 3 months. Periodic reviews are carried out with risk owners in the relevant work units. The results of the review are reported to related line management. Periodic reviews of key business risks aimed to:

1. Maintain and increase management awareness related to the company's main business risk by:
 - a.) Holding face to face discussion with risk owners
2. Ensure key business risk profiles are relevant to the company's business plan, by:
 - a.) updated the company's main business risk profile
 - b.) Review the suitability of the established risk controls with the company's business risk profile

In 2019, major risks that possessed significant impacts on KPC operations are as follows:

1. Drop in coal sales price
2. Drop in coal sales volume
3. Fuel price increase

To anticipate these risks, we have carried out an analysis of risk factors and established risk controls that include risk prevention measures, risk monitoring measures, and determination of contingency plan. If necessary, additional risk controls can be provided to ensure the level of risk is controlled.

Conflict of Interest

KPC ensures to prohibit its employees, management, director, commissioner, or their family members from using their authority to gain personal benefits, either directly or indirectly. In the event of violations, we will take a firm action according to the Company's regulations and applicable laws. Moreover, KPC has implemented a policy that regulates any political aspirations and affiliations to prevent any conflict of interests. This policy has been communicated to all employees without exception.

Anti-Corruption Initiative

Corruption eradication in Indonesia has become one of our government's highest priorities. To support this initiative, KPC is committed to implement clean business practices and prohibit any possibility of criminal acts of corruption in the company. In this regard, KPC monitors the implementation of anti-corruption culture in internal operations according the applicable laws and regulations on anti-corruption. Further, KPC is always cooperative in assisting the governmental agencies or any official anti-corruption institutions when needed. [103-2]

Beberapa upaya pelaksanaan nilai-nilai integritas dan budaya anti-korupsi yang telah diimplementasikan di KPC, antara lain: [103-3] [205-1][205-2]

1. Whistleblowing

Mekanisme pelaporan dugaan penyimpangan atau pelanggaran, termasuk fraud baik yang melibatkan karyawan KPC ataupun mitra usaha termasuk konsultan, vendor, kontraktor, sub-kontraktor dan/atau pihak lain yang terlibat dalam aktivitas bisnis dan operasional KPC.

2. Fraud Risk Assessment

Penilaian potensi risiko yang mencakup Cash Management, Procurement dan Supply Chain. Penilaian potensi risiko fraud dilaksanakan secara berkala di dalam kerangka manajemen risiko korporat.

Sepanjang tahun 2019, tidak ada insiden pelanggaran maupun indikasi praktik korupsi, perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli, serta pelanggaran hukum yang menyebabkan KPC dikenakan denda ataupun sanksi non-moneter. Selain itu, berdasarkan hasil kaji ulang risiko tahunan di akhir tahun 2019, tidak ditemukan risiko signifikan terkait tindakan korupsi.

Prinsip Kolaborasi KPC dengan Para Pemangku Kepentingan

KPC's Principles for Collaboration with the Stakeholders

Several efforts to promote integrity value and anti-corruption culture in KPC are including: [103-3] [205-1][205-2]

1. Whistleblowing

Mechanism to report any irregularities or alleged violations, including frauds that involve either KPC's employees or business partners, including consultants, vendors, contractors, sub-contractors and/or other parties involved in KPC's business and operational activities

2. Fraud Risk Assessment

Assessment on any potential risks, including Cash Management, Procurement and Supply Chain. Assessments on potential fraud risk are carried out regularly within the framework of corporate risk management.

Throughout 2019, there were no violations or indications of corruption, anti-competitive practice, anti-trust and monopoly practice, or other violations of law that caused KPC to be subject of fines or non-monetary sanctions. In addition, based on the results of the annual risk review at the end of 2019, no significant risk was found related to corruption.

Inklusivitas

Pemangku kepentingan merupakan pihak yang berkepentingan langsung dalam bisnis sehingga mereka merupakan pemangku kepentingan yang terkena dampak dari bisnis dan operasi perusahaan.

Inclusiveness

Stakeholders are entities or individuals with immediate business interest; therefore, they are directly affected by our operations and business.

Materialitas

KPC mengidentifikasi dan mengelola berbagai isu dan potensi risiko dengan proses pelibatan pemangku kepentingan.

Materiality

KPC identifies and manages various issues and potential risks by engaging our stakeholders.

Responsivitas

Dalam prinsip ini, KPC memantau kegiatan apa yang menjadi isu-isu utama bagi pemangku kepentingan yang dapat dikelola terus menerus sehingga kami dapat menyampaikan laporan keberlanjutan ini secara transparan, bijak dan adil.

Responsiveness

Following this principle, KPC monitors any activities that become main issues for our stakeholders, which can be continuously managed, in order that we can use that information to develop comprehensive transparent and fair reports.

Pemangku Kepentingan Kami

Pemangku kepentingan adalah mereka yang mampu mempengaruhi operasional dan arah strategis KPC, serta mereka yang terdampak dari operasional dan arah strategis kami. Untuk itu, pelibatan pemangku kepentingan menjadi amat penting dan strategis bagi KPC dan seluruh proses pengambilan keputusan di perusahaan kami. Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini, KPC melibatkan para pemangku kepentingan kami melalui sejumlah pendekatan, termasuk survei materialitas seperti yang diarahkan oleh standar Global Reporting Initiative. [102-42]



Our Stakeholders

Our stakeholders are entities or individuals whose actions affect KPC's strategic operations and directions, as well as those who are impacted by our operational and strategic directions. Therefore, stakeholder engagement becomes highly important and strategic for KPC and in its decision-making process. Including in the preparation of this sustainability report, KPC engaged our stakeholders through a number of approaches, including by conducting a materiality survey in accordance with the Global Reporting Initiative standards. [102-42]

Kami menggunakan metode pelibatan yang beragam kepada pemangku kepentingan. Ini bertujuan untuk memfasilitasi setiap pemangku kepentingan agar dapat menyampaikan pendapat, ide, dan kekhawatiran mereka dengan cara yang paling mudah, nyaman, efektif, dan efisien.

Berikut ini adalah rangkuman daftar pemangku kepentingan, metode pelibatan dan topik/ isu yang muncul dari hasil pelibatan pemangku kepentingan sepanjang tahun 2019: [103-2]

Kelompok Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholder Group	Topik Utama Yang Menjadi Perhatian [102-44] Key Topics and Area of Interests	Pendekatan Pelibatan [102-43] Our Engagement Approach
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk • Ketepatan pengantaran • Kepatuhan terhadap peraturan • Tanggung jawab produk • Program-program keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Quality products • Delivery commitments • Regulatory compliance • Product stewardship • Sustainability programs <ul style="list-style-type: none"> • Audit implementasi prinsip sustainability • Interaksi rutin dengan Departemen Marketing • Survei kepuasan pelanggan • Kunjungan ke area tambang (mining tour) • Lembar informasi kualitas produk dan cadangan batubara • Survei terkait kinerja keberlanjutan perusahaan • Website perusahaan
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan dan kesehatan kerja • Perubahan operasional • Manajemen Sumber Daya Manusia • Kesetaraan dan kesejahteraan • Pelatihan dan pengembangan karier 	<ul style="list-style-type: none"> • Health and safety • Operational change • Workforce management • Equal opportunity and welfare • Training and career development <ul style="list-style-type: none"> • Program-program K3 • Pemberitahuan/ pengumuman berita terkait operasional perusahaan secara rutin dan tepat waktu • Komunikasi dua arah dengan supervisor dan manajemen • Surat langsung • Employee Engagement Survey • Intranet perusahaan • Berbagai komunikasi dan forum diskusi dengan manajemen dan serikat pekerja
Pemerintah Setempat, Pemerintah Pusat dan Regulator Local and Central Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none"> • Akses pada sumber daya alam • Perlindungan lingkungan • Pajak dan royalti • Pengembangan ekonomi daerah • Pengembangan infrastruktur • Pengembangan SDM setempat • Kesempatan berkolaborasi dalam program CSR 	<ul style="list-style-type: none"> • Access to resources • Environmental protection • Taxes and royalties • Regional economic development • Infrastructure development • Local workforce development • Opportunities for joint CSR program <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi dengan manajemen perusahaan • Proses perijinan terkait operasional • Perwakilan pemerintah setempat dan/atau pemerintah pusat dalam forum bersama pemangku kepentingan • Perlakuan melalui asosiasi industri nasional ataupun internasional

Various methods are used to engage and facilitate the stakeholders to express their opinion, ideas and concerns in the most suitable, convenient, effective and efficient approach

A summary of our stakeholders, employed engagement method, and topic/area of interest that resulted from stakeholder engagement activities held throughout 2019, as follows:

[103-2]

Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja finansial Tata kelola perusahaan Akses permodalan Kinerja lingkungan K3 Hak Asasi Manusia Risiko usaha 	<ul style="list-style-type: none"> Financial performance Corporate governance Access to capital Environmental performance Health and safety Human rights Business risks 	<ul style="list-style-type: none"> Press release dan presentasi Presentasi untuk para investor Interaksi Departemen External Relation and Sustainable Development dengan para investor dan pemegang saham Pertemuan tahunan pemegang saham Laporan keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Press releases and public disclosures Public disclosures to the investment community Communications between our External Relation and Sustainable Development Department with the investing communities and shareholders Annual meeting of shareholders Sustainability Report
Supplier & Kontraktor Suppliers and Contractors	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional dan finansial Lingkungan kerja yang aman dan sehat Syarat dan prakondisi kontrak kerjasama Peluang bisnis/kemitraan Praktik usaha yang bertanggung jawab Inovasi Efisiensi operasional Kemitraan yang berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Financial and operating performance Safe and healthy work environment Contract terms and conditions Business/partnership opportunities Responsible business practices Innovation Operational efficiencies Sustainable partnerships 	<ul style="list-style-type: none"> Sesi rapat dan komunikasi personal Forum diskusi dengan para pemasok Kemitraan dengan pemasok lokal Kemitraan dalam berbagai program sosial Melibatkan pemasok dalam program K3 dan proyek continuous improvement 	<ul style="list-style-type: none"> Meetings and personal communications, Supplier conferences, Local supplier partnerships, Social responsibility partnerships, Participation of contractors in safety and health programs and continuous improvement initiatives
Masyarakat setempat, LSM, Akademisi Local Communities, NGOs, Academics	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan ekonomi Pendidikan Hak Asasi Manusia Keselamatan dan kesehatan Kinerja lingkungan Tata kelola dan etika 	<ul style="list-style-type: none"> Economic development Education Human rights Health and safety Environmental performance Corporate governance and ethics 	<ul style="list-style-type: none"> Kemitraan formal Berbagai riset dan studi Pertanyaan dan permintaan akan informasi Proposal proyek Partisipasi dalam forum konferensi 	<ul style="list-style-type: none"> Formal partnerships Research and studies Inquiries and requests for information Project proposals Conference participation
Media	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja finansial dan operasional Kinerja K3 Kinerja sosial kemasyarakatan Pelestarian lingkungan Kepatuhan akan perundangan, peraturan dan perijinan Merger, akuisisi, dan divestasi 	<ul style="list-style-type: none"> Financial and operational performance Health and safety performance Social community performance Environmental stewardship Compliance with the government laws, regulations and permit Mergers, acquisitions and divestments 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai pertemuan Komunikasi melalui telepon dan email Interview Website perusahaan Press release Dokumen perijinan perusahaan Presentasi Publikasi Kunjungan ke area tambang, dan Media sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Meetings Communications via phone and email Interview Company website Press releases Regulatory permits Public disclosures Publications Mine site visits and Social media channels
Asosiasi Industri Industry Associations	<ul style="list-style-type: none"> Operasional yang aman dan sehat Praktik bisnis yang bertanggung jawab Perlindungan lingkungan Kolaborasi bersama melalui forum industri untuk berbagai topik dan isu terkait dengan implementasi keberlanjutan di industri pertambangan, khususnya batubara Forum diskusi dimana dapat berbagai pengetahuan, pengalaman dan best practice di industri pertambangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Safe and healthy operations Responsible business practices Environmental stewardship Collaborating with peers, via industry forums on sustainable mining topics and issues, especially in coal mining Discussion forums to share general knowledge, lessons learned and best practices 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai pertemuan dan komunikasi personal Partisipasi aktif sebagai anggota Forum konferensi Pelibatan melalui asosiasi industri 	<ul style="list-style-type: none"> Meetings and personal communications, Active participation as members Conferences, Engagement through industry associations

Keanggotaan dalam Organisasi

Sesuai dengan komitmen KPC untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat Indonesia, kami terus mendukung upaya pembentukan kebijakan publik melalui keterlibatan kami di berbagai organisasi dan asosiasi industri, baik sebagai anggota ataupun sebagai administrator. Sampai dengan akhir tahun 2019, KPC terdaftar dan berpartisipasi aktif dalam organisasi dan asosiasi berikut: [102-13]

- Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI)
- Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- BUN (Bakrie Untuk Negeri)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
- Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)
- Forum Reklamasi Hutan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)
- Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Forum Kabupaten Sehat – Kabupaten Kutai Timur
- Dewan Pendidikan Kabupaten Kutai Timur
- Indonesia Business Link (IBL)

Membership in Organizations

In accordance with KPC's commitment to positively impact the Indonesian society, we continue to support the public policy making through our involvement in various industry organizations and associations as members or administrators. By the end of 2019, KPC was officially registered and actively participated in the following organizations and associations: [102-13]

- The National Sports Committee of Indonesia
- The National Committee of Indonesian Youth
- The Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- BUN (Bakrie Untuk Negeri)
- APINDO (The Employers Association)
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)
- The Indonesian Coal Mining Association
- The Indonesian Mining Association (IMA)
- The Forum on Forest Reclamation in Post Mining Area
- Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- PERHAPI (The Indonesian Mining Experts Association)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Healthy Regency Forum – East Kutai Regency
- The Education Council of East Kutai Regency
- Indonesia Business Link (IBL)







PENINGKATAN KINERJA

Performance Improvement

“

Peningkatan kinerja perusahaan merupakan kunci bagi keberlanjutan KPC. Perubahan atas pola pikir, cara pandang, dan cara kerja KPC dalam meraih produktivitas, efektivitas, efisiensi, dan profitabilitas perusahaan terus kami tingkatkan sehingga KPC mampu memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Performance improvement becomes a key strategy for KPC to achieve sustainability. Change of mindset, perspective and work system to achieve productivity, effectiveness, efficiency and profitability continue to be demonstrated to bring benefits to all stakeholders.

”

Bagi KPC, kondisi industri pertambangan yang saat ini tidak menentu justru kami jadikan sebagai tantangan yang harus dihadapi bersama guna menjaga keberlanjutan perusahaan melalui peningkatan kinerja yang optimal dalam segala aspek.

Di tahun 2019, KPC kembali menerima penghargaan sebagai perusahaan wajib pajak besar yang taat dan memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani, dan diterima oleh RA Sri Dharmayanti, Komisaris KPC. Selain itu, dalam ajang Indonesian Mining Award 2019, KPC juga menerima penghargaan sebagai perusahaan pembayar Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) terbesar untuk sektor batubara, pengelolaan lingkungan terbaik sektor batubara, serta peringkat 1 belanja terbesar dalam negeri sektor batubara. Hal tersebut menjadi salah satu bukti komitmen KPC untuk Indonesia. [103-3]

Ini merupakan salah satu wujud nyata komitmen kami terhadap sustainability. Di tahun 2019 ini, KPC tidak hanya mampu bertahan, namun juga secara konsisten memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat Sangatta, Pemerintah Daerah Kalimantan Timur, serta seluruh masyarakat Indonesia. [103-2]

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan KPC tahun 2019 dilaporkan baik di tengah harga batu bara yang fluktuatif. Langkah preventif yang dilakukan KPC dengan menjaga biaya produksi sejak harga batu bara masih tinggi terbukti sebagai langkah yang tepat. Pada tahun 2019, KPC masih membukukan pemasukan yang positif.

Nilai Ekonomi Tahun 2019 [201-1]

	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi Dihasilkan / Economic Value Generated			
Revenue / Sales (US\$)	3,541,121,433	3,807,708,925	3,897,050,743
Nilai Ekonomi Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Operating Cost (US\$)	3,030,811,714	2,857,688,601	2,784,638,981
Employee wages & benefits (US\$)	113,804,979	94,118,929	109,327,500
Payments to providers of capital (dividend)	645,555,555	-	521,111,111
Payments to government - Taxes (US\$)	431,346,389	467,211,754	554,597,303
Community Investment (US\$)	5,010,899	5,008,838	5,338,142
Nilai Ekonomi Dipertahankan / Economic Value Retained	-39,852,548	383,680,803	443,148,817

As we are not publicly-listed, total market capitalization is not available.

* Karena Kami bukan merupakan perusahaan terbuka maka kami tidak dapat mencantumkan kapitalisasi pasar kami.

For KPC, uncertainty in the mining industry is considered a challenge that we need to face together to achieve the company's sustainability, especially done through optimum performance improvement in all aspects.

In 2019, KPC was once again recognized as one of obedient large taxpayers in Indonesia, contributing to the national revenue. The Finance Minister of the Republic of Indonesia, Sri Mulyani, officially presented the award that was received by RA Sri Dharmayanti, KPC Commissioner. Other than that, in the 2019 Indonesian Mining Award, KPC also received an award as the largest Non-Tax State Revenue (PNBP) payer company for the coal sector, the best environmental management of the coal sector, as well as ranking 1 of the largest domestic spending in the coal sector. This is one proof of KPC's commitment to Indonesia. [103-3]

It further displayed our real commitment to sustainability. Throughout the year, KPC indeed showed that we were not only capable of surviving, but also successful in consistently contributing to the people of Sangatta, Regional Office of East Kalimantan, and Indonesian people. [103-2]

Financial Performance

Amidst fluctuations in coal price, KPC recorded good financial performance in 2019. Preventive measures taken by KPC through maintaining production costs ever since coal price were still high were considered appropriate solutions to take at the moment. To that end, KPC still recorded a positive result in terms of revenues in 2019.

Economic Value in 2019 [201-1]

Overburden Removal & Produksi Batubara

Total pemindahan tanah tertutup (overburden removal – OB) di KPC selama 2019 adalah 531,21 Mbcm dengan batubara tertambang sebesar 60,78 juta ton. Kinerja produksi ini berada di bawah rencana produksi yakni 545,47 Mbcm overburden removal dengan 62 juta ton batubara tertambang

Penjualan Batubara

Pada 2019, hampir seluruh hasil produksi batubara KPC terserap para pelanggan kami baik dalam maupun luar negeri. KPC juga turut serta dalam pemenuhan Domestic Market Obligation (DMO) di mana sebesar 21,5 % dari total penjualan kami atau 13,3 juta ton batubara KPC didistribusikan untuk kebutuhan batubara Indonesia.

Pemasaran & Pelanggan

Dalam setiap bisnis, pelanggan jadi komponen yang sangat menentukan. Pengiriman batubara yang sesuai jadwal, kualitas sesuai dengan yang dijanjikan, bebas kontaminasi, fleksibilitas dan pendampingan teknikal telah menjadi budaya penjualan KPC selama 30 tahun lebih. Budaya ini kemudian tertuang dalam motto Marketing Lima Silas yaitu consistent, free contaminant, reliable, flexible and responsive. [419-1]

KPC telah menjual batubaranya hampir ke seluruh dunia, dengan volume terbesar ke area Pasifik. Range kualitas yang lebar dan kemampuan untuk memuat semua jenis kapal, disertai dengan lokasi yang sangat strategis, membuat batubara KPC unggul dibanding perusahaan batubara lainnya.

BATUBARA TERTAMBANG MINED COAL (102-6)



BATUBARA TERJUAL MINED COAL (102-6)



Overburden Removal & Coal Production

Total overburden removal in KPC throughout 2019 was 531.21 Mbcm while total mined coal was 60.78 million ton. This performance was below the target of production plan of 545.47 Mbcm of overburden removal and 62 million ton of mined coal.

Coal Sales

In 2019, nearly all of KPC's produced coal were absorbed by our domestic and foreign customers. To note, KPC also participated in the fulfillment of Domestic Market Obligation (DMO) where 21.5 % of our total sales or 13.3 million tons of KPC's coal were distributed to support domestic coal needs in Indonesia.

Marketing & Customers

In every business transaction, the customer becomes the determining element. Coal deliveries that are on schedule, coal qualities that are according to the agreement, free of contamination, flexibility and technical assistances have been part of KPC's sales culture for more than 30 years. This culture is reflected in our Marketing Lima Silas, which are consistent, free of contaminant, reliable, flexible and responsive.

[419-1]

KPC has sold its coals to nearly every country in the world, with largest volume goes to the Pacific countries. A wide range of quality and the capability to load in every type of vessels, in addition to strategic locations, have made KPC's coal superior compared to other coal companies.

KPC menyadari bahwa keberlanjutan usahanya tidak lepas dari dukungan dari para pelanggan. Untuk itu, kami terus aktif melaksanakan kunjungan teknikal, pertemuan negosiasi kontrak, partisipasi dalam berbagai event yang dilakukan customer, mengundang customer untuk berkunjung ke site KPC, bertemu dengan pelanggan dalam ajang internasional dan lain-lain. [103-2]

Selain usaha untuk mempertahankan pelanggan yang ada, KPC juga aktif untuk mencari pelanggan-pelanggan baru di dalam maupun luar negeri dengan kunjungan ke pembeli yang potensial, berpartisipasi dalam tender PLTU baru, dan lain-lain.

Di sektor industri kami, Coal Trans adalah customer event yang terbesar. Melalui event ini, KPC dapat bertemu, berinteraksi, bernegosiasi dan bertukar pikiran dengan para pelanggan, calon pelanggan dan pelaku-pelaku industri batubara dari seluruh dunia. Pada tahun 2019, KPC mengikuti forum Coal Trans Asia di India, Shanghai, Bali, dan Jepang.

Secara rutin, pihak marketing KPC melakukan rapat koordinasi dengan pihak PLN dan IPP untuk mendiskusikan berbagai hal terkait pasokan batubara. Kunjungan berkala dari pembeli ke site KPC juga dilakukan secara berkala setiap tahun. [103-3]

Coal Technology untuk Merealisasikan Zero Breach, Zero Reject

KPC menyadari bahwa jaminan kualitas merupakan hal yang sangat penting bagi customer, sehingga sebuah Departement yang khusus menangani hal ini dibentuk sejak tahun 2005. Departemen yang bernama Coal Technology ini bertugas untuk mengawal kuantitas & kualitas batubara sejak dari penambangan sampai pengapalan selama 24 jam 7 hari seminggu. Pengawalan ini tidak berakhir sampai batubara dikapalkan, tetapi bahkan sampai dipergunakan oleh customer.

Di dalam sebuah operasional produksi, kuantitas sering beraserangan dengan kualitas. Bilamana diinginkan kuantitas besar, maka kualitas sering diabaikan, begitu juga sebaliknya. Karena itu, diperlukan sebuah analisa untuk mengoptimalkan kuantitas dan kualitas batubara yang menghasilkan revenue tertinggi untuk KPC dan hal ini menjadi tanggung jawab Departemen ini bersama dengan Marketing, didukung oleh semua Divisi di KPC

Dalam melakukan tugasnya, Coal Technology menjadi leader yang mengintegrasikan berbagai Divisi di KPC seperti MOD, CMD, CPHD, Development and Marketing sehingga target kuantitas dan kualitas batubara yang ditargetkan dapat tercapai.

Kunjungan teknikal untuk pendampingan customer dalam penggunaan batubara KPC, yang menjadi bagian dari layanan purna jual, dengan tujuan untuk mendapatkan feedback dari customer, untuk saling bertukar pengetahuan tentang teknologi batubara, dan lain-lain dilakukan setiap tahun.

KPC is aware that its business sustainability is inseparable from loyalty of its customers. To that end, we actively carry out technical visits, contract negotiation meetings, participations in various events held by the customers, invitation to the customers to visit KPC's sites, meeting with the customers in international events and others. [103-2]

Not only through efforts in maintaining the existing customers, KPC is also active in looking for new customers, both domestic and international, through making a visit to potential buyers, participating in new PLTU tender offers, and so on.

In our business sector, Coal Trans is the largest customer event. By participating in this event, KPC can meet, interact, negotiate and exchange ideas with the customers, prospective buyers, and other coal industry players from around the world. In 2019, KPC participated in the Coal Trans Asia forum in India, Shanghai, Bali, and Japan.

Regularly, KPC's marketing representatives also conduct coordination meetings with PLN and IPP to discuss various matters on coal supply. Regular visits from the buyers to KPC sites are also held every year. [103-3]

Coal Technology to Achieve Zero Breach, Zero Reject & Customers

KPC realizes that quality assurance is highly important to the customers. For that reason, a special Department has been assigned to deal with this matter since 2005. A Department called Coal Technology is responsible to ensure the quantity and quality of coal since the mining process up to shipping, for 24 hours 7 days a week. The control does not end once coal is loaded, but until they are received by the customers.

During productions, quantity is often in opposition to quality. If there is a demand for large quantity, quality might be neglected, vice versa. For that reason, an analysis is needed to optimize the quantity and quality of coal that can generate highest revenue for KPC; and this has become the responsibility of this Department along with the Marketing department, supported by all Divisions in KPC.

In performing this responsibility, Coal Technology functions as the leader that integrates a number of Divisions in KPC like MOD, CMD, CPHD, Development and Marketing for the target quantity and quality of coal can be achieved.

Technical visits related to customer assistances in using KPC coals, which become a part of after sales services, with a purpose to receive feedback from the customers, to share knowledge on coal technology, and others, are also conducted every year.

Program Improvement Yang Berfokus Pada Digitalisasi

Dalam rangka terus mempertahankan daya saing perusahaan di industri pertambangan dunia, KPC terus menyesuaikan diri dan mengubah cara kerja dengan teknologi transformasi digital. Untuk melakukan transformasi digital, perusahaan dituntut mampu mengubah model bisnisnya dan menyusun strategi efektif yang mampu menghadirkan nilai teknologi yang tepat. Pemanfaatan ponsel cerdas sebagai alat kerja sudah menjadi kebutuhan agar proses lebih cepat, transparan, real-time dan bisa merespon perbaikan secara lebih cepat.

Proyek percontohan digitalisasi ini akan dimulai dari Departemen Pit Bintang MOD. Keberhasilan implementasi dalam proyek ini kemudian akan digulirkan ke departemen lainnya. Penggunaan informasi real-time dapat mengambil keputusan yang cepat diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Untuk mensukseskan proyek digitalisasi ini, ada tiga tahap yang akan dilewati yaitu melakukan diagnosis dan desain inisiatif secara detail, menerapkan inisiatif-inisiatif yang utama dan cepat mendapatkan manfaat, serta penerapan inisiatif prioritas berikutnya. Secara bertahap aplikasi akan diluncurkan dan ditambah seiring dengan kemajuan proyek. Berdasarkan hasil perhitungan proyek digitalisasi di tahun 2019, telah memberikan manfaat yang cukup besar berupa pengurangan kurang lebih sekitar \$ 15 juta.

Improvement Program Focusing on Digitalization

In order to continue to maintain the competitiveness of companies in the world mining industry, KPC continues to adapt and change the way it works with digital transformation technology. To carry out digital transformation, companies are required to be able to change their business models and develop effective strategies that are able to present the right technological value. The use of smartphones as work tools has become a necessity so that the process is faster, transparent, real-time, and able to respond to repairs more quickly.

This digitization pilot project will start from the Department of the MOD Bintang Pit. Successful implementation of the project will then be rolled out to other departments. The use of real-time information can make quick decisions that are expected to increase company productivity. To succeed in this digitalization project, there are three stages that will be passed, namely conducting a detailed diagnosis and design of the initiative, implementing the main initiatives and quickly benefiting, and implementing the next priority initiative. Gradually the application will be launched and added as the project progresses. Based on the calculation results of the digitalization project in 2019, it has provided substantial benefits in the form of a reduction of approximately \$ 15 million.



Pada tahap pertama ini, ada enam inisiatif besar yang sudah digulirkan, yaitu:

1. Inisiatif Real Time Crew Management memberikan transparansi dan kecepatan dalam informasi KPI (Key Performance Indicator) kepada pengawas produksi (supervisor), sehingga bisa melakukan perbaikan secara cepat. Supervisor lapangan akan dibekali ponsel cerdas dengan aplikasi khusus untuk memonitor KPI.
2. Optimalisasi Bahan Bakar, inisiatifnya berupa pengembangan model machine-learning pada data-data yang belum terhubung untuk menghasilkan tren dan peluang perbaikan. Perbaikan pada sistem sensor bahan bakar, konektivitas, dan tampilan akan membantu memunculkan peluang untuk mengurangi biaya bahan bakar. Termasuk optimalisasi hubungan antara konsumsi bahan dengan payload, kecepatan kendaraan, kondisi jalan, kesalahan operator, dan lain-lain.
3. Digital Workflow Management, adalah pengelolaan terhadap kombinasi data, pedoman, dan tugas yang terstruktur dan dapat diprediksi yang membentuk proses bisnis harian. Dengan mendefinisikan alur kerja secara digital, pengguna bisnis dapat mencari data penting secara instan, melacak proses dan tugas, merampingkannya untuk peningkatan produktivitas yang optimal, dan bahkan mengotomatiskannya.
4. Operasional Dinamic Dispatch diharapkan bisa menjadikan dispatch menjadi otak dari proses penambangan. Secara garis besar sistem Dispatch akan dioptimalkan untuk bisa mengelola beberapa hal yaitu: proses gilir kerja, penugasan truk secara real time menggunakan optimizer, memantau kinerja secara real time, analisa data dan pelaporan, penugasan pengisian bahan bakar otomatis, integrasi alur (sekuen), dan pemenuhan rencana penambangan, serta informasi kondisi jalan dan mempercepat proses produksi setelah hujan [Quick Start up After Rain (QSUAR)]
5. Predictive maintenance and conditional monitoring: Informasi yang terintegrasi dengan menggunakan berbagai sistem pemantauan kondisi alat berat dapat membantu mengurangi frekuensi kerusakan mesin yang tidak direncanakan.
6. Control Tower Dashboard, adalah tampilan secara elektronik yang digunakan untuk memperoleh dan mengkonsolidasikan data di seluruh organisasi. Digital dashboard ini menyediakan analisis bisnis yang mendalam, sambil memberikan snapshot real-time dari produktivitas departemen, tren aktivitas, dan indikator kinerja utama (KPI).

In this first phase, six major initiatives have been rolled out, namely:

1. The Real Time Crew Management initiative provides transparency and speed in KPI (Key Performance Indicator) information to the production supervisor, so that they can make improvements quickly. Field supervisors will be equipped with smartphones with special applications to monitor KPIs.
2. Fuel Optimization, the initiative is in the form of developing machine-learning models on data that has not been connected to produce trends and opportunities for improvement. Improvements to the fuel sensor system, connectivity and display will help create opportunities to reduce fuel costs. Including optimizing the relationship between material consumption and payload, vehicle speed, road conditions, operator error, and others.
3. Digital Workflow Management is the management of structured and predictable combinations of data, guidelines and tasks that make up the daily business process. By defining workflows digitally, business users can instantly search for important data, track processes and tasks, streamline them for optimal productivity improvement, and even automate them.
4. Operational Dynamic Dispatch is expected to make dispatch the brain of the mining process. Broadly speaking, the Dispatch system will be optimized to be able to manage a number of things, namely: work shifts, truck assignments in real time using optimizers, monitor performance in real time, data analysis and reporting, automatic refueling assignments, flow integration (sequences), and fulfillment of mining plans, as well as information on road conditions and speed up the production process after rain [Quick Start up After Rain (QSUAR)]
5. Predictive maintenance and conditional monitoring: Integrated information using various machine condition monitoring systems can help reduce the frequency of unplanned engine damage.
6. Control Tower Dashboard is an electronic display that is used to obtain and consolidate data throughout the organization. This digital dashboard provides in-depth business analysis, while providing real-time snapshots of department productivity, activity trends, and Key Performance Indicators (KPIs).

Program Improvement yang Berfokus Pada Pengurangan Biaya Produksi

Program Improvement yang berfokus pada pengurangan ongkos produksi termasuk dalam Membara Transformasi. Program yang telah digulirkan sejak tahun 2016, tetap dlanjutkan setiap tahun. Selama tahun 2019, telah digulirkan sekitar 45 proyek dengan total rencana nilai pengurangan ongkos produksi sebesar \$ 35 juta. Sementara itu dari rencana penghematan tersebut secara aktual sampai akhir tahun 2019 telah dicapai penghematan biaya operasional sebesar \$ 36 juta. Beberapa proyek utama yang menghasilkan penghematan biaya operasional yang cukup besar diantaranya :

- Penambahan kapasitas penimbunan untuk mengurangi jarak penimbunan material overburden.
- Pemanfaatan material buangan dari power plant : FABA (Fly Ash and Bottom Ash) sebagai lapisan penutup material PAF (Potential Acid Forming) di timbunan material overburden.
- Menggunakan substitusi suku cadang alat-alat berat dengan suku cadang pengganti dengan kualitas yang sama tetapi harga lebih murah, termasuk memotong jalur rantai pemasok dengan negosiasi pembelian langsung ke produsen suku cadang.

Program Improvement yang Berkaitan dengan Peningkatan Cadangan Batubara (Coal Reserve) untuk Peningkatan Pendapatan Perusahaan

Program Improvement yang berkaitan dengan peningkatan coal reserve untuk peningkatan pendapatan perusahaan termasuk dalam Membara Transformasi. Selama tahun 2019, telah digulirkan sekitar 18 proyek dengan total rencana nilai peningkatan pendapatan perusahaan sebesar \$ 50 juta. Sementara itu dari rencana keuntungan tersebut secara aktual sampai akhir tahun 2019 telah dicapai peningkatan pendapatan perusahaan sebesar \$ 52 juta. Beberapa proyek utama dalam yang menghasilkan peningkatan cadangan batubara guna peningkatan pendapatan perusahaan yang cukup besar diantaranya :

- Membuat dinding penggalian yang lebih curam pada suatu areal penambangan tertentu yang memungkinkan sehingga didapatkan perolehan batubara yang lebih banyak dengan tetap memperhitungkan faktor keselamatan
- Mengoptimalkan cadangan batubara dengan melakukan "cut back" (memaksimalkan cadangan batubara di luar perencanaan penambangan jangka panjang).
- Mengurangi beberapa sumbatan (bottleneck) pada jalur transportasi batubara dari crushers menuju kapal, dengan cara meningkatkan kapasitas pada sejumlah fasilitas.

Improvement Program Focusing on Reducing Production Costs

Improvement programs that focus on reducing production costs are included in the Membara Transformation. The program, which has been rolled out since 2016, continues every year. During 2019, around 45 projects were rolled out with a total planned value of \$ 35 million in production costs. Meanwhile, from the actual savings plan until the end of 2019, operational cost savings of \$ 36 million have been achieved. Some of the main projects that result in substantial operational cost savings include:

- Increased landfill capacity to reduce overburden material stockpiling distances.
- Utilization of waste material from power plants: FABA (Fly Ash and Bottom Ash) as a covering layer of PAF (Potential Acid Forming) material in a pile of overburden material.
- Use heavy equipment parts substitution with replacement parts of the same quality but at a lower price, including cutting off the supplier chain by negotiating direct purchases with parts manufacturers.cutting links out of supply chain by making direct purchase negotiation to the sparepart manufacturers

Improvement Program Related to Increasing Coal Reserves to Increase Company Revenues

Improvement programs related to increasing coal reserve to increase company revenue are included in the Membara Transformation. During 2019, around 18 projects were rolled out with a total planned value of increasing company revenue of \$ 50 million. Meanwhile from the actual profit plan until the end of 2019 an increase in company revenue of \$ 52 million was achieved. Some of the major projects in which resulted in an increase in coal reserves in order to increase the company's substantial income include:

- Making steeper excavation walls in a particular mining area possible so that more coal is obtained while taking into account safety factors
- Optimizing coal reserves by making a "cut back" (maximizing coal reserves outside of long-term mine planning).
- Reducing some bottlenecks on the coal transportation route from crushers to ships, by increasing capacity at a number of facilities.

Digitalisasi Alat Berat

Selain melakukan moderenisasi industri dalam sisi operasional tambang, KPC juga terus bergerak untuk memoderenisasi sistem perawatan alat berat yang terintegrasi dan canggih. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem perawatan alat berat, mengambil keputusan yang cepat dan tepat, dan meminimalkan kesalahan akibat input data yang tidak tepat.

Berikut beberapa proyek digitalisasi terkait dengan sistem perawatan alat berat:

1. MineCare

MineCare adalah sistem manajemen perawatan yang memungkinkan monitoring kondisi peralatan tambang secara real time. Sistem ini mengintegrasikan data monitoring real-time dan data maintenance history sehingga memudahkan untuk merespon masalah pada peralatan secara proaktif. Sistem MineCare akan memungkinkan untuk mengubah praktik pemeliharaan dari perawatan tidak terencana menjadi perawatan terencana.

Sistem ini juga memiliki kemampuan untuk melakukan diagnosa jarak jauh tanpa harus mengganggu proses produksi, sehingga meminimalkan down time alat dan mengoptimalkan waktu perbaikan. Dengan dokumentasi yang lebih baik tentang kegagalan peralatan dan kegiatan perbaikan ini, sehingga mendukung program pemeliharaan lanjutan seperti reliability-centered maintenance, failure modes and effects analysis, dan root cause failure analysis.

Manfaat MineCare

- Pembuatan logic alarm untuk memberikan peringatan real time dan lebih awal terhadap potensi kerusakan alat, baik karena kerusakan pada alat berat itu sendiri maupun karena praktik pengoperasian yang tidak tepat.
- Laporan menyeluruh mengenai OEM events dan trend events dengan lebih detail meliputi nomer unit, nama operator, lokasi kejadian, dan lain-lain.

2. TyreSense

TyreSense merupakan teknologi yang berfungsi untuk membantu tim tyre maintenance dalam melakukan perawatan ban. Beberapa parameter yang bisa ditangkap dari sistem ini secara real time dan terus menerus adalah tekanan dan temperatur ban.

Manfaat TyreSense

- Mempercepat deteksi kebocoran kecil pada ban.
- Menampilkan grafik tekanan dan temperatur hingga enam ban sekaligus, tracking history untuk membantu melakukan analisa secara rinci.
- Membantu mencegah terjadinya kegagalan dini pada ban dengan kemampuan konfigurasi jarak jauh.
- Meningkatkan keuntungan dengan pendekstrian secara dini terhadap masalah ban sehingga dapat meningkatkan kinerja alat dan mengurangi pengeluaran biaya akibat penggantian ban

Heavy Equipment Digitalization

In addition to modernizing the industry in terms of mining operations, KPC also continues to move to modernize the integrated and sophisticated heavy equipment maintenance system. This is done to improve the effectiveness and efficiency of the machine maintenance system, make quick and precise decisions, and minimize errors due to incorrect data input

Here are some digitalization projects related to the heavy equipment maintenance system:

1. MineCare

MineCare is a maintenance management system that allows monitoring of the condition of mining equipment in real time. This system integrates real-time monitoring data and maintenance history data making it easier to proactively respond to problems with equipment. The MineCare system will make it possible to change maintenance practices from unplanned maintenance to planned maintenance.

This system also has the ability to perform remote diagnoses without having to interrupt the production process, thereby minimizing tool down time and optimizing repair time. With better documentation about equipment failures and repair activities, it supports advanced maintenance programs such as reliability-centered maintenance, failure modes and effects analysis, and root cause failure analysis.

The Benefits of MineCare

- Making logic alarms to provide real time and early warnings of potential equipment damage, both due to damage to the machine itself and due to improper operating practices.
- A comprehensive report on OEM events and trend events in more detail including the unit number, operator name, event location, and others.

2. TyreSense

TyreSense is a technology that serves to assist the tire maintenance team in carrying out tire maintenance. Some parameters that can be captured from this system in real time and continuously are tire pressure and temperature.

The Benefits of TyreSense

- Speed up detection of small leaks on tires.
- Displays pressure and temperature charts for up to six tires at once, tracking history to help carry out detailed analysis.
- Prevent early failure of tires with remote configuration capability.
- Increase profits by early detection of tire problems so as to improve tool performance and reduce costs due to tire replacement.

Penggunaan Suku Cadang Non OEM (Original Equipment Manufactured)

KPC dalam menjalankan operasional penambangan batubara mengacu pada sistem keselamatan yang menggabungkan ketentuan-ketentuan hukum lokal dan standar praktik internasional, yang di dalamnya juga memasukkan pertimbangan keselamatan alat berat, agar dalam pengoperasiannya tetap aman serta terhindar dari kecelakaan yang berakibat fatal. Penggunaan suku cadang non OEM merupakan salah satu kegiatan alternatif dalam pemeliharaan aset, yang bisa mempengaruhi kinerja alat dan efisiensi pembiayaan.

Secara umum penggunaan suku cadang non OEM bisa menekan biaya penggunaan suku cadang sebagai pengaruh positif dari efisiensi dari biaya pemeliharaan peralatan tambang.

Hal-hal lain yang mendasari penggunaan suku cadang non OEM adalah:

- Divisi Mining Support KPC telah menggunakan beberapa suku cadang non OEM sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, baik dari segi biaya maupun kualitas.
- Meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri (mendukung Tingkat Komponen Dalam Negeri)
- Tidak semua suku cadang/komponen dibuat dan dipasok oleh dealer misal: safety device, dump body, light, cable, tire, Air Conditioner, dan lain-lain.
- Beberapa vendor (non OEM) yang memasok suku cadang ke dealer juga melakukan penjualan di pasar bebas.
- Kebutuhan akan peningkatan kualitas suku cadang OEM, seperti meminimalkan premature failure.
- Keterbatasan persediaan suku cadang OEM oleh dealer.
- Penggunaan suku cadang non OEM merupakan praktik yang normal terjadi di dunia industri.

Tantangan dan prasyarat yang harus dipenuhi agar implementasi suku cadang non OEM sukses di antaranya sebagai berikut :

- Suku cadang non OEM harus memenuhi standar tertentu, misalnya: SNI, SAE standard, Australian standard, dan lainnya.
- Harus ada proses yang menjamin keberlangsungan pasokan suku cadang (supply chain sustainability).
- Harus ada proses untuk meyakinkan konsistensi mutu suku cadang yang dipasok.
- Audit secara berkala kinerja pemasok, baik dari sisi komersial maupun dari sisi kualitas suku cadang yang dipasok.
- Telah melalui studi penelitian, analisis, maupun persetujuan dari pihak yang berwenang.

Kebijakan ini juga merupakan mata rantai antara syarat-syarat unjuk kerja dengan Permen 26 dan Kepmen 1827 tahun 2018 tentang Kaidah Keselamatan Pertambangan dan Permen 38 tahun 2014 tentang Sistem Keselamatan Pertambangan.

Use of Non OEM (Original Equipment Manufactured) Parts

KPC in carrying out coal mining operations refers to a safety system that combines the provisions of local law and international practice standards, which also includes consideration of the safety of heavy equipment, so that its operations remain safe and avoid fatal accidents. The use of non-OEM spare parts is an alternative activity in asset maintenance, which can affect tool performance and financial efficiency.

In general the use of non OEM parts can reduce the cost of using parts as a positive influence on the efficiency of the cost of maintaining mining equipment.

Other things that underlie the use of non OEM parts are:

- KPC's Mining Support Division has used a number of non OEM parts as part of ongoing improvement efforts, both in terms of cost and quality.
- Increase use of domestic production (supporting Domestic Component Levels)
- Not all parts / components are made and supplied by dealers, for example: safety devices, dump bodies, lights, cables, tires, air conditioners, etc.
- Some vendors (non-OEMs) who supply parts to dealers also sell in the free market.
- Needs to improve the quality of OEM parts, such as minimizing premature failure.
- Limited supply of OEM parts by the dealer.
- The use of non OEM parts is a normal practice in the industrial world.

The challenges and prerequisites that must be met for a successful implementation of non-OEM parts include the following:

- Non OEM parts must meet certain standards, for example: SNI, SAE standard, Australian standard, and others.
- There must be a process that guarantees the supply chain sustainability.
- There must be a process to ensure consistency in the quality of the parts supplied.
- Regular audits of supplier performance, both in the commercial and in terms of the quality of the parts supplied.
- Has been through research studies, analysis, and approval from the authorities.

This policy is also a link between performance requirements and Ministerial Regulation 26 and Ministerial Decree 1827 of 2018 concerning Mining Safety Rules and Ministerial Regulation 38 of 2014 concerning Mining Safety Systems

Kilas Performa 2019 – Peningkatan Kinerja

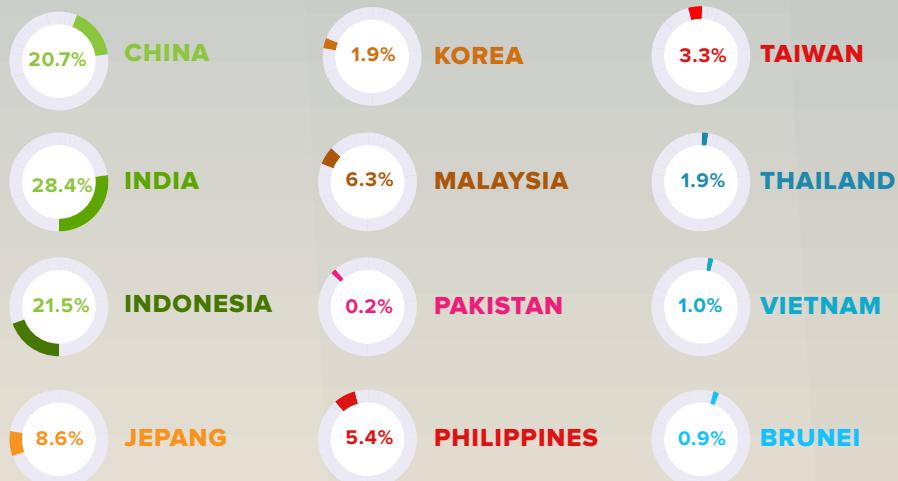
Performance Highlight 2019 – Performance Improvement

Penjualan Berdasarkan Industri [102-6]

Sales by Industry [102-6]

Jenis Industri Types of Industry	Kuantitas Penjualan Sales Quantity		
	Nominal (juta) Amount (million)	Satuan Unit	%
General Industry	0.94	ton	1.50%
Power Generations	39.21	ton	63.2%
Steel Mill	1.12	ton	2.00%
Trading Company	20.63	ton	33.3%
Sub Total	62.03	ton	100.00%









PELESTARIAN LINGKUNGAN

Environmental Preservation

“

Setiap perusahaan tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosialnya. Bagi kami, pengelolaan dampak lingkungan sejak tahap awal operasional sampai dengan tahap pascatambang tidak hanya memiliki kontribusi terhadap terciptanya kerberlanjutan perusahaan dari perspektif ekonomi, namun juga sosial dan tentu saja lingkungan. Kelestarian lingkungan menjadi kunci penting bagi terwujudnya keberlanjutan bagi KPC.

A company's sustainability might not be achievable without a commitment on its environmental and social responsibilities. For KPC, managing environmental impacts that starts from the early stage of our operations up to the post-mining stage does not only enhance the Company's sustainability on the aspect of economy, but also on its social and environmental aspects. For that reason, environmental preservation will remain essential to KPC's sustainability.

”

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, tidak bisa dipungkiri bahwa KPC memberikan dampak lingkungan yang cukup besar. Hal ini menjadi perhatian lebih bagi kami untuk senantiasa melakukan pengelolaan dampak lingkungan dengan cara yang professional, terukur, dan akuntabel. Pengelolaan limbah, pencegahan pencemaran, hingga usaha melestarikan endemik lokal merupakan beberapa usaha kami untuk bertanggung jawab terhadap alam yang telah memberikan banyak kebaikan bagi umat manusia.

Good Mining Practice pada Aspek Lingkungan

Dalam usaha kami bertanggungjawab terhadap lahan pascatambang, kami melakukan perencanaan yang matang karena kegiatan tambang akan mengubah bentuk komposisi lingkungan. KPC selalu berkomitmen bahwa kegiatan pertambangan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan menghasilkan nilai tambah bagi lingkungan ke depannya. Kami memastikan bahwa semua kegiatan pascatambang berasal dari perencanaan yang terukur diikuti dengan tahap implementasi yang tepat dan sesuai dengan rencana tersebut.

KPC selalu menerapkan prinsip Good Mining Practice dalam beroperasi dengan mekanisme yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan end-to-end mining process dikerjakan dengan tanggung jawab dan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Mulai dari pra-perencanaan, proses produksi, pelaksanaan tindakan pengendalian pencemaran, pemantauan dampak pertambangan, pengelolaan keanekaragaman hayati, tahap reklamasi dan rehabilitasi area pascatambang, hingga meningkatkan kesadaran lingkungan.

Pengelolaan Limbah

KPC selalu berpegang pada konsep Good Mining Practice dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan serta beroperasi dengan mekanisme yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan end-to-end mining process dikerjakan dengan tanggungjawab dan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. KPC telah membangun sistem manajemen terpadu yang menjadi pondasi dalam mempertahankan keberlanjutan lingkungan. Sistem manajemen lingkungan terdiri dari target dan program lingkungan yang berfokus pada: [103-2]

As a company that is engaged in mining business, our operations inevitably bring significant impacts on the environment. It has become our concern, therefore, to continuously implement a professional, measurable and accountable management on environmental impacts. Waste management, pollution mitigation, up to initiatives in preserving the endemic species become some of our responsible practices towards preservation of the nature, which has up to now been generously giving for the sake of the humanity.

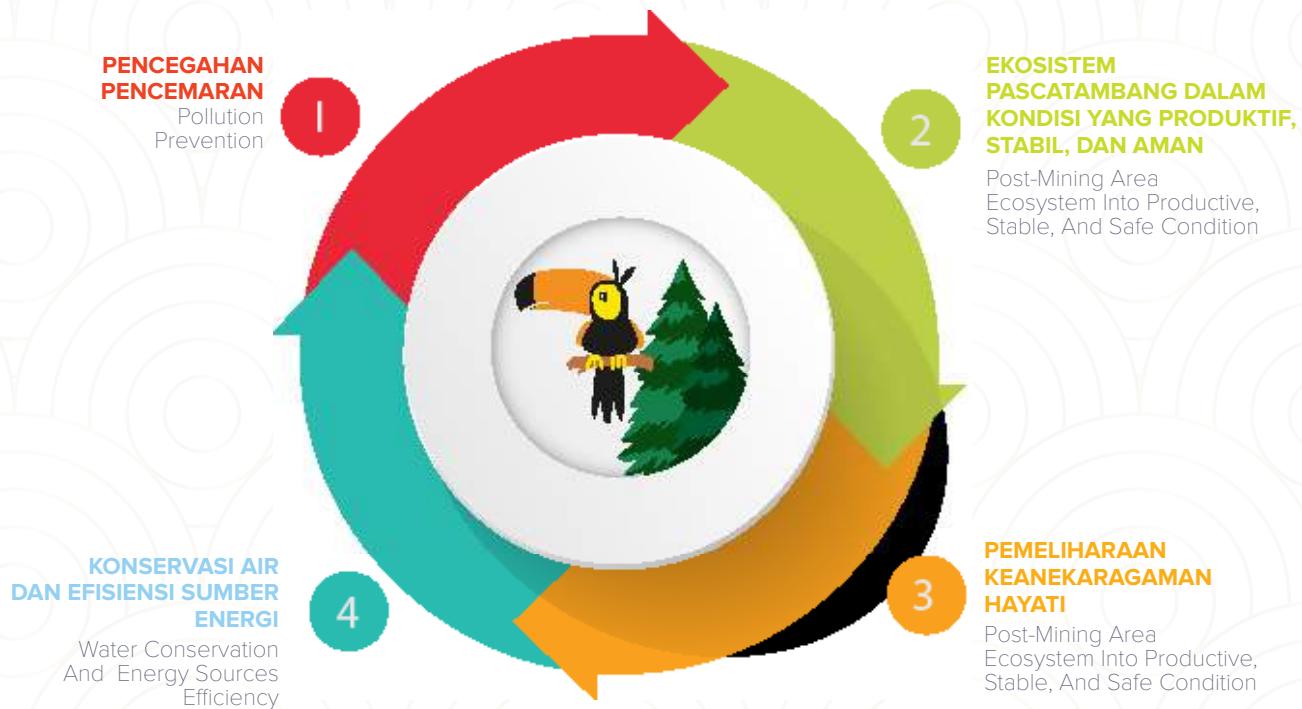
Good Mining Practice on the Environmental Aspect

Part of our responsible management of the post-mining area, we ensure to conduct careful planning, as mining activities generally result in landscape changes. KPC is always committed to ensure that all mining activities can be carried out responsibly and further bring added value to the future condition of the environment. We ensure that all post-mining activities start with measurable planning and can be followed by stages of implementation that are appropriate and aligned with the early planning design.

In relation to this, KPC consistently integrates the principles of Good Mining Practice to establish eco-friendly operations. To that end, the planning and implementation of an end-to-end mining process are conducted responsibly with purpose to minimize negative impacts on the environment, which start from the pre-planning stage, production activities, mitigation of pollution, biodiversity management, post-mining area reclamation and rehabilitation, up to in strengthening people's environmental awareness

Waste Management

KPC closely holds on to the concept of Good Mining Practice in its environmental preservation effort and in establishing eco-friendly operations. The planning and implementation of an end-to-end mining process are conducted responsibly with the purpose to minimize negative impacts on the environment. KPC has in particular built an integrated management system that becomes a foundation in ensuring the sustainability of the environment. The management system comprises various environmental targets and programs with focus on: [103-2]



Setiap target dan program tersebut kami tuangkan ke dalam Objective, Target, Program (OTP) yang telah sesuai dengan ERA (Environment Risk Assesment), peraturan dan perundungan yang berlaku, standar pengelolaan lingkungan serta hasil pemantauan internal dan audit eksternal. Di dalam pelaksanaan dan pemantauannya, OTP diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) Internasional ISO 14000 yang diimplementasikan di KPC. Kami selalu melakukan pengujian sampel kualitas air, kualitas udara, pencapaian target reklamasi, dan pengelolaan hidrokarbon dan limbah serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup. [103-3] [102-12]

Bagi kami, validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan KPC merupakan aspek penting yang turut menjadi prioritas. Dapat kami laporan sepanjang 2018 tidak terdapat sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran baku mutu atau pengelolaan lingkungan. [307-1]

Each of these targets and programs is further cascaded into an Objective, Target, Program (OTP) that has complied with the ERA (Environment Risk Assessment), applicable rules and regulations, environmental management standards and results from internal monitoring and external audit. In its implementation and monitoring, OTP is integrated into the International Environmental Management Standard of ISO 14000 that is applicable throughout KPC's operations. We also consistently conduct measurement of our water quality, air quality, achievement of reclamation targets, and management of hydrocarbon and waste as well as other environmental parameters in laboratories that are ISO 17025 accredited by the National Accreditation Body and registered in the Environmental Ministry. [103-3] [102-12]

For us, ensuring the validity of data that become our sources of reference in monitoring KPC's environmental performance is highly prioritized. Throughout 2018, there was no administrative sanction or fine received by KPC related to violations on the environmental quality standards or management. [307-1]

PENCEGAHAN PENCEMARAN

POLLUTION PREVENTION

Kami menyadari adanya potensi pencemaran lingkungan yang merupakan hasil dari kegiatan penambangan, untuk itu kami selalu berusaha untuk melaksanakan upaya-upaya preventif dan pemantauan rutin demi meminimalisir potensi terjadinya pencemaran lingkungan. Insan KPC terus memastikan program prosedur dan target pencegahan pencemaran lingkungan yang telah ditetapkan dapat diterapkan dengan baik dan berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan karena KPC menyadari bahwa alam dan lingkungan merupakan titipan dari masa kini untuk generasi mendatang di Indonesia. [103-2]

1.1 Pengelolaan Limbah Berbahaya (B3) [103-3] [306-4]

Limbah B3 dari kegiatan operasional KPC dikelola dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh, yaitu mulai dari tata acara penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Pihak ketiga berizin yang dimaksud adalah pengelola limbah B3 yang berada di Indonesia dan telah memiliki izin dari KLHK untuk melakukan pengelolaan sebagian atau semua jenis limbah B3 dari penghasil limbah B3. KPC tidak melakukan pengiriman limbah B3 ke luar negeri.

Untuk kegiatan pengolahan limbah B3, KPC telah memiliki 2 (dua) izin yang diterbitkan oleh KLHK untuk pengolahan secara insinerasi dan pengolahan secara biologis. Adapun izin untuk kegiatan tersebut adalah Kep. MENLHK RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016 dan Kep. MENLHK RI No. SK.182/Menlhk/Setjen/PSLB.3/3/2016.

Limbah B3 yang dikelola oleh KPC meliputi majun beroli, filter beroli, hose beroli, limbah medis, limbah hydrogen peroksida, pelumas bekas, aki bekas, toner bekas, limbah kimia, abu insinerator, baterai kering bekas, lampu TL bekas, wadah terkontaminasi B3, limbah elektronik, oli bekas, abu batu bara, dan sludge IPAL. Dalam melakukan kegiatan pengelolaan limbah B3 untuk penyimpanan sementara KPC memiliki 9 TPS Limbah B3 berizin, yaitu 8 TPS di Wilayah Sangatta dan 1 TPS di wilayah Bengalon.

We are aware of potential environmental pollution due to our mining activities. To that end, we strive to always implement preventive measures and routine monitoring to mitigate any potential environmental pollution. KPC people participate in ensuring that the programs, procedures and targets on environmental pollution prevention that have been established can be properly implemented continuously. We fully realize that the nature and the environment are the legacy to be entrusted from the current generation to the next generation in Indonesia. [103-2]

1.1 Hazardous Waste Management [103-3] [306-4]

Hazardous and toxic waste from KPC operations are managed according to applicable government regulations and provisions specified in the hazardous and toxic waste management license that has been obtained, which covers procedures of temporary storage, utilization, internal processing, up to transfer to a licensed third party to be further managed. A licensed third party is a hazardous and toxic waste processor located in Indonesia that possesses a license from the Ministry of the Environment and Forestry to conduct processing of several or all types of hazardous and toxic waste generated by hazardous and toxic waste producers. KPC does not dispose hazardous and toxic waste outside the country.

In managing hazardous and toxic waste, KPC has obtained 2 (two) licenses from the Ministry of Environment and Forestry to conduct incineration and biological processing. The licenses are based on the Decision of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016 and the Decision of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.182/Menlhk/Setjen/PSLB.3/3/2016.

Hazardous and toxic waste managed by KPC are including oil-contaminated rags, oil-contaminated filter, oil-contaminated hose, medical waste, hydrogen peroxide waste, used lubricants, used accubatteries, used toner, chemical waste, incinerator ash, used dry batteries, used TL lamp, hazardous-and-toxic-waste-contaminated container, electronic waste, used oil, coal ash and sludge from WWTP. In managing hazardous and toxic waste at the temporary storage, KPC has 9 licensed hazardous-and-toxic-waste temporary storages, 8 in Sangatta and 1 in Bengalon.

Secara teknis KPC telah melakukan penyimpanan sementara limbah B3 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam izin, diantaranya memastikan bahwa limbah B3 yang disimpan tidak melebihi batas waktu yang ditetapkan berdasarkan PP No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3, serta kemasan limbah B3 dilengkapi dengan simbol label yang sesuai. Salah satu upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery) KPC melakukan kegiatan pemanfaatan terhadap timbulan limbah B3 berdasarkan izin pemanfaatan limbah B3 yang diperoleh, yaitu Kep. MENLHK RI No. SK.277/Menlhk/Setjen/PSLB.3/4/2016 juncto Kep. MENLHK RI No. SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2017 tentang izin pemanfaatan oli bekas sebagai substisi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan, dengan komposisi 100% oli bekas. Melalui penetapan Keputusan Menteri tersebut, maka upaya KPC dalam memanfaatkan oli bekas dan konservasi energi dapat lebih ditingkatkan. Selama tahun 2019, oli bekas yang dimanfaatkan untuk proses peledakan sebesar 5.206,73 ton atau sekitar 55% dari jumlah oli bekas yang ditimbulkan yakni 9.394,88 ton. [306-2]

KPC sebagai pioneer dalam pemanfaatan oli bekas untuk bahan bakar pembantu peledakan. Praktek kerja KPC dalam memanfaatkan oli bekas dijadikan sebagai SNI 7642:2010 tentang Tata Cara Pemanfaatan Oli Bekas untuk campuran Amonium Nitrat dengan Fuel Oil pada Tambang Terbuka.

Selain pemanfaatan oli bekas, KPC juga memiliki ijin pemanfaatan abu batubara. Pada akhir 2019 perpanjangan izin pemanfaatan abu batubara untuk di-blending dengan reject coal menghasilkan batubara low grade milik KPC telah terbit sesuai dengan Keputusan MENLHK RI No. SK.1073/Menlhk/Setjen/PLB.3/12/2019 tanggal 23 Desember 2019 berlaku selama 5 (lima) tahun sejak 24 Desember 2018.

Sebagai upaya inovasi pengelolaan limbah B3, KPC juga melaksanakan rangkaian kegiatan pemanfaatan limbah B3 Fly Ash dan Bottom Ash (FABA) sebagai bahan baku lapisan penudung material berpotensi asam (Potential Acid Forming/PAF) di tambang KPC, berdasarkan izin dari KLHK No. SK.660/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2019. Adapun tujuan pemanfaatan FABA sebagai penudung batuan berpotensi asam ini adalah untuk :

- Meminimalkan pasokan oksigen yang berasal dari proses difusi untuk pencegahan pembentukan air asam tambang
- Memanfaatkan FABA sebagai penyedia mineral penetrat asam dan alkalinitas air pori pada lapisan penudung batuan berpotensi asam (PAF)
- Memanfaatkan FABA sebagai pengendali pH air pori pada lapisan penudung batuan berpotensi asam (PAF)

Technically, KPC conducts temporary storage of hazardous and toxic waste following the provisions specified in the license. This includes ensuring that the stored hazardous and toxic waste will not be over the period specified in the Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste Management, as well as ensuring that hazardous and toxic waste packaging label would use the correct symbol. Other program run by KPC is the 4R (Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery) program that utilizes hazardous and toxic waste in compliance with the obtained license, i.e. the Decision of Minister of Environment and Forestry No. SK.277/Menlhk/Setjen/PSLB.3/4/2016 in connection with the Decision of Minister of Environment and Forestry No. SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2017 regarding the license to utilize used oil as a substitute for diesel fuel in producing ANFO-Emulsion explosive with a composition of 100% used oil. Through this ministerial decision, KPC's efforts in utilizing used oil and in conducting energy conservation can be improved. Throughout 2019, a total of 5,206.73 ton of used oil had been utilized in blasting processes, or about 55% of 9,394.88 tons of used oil generated during the year. [306-2]

Pioneering the utilization of used oil as a blasting agent, KPC's work practice in utilization of used oil is now included in the Indonesian National Standard, specifically SNI 7642:2010 on Procedure to Utilize Used Oil in the Ammonium Nitrate and Fuel Oil Mixture in Open Mine.

In addition to utilization of used oil, KPC has also obtained a license in utilization of coal ash. At the end of 2019, the extension of the license in utilization of coal ash for blending with reject coal to produce KPC's low grade coal has been issued through the Decision of the Ministry of Environment and Forestry No. SK.1073/Menlhk/Setjen/PLB.3/12/2019 dated December 23rd, 2019 which is valid for five years since December 24th, 2018.

Part of an innovation in hazardous and toxic waste management, KPC also carried out a series of utilization activities of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) waste as cover of Potential Acid Forming (PAF) in KPC mining site, following the Approval Letter from the Ministry of Environment and Forestry No. SK.660/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2019. The objectives of utilization trial of FABA as the cover of potential acid forming rocks are including:

- Minimize the supply of oxygen from the diffusion process to prevent the formation of acid mine drainage
- Utilization of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) as a provider of acid neutralizing minerals and pore water alkalinity in the cover of Potential Acid Forming (PAF) rocks.
- Utilization of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) as a pH controller for pore water in the cover of Potential Acid Forming (PAF) rocks.

Pemanfaatan FABA sebagai bahan baku lapisan penudung material berpotensi asam (Potential Acid Forming/PAF) tahap 1 telah dimulai sejak bulan November 2019 di lokasi Galaxy Dump – Area Pinang South. Total area pemanfaatan yaitu 2,6 ha dengan jumlah FABA yang dimanfaatkan sebanyak 40.487,48 ton. Kegiatan pemanfaatan tahap 1 direncanakan akan diselesaikan pada Triwulan 1 tahun 2020, dengan kegiatan lanjutan berupa penudungan lapisan NAF dan soil untuk kemudian dipantau kadar oksigen dalam material penudung yang telah diminimalkan.



Gambar. Proses Penudungan Material PAF menggunakan FABA di area Galaxy Dump | Picture. PAF Material Covering process using FABA in Galaxy Dump area

1.2 Pengelolaan Limbah Non B3

Untuk pengelolaan limbah non B3, KPC juga melakukan upaya 4R, yaitu dengan melakukan upaya pemanfaatan terhadap limbah organik dan anorganik. [103-2] [103-3]

KPC memiliki fasilitas lengkap dalam melakukan pemanfaatan sampah organik dan keseluruhan sampah organik dikelola dengan baik, antara lain :

- **Komposting**

KPC memiliki fasilitas komposting terpusat di area nursery yang hasilnya dimanfaatkan untuk pembibitan tanaman. Di tahun 2019, KPC berhasil memproduksi kompos sebanyak 96,72 ton yang kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk di areal reklamasi. Untuk produksi kompos, KPC memanfaatkan limbah dapur dari jasa katering rekanan KPC serta limbah kertas dari kantor KPC. Jumlah limbah dapur yang dimanfaatkan selama 2019 adalah sebanyak 33,51 ton. Sedangkan jumlah limbah kertas yang dimanfaatkan adalah 6,70 ton. [306-4]

The utilization of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) as a cover of Potential Acid Forming/PAF phase 1 has been started since November 2019 in the location of Galaxy Dump – Pinang South area. The total utilization area was 2.6 ha with the number of FABA utilized as mush as 40,487.48 ton. Phase 1 utilization activities are planned to be completed in the 1st quarter of 2020, with further activities in the form of covering NAF layers and soils to be monitored the oxygen levels in the cover material that has been minimized.

1.2 Non-Hazardous and Toxic Waste Management

In non-hazardous and toxic waste management, KPC also implements 4R, which is through utilization of organic and inorganic waste. [103-2] [103-3]

In relation to this, KPC has a comprehensive facility to support utilization of organic waste and to ensure that all organic waste can be properly managed, including through :

- **Composting**

KPC owns an integrated composting facility at the plant nursery area, whose products are used to supply the nursery. Throughout 2019, KPC successfully produced 96.72 tons of compost that had been used at the reclamation area. In compost production, KPC utilizes kitchen waste from its catering vendors and paper waste from KPC's offices. Total utilized waste from kitchen throughout 2019 was 33.51 tons. Meanwhile, total utilized paper waste was 6.7 tons. [306-4]

- **Pemanfaatan Palet Kayu Bekas**

Selain komposting, KPC juga melakukan pemanfaatan palet kayu bekas untuk digunakan dalam pengiriman limbah dengan kemasan drum. Sebanyak 970 lembar palet kayu bekas telah dimanfaatkan oleh KPC selama periode Januari hingga Desember 2019. [306-4]

Pemanfaatan limbah non B3 juga dilakukan terhadap limbah anorganik, yaitu :

- **Pemanfaatan Ban Bekas**

KPC memanfaatkan ban bekas sebagai drop structure di area reklamasi. Selama tahun 2019, jumlah total ban bekas yang sebanyak 3.516 buah ban bekas. [306-4]

Limbah non B3 yang tidak bisa dimanfaatkan dibuang ke areal TPA atau rubbish tip yang dibangun dengan sistem trench (parit). Desain TPA dilengkapi dengan lapisan lempung terkompaksi (compacted clay) untuk mencegah rembesan air lindi dari sampah ke dalam air tanah. Penimbunan sampah dilakukan setelah trench penuh dalam satu baris dan ditutup dengan batuan penutup. Revegetasi dilakukan setelah seluruh area trench tertutupi oleh batuan penutup yang dilanjutkan penutupan dengan lapisan tanah pucuk. Selama tahun 2019, jumlah limbah non B3 yang dibuang ke TPA sebanyak 13.961,60 m³. [103-3] [306-2]

- **Utilization of Used Wood Pallet**

In addition to composting, KPC also utilizes used wood pallet to transport waste placed in drum packaging. A total 970 used wood pallets were utilized by KPC from January to December 2019. [306-4]

Utilization of non-hazardous and toxic inorganic waste was also implemented, including :

- **Utilization of Used Tires**

KPC utilizes used tires as drop structure in the reclamation area. Throughout 2019, total utilized used tires were 3,516 tires. [306-4]

Non-hazardous and toxic waste that cannot be utilized will be disposed to the rubbish tip, a trench with a compacted clay layer built to prevent landfill leachate. The waste will then be covered by overburden materials after trench is filled to a certain level (1 line). Revegetation is conducted after the trench area is fully covered by the overburden material, followed by the top soil material. Throughout 2019, total non-hazardous and toxic waste sent to the rubbish tip was 13,961,60 m³. [103-3] [306-2]



1.3 Pengelolaan Air Asam Tambang

Aktivitas penambangan dan rehabilitasi lahan pascatambang berakibat pada terjadinya perubahan struktur batuan serta kualitas tanah dan air di sekitarnya. Material sisa penambangan akan menghasilkan air asam tambang dengan pH rendah yang berpotensi mengakibatkan tercemarnya air tanah dan kekurangnya kesuburan tanah. Mempertimbangkan dampak Air Asam Tambang (AAT) yang sangat serius bagi lingkungan, maka KPC memberlakukan strategi pengelolaan AAT yang sangat ketat. Tahapan pengelolaan AAT meliputi:

- Identifikasi potensi AAT pada tahap eksplorasi, yakni pembuatan model pelapisan batuan PAF NAF melalui uji NAG dari sampel lubang bor (Model AMD). Kegiatan utama dalam proses ini adalah melakukan analisa Net Aid Generation (NAG) untuk mengidentifikasi dan memisahkan batuan yang bersifat asam (Potential Acid Forming – PAF) dari batuan yang tidak bersifat asam (Non Acid Forming (NAF), baik dalam kegiatan penggalian, penempatan dan penimbunan batuan penutup tersebut.
- Kontrol pada tahap operasi penambangan, mencakup pembuatan jadwal penambangan dengan metode Bench-Strip-Block dan validasi Model AMD melalui uji NAG pada titik-titik lubang bor peledakan.
- Kontrol akhir sebelum direklamasi melalui uji NAG pada lokasi timbunan akhir/final.

1.4 Penanganan Tumpahan Hidrokarbon

Tingginya penggunaan bahan bakar solar dan oli di KPC menimbulkan potensi terjadinya tumpahan. Oleh karena itu, kami memiliki Oil Spill Response Team dan prosedur penanganan tumpahan hidrokarbon baik di air maupun di darat untuk memastikan jika terjadi tumpahan dapat ditangani sesegera mungkin. Selain itu, KPC memastikan agar oil spill kit selalu tersedia di setiap unit kerja yang berpotensi terjadi tumpahan hidrokarbon seperti di maintenance workshop. Untuk penanganan tumpahan di darat KPC mempunyai oil response truck dengan peralatan lengkap. Oil Spill Equipment (oil boom dan skimmer) serta deployment station juga tersedia di Pelabuhan Lubuk Tutung dan Pelabuhan Tanjung Bara untuk keperluan tanggap darurat hidrokarbon di pelabuhan.

Selain itu, tanah yang telah terkontaminasi minyak dari seluruh maintenance workshop, khususnya yang berasal dari fasilitas interceptor, diolah secara bioremediasi menggunakan bakteri petrophylic. Pengolahan tanah terkontaminasi minyak ini dilakukan di area Biological Treatment Unit (BTU) yang terletak di Sangatta North Dump, sesuai dengan izin yang diperoleh melalui Kep. MENLHK RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016.

1.3 Acidic Mine Water Management

Mining activities as well as their related post-mining area rehabilitation would generally result in changes in the structure of rocks and soil as well as in the water quality around the area. Meanwhile, mining processing waste will produce low-PH acidic mine water which can contaminate the ground water and reduce the soil fertility. Considering the impact of acidic mine water which is very serious for environment, KPC has implemented a very strict acidic mine water management strategy. The management stages include:

- Identification of acidic mine water potential in exploration phase, by making PAF NAF rock layer model through NAD test from the sample of drilling holes (AMD model). The main activity in this process is Net Aid Generation (NAG) analysis to identify acidic rock (Potential Acid Forming – PAF) from non acidic rock (Non Acid Forming - NAF), in excavating, placement, and backfilling activities.
- Control of mining operations, including making mining schedules using the Bench-Strip-Block Method and AMD Model validation through NAG test at blasting drill hole points.
- Final control before reclamation through NAG test at final dumping location.

1.4 Hydrocarbon Spill Handling

High use of diesel fuel and oil puts KPC at risk of spill. To that end, we have established an Oil Spill Response Team and a procedure in handling hydrocarbon spill both in water or on land to ensure that the spill can be handled as immediately as possible. In addition, KPC ensures that oil spill kit will always be available at each work unit with potential hydrocarbon spill, such as at maintenance workshop. In handling hydrocarbon spill on soil, KPC has prepared an oil response truck that is equipped with comprehensive tools. Oil Spill Equipment (oil boom and skimmer) as well as deployment station are also all ready at the Lubuk Tutung Port and Tanjung Bara Port for any emergency response related to hydrocarbon at port.

Soil that has been contaminated by oil due to maintenance workshops, particularly from interceptor facilities, will undergo bioremediation treatment using Petrophytic bacteria. This oil-contaminated soil processing is conducted at the Biological Treatment Unit (BTU) area in Sangatta North Dump, following the license obtained through the Decision of Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016.

1.5 Pemantauan dan Pengendalian Emisi

KPC selalu melakukan pemantauan terhadap emisi yang dihasilkan dalam proses penambangan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini merupakan salah satu usaha KPC dalam menjaga kelestarian alam dan memastikan bahwa perusahaan memiliki aspek tanggungjawab dalam menjaga lingkungan. Proses pemantauan ini juga dilakukan untuk menjadi patokan kami sejauh mana emisi kegiatan penambangan berpengaruh terhadap lingkungan dan yang terpenting adalah KPC mampu menekan keluaran emisi tersebut. [103-2]

Penggunaan bahan bakar fosil menjadi sumber utama emisi karbon dari kegiatan operasional KPC yang bertujuan untuk menunjang aktivitas penambangan, antara lain: penggunaan bahan bakar untuk boiler dan genset, penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional, penggunaan batu bara untuk PLTU serta landclearing dalam rangka pembukaan lahan untuk penambangan.

Dalam rangka pengurangan terhadap dampak yang ditimbulkan dari emisi gas pada peralatan operasional maupun kendaraan operasional, kami selalu melakukan perawatan berkala untuk menjaga efektifitas proses pembakaran. Dalam pengadaan peralatan baru seperti truk dan alat berat lainnya, KPC mengacu pada standar emisi Environmental Protection Agency (EPA) Tier1, Tier 2, dan Tier-3. Sehingga kami memastikan bahwa setiap kendaraan dan peralatan yang beroperasi di area KPC sesuai dan layak pakai. [103-3]

Pada proses perbaikan lingkungan serta pengurangan jumlah emisi gas karbondioksida pada area tambang, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara dapat menghasilkan terciptanya kondisi yang stabil, pencegahan erosi, dan tentunya perbaikan kondisi lahan bekas tambang secara menyeluruh.

1.6 Pengelolaan Air Limbah

KPC memastikan bahwa keluaran air limbah yang dihasilkan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Seluruh lokasi titik penataan pembuangan air limbah telah memperoleh ijin dari Bupati Kutai Timur melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Timur dan Gubernur Kalimantan Timur melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur. [103-2]

1.5 Emission Monitoring and Control

KPC also performs monitoring on emissions generated from its mining process. This is one of the steps taken by KPC in preservation of the nature and in ensuring that the Company commits to its corporate responsibilities in protecting the environment. This monitoring also aims to establish a baseline on how emissions generated from its mining activities have impacts on the environment; and most importantly, how KPC can reduce the emission. [103-2]

KPC's operations that use fossil fuel for its mining activities; thus, becoming the main sources of carbon emission are including: fuel to run boiler and generator, fuel for operational vehicles, coal use for PLTU, as well as fuel use in land clearing for mining.

To reduce the impact of gas emissions from the use of operational equipment and vehicles, we always conduct routine maintenance to ensure effectiveness during combustion process. In procurement of new equipment such as trucks and other heavy equipment, KPC refers to the Environmental Protection Agency (EPA)'s emission standard of Tier1, Tier2, and Tier3, enabling us to ensure that every operated vehicle and equipment in KPC is appropriate and ready to use. [103-3]

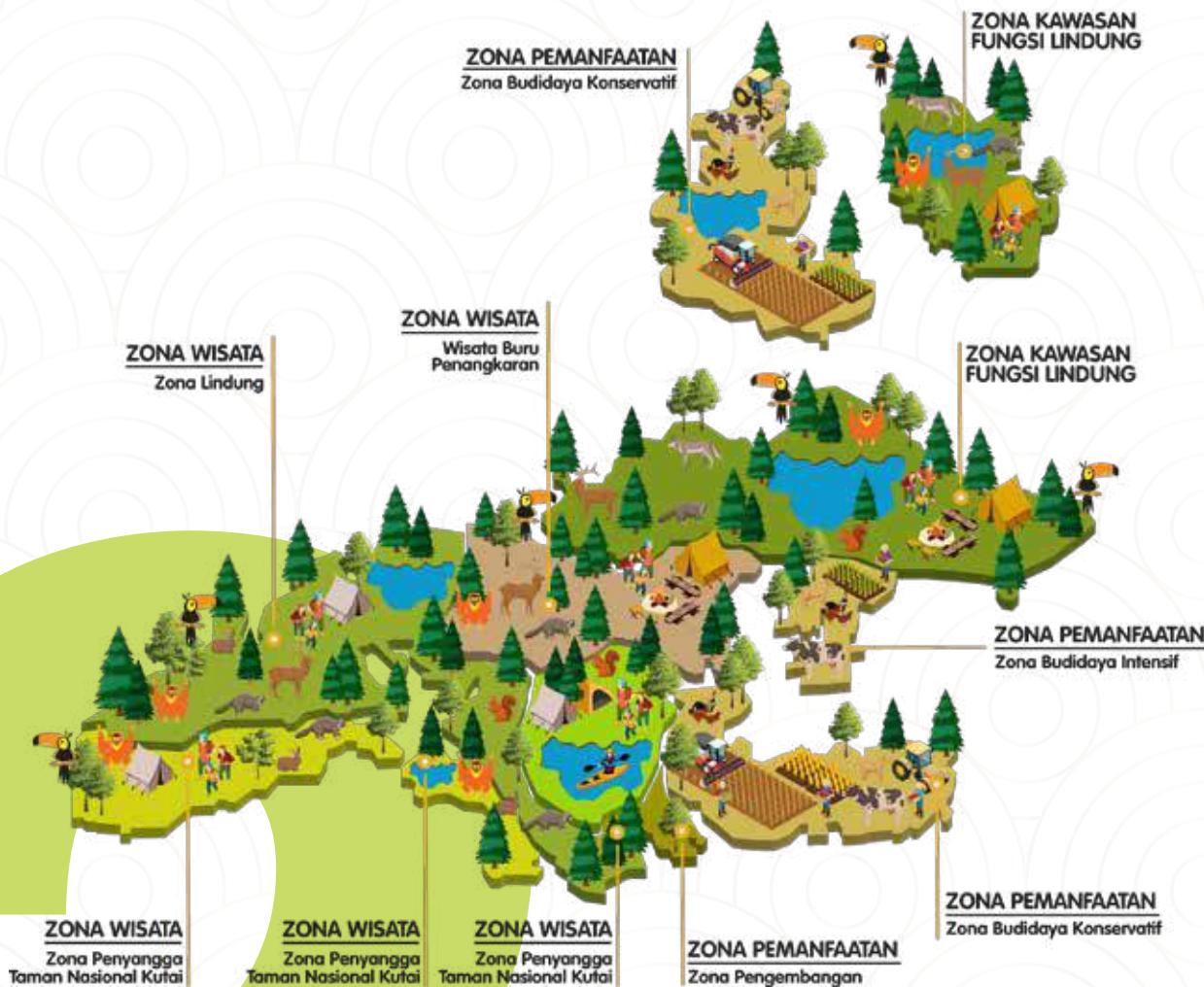
Meanwhile, as a part of our environmental restoration process and reduction of carbon dioxide emissions at the mining area, we conduct reclamation efforts followed by revegetation. Well –managed vegetation would establish stable condition, erosion prevention, and thorough restoration of post-mining area.

1.6 Wastewater Management

KPC ensures that wastewater generated from its operations always comply with the quality standards established by the Government. All water disposal points have obtained approvals from East Kutai Regent through Government Office of Investment and One Stop Service of East Kutai Regency and Governor of East Kalimantan through Government Office of Investment and One Stop Service of East Kalimantan. [103-2]

REKLAMASI EKOSISTEM PASCA TAMBANG

POST-MINING ECOSYSTEM RESTORATION



Sudah menjadi tujuan utama KPC untuk mengembalikan semua areal bekas tambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, dan produktif sejalan dengan rencana penutupan tambang. Oleh sebab itu, upaya pemulihan lahan melalui kegiatan reklamasi harus dimulai dari perencanaan yang matang dan terukur. KPC melalui kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam Kementerian Kehutanan telah mengembangkan 5 zonasi reklamasi-pascatambang berdasarkan tujuan tujuan akhir sesuai fungsi daya dukung alaminya. 5 zonasi pascatambang KPC yaitu: [MM2]

Zona Lindung

Zona Lindung digunakan untuk pemanfaatan air, seperti pengadaan sumber air. Sementara restorasi habitat dan keanekaragaman hayati menjadi fokus utama pada zona konservasi keanekaragaman hayati, di mana kami mengembangkan spesies lokal sesuai dengan konsidi awal dan spesies baru yang sesuai dengan ekosistem sekitar.

It has always been KPC's main goal to return the condition of the environment, flora and fauna habitats, back to their safe, stable and productive condition, as specified in the mine closure planning document. Therefore, land restoration efforts through reclamation must start with a careful and measurable planning. In cooperation with the Forest and Nature Conservation Research and Development Center of the Ministry of Forestry have developed reclamation-postmining zones according to their final objectives and natural supporting functions. These 5 postmining zones are including: [MM2]

Protection Zone

Protection Zone is reserved for water utilization, such as water sources. Meanwhile, habitat and biodiversity restorations become the main focus at biodiversity conservation zone through enabling endemic species to live in the area as its initial condition as well as growing new species that fit into the ecosystem.

Zona Penyangga

Zona Penyangga merupakan zona yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kutai. Zona ini dirancang untuk menunjang aktivitas rehabilitasi dan pengelolaan area bekas tambang KPC. Selain pemanfaatan dan pengembalian keanekaragaman hayati, kami juga mengembangkan lahan pasca tambang sebagai Zona Eco Wisata, salah satunya adalah Telaga Batu Arang.

Zona Konservasi

Zona Konservasi digunakan untuk restorasi habitat dan keanekaragaman hayati di mana KPC telah mengembangkan spesies lokal sesuai dengan kondisi awal serta spesies baru yang sesuai dengan ekosistem sekitar.

Zona Wisata

Zona Wisata digunakan untuk pengembangan lahan pascatambang sebagai zona wisata seperti Telaga Batu Arang yang dapat dipakai untuk kegiatan rekreasi dan olahraga perahu naga para insan KPC.

Zona Pemanfaatan

Zona Pemanfaatan memiliki luas 45% dari total area pascatambang KPC dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi berbagai aktivitas agrobisnis lokal seperti peternakan sapi (PESAT: Peternakan Sapi Terpadu) dan Telaga Batu Arang untuk budidaya ikan air tawar, hingga penanaman rumput gajah dan singkong gajah.

Teknik dan Peralatan Reklamasi

Standar pelaksanaan reklamasi KPC diatur di dalam dokumen Spesifikasi Reklamasi. Spesifikasi Reklamasi telah diperbarui versi 3.0 yang disahkan pada tahun 2019. Teknik reklamasi bentuk revegetasi pelaksanaan tahun 2019 dibagi ke dalam 2 tahap pekerjaan, yakni penataan lahan reklamasi dan revegetasi. Teknik penataan lahan reklamasi direkayasa dengan tujuan pengendalian air asam tambang melalui kapsulasi batuan PAF dan pengendalian laju erosi melalui selective dumping dan pengaturan tata kelola air termasuk didalamnya konstruksi bangunan terjunan (drop structure). Teknik revegetasi direkayasa dengan tujuan untuk memulihkan fungsi ekosistem alam dan keanekaragaman hayati melalui pemilihan jenis tanaman yang beragam. Peralatan yang digunakan dalam penataan lahan reklamasi terdiri dari: alat gali dan muat (excavator), alat pendorong batuan/tanah (bulldozer), alat angkut (truck) dan alat penggaru tanah akhir (dozer ripper).

Buffer Zone

Buffer Zone is a zone adjacent to the Kutai National Park. This zone is designed to support KPC's post-mining area rehabilitation and management activities. In addition to biodiversity utilization and restoration, we also develop post-mining area as an Eco-Tourism Zone, which includes the Telaga Batu Arang.

Conservation Zone

Conservation Zone is used for habitat and biodiversity restorations where KPC grow endemic species according to the initial condition (baseline) as well as new species that fit into the ecosystem.

Tourism Zone

Tourism Zone is used for development of post-mining area as a tourist zone, such as Telaga Batu Arang which can be used as a place to hold recreational activities or dragon boat sports for KPC's employees

Utilization Zone

Utilization Zone covers 45% of KPC's total post-mining area to be developed and utilized for a variety of local agribusiness activities such as cattle farm (PESAT: Integrated Cattle Farming) and Telaga Batu Arang for freshwater fish farming, up to planting elephant grass and Manihot esculenta.

Reclamation Techniques and Equipment

KPC reclamation implementation standards are regulated in the Reclamation Specifications document. Reclamation Specifications have been updated version 3.0 which was passed in 2019. Reclamation techniques in the form of revegetation implementation in 2019 were divided into 2 stages of work, namely land reclamation and revegetation. Reclamation land structuring techniques were engineered with the aim of controlling acid mine drainage through PAF rock capulation and erosion control through selective dumping and water governance arrangements including the construction of drop structures. Revegetation techniques are engineered with the aim of restoring the function of natural ecosystems and biodiversity through the selection of diverse plant species. The equipment used in the reclamation land arrangement consists of: excavators and loaders (excavators), rock / earth pushing equipment (bulldozers), haulers (trucks) and final ground ripper tools (dozer ripper).

Penataan Lahan

Penataan lahan reklamasi dimulai dari kegiatan penimbunan lapisan penudung batuan PAF, pembentukan lereng timbunan, pengaturan tata kelola air yakni konstruksi saluran drainase, konstruksi bangunan pengendali erosi dan penghamparan tanah zona pengakaran. Untuk menjamin kualitas pekerjaan, proses quality assurance dan quality control dilakukan melalui proses inspeksi dan audit. Inspeksi dan audit penataan lahan dilakukan pada saat:

1. Kegiatan pembukaan lahan (land clearing) dan pengambilan tanah zona perakaran (soil);
2. Kegiatan finalisasi penimbunan batuan penutup, secara khusus untuk menilai kinerja konstruksi lapisan penudung batuan PAF; dan
3. Kegiatan konstruksi akhir lahan reklamasi yang mencakup kegiatan: pembentukan lereng timbunan, konstruksi saluran drainase dan bangunan pengendali erosi dan penghamparan tanah zona perakaran

Selama proses konstruksi, tim pengawas melakukan pengawasan melekat untuk memastikan kesesuaian pekerjaan terhadap desain DDR (Dump, Drainage & Rehabilitation) yang telah disetujui oleh Manager Departemen Pit (perencana), Manager Mine Planning (penilai), Manager Lingkungan (penilai), dan Custodian/Kontraktor (pelaksana).

Revegetasi

Spesies tanaman yang ditanam di area reklamasi dipilih berdasarkan fungsi tutupan lahan yang sesuai dengan peruntukannya. Merujuk pada ketentuan di dalam Kepmen ESDM No.1827/K/30/MEM/2018, penanaman area reklamasi KPC dibagi dalam 4 kategori, yakni: tanaman penutup (cover crop), tanaman cepat tumbuh (pionir), tanaman lokal, dan tanaman buah. Penyediaan bibit tanaman dikembangkan oleh KPC secara mandiri di area nursery dan juga pengadaan dari masyarakat lokal di bawah binaan KPC. Untuk menjamin ketersediaan bibit sepanjang tahun, dilakukan monitoring terhadap jumlah bibit yang dikembangkan dan ditanam pada setiap bulannya. Jumlah total pengadaan bibit selama tahun 2019 sejumlah 960.000 bibit dan sejumlah 909.908 bibit diantaranya telah ditanam di tahun 2019.

Land Compliance

The reclamation land planning starts from the PAF rock layer covering landfill, the formation of the embankment slope, water management arrangements namely the construction of drainage channels, construction of erosion control buildings and the spread of the rooting zone. To guarantee the quality of work, the process of quality assurance and quality control is carried out through an inspection and audit process. Land use inspections and audits are conducted when:

1. Land clearing and land extraction zones;
2. Finalizing the overburden piling, specifically to assess the performance of PAF rock cap construction; and
3. Final reclamation land construction activities that include activities: the formation of pile slopes, construction of drainage channels and erosion control buildings and the expanse of rooting zone land.

During the construction process, the supervisory team carries out close supervision to ensure the conformity of the work to the DDR (Dump, Drainage & Rehabilitation) design that has been approved by the Pit Department Manager (planner), Mine Planning Manager (assessor), Environmental Manager (appraiser), and Custodian / Contractor (executive).

Revegetation

Plant species planted in the reclamation area are selected based on the function of land cover according to their designation. Referring to the provisions in the Minister of Energy and Mineral Resources No.1827 / K / 30 / MEM / 2018, the planting of KPC reclamation areas is divided into 4 categories, namely: cover crops, fast-growing plants (pioneers), local plants, and fruit plants . The provision of plant seeds was independently developed by KPC in the nursery area and also procured by the local community under the guidance of KPC. To ensure the availability of seedlings throughout the year, monitoring of the number of seedlings developed and planted every month. The total number of seedlings procurement in 2019 was 960,000 seedlings and 909,908 of them were planted in 2019.

Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan tahun 2019 seluruhnya dilakukan pada reklamasi bentuk revegetasi, ditujukan untuk membebaskan tanaman dari gulma pengganggu, memacu pertumbuhan tanaman dengan pemupukan dan penggantian tanaman yang mati dengan yang baru. Pemeliharaan pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 3 bulan dengan melakukan pembersihan gulma dan penyulaman pada tanaman yang mati. Pemeliharaan kedua pada umur 9 bulan dengan melakukan penyiangan dan pemupukan. Pemeliharaan terakhir dilakukan saat mencapai 12 bulan. Selama tahun 2019, telah dilakukan pemeliharaan tanaman reklamasi seluas 2415,99 ha mencakup pemeliharaan periode 1, 2 dan 3.

Kami percaya melalui reklamasi dan pengelolaan tambang dengan baik, lahan pascatambang dapat memberikan nilai tambah dan potensi yang besar bagi keberlanjutan masyarakat. Saat ini, beberapa area pascatambang, seperti Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) atau Telaga Batu Arang (TBA), tidak hanya berpotensi sebagai daerah kunjungan wisata kelak bagi masyarakat sekitar, namun juga menjadi sarana bagi pelajar untuk mendapatkan ilmu, memberikan nilai edukasi yang besar. Untuk itu, pada Zona Pemanfaatan, yang luasnya mencapai 45% dari total area pascatambang KPC, dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi berbagai aktivitas agrobisnis lokal seperti peternakan sapi, budidaya ikan air tawar, dan penanaman rumput gajah. [MM2]

Pada tahun 2019, KPC menyelesaikan reklamasi seluas 1.085,40 ha dan sampai akhir tahun 2019, KPC telah melaksanakan reklamasi pada lahan bekas tambang sebesar 10.395,20 ha atau 36,43% dari total area operasi aktif 28.553,52 ha. Reklamasi yang telah dilakukan sebagian besar adalah reklamasi normal atau rehabilitasi sebagai upaya pengembalian fungsi alam dan ekosistemnya.



Maintenance

Maintenance activities in 2019 will be carried out entirely in the reclamation of revegetation forms, aimed at freeing plants from weed pests, promoting plant growth by fertilizing and replacing dead plants with new ones. The first maintenance is carried out when the plants are 3 months old by cleaning weeds and replacing dead plants. Second maintenance at the age of 9 months by weeding and fertilizing. The last maintenance is carried out when it reaches 12 months. During 2019, 2415.99 ha of reclamation plant maintenance has been carried out, covering period 1, 2 and 3 maintenance.

We believe that if post-mining area are restored and managed well, it will bring immense added values and potentials for the sustainability of the communities. Currently, several post-mining areas, such as Integrated Cattle Farm (PESAT) or Telaga Batu Arang (TBA), do not only have the potential to become a tourist attraction for the communities, but also facilities for students to gain knowledge which gives considerable education values. For that reason, KPC's Utilization Zone which covers 45% of the Company's total post-mining area is developed and utilized for a variety of local agribusiness activities, such as cattle farming, freshwater fish farming, and planting elephant grass. [MM2]

In 2019, KPC completed reclamation of a total 1,085.40 ha and at the end of 2019, KPC has reclaimed a total 10,395.20 ha of post mining area or 36.43% of the total active operational area of 28,553.52 ha. Reclamation activities conducted are mostly under normal category or rehabilitation programs that aim to return the nature and its ecosystem to its original functions.

PEMELIHARAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-3] BIODIVERSITY CONSERVATION [304-3]

Sepanjang tahun 2019, KPC telah melakukan reklamasi-revegetasi 909.908 tanaman di area reklamasi. Seluruh tanaman tersebut berada di 10 wilayah yang berada dalam pemantauan kami. Pemantauan dan rehabilitasi ini merupakan komitmen KPC dalam menjaga kelestarian alam Kalimantan. Dalam melaksanakan pengelolaan kawasan konservasi secara lestari dan berkesinambungan, maka KPC melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, di antaranya adalah Balai Taman Nasional Kutai (BTNK), Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), Pusat Penilitian dan Pengembangan Hutan (Puslitbanghut), Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (Ecositrop), Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) dan Lembaga Adat Hutan Lindung Wehea. Kerjasama ini terkait penelitian dan pengembangan, perlindungan kawasan, pemberdayaan masyarakat, pemuliharaan ekosistem dan pengembangan wisata alam. Harapannya pengelolaan kawasan konservasi dapat sejalan dengan program nasional sehingga menjadi lebih efisien dan efektif.

Dalam menjaga pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dapat berlangsung dengan cara sebaik-baiknya, selalu terpelihara dan mampu mewujudkan keseimbangan, maka KPC menetapkan kebijakan pemeliharaan keanekaragaman hayati. Kebijakan ini dikhususkan pada aspek keanekaragaman hayati dimana salah satu komitmennya adalah menetapkan area konservasi keanekaragaman hayati sebagai area penjaga keanekaragaman tumbuhan, satwa, dan ekosistem tertentu di dalamnya. Kawasan konservasi tersebut adalah: [103-2] [103-3]

3.1 Kawasan Konservasi Taman Payau

Merupakan kawasan reklamasi tahun 1998 dengan luasan ± 163,60 ha. Selanjutnya diperkaya dengan jenis-jenis tumbuhan sarang dan pakan satwa, seperti Shorea leprosula, Vitex pubescen, Shorea sp. dan Gmelina arborea. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak ketiga, bulan November 2013 – Agustus 2014, dijumpai sebanyak 39 individu yang terdiri dari 7 jantan dewasa , 15 betina dewasa , 4 remaja , 4 anak, dan 9 bayi, pada seluruh kawasan konservasi, kecuali kawasan mangrove Tanjung Bara. Khusus kawasan konservasi taman payau, terdapat 13 individu orangutan berbeda, yang terdiri dari 4 jantan dewasa, 4 betina, 2 remaja, dan 3 bayi. Saat ini, sudah terdapat jenis fauna, seperti rusa sambar (*Rusa unicolor*), kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), landak raya (*Hystrix brachyura*), orangutan (*Pongo pygmaeus morio*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), dan tupai tercat (*Tupaia picta*).

Throughout 2019, KPC conducted reclamation-revegetation of a total 909,908 plants across its reclamation areas, in particular at 10 areas under our monitoring. These monitoring and rehabilitation efforts become a display of KPC's commitment for preservation of nature in Kalimantan. In carrying out sustainable management of conservation areas, KPC cooperates with third parties, including the Kutai National Park Office (BTNK), the Natural Resources Conservation Center (BKSDA), the Center for Forest Research and Research (Puslitbanghut), Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (Ecositrop), the College of Agricultural Sciences (STIPER) and the Wehea Protection Forest Indigenous Institution. This collaboration is related to research and development, area protection, community empowerment, ecosystem recovery and natural tourism development. It is hoped that the management of conservation areas can be in line with national programs so that they become more efficient and effective.

In ensuring that the utilization of the natural resources and the ecosystem can be best and most balanced managed, KPC established a policy for maintaining biodiversity. This policy is specific to the aspect of biodiversity, where one of its commitments is to establish a biodiversity conservation area as an area to guard the diversity of plants, animals and certain ecosystems in it. The conservatory area is: [103-2] [103-3]

3.1 Formulation of Special Biodiversity Policy

It is a reclamation area in 1998 with an area of ± 163.60 ha. Furthermore enriched with species of nest plants and animal feed, such as Shorea Leprosula, Vitex Pubescen, Shorea Sp. and Gmelina Arborea. Based on research conducted by third parties, from November 2013 - August 2014, 39 individuals, consisting of 7 adult males, 15 adult females, 4 teenagers, 4 children, and 9 infants, were found in all conservation areas, except the mangrove areas of Tanjung Bara. Specifically for the payau garden conservation area, there are 13 different orangutan individuals, consisting of 4 adult males, 4 females, 2 juveniles, and 3 babies. At present, there are species of fauna, such as sambar deer (unicolor deer), muncak deer (*Muntiacus Muntjak*), porcupine (*Hystrix Brachyura*), orangutans (*Pongo Pygmaeus Morio*), coconut squirrel (*Callosciurus Notatus*), napu (*Tragulus Napu*) and tercat squirrels (*Tupaia picta*).

3.2 Kawasan Konservasi Pinang Dome

Sebagian besar kawasan konservasi ini merupakan hutan sekunder muda dengan luas kawasan \pm 968,71 ha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak ketiga, kawasan ini memiliki daftar jenis fauna seperti monyet ekor-panjang (*Macaca fascicularis*), monyet beruk (*Macaca nemestrina*), kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), landak raya (*Hystrix brachyura*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), dan tupai tercat (*Tupaia picta*).

3.3 Kawasan Konservasi Arboretum Murung dan Swarga Bara

Luas kawasan konservasi arboretum mencapai 23,56 ha, yakni Arboretum Swargabara dan Murung D2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak ketiga, berikut adalah daftar fauna penghuni kawasan konserbasi Arboretum: kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), orangutan (*Pongo pygmaeus morio*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), beruang madu (*Helarctos malayanus*), selain puluhan koleksi *Shorea* sp. dan tumbuhan endemik Kalimantan.

3.4 Kawasan Konservasi Mangrove Tanjung Bara

Luas kawasan \pm 382,92 ha membentang sepanjang \pm 9.571,94 m garis pantai Aquatik dan Tanjung Bara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak ketiga, daya dukung kawasan konservasi mangrove sebagai habitat *Nasalis larvatus* tergolong baik karena kawasan mampu menyediakan ruang untuk tempat tinggal, tempat mencari makan dan memberikan tempat perlindungan setidaknya dari 2 kelompok *Nasalis larvatus* yang berjumlah \pm 50 ekor. Salah satu maskot dari kawasan ini adalah Bekantan dan kangkareng perut-putih. Kawasan ini diluni tidak kurang dari 19 ekor dan \pm 48 jenis burung lainnya sehingga sudah menjadi pandangan keseharian karyawan dan tamu perusahaan untuk menikmati pesona kawasan konservasi ini.

3.5 Kawasan Konservasi Terumbu Karang

Perairan Kutai Timur merupakan bagian dari Segitiga Terumbu Karang Dunia yang memiliki keanekaragaman hayati lautnya. Perairan yang dikenal sebagai jantung terumbu karang dunia ini memiliki 75% jenis karang dunia, yang menopang perekonomian jutaan masyarakat pesisir, yaitu melalui fungsi fisik dan manfaat tidak langsung lainnya dari keberadaan ekosistem terumbu karang. Namun demikian, status terumbu karang di Indonesia terus mengalami penurunan, dalam hal ini termasuk perairan Kutai Timur. Berbagai tekanan datang dari praktik perikanan yang merusak, penangkapan berlebihan, kegiatan pariwisata yang tidak ramah lingkungan, polusi, sedimentasi dan saat ini yang terbesar adalah ancaman pemutihan karang akibat pemanasan global dari perubahan iklim.

3.2 Pinang Dome Conservation Area

Most of these conservation areas are young secondary forests with an area of \pm 968.71 ha. Based on research conducted by third parties, this area has a list of fauna species such as long-tailed monkeys (*Macaca Fascicularis*), beruk monkeys (*Macaca Nemestrina*), muncak deer (*Muntiacus Muntjak*), hedgehogs (*Hystrix Brachyura*), coconut squirrels (*Callosciurus Notatus*), napu (*Tragulus Napu*), and tercat squirrels (*Tupaia Picta*).

3.3 Murung and Swarga Bara Arboretum Conservation Area

The area of arboretum conservation area reaches 23.56 ha, namely Swargabara Arboretum and Murung D2. Based on research carried out by third parties, the following is a list of fauna inhabitants of the Arboretum conservation area: Muncak deer (*Muntiacus Muntjak*), orangutans (*Pongo Pygmaeus Morio*), coconut squirrels (*Callosciurus Notatus*), napu (*Tragulus Napu*), sun bears (*Helarctos Malayanus*), in addition to dozens of collections of *Shorea* Sp. and Borneo endemic plants.

3.4 Tanjung Bara Mangrove Conservation Area

The area of \pm 382.92 ha stretches along \pm 9,571.94 m of the Aquatic and Tanjung Bara coastlines. Based on research carried out by third parties, the carrying capacity of mangrove conservation areas as *Nasalis larvatus* habitat is classified as good because the area is able to provide space for shelter, foraging and providing shelter from at least 2 *Nasalis Larvatus* groups totaling \pm 50 individuals. One of the mascots from this area is Proboscis monkey and a white belly oriental pied hornbill. This area is inhabited by no less than 19 birds and \pm 48 other bird species so that it has become a daily view of employees and company guests to enjoy the charm of this conservation area.

3.5 Coral Reef Conservation Area

East Kutai waters are part of the World Coral Triangle which has marine biodiversity. The waters, known as the heart of the world's coral reefs, have 75% of the world's coral species, which support the economy of millions of coastal communities, through physical functions and other indirect benefits from the existence of coral reef ecosystems. However, the status of coral reefs in Indonesia continues to decline, in this case including the waters of East Kutai. Various pressures come from destructive fishing practices, overfishing, and tourism activities that are not environmentally friendly, pollution, sedimentation and currently the biggest threat is coral bleaching due to global warming from climate change.

Usaha dalam menyelamatkan ekosistem terumbu karang masih terkendala dikarenakan belum tersedianya data memadai terkait kondisi terumbu karang itu sendiri. Tidak tersedianya data regular menyebabkan terumbu karang yang tersebar luas tidak terkelola secara optimal bahkan cenderung terabaikan, sehingga mendorong kerusakan yang semakin parah. Lebih lanjut, data LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) menunjukkan bahwa 35,15 % kondisi ekosistem terumbu karang dalam kondisi buruk, sehingga diperlukan usaha lebih aktif dari pengelola maupun pihak terkait dalam mendorong pulihnya ekosistem. Beberapa upaya yang sering dilakukan antara lain membuat daerah kelola/konservasi, edukasi, rehabilitasi karang dan lain sebagainya.

Dalam rangka merespon beberapa tantangan terkait kelestarian terumbu karang, KPC bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Kutai Timur, Reef Check Indonesia dan Tanjung Bara Dive Club melakukan pemantauan terumbu karang dan peluang dilakukannya bantuan manusia secara aktif melalui kegiatan rehabilitasi. Rehabilitasi yang dimaksud adalah penyediaan karang buatan dari media beton. Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk menyediakan data dasar kondisi terumbu karang di Perairan Kutai Timur, dengan tujuan khusus untuk memberikan informasi terkait peluang dilakukannya rehabilitasi.

Tanjung Bara Dive Club sendiri adalah komunitas penyelam yang beranggotakan karyawan KPC. Mereka diberikan kesempatan untuk bisa menyalurkan hobi sekaligus memberikan dampak positif kelikungan seperti berpartisipasi dalam konservasi terumbu karang dan menjadi reef check ecodiver Indonesia.



Pengamatan Komunitas Bentik, Ikan Target dan Invertebrat. Selain itu diamati juga dampak kerusakan yang terjadi di lokasi pengamatan. Data tersebut akan dikumpulkan untuk menjadi rona awal ekosistem perairan Kutai Timur.

Observation of Benthic, Target Fish and Invertebrate. Besides that, it was also observed the impact of damage that occurred at the observation site. The data will be collected to be the baseline condition of the East Kutai aquatic ecosystem.

Efforts to save the coral reef ecosystem are still constrained due to the unavailability of adequate data related to the condition of the coral reef itself. The unavailability of regular data causes widespread coral reefs to not be managed optimally and even tends to be neglected, thus encouraging more severe damage. Furthermore, LIPI (Indonesian Institute of Science) data shows that 35.15% of coral reef ecosystem conditions are in poor condition, so it requires a more active effort from managers and related parties in encouraging ecosystem recovery. Some of the efforts that are often made include creating management / conservation areas, education, and coral rehabilitation and so on.

In order to respond to some challenges related to coral reef conservation, KPC is working with the East Kutai College of Agriculture (STIPER), Reef Check Indonesia, and Tanjung Bara Dive Club to monitor coral reefs and opportunities for active human assistance through rehabilitation activities. Rehabilitation in question is the provision of artificial coral from concrete media. This research has a general objective to provide basic data on the condition of coral reefs in the East Kutai Waters, with the specific purpose of providing information regarding opportunities for rehabilitation.

Tanjung Bara Dive Club itself is a community of divers consisting of KPC employees. They are given the opportunity to be able to channel their hobbies while at the same time making a positive impact on the environment such as participating in coral reef conservation and becoming an Indonesian reef check ecodiver.



Pengamatan Bentangan Patahan Karang Mati. Lokasi ini akan menjadi salah satu area yang akan di rehabilitasi dengan menyediakan media beton sebagai karang buatan. Media beton tersebut kemudian akan diberikan indukan karang dan akan dipantau pertumbuhannya.

Observation of the Strech of Dead Coral Fracture. This location will be one of the areas that will be rehabilitated by providing concrete media as artificial corals. The concrete media will then be given coral broodstock and its growth will be monitored.



Pengamatan Bibit Karang Alami yang Akan Digunakan Sebagai Indukan Karang pada Karang Buatan. Bibit karang yang dipilih tersebut akan dipindahkan ke media beton pada lokasi rehabilitasi dan dipantau pertumbuhannya

Observation of Natural Coral Seedlings that Will Be Used as Coral Broodstocks on Artificial Coral . The selected coral seedlings will be transferred to the concrete media at the rehabilitation site and their growth monitored.

Indeks Keanekaragaman Hayati Kawasan Konservasi [304-3]

Keanekaragaman hayati kawasan konservasi tergolong sedang sampai tinggi, menunjukkan pengelolaan kawasan terpadu yang melibatkan unsur pemerintah dan masyarakat berjalan baik.

Bagi KPC, pemeliharaan lingkungan di wilayah tambang merupakan komitmen dasar kami dalam setiap aktivitas penambangan. Mencatat dan memantau apa yang terjadi sebelum dan sesudah penambangan dilakukan merupakan keharusan. Selain itu, membuat wilayah pascatambang sebagai lahan strategis untuk kebutuhan air bersih dan wisata, juga merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang KPC berikan. Kami sadar, bahwa KPC menjadi besar karena tanah yang diinjak di bumi Kalimantan memberikan banyak manfaat kepada kami dan orang banyak. Itu sebabnya, kami selalu siap untuk menjaga dan memelihara tanah tersebut sebagai komitmen kami menjaga warisan untuk generasi selanjutnya.



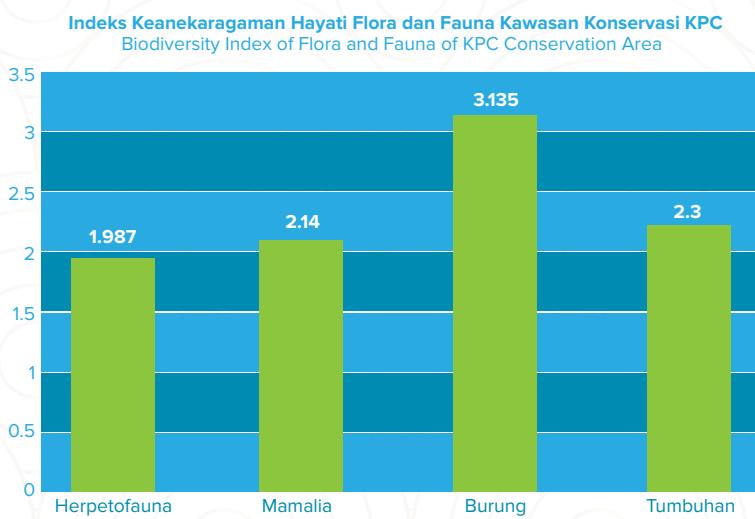
Bentik Dasar Perairan Jenis Karang Lunak dengan Berbagai Jenis Bentuk, Ukuran dan Warna

Basic Benthic Type of Soft Coral Reef with Different Types of Shapes, Sizes and Colors

Conservation Area Biodiversity Index [304-3]

The biodiversity of conservation areas is classified as moderate to high, indicating that integrated area management involving government and community elements is running well.

For KPC, preserving the environment in the mining area is our basic commitment in every mining activity. Recording and monitoring what happens before and after mining is a must. In addition, making the post-mining area a strategic land for clean water and tourism needs is also a social and environmental responsibility that KPC provides. We are aware, that KPC has become big because the land stepped on Borneo provides us and many people with many benefits. That is why, we are always ready to protect and preserve the land as our commitment to protect the legacy for the next generation.



KONSERVASI AIR DAN EFISIENSI ENERGI

WATER CONSERVATION AND ENERGY EFFICIENCY

KPC memegang teguh komitmen terhadap konservasi air dan energi yang tercantum di dalam dokumen Kebijakan KPLKPB & PKB (Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup, Keamanan, Pembangunan Berkelanjutan dan Peningkatan Kinerja Bisnis). Kebijakan konservasi air yang juga diamanatkan dalam pasal 24 Undang Undang 17/2019 dilakukan KPC dengan melakukan pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air, pengawetan air dengan melakukan reklamasi secara progresif serta pemanfaatan air tambang untuk operasional penambangan dan warga sekitar. Kebijakan efisiensi energi diharapkan bisa mengurangi serta mengontrol beban pemakaian energi fosil yang hingga saat ini masih sering digunakan. KPC sebagai salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia, berupaya untuk turut serta dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber daya energi yang terbarukan di lingkungan KPC. [103-2] [103-3]

4.1 Penggunaan Material untuk Operasi Penambangan

Operasional penambangan di KPC dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu proses produksi atau proses penambangan dan proses pencucian batu bara kotor. Material utama yang kami gunakan dalam proses produksi batubara adalah bahan peledak. Sedangkan material utama dalam proses pencucian batu bara kotor adalah magnetite, flocculants, dan lime. [103-2]

4.2 Menggunakan Air dengan Bijak

Pada operasi penambangan, kami menggunakan air untuk mencuci batu bara. Air yang kami gunakan diperoleh dari air limpasan (run-off) yang terkumpul di danau bekas tambang J-Void, dan air daur ulang dari pencucian batu bara itu sendiri. Hal ini merupakan langkah konkret yang kami lakukan untuk memastikan pasokan air bersih bagi masyarakat sekitar. [103-2]

KPC firmly holds on to the commitment to achieve energy efficiency, which has been actualizing through the KPLKPB & PKB (Mining Safety, Environment, Security, Sustainable Development and Business Performance Improvement). Water conservation policy which is also mandated in Article 24 of Law No.17/2019 was carried out by KPC by managing water quality and controlling water pollution, water preservation by progressively reclaiming and exploiting mine water for mining operations and surrounding community. Energy efficiency policies are expected to reduce and control the burden of fossil energy use which is still frequently used. KPC, as one of mining company in Indonesia, strives to be involved in the development and utilization of renewable energy in its internal operations. [103-2] [103-3]

4.1 Material Consumption to Support Mining Operations

KPC's mining operations are divided into two major activities, which are production or mining process and coal cleaning process. The main materials that we use during coal production are the explosives, while main materials used during coal cleaning process are magnetite, flocculants and lime. [103-2]

4.3 Wise Water Consumption

In our mining operations, we use water to clean the coals. The sources are including run-off water in post mining void (J-void) and recycled water from the washing of the coal process itself. This has become a concrete step that we take to ensure ongoing supply of clean water for the surrounding communities. [103-2]

4.3 Sistem Pengelolaan Air

KPC terus berupaya untuk selalu melakukan perawatan kolam pengendap untuk menjaga kapasitas kolam pengendap tetap optimal, sedangkan untuk strategi perencanaan kolam pengendap yang baru dibuat dengan dua konfigurasi kolam, yaitu kolam retensi banjir dan kolam pengendap berbentuk labirin. Sistem ini menjadi solusi dalam mengontrol debit sehingga dapat dikelola saat hujan tinggi sehingga proses penetralan dan pengendapan air tambang dapat berlangsung secara optimal di kolam sedimentasi, sedangkan kolam pengendap existing dilengkapi dengan saluran keluaran on-off yang diletakkan di level lebih rendah dari spill way kolam dan difungsikan saat kualitas air di kolam baik, upaya ini dilakukan untuk menjaga kapasitas kolam saat hujan tinggi. KPC juga melakukan uji karakteristik sedimentasi untuk menetapkan dimensi kolam yang dibutuhkan agar kualitas air yang dikeluarkan ke lingkungan dapat diketahui sesuai rencana desain kolam pengendap.

4.3 Water Management System

KPC strives to always ensure maintenance of the settling pond to retain optimum capacity of the pool. In preparing the new settling pond, it is based on 2 pool designs, which are for flood retention and as a settling pond in a labyrinth form. This system becomes a solution to control the flow rate of water so that even during high rainfall water can optimally neutralize and materials can easily settle. Meanwhile, existing settling ponds have the on-off pipe that is placed lower than the spill way and normally used during good water quality, to retain pool capacity during high rainfall. KPC also performs an analysis on the characteristics of sediment to determine the dimension of the pool that is needed in order that the quality of water outflowed back to the water bodies can be determined according to the settling pond design planning.



Selain air limbah dari tambang, KPC juga telah mengelola air limbah domestik sejak tahun 1995. Jauh sebelum diterbitkannya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik pada tahun 2016, yang tercermin dalam pasal 3 ayat 1, menyatakan bahwa setiap usaha dan/ atau kegiatan yang menghasilkan air limbah domestik wajib melakukan pengolahan air limbah domestik yang dihasilkan. Pada tahun 2019, KPC telah memiliki izin pembuangan air limbah domestik yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Timur. Terdapat 11 Sewage Treatment Plant (STP) yang dimiliki dan dioperasikan oleh KPC. STP tersebut dibangun untuk melayani air limbah domestik yang bersumber dari area perkantoran, mess karyawan, dan pemukiman sebelum dibuang ke badan air penerima sesuai baku mutu lingkungan yang berlaku.

Pemantauan kualitas air limbah dilakukan di semua titik penaatan KPC yang pada akhir tahun 2019 berjumlah 51 titik penaatan, terdiri dari 7 titik penaatan air limbah ke laut, 33 titik penaatan air limbah tambang, dan 11 titik penaatan air limbah domestik. Pemantauan pembuangan air limbah ke laut dilaksanakan sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/305/LINGK/DPMPTSP/II/2018 tanggal 14 Februari 2018, sedangkan pemantauan pembuangan air limbah domestik dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Timur No. 503/18/DPMPTSP-PPNP/IPLC/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019. Pemantauan pembuangan air limbah tambang dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Timur. Hasil pengukuran kualitas air menunjukkan bahwa KPC 100% telah memenuhi bakumutu yang dipersyaratkan sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku

In addition to wastewater from the mine, KPC has also been managing domestic wastewater since 1995. Long before the issuance of the Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards on 2016, reflected in Article 3 paragraph 1, states that every business and/or activity that produces domestic wastewater is required to conduct domestic wastewater treatment. In 2019, KPC already had a permit for disposal of domestic wastewater that was issued by Government Office of Investment and One Stop Service of East Kutai Regency. There are 11 Sewage Treatment Plants (STP) owned and operated by KPC. Those STPs were built to serve domestic wastewater sourced from office areas, employee messes, and settlements before being discharged to receiving water bodies according to applicable environmental quality standards.

Wastewater quality monitoring is carried out at all KPC compliance points, which at the end of 2019 totaled 51 compliance points, consisting of 7 waste water compliance points to the sea, 33 mining wastewater compliance points, and 11 domestic wastewater compliance points. Monitoring of the discharge of wastewater into the sea is carried out according to the Decree of the Head of Government Office of Investment and One Stop Service of East Kalimantan Province No.503/305/LINGK/DPMPTSP/II/2018 dated February 14th, 2018, while monitoring of domestic wastewater discharges is carried out in accordance with the Decree of the Head of Government Office of Investment and One Stop Service of East Kutai Regency No. 503/18/ DPMPTSP-PPNP/IPLC/VIII/2019 dated August 13th, 2019. Monitoring of mine waste water disposal is carried out in accordance with the Decree of the Head of the One Stop Investment and Integrated Services Office of East Kutai Regency. The results of water quality measurements indicate that KPC 100% has met the required standards in accordance with applicable laws and regulations.



4.4 Konsumsi dan Konservasi Energi

Kami memerlukan energi untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional. Melihat besarnya kebutuhan akan energi, kami memprioritaskan program konservasi energi dan pemanfaatan sumber energi terbarukan. [103-2]

Upaya efisiensi energi dan penggunaan energi alternatif ramah lingkungan yang kami lakukan antara lain: [103-3]

4.4.1 Penghematan Listrik

Sejak 2010, kami memiliki program penghematan listrik. Program ini telah memberikan dampak yang sangat positif terkait penghematan energi. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan antara lain:

- Pemasangan KWH meter di wilayah pabrik
- Pemasangan saklar yang dilengkapi sensor cahaya
- Pemasangan timer AC di perkantoran
- SOP mematikan semua peralatan listrik bila tidak digunakan
- Penggunaan lampu hemat energy
- Penggunaan panel Surya pada beberapa lokasi
- Pengurangan jumlah lampu berlebih
- Memasukkan hemat energi sebagai kriteria perancangan peralatan di KPC
- Mengganti AC Window dengan AC Split
- Revisi program perbaikan lingkungan KPC untuk menyertakan program hemat energi

4.4.2 Penghematan Bahan Bakar

Sejak 2008, kami telah menginisiasi program penghematan bahan bakar. KPC menugaskan tim khusus untuk mengidentifikasi penyebab keborosan secara terus menerus, serta pada akhirnya menerapkan sistem perbaikan.

4.4.3 Penggunaan Over Land Conveyor (OLC) sebagai Transportasi Batubara

Kami berkomitmen di dalam meningkatkan efisiensi transportasi batubara. KPC telah membangun Over Land Conveyor (OLC) guna menggantikan dump truck yang mengkonsumsi bahan bakar lebih banyak, dikarenakan harus mengangkut sebagian jumlah batu bara ke tempat tujuan serta kembali ke tempat awal untuk mengangkut batu bara lainnya. OLC pertama menghubungkan Pit Melawan dan area crusher. Sementara OLC kedua menghubungkan crusher dan terminal batu bara Tanjung Bara (Tanjung Bara Coal Terminal – TBCT). Sementara itu, OLC TBCT telah selesai dengan jalur sepanjang 13 Km. OLC turut berperan penting dalam membantu kami menghemat konsumsi bahan bakar solar untuk transportasi batu bara.

4.4 Konsumsi dan Konservasi Energi

Energy is essential in our operations. Considering the great amount of energy needed, we prioritize an energy conservation and utilization of renewable energy resources program. [103-2]

Efforts to achieve energy efficiency and use of environmentally friendly energy are including: [103-3]

4.4.1 Electricity Savings

Since 2010, we have initiated various power saving programs. These programs have made very positive impacts in saving energy. The activities that we do to achieve energy efficiency include:

- Installation of KWH metering devices in plant areas
- Installation of switches with light sensor
- Installation of air conditioning timer in offices
- SOP to turn off all electrical appliances if not used
- Use of energy saving lamps
- Installation of solar panels in some locations
- Reducing the amount of unnecessary lighting
- Incorporating saving energy program as a design criteria in KPC equipment planning
- Replacing Window Air Conditioners with Split system
- Revising KPC Environmental Improvement Program to include the energy-saving program

4.2 Fuel Efficiency Program

Since 2008, we have initiated a fuel efficiency program. For this purpose, KPC has assigned a special team to identify the cause of inefficiencies and finally implement improvement programs.

4.4.3 Use of Over Land Conveyor (OLC) as Alternative for Coal Transportation

We commit to increasing efficiencies during coal transportation. In particular, KPC has installed Over Land Conveyors (OLCs) to replace dump trucks that consume relatively more fuel due to back-and-forth coal transport activities. The first installed OLC connects Melawan Pit and the crusher area, while the second OLC connects crusher area and the Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT). OLC TBCT has currently been completed with a track that spans along 13 km. OLC also plays an important role in helping us to save the consumption of diesel fuel during the transportation of coal.

4.4.5 Pemanfaatan Biodiesel sebagai Bahan Campuran Solar

Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 41 Tahun 2018, KPC berkomitmen untuk menggunakan biodiesel sebagai bahan bakar campuran solar secara bertahap. Dengan pemanfaatan biodiesel, penggunaan solar murni dalam kegiatan operasional dapat dikurangi.

4.4.5 Utilization of Biodiesel as Mixture to Diesel Fuel

In accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral number 41 in 2018, KPC is committed to gradually use biodiesel as a fuel mixture to diesel fuel. By mixing biodiesel, the use of regular diesel in operational activities can be reduced.



KILAS PERFORMA 2019 – PELESTARIAN LINGKUNGAN

PERFORMANCE HIGHLIGHT 2019 – ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Konsumsi Material untuk Operasional Pertambangan 2019 [301-1]

Material Consumption for Mining Operations 2019 [301-1]

Jenis Material Types of Material	Penggunaan Utilization	Satuan Unit	2016	2017	2018	2019
Amonium	Bahan peledak Explosives	Ton	86,573	78,669	82,025	85,265
Magnetite	Pencucian batubara Coal washing	Ton	1,060	1,675	816	375
Flocculant	Pencucian batubara Coal washing	Ton	36	39	19	19
Lime Q	Pencucian batubara Coal washing	Ton	128	110	98	90
Lime	Pengapuran air asam Calcification of acid water	Ton	3,944	14,312	6,062	2,545
Lubricating Oil	Pelumas Lubricant	Kilo Liter	6,480	7,823	7,673	7,350

Perhitungan Penghematan Gas Rumah Kaca berdasarkan Permen LH No.12 tahun 2012 [305-5]

Calculation of Green House Gas Reduction based on the Regulation of the Minister of Environment No.12 of 2012 [305-5]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Setara Solar Diesel Fuel Equivalent	
			2018	2019
1	Konsumsi Bahan Bakar per Tahun [ΣF] Fuel Consumption per Year [ΣF]			
	- Coal	Kg		
	- Solar/Biodiesel/ Pertamax Fuel/Biodiesel/Pertamax	m3	187,556.80	238,497.39
2	Nilai Kalor Terendah (LHV) Lowest Calorific Value (LHV)			
	- Coal LHV	Joule/Kg		
	- Diesel Oil LHV	Joule/m3	3.70E+10	3.70E+10
3	Faktor Emisi (Fuel Base) Emission Factor (Fuel Base)			
	- FE co2f	Ton/Joule	7.41E-11	7.41E-11
	- FECH4f	Ton/Joule	3.00E-15	3.00E-15
	- FEN2O	Ton/Joule	6.00E-16	6.00E-16
4	Perhitungan Energi Energy Calculation			
	- ENCoal	Joule/Tahun Joule/Year		
	- ENSolar/Biodiesel/Batubara	Joule/Tahun Joule/Year	6.88E+15	8.75E+15
5	Perhitungan Emisi Emission Calculation			
0		Ton/Tahun Ton/Year	510,055.09	648,586.49
0		Ton/Tahun Ton/Year	20.65	26.26
	- EN2O	Ton/Tahun Ton/Year	4.13	5.25
6	Beban Emisi Tahunan Emissions Loads per Year	Ton eq. CO2/Tahun Ton eq. CO2/Year	511,802.09	650,807.97

Perhitungan Produksi Gas Rumah Kaca berdasarkan Permen LH No.12 tahun 2012 [305-1]

Calculation of Green House Gas Emission based on the Regulation of the Minister of Environment No.12 of 2012

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Solar Diesel Fuel		Biodiesel		Pertamax		Batubara Coal	
			2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
1	Konsumsi Bahan Bakar per Tahun ΣF Fuel Consumption per Year ΣF									
	- Batubara Coal	Kg								
	- Solar/Biodiesel/ Pertamax	m3	697,050.82	686,862.77	108,732.66	171,715.69	1,063.00	1,029.87	197,880,600	191,262,100
	Fuel/Biodiesel/Pertamax									
2	Nilai Kalor Terendah (HLV) Lowest Calorific Value (HLV)									
	- Coal LHV	Joule/Kg								
	- Diesel Oil LHV	Joule/m3	3.70E+10	3.70E+10	3.40E+10	3.40E+10	3.30E+10	3.30E+10	2.50E+07	2.50E+07
3	Faktor Emisi (Fuel Base) Emission Factor (Fuel Base)									
	- FE co2f	Ton/Joule	7.41E-11	7.41E-11	7.08E-13	7.08E-13	7.07E-11	7.07E-11	9.62E-11	9.62E-11
	- FECH4f	Ton/Joule	3.00E-15	3.00E-15	3.00E-15	3.00E-15	3.00E-15	3.00E-15	1.00E-15	1.00E-15
	- FEN2O	Ton/Joule	6.00E-16	6.00E-16	6.00E-16	6.00E-16	6.00E-16	6.00E-16	1.50E-15	1.50E-15
4	Perhitungan Energi Energy Calculation									
	- ENCoal	Joule/Tahun								
	- ENSolar/Biodiesel/Batubara	Joule/Tahun	2.56E+16	2.52E+16	3.65E+15	5.77E+15	3.52E+13	3.41E+13	4.93E+15	4.76E+15
5	Perhitungan Emisi Emission Calculation									
	0	Ton/Tahun	1,895,608.80	1,867,902.68	2,587.07	4,085.63	2,487.59	2,410.06	3,279.32	3,279.32
	0	Ton/Tahun	76.75	75.62	10.96	17.31	0.11	0.1	0.03	0.03
	- EN2O	Ton/Tahun	15.35	15.12	2.19	3.46	0.02	0.02	0.05	0.05
6	Beban Emisi Tahunan Emissions Loads per Year	Ton eq. CO2/Tahun	1,902,101.45	1,874,300.44	3,514.47	5,550.22	2,496.52	2,418.72	3,295.41	3,295.41

Produksi Gas Rumah Kaca Total [305-1] [305-5]

Total Green House Gas Emissions

NO.	KEGIATAN ACTIVITIES	SATUAN UNIT	PERIODE PERIOD		TON EQUIVALENT CO2	
			2018	2019	2018	2019
A. Produksi GRK Setelah Adanya Program Penghematan Energi GHG Emissions After Implementation of Energy Efficiency Program						
1	Penggunaan Solar Use of Diesel Fuel	Juta Liter Million Liter	697.05	686.86	1,902,101.45	1,874,300.44
1	Penggunaan BioDiesel Use of BioDiesel	Juta Liter Million Liter	108.73	171.72	3,514.47	5,550.22
1	Penggunaan Pertamax Use of Pertamax	Juta Liter Million Liter	1.06	1.03	2,496.52	2,418.72
1	Penggunaan Batubara Use of Coal	Ton	197,880.60	191,262.10	3,295.41	3,295.41
B Pengurangan GRK GHG Reduction						
1	Program Penghematan Energi Energy Efficiency Program	Juta Liter Million Liter	187.56	238.5	511,802.09	650,807.97
1	Revegetasi Revegetation	Hektar Hectare	1,105.74	1,085.40	109.47	107.45
Total Produksi GRK Setelah Adanya Progam Penghematan Energi & Revegetasi					1,911,407.85	1,885,564.79
Total GHG Emissions After Implementation of Energy Efficiency Program						
Total Pengurangan Gas Rumah Kaca					511,911.55	650,915.42
Total Green House Gas Reduction						
Dampak Produksi GRK jika tanpa Program Pengurangan GRK					2,423,319.41	2,536,480.21
Impact of GHG Emissions without GHG Reduction Program						

Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Tahun 2019 [302-1]

Actual Fuel Consumption in 2019 [302-1]

Jenis Bahan Bakar Types of Fuel	Satuan Unit	Jumlah Total
Solar Diesel Fuel	Liter	686,862,765
Biodiesel	Liter	171,715,692
Bensin/Pertamax Gasoline/Pertamax	Liter	1,029,867
Batubara untuk PLTU Coal for PLTU	Ton	191,262

Jumlah Penghematan Energi tahun 2017-2019 [302-4]

Total Energy Efficiency 2017-2019

Tahun Year	Program Penghematan Energi Fuel Efficiency Program	Sumber Penghematan Sources of Efficiency						Total
		Penggunaan Biodiesel Biodiesel Use	Pemanfaatan Oli Bekas Used Oil Utilization	Penggunaan Solar Cell Solar Cell Use	Penggunaan OLC 2 sebagai pengganti coal truckking Use of OLC 2 as substitute in coal truckking	Program Penghematan Listrik Electricity Efficiency Program		
2017	20.94	73.64	5.01	0.04	44.18	1.09	144.89	
2018	28.18	108.73	5.1	0.04	44.18	1.33	187.56	
2019	15.68	171.71	5.65	0.04	44.18	1.24	238.5	

*satuan dalam juta liter / in million liters

**Konversi MWH ke Juta Liter Solar menggunakan data konsumsi solar di Power Station / Data Conversion of MWH into Million Liters of Diesel Fuel is Based on the Diesel Fuel Consumption Data in Power Station

Data Pemantauan Emisi Udara pada Cerobong PLTU Tahun 2019 [305-7]

Monitoring Data on PLTU Chimney in 2019

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	Total Partikulat Total Particulate	Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxyde (SO ₂)	Nitrogen Oksida (Nox) sebagai NO ₂ Nitrogen Oxyde (Nox) as NO ₂	Opasitas Opacity	Raksa Mercury
		Unit	(mg/Nm ³)	(mg/Nm ³)	(mg/Nm ³)		
		Baku Mutu *) Quality Standards *)	100	550	550		
Cerobong PLTU 1 PLTU Chimney 1	Boiler T/A 101	29-Jan-19	61,51	5,04	127,93	10,00	-
Cerobong PLTU 2 PLTU Chimney 2	Boiler T/A 102	29-Jan-19	75,64	4,16	325,32	10,00	-
Cerobong PLTU 3 PLTU Chimney 3	Boiler T/A 103	31-Jan-19	76,42	13,04	112,48	10,00	-
Cerobong PLTU 4 PLTU Chimney 4	Boiler T/A 104	30-Jan-19	63,48	539,43	202,81	10,00	-
Cerobong PLTU 5 PLTU Chimney 5	Boiler T/A 105	28-Jan-19	71,66	148,47	295,82	10,00	-
Cerobong PLTU 1 PLTU Chimney 1	Boiler T/A 101	4-Sep-19	58,54	475,05	163,21	-	0,0062
Cerobong PLTU 2 PLTU Chimney 2	Boiler T/A 102	4-Sep-19	53,15	461,09	167,40	-	0,0002
Cerobong PLTU 3 PLTU Chimney 3	Boiler T/A 103	3-Sep-19	25,54	500,04	161,79	-	0,0002
Cerobong PLTU 4 PLTU Chimney 4	Boiler T/A 104	2-Sep-19	41,93	154,13	233,60	-	0,0002
Cerobong PLTU 5 PLTU Chimney 5	Boiler T/A 105	30-Agu-19	30,38	399,67	151,90	-	0,0002

Data Pemantauan Emisi Udara pada Cerobong PLTU Tahun 2019 [305-7]

Monitoring Data on PLTU Chimney in 2019

Temperature Gas	°C	223.2	219	223	155.3
Efficiency	%	99.99	99.99	99.99	99.99
Gas Velocity	m/s	8.06	9.3	11.64	12.09

Hasil Pengukuran Cerobong Insinerator 2019 [305-7]

Results of Incinerator Chimney Measurement 2019

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Analisa Result of Analysis			
			TW I	TW II	TW III	TW IV
Particulate	mg/m3	50	18.5	20.1	26.3	8.6
Sulfur Dioxide (SO2)	mg/m3	250	99	<1	14.4	8.5
Nitrogen Dioxide (NO2)	mg/m3	300	64	97	87.2	14.3
Hydrogen Fluoride (HF)	mg/m3	10	<0.1	<0.1	<0.03	<0.03
Carbon Monoxide (CO)	mg/m3	100	12	14.2	9.1	5.6
Hydrogen Chloride (HCl)	mg/m3	70	<0.01	<1	<1	<1
Hydrocarbon as CH4	mg/m3	35	<1	<1	<0.5	<0.5
Arsenic (As)	mg/m3	1	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
Cadmium (Cd)	mg/m3	0.2	<0.005	<0.005	<0.005	<0.005
Chromium (Cr)	mg/m3	1	<0.005	<0.005	<0.005	<0.005
Lead (Pb)	mg/m3	5	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
Mercury (Hg)	mg/m3	0.2	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
Thallium (Tl)	mg/m3	0.2	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
Opacity	%	10	4.5	8.8	5.8	5.7



Tabel Pengelolaan Limbah B3 Tahun 2019

Table of Hazardous and Toxic Waste Management 2019 [306-2, 306-4]

Jenis Limbah B3 Types of Hazardous Waste	Satuan Unit	Masuk In		Keluar Out			Sisa Ending Balance
		Saldo Awal	Timbulan	Pemanfaatan	Pengolahan	Pengiriman ke Pihak Ketiga	
		Starting Volume	Generated	Utilized	Processed	Transferred to Third Party	
Majun Beroli CONTAMINATED RAGS	Ton	22.91	410.77	-	-	419.3	14.38
Filter Beroli* OILY FILTER	Ton	37.42	623.98	-	22.73	603.68	34.99
Hose Beroli OILY HOSE	Ton	6.17	422.29	-	-	421.99	6.47
Limbah Medis* MEDICAL WASTE	Ton	0.01	3.35	-	3.35	-	0.01
Limbah H2O2 USED HYDROGEN PEROXYDE	Ton	2.08	9.07	-	-	10.19	0.96
Grease Bekas USED GREASE	Ton	15.84	88.81	-	-	101.15	3.5
Aki Bekas USED BATTERY	Ton	16.79	215.4	-	-	223.76	8.42
Toner Bekas USED TONER	Ton	0.04	0.51	-	-	0.55	0.01
Limbah Kimia CHEMICAL WASTE	Ton	18.26	200.09	-	-	203.27	15.08
Abu Insinerator INCINERATOR ASH	Ton	0.68	2.23	-	-	2.76	0.15
Baterai Bekas USED DRY BATTERY	Ton	0.27	0.62	-	-	0.89	0
Lampu TL Bekas USED TL LAMP	Ton	0.08	1.7	-	-	1.67	0.11
Wadah Terkontaminasi USED CONTAINER CONTAMINATED	Ton	0.41	7.63	-	-	7.13	0.91
Limbah Elektronik ELECTRONIC WASTE	Ton	0.11	1.08	-	-	1.19	-
Oli Bekas** USED OIL	Ton	61.49	9,394.88	5,206.75	-	4,191.30	58.32
Abu Terbang*** FLY ASH	Ton	28,511.85	23,333.10	42,375.84	-	-	9,469.11
Abu Tinggal*** BOTTOM ASH	Ton	2,785.25	391.39	3,137.64	-	-	39.00
Sludge IPAL**** IPAL's SLUDGE	Ton	0.10	578.37	-	489.85	-	88.62
Total Limbah B3 TOTAL OF HAZARDOUS WASTE		31,479.78	35,685.26	50,720.23	515.93	6,188.83	9,740.05

*Pengolahan dilakukan secara insinerasi / Processed through incineration

**Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO- Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan / Utilization as substitute of diesel fuel in making ANFO-Emulsion explosives, used in blasting

***Pengolahan dilakukan secara bioremediasi / Processed through bioremediation

****Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku pembuatan paving block, beton, road base
Utilization as substitute of materials in making paving block, concrete, road base

Pemanfaatan Sampah Umum Tahun 2019

Utilization of General Waste in 2019 [306-2]

JENIS SAMPAH UMUM TYPE OF GENERAL WASTE	SATUAN UNIT	JUMLAH AMOUNT	PEMANFAATAN UTILIZATION
Kertas Bekas USED PAPER	Ton	6.7	Pupuk Kompos Compost
Sampah Dapur GARBAGE	Ton	33.51	Pupuk Kompos Compost
Palet Kayu USED PALLET	Buah Piece	970	Pengiriman Limbah B3 Disposal of Hazardous Waste
Ban Bekas USED TIRE	Buah Piece	3516	Drop Structure
Cutting Edge Bekas USED CUTTING EDGE	Buah Piece	152	Digunakan kembali sebagai Cutting Edge di Unit Grader 24 Series Reused for Grader 24 Series Unit

Hasil Pengukuran Cerobong Insinerator 2019

Results of Incinerator Chimney Measurement 2019 [305-7]

Lokasi Location	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Hatari AB	1,24	1,21			1,1	1,4
Bendili (Termasuk Bendili Prima) Bendili (Incl. Bendili Prima)	1,19	1,19	1,20	1,17	1,26	1,2
Melawan	1,27	1,24	1,24	1,24	1,16	1,2
Pelikan	1,28	1,22	1,19	1,47	1,2	1,0
Tania			1,23			1,2
Kanguru			1,18	1,31	1,42	1,1
Inul Middle			1,20		1,28	1,0
Inul K West			1,25	1,22	1,26	1,2
Peri			1,20		1,30	1,3
Pit Jupiter (Termasuk South Pinang) Pit Jupiter (Incl. South Pinang)	1,23	1,24		0,99	1,17	1,0
Rata-rata Average	1,24	1,22	1,21	1,23	1,24	1,18

Hasil Pemantauan Waktu Tinggal 2019

Results of Residence Time Monitoring 2019 [305-7]

Parameter	Satuan Unit	Hasil Analisa Result of Analysis			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
Oxygen (O2)	%	13.5	10.4	13.15	7.9
Carbon Dioxide (CO2)	%	7.3	8.5	5.83	8.59
Residence Time	s	6.7	6.5	3.65	3.5
Temperature Gas	°C	223.2	219	223	155.3
Efficiency	%	99.99	99.99	99.99	99.99
Gas Velocity	m/s	8.06	9.3	11.64	12.09

Jumlah Konsumsi Air Bersih dan Air Minum tahun 2016-2019 [303-1] [303-2]

Actual Expenditures of Environmental Preservation and Investment 2019

Keterangan Remarks	Volume (m3)			
	2016	2017	2018	2019
Pengambilan Air Permukaan & Air Tanah (air baku) Surface Water & Groundwater Withdrawal (raw water)				
Air Sungai Sangatta (diambil di Papa Charlie) Sangatta River Water (in Papa Charlie)	2.218.613	1.566.176	1.147.608	1.709.586
Air Permukaan dan Sumur Bor Tanjung Bara Surface Water and Drilled Well in Tanjung Batu Bara	995.367	671.972	498.701	2.324.637
Total Pengambilan Air Baku Total Withdrawal of Raw Water	3.213.980	2.238.148	1.646.309	4.034.223
Pengolahan Air Minum (WTP) Water Treatment Plant (WTP)				
WTP Swarga Bara	1.952.040	1.530.786	1.429.127	786.666
WTP Tanjung Bara	469.378	398.055	438.805	201.041
Total Produksi Air Minum Total Production of Drinking Water	2.421.418	1.928.841	1.867.932	987.707
Total Konsumsi Air Minum Total Consumption of Drinking Water	2.282.382	2.101.989	2.036.432	1.977.888

Jumlah Konsumsi Air Bersih dan Air Minum tahun 2016-2019 [303-1] [303-2]

Actual Expenditures of Environmental Preservation and Investment 2019

Alokasi Biaya Lingkungan Environment Cost Allocation	Jumlah Total (USD)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Expenditures	62.103.283
Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Expenditures	1.350.138
TOTAL	63.453.421









KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Safety and Health

“

KPC senantiasa membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tidak hanya kepada seluruh karyawan, namun juga setiap orang yang bekerja di wilayah operasional kami. Bagi KPC, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 adalah kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif.

KPC consistently internalizes Occupational Safety and Health (OSH) culture, not only to the employees but also to everyone working inside its operational areas. For KPC, participation from all parties in optimizing the implementation of OSH culture becomes the key in actualizing a work environment that is safe, comfortable, healthy and productive

”

Sebagai perusahaan tambang, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan sebuah keharusan bagi KPC. Namun lebih dari hanya sekedar mengikuti peraturan, berbagai program K3 menjadi amat penting bagi kami karena program ini melindungi aset KPC yang paling berharga, yakni karyawan kami. Oleh karena itu K3 telah menjadi salah satu pilar keberlanjutan serta salah satu aspek dari sembilan Good Mining Practice yang telah diimplementasikan sejak awal KPC beroperasi serta menjadi aspek wajib dalam proses desain tambang.

Tujuan utama program K3 di KPC adalah untuk menciptakan sebuah lingkungan kerja yang dapat menjamin keamanan, keselamatan, dan kesehatan dari setiap orang yang bekerja di dalamnya, baik itu karyawan kami, para kontraktor, dan supplier, serta masyarakat sekitar dan para pengunjung.

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Minerba merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko keselamatan pertambangan yang terdiri atas keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan dan keselamatan operasi pertambangan. Pelaksanaan SMKP Minerba berdasarkan Kepmen ESDM No.1827 Tahun 2019 dan Kepdirjen Minerba No.185.K/2019 bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan keselamatan pertambangan yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi; mencegah kecelakaan tambang, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya; menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif; dan menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman dan efisien untuk meningkatkan produktivitas.

KPC telah melakukan berbagai langkah untuk mengimplementasikan sistem tersebut, antara lain dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pihak terkait di KPC dan kontraktornya. Hal ini kemudian dilanjutkan dengan berbagai workshop kajian gap analisis oleh KPC dan masing-masing kontraktor. Sesuai dengan peraturan tersebut pula, KTT KPC menginstruksikan kepada para pimpinan Perusahaan Jasa Pertambangan/kontraktor yang beroperasi di wilayah operasi KPC untuk menunjuk seorang Penanggung Jawab Operasi (PJO) dan mengajukannya kepada KTT KPC untuk diverifikasi. PJO yang ditunjuk dan diajukan oleh Pimpinan Perusahaan Jasa Pertambangan harus memenuhi persyaratan, yakni menduduki posisi/jabatan operasional tertinggi perusahaannya di site KPC, memenuhi kualifikasi dan lulus verifikasi oleh tim HSES KPC terkait dengan kompetensi, kinerja, dan komitmennya dalam penerapan SMKP Minerba. Setelah resmi ditunjuk dan disahkan, secara berkala dilakukan evaluasi terhadap para PJO ini untuk memastikan kinerjanya tetap terjaga.

As a mining company, Occupational Safety and Health (OSH) practice is mandatory in KPC. However, more than simply an act of compliance with the regulation, OSH programs are even more important for us as they protect KPC's most valuable asset, the employees. For that reason, OSH becomes one of the pillars of KPC's sustainability strategy, one of the nine aspects of Good Mining Practice that has been implemented since the beginning of KPC's operations, and a mandatory part of mine design process.

The main goal of OSH program in KPC is to establish a work environment that can ensure security, safety and health of all personnel that are working in the area, either the employees of KPC, contractors or suppliers, as well as the communities and visitors.

Mineral and Coal Mining Safety Management System

In KPC, the Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP Minerba) has been integrated into its corporate management system as part of its management on mining safety risks, which include mining work safety & healthy aspect and mining operations safety aspect. The Mineral and Coal Mining Safety Management System based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No.1827 of 2019 and the Decision of General Director of Energy and Mineral Resources No.185.K of 2019 in particular aims to improve effectiveness of mining safety management that is planned, measurable, structured and integrated; to prevent mining accidents, occupational illnesses and dangerous incidents; to establish safe, efficient and productive mining operational activities; and to establish a safe, healthy and efficient work environment to improve productivity.

As part of the system implementation, KPC has prepared a number of steps, which include communicating to all related stakeholders in KPC and to the contractors. This continued by gap analytical study workshops held by KPC and each contractor. Following the regulation, KPC's Chief Mine Technical Officer (KTT) also ensured to instruct heads of companies working in the mining services/contracting industry that operate their businesses at KPC's operational areas to each appoint an Operational Person-In-Charge (PJO) that would be proposed to KPC's KTT for verification. The selected and proposed PJOs by the heads of companies working in the mining services must fulfill the following requirements, i.e. assuming the company's highest operational position at KPC's site and passing the qualification and verification process by KPC's HSES team on competence, performance and commitment in the implementation of SMKP Minerba. After being officially appointed and approved, periodic evaluations are carried out on these PJOs to ensure their performance is maintained.

Penerapan Good Mining Practice pada Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Komitmen KPC adalah menciptakan zero accident yang berlandaskan Good Mining Practice di lingkungan kerja KPC. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan kerja menjadi prioritas perusahaan sejak tahap awal desain dan perencanaan tambang. Kami memberikan pelatihan secara intensif agar setiap insan KPC menjadi peduli terhadap penerapan K3. Lebih jauh lagi, kami berupaya setiap program KPC mengenai kesehatan dan keselamatan kerja membudaya dalam setiap diri insan KPC. [103-2]

Kami selalu melaku kan pemantauan dan pengawasan terhadap potensi bahaya kesehatan bagi para insan KPC seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, serta getaran di alat berat. Selain itu, kami juga telah melaksanakan berbagai program terkait dengan perbaikan pola hidup sehat bagi karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar wilayah operasional kami.

Aturan Baku Keselamatan KPC

Dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di KPC, kami mengidentifikasi 12 tipe pekerjaan yang kami anggap memiliki potensi risiko fatal dan kemudian mengembangkan prosedur khusus yang disebut sebagai Fatality Prevention Element (FPE) untuk mengelolanya. Audit secara berkala dilakukan terhadap pelaksanaan FPE ini. Persyaratan minimal dari FPE, yang kemudian disebut sebagai Aturan Baku, wajib diterapkan oleh setiap individu yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan pertambangan dalam batas wilayah kontrak KPC. Pelanggaran terhadap Aturan Baku dapat berimplikasi sanksi bagi siapapun yang melanggarinya. [103-3] [403-3]

Seluruh aturan mengenai K3 di KPC, termasuk Aturan Baku, juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh setiap Serikat Pekerja dan Manajemen KPC. Hal ini tertuang dalam Bab VIII PKB 2019-2021 yang di dalamnya mengatur tentang hak dan kewajiban, perlengkapan keselamatan kerja, pakaian kerja, jas hujan, hilang dan rusaknya peralatan, serta penyakit yang timbul karena hubungan kerja. [103-3] [403-4]

Implementation of Good Mining Practice on the Occupational Safety and Health Aspect

It is to our commitment to achieve zero accident throughout KPC's work environment, according to principles of Good Mining Practice. To that end, occupational safety and health is prioritized since the early stage of mining design and planning by the Company. We also offer intensive trainings for each KPC people to increase their awareness on OSH implementation. Further, we strive for each KPC program on occupational safety and health to be internalized as a culture by KPC people. [103-2]

We consistently monitor and supervise the potential health risks for KPC's people such as noise, dust levels, lighting, ventilation, heat pressure, toxic gas content, and vibrations in heavy equipment. In addition, we have also carried out various programs related to improving healthy lifestyles for employees, employee families, and the community around our operational areas.

KPC's Safety Standard Procedures

In ensuring occupational safety and health in KPC, we have identified 12 types of occupation that we classify as possessing the risks of fatality and, therefore, have developed a special procedure called Fatality Prevention Element (FPE) to manage the risks. Regular audits are conducted as part of FPE implementation. Minimal requirements of FPE, which now called as Standard Procedures, must be implemented by each individual that is directly or indirectly related to mining activities under KPC's scope of contracts. Violations on the Standard Procedures can result in sanctions.

[103-3] [403-3]

All OSH regulations in KPC, including the Standard Procedures, are covered in the Company's Collective Labor Agreement (CLA), which is signed by the Labor Unions and the Management of KPC. This in particular is included in the Chapter VIII of CLA 2019-2021 which specifies rights and responsibilities, protective equipment, work uniform, raincoat, lost and damaged equipment, and occupational illnesses.

[103-3] [403-4]

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-2]

Kami melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja K3 yang diindikasikan oleh tingkat kekerapan terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (Lost Time Injury Frequency Rate – LTIFR) dan tingkat keparahan cederanya (Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)). Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap insan KPC.

Dengan sangat menyesal kami melaporkan bahwa di tahun 2019, telah terjadi 1 kecelakaan yang mengakibatkan meninggal dunia (fatality). Insiden terjadi pada tanggal 22 Agustus 2019 yang menimpa 1 orang karyawan kontraktor di Divisi CPHD. Dari hasil investigasi yang segera dilaksanakan, insiden terjadi akibat korban bekerja dalam kondisi tidak aman di dekat laut. [403-2]

Sebagai tindak lanjut dari insiden tersebut, KPC merumuskan dan melaksanakan beberapa tindakan koreksi sebagai berikut:

- Pelarangan kegiatan yang membuat karyawan harus berdiri bagian fender-dolphin jetty Barge Loading Facility
- Pemasangan rambu larangan menaiki fender-dolphin jetty
- Perbaikan SOP terkait dan sosialisasi
- Peningkatan pemahaman job description pengawas di area Barge Loading Facility
- Evaluasi dan perbaikan HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control) Divisi CPHD
- Evaluasi setiap peran dan fungsi pengawas di area Barge Loading Facility
- Peningkatan pengawasan proses transshipment di area Barge Loading Facility

Kesehatan kerja juga menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian khusus di KPC. Salah satunya ditunjukkan dengan penyelenggaraan Program Kebugaran KPC yang akan dibahas lebih lanjut dalam Bab Insan KPC. Selama tahun 2019, dari catatan pada sistem HR KPC, tidak ditemukan adanya penyakit akibat kerja.

Performance of Occupational Safety and Health [403-2]

KPC conducts regular evaluation on OSH performances, which are indicated by the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) and Lost Time Injury Severity Rate (LTISR). This evaluation is part of monitoring the effectiveness of the internal occupational safety and health management.

It is to our deepest regret that we must report one fatality incident in 2019. The incident occurred on August 22nd, 2019; the victim was a contractor employee in the CPHD Division. From the results of the investigation that was immediately carried out, the incident occurred because the victim worked in unsafe conditions near the sea. [403-2]

Due to the incident, KPC has formulated and implemented a number of corrective actions as follows:

- Prohibiting activities that require employees to stand in the fender-dolphin jetty Barge Loading Facility section
- Installation of prohibited signs to ride the fender-dolphin jetty
- Improved ad socialized related SOP
- Improved the understanding of supervisor's job description in the Barge Loading Facility area
- Evaluation and improvement of the HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control) CPHD Division
- Evaluate each supervisor's roles and functions in the Barge Loading Facility area
- Increased supervision of the transshipment process in the Barge Loading Facility area

Meanwhile, occupational health also becomes a priority in KPC through implementation of programs, which include KPC Wellness Program that will be further discussed in KPC People Chapter of This Report. Throughout 2019, no occupational related illnesses recorded in KPC.

Audit Keselamatan Kerja

Dalam menunjang keselamatan kerja, kami melakukan audit secara rutin yang kami lakukan sebanyak 3 kali setiap minggu untuk memastikan setiap divisi dan kontraktor KPC diaudit. Auditor yang kami miliki harus mempunyai pengetahuan yang menjadi syarat mutlak terkait sistem audit yang berlaku dalam KPC. Sebagian auditor diambil dari divisi KPC melalui Program Auditor Secondment di Divisi HSES. Setiap calon auditor dibekali pelatihan tentang sistem audit yang berlaku tersebut. Kemudian para calon auditor akan mengikuti proses magang selama 4-6 bulan untuk mengenal dokumentasi sistem manajemen K3, teknik audit, dan praktik-praktiknya secara menyeluruh.

Selain itu, calon auditor juga diberi kesempatan untuk belajar mengaudit tempat kerjanya dan menunjukkan 3 peluang peningkatan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil audit yang mereka lakukan. Para calon auditor nantinya akan mempresentasikan hasil akhir program mereka kepada General Manager masing-masing dan General Manager HSES.

Setiap pengawas operasional KPC diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi POP (Pengawas Operasional Pratama) dan POM (Pengawasan Operasional Madya) untuk dapat melakukan berbagai tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas secara efektif. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah yang mewajibkan setiap pengawas operasional untuk memiliki pengetahuan mengenai K3 dan perlindungan lingkungan. Hal ini bertujuan agar pertambangan di Indonesia dikelola oleh sumberdaya manusia yang mempunyai kompetensi yang memadahi dalam aspek keselamatan pertambangan dan mampu mitigasi dampak lingkungan yang timbul dari proses kegiatan penambangan.

Program Observasi Perilaku – Audit Keselamatan Tingkat Lanjut Prima Nirbhaya (Prinasa)

Kami memiliki Program Observasi Perilaku yang disebut dengan PRINASA guna menunjang upaya pencegahan kecelakaan yang diakibatkan oleh perilaku kerja yang tidak aman. Ini dilakukan melalui kegiatan observasi dan pemberian umpan balik kepada setiap pekerja oleh manajemen lini tingkat menengah ke atas. Kinerja Prinasa masing-masing divisi KPC dievaluasi secara berkala untuk melihat komitmen manajemen lini dalam melaksanakan Prinasa serta menilai efektifitas pelaksanaannya.

Work Safety Audit

To achieve work safety, we conduct routine audits 3 (three) times a week to ensure that each division and contractor of KPC has been properly audited. In performing their duties, KPC's auditors must have the knowledge and expertise on audit system used in the Company. Some of the auditors are recruited from internal divisions in KPC through the Auditor Secondment Program of the HSES Division. Further, each candidate of auditor is given training on implemented audit system. Next, the candidate auditors will participate in an internship for 4-6 months to get comprehensively familiar with OSH management system documentation, the audit techniques and practices.

The candidate auditors will also be given the opportunity to learn to audit their work places and offer 3 opportunities for improvement that can be implemented based on their findings. They will then present their final result to each of their General Managers and the General Manager of HSES.

Each operational supervisor in KPC is required to participate in the training and certification of POP (Primary Operational Supervisor) and POM (Intermediate Operational Supervisor) to be able to perform their duties and responsibilities as a supervisor effectively. This is in line with the government regulation that requires every operational supervisor to have proper knowledge about OSH and environmental protection, to ensure that the Indonesian mining industry can be managed by human resources that possess enough competence in the aspect of mining safety and capable in mitigating any environmental impacts resulted from mining process.

Behavioral Observation Program - Prima Nirbhaya Advanced Safety Audit (Prinasa)

In internal operation, we implement a Behavioral Observation Program called Prinasa to support accident prevention due to unsafe work behaviors. Prinasa focuses on observation and giving feedbacks to each worker by the middle to upper management. Prinasa performance of each division of KPC will then be regularly evaluated to assess the commitment level of the line management in implementing Prinasa and assess the effectiveness of its implementation.

Penanganan Kecelakaan Kerja

KPC telah membentuk sistem dan prosedur bagi seluruh pihak yang terlibat dalam menangani kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Kami senantiasa berupaya agar setiap kecelakaan yang terjadi dapat ditangani secepatnya, sehingga korban mendapatkan penanganan terbaik. Di samping itu, KPC juga berupaya mencegah berulangnya kejadian serupa di kemudian hari.

Petugas K3 memiliki kewajiban untuk membantu pengumpulan data sehingga petugas dari benefit section dapat menyusun laporan kepada Kantor Tenaga Kerja, PT JAMSOSTEK, dan perusahaan asuransi dalam waktu kurang dari 48 jam.

Work Accident Management

To manage incidents that happen at workplace, KPC has established systems and procedures for all related parties. We always ensure that each incident that happens can receive immediate responses, in order for the victims to have best appropriate assistances. In addition, KPC also strives to prevent incidents to happen again in the future.

Melaporkan kecelakaan kepada atasan masing-masing. (Pimpinan juga berkewajiban untuk melaporkan setiap kejadian yang terjadi di area yang merupakan cakupan tanggung jawabnya).

Jika kategori kecelakaan termasuk dalam kategori fatality, kami akan segera menghentikan operasi sementara pada area tempat terjadi fatality untuk melakukan kajian dan investigasi secara menyeluruh untuk mencari tahu penyebab utama terjadinya fatality tersebut.

Hasil dari kajian serta investigasi tersebut akan digunakan untuk merencanakan action plan sehingga kejadian serupa dapat dihindari di kemudian hari.

Report the incidents to their immediate superiors. (Supervisors are also obliged to report any incident that occurs in their area of responsibility).

OSH officers have the obligation to help in the data collection so that the benefits section officer may draw up a report to the office of labor, PT Jamsostek, and insurance companies in less than 48 hours.

If the accident categories included in the category of fatality, we will immediately halt related operation temporarily in areas where the fatality occurred to conduct a study and a through investigation to identify the main cause of the fatality.

Results of review and investigation will be used to prepare an action plan in order that such incident can be avoided in the future.

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi Karyawan

Dalam meningkatkan K3 di lingkungan operasional KPC, pendekatan ke insan KPC terus kami lakukan dengan mengadakan berbagai pelatihan K3. Kami mengharapkan dengan diadakannya pelatihan agar setiap insan KPC dapat meningkatkan kesadaran terkait pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Penyuluhan HIV AIDS

Komitmen KPC yang tinggi terkait dengan pencegahan HIV/AIDS mendapatkan apresiasi dari pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan penghargaan Platinum Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS dari Gubernur Kalimantan Timur dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Hal yang patut kami banggakan karena KPC berhasil mempertahankan predikat platinum berturut-turut sejak tahun 2011.

Kepedulian kami terhadap kesehatan para insan KPC salah satunya dengan mengadakan penyuluhan HIV/AIDS. Kegiatan ini berfokus pada pengetahuan yang komprehensif tentang HIV/AIDS, informasi dasar, cara penularan, efek yang ditimbulkan, cara pencegahan dan penerapan pola hidup bebas dari risiko HIV/AIDS. Kami juga mengajak kontraktor yang bekerjasama dengan kami untuk menggalakkan program penyuluhan HIV/AIDS. KPC secara rutin melakukan sosialisasi awareness pencegahan HIV/AIDS, serta diadakan kelas khusus sosialisasi pencegahan AIDS setiap tahunnya.

Forum K3

Forum K3 yang kami laksanakan merupakan kerjasama dari beberapa pihak, baik pihak internal maupun kontraktor. Forum ini dilaksanakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program K3. Program ini dilakukan dengan mengadakan forum diskusi bagi seluruh divisi KPC untuk menyiapkan topik dan materi yang dapat disosialisasikan, sehingga semua mempunyai kesempatan untuk menyalurkan opininya.

Occupational Safety and Health (OSH) Training for Employees

In improving OSH implementation throughout KPC's operation, we continue to provide OSH trainings to our employees. We wish that through the trainings, KPC people can increase their awareness on the importance of Occupational Safety and Health.

HIV AIDS Prevention and Education

The high commitment that KPC has on HIV/AIDS prevention in the workplace has received another appreciation from the government. In 2018, KPC was given a Platinum award on Prevention and Management HIV & AIDS Program from the Governor of East Kalimantan and the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia. We are proud to be able to maintain the Platinum title since 2011.

It is to our attention to continue caring for the health of KPC people, which is through HIV/AIDS prevention and education seminar. This activity focuses on providing a comprehensive knowledge on HIV/AIDS, basic information, methods of transfer, the impacts, methods of prevention, and implementation of lifestyle that is free from HIV/AIDS risk. We also engage our contractors in promoting the HIV AIDS seminar. Routinely every year, KPC conducts HIV/AIDS awareness seminars and a special class on the prevention of AIDS.

OSH Forum

KPC's OSH Forum, which we regularly hold, is held in cooperation with various parties, including the internal parties and contractors. The forum is held to evaluate and improve the quality of OSH programs. Through this event, we hold a discussion session with participation from all KPC divisions that have prepared their own topics and materials to share, in order that everyone can be given the opportunity to express their opinions.

Pertemuan Safety Contractors

Kami juga melibatkan kontraktor dengan mengadakan Pertemuan Safcon (Safety Contractor). Dalam pertemuan ini, General Manager, manajer, dan praktisi K3L KPC serta manajer dan praktisi K3L kontraktor dilibatkan untuk memastikan setiap jajaran manajemen dan praktisi K3L serta mitra kontraktor kami memperoleh informasi penting yang berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan.

Pertemuan safety contractor pada tahun 2019 dilakukan sebanyak 3 kali dengan berbagai pembahasan sebagai berikut:

Tanggal	Topik/Kegiatan yang Dibahas
13-15 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Peraturan Terkait Kaidah Teknik Pertambangan dan Pelaporan oleh KTT Lokakarya Audit SMKP untuk PJO
10 & 12 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi fatality Review Kinerja K3 – YTD2019 Regulasi Baru ESDM yaitu Kepdirjen Minerba No.185.K/37.04/DJB/2019.
23, 24, & 28 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Prosedur Evaluasi Kinerja PJO Pengisian Matrik Program Keselamatan Pertambangan Kontraktor

Bulan K3

Setiap tahun, KPC melakukan kegiatan di bulan K3, hal ini untuk mewujudkan budaya K3 supaya semakin meningkat dalam diri insan KPC. Perayaan bulan K3 dimulai dengan apel K3 di sejumlah lokasi di area KPC. Selain itu, ada beberapa kegiatan lain yang dilakukan antara lain adalah: Upacara Bulan K3 di seluruh area operasi KPC, Seminar K3 untuk Manajemen, Sosialisasi Peraturan Baru ESDM, Lokakarya Internal Audit SMKP, Kompetisi Aerobik, Refresh Pengawas Operasional Pertama (POP), Lomba Kreasi Pack Meal, Lomba Menghias Layang-layang, Lomba Navigasi, Lomba Fun Run, Lomba Inovasi K3, Lomba Kebugaran Antar Crew, dan Penutupan Bulan K3 Nasional.

Safety Contractors Meeting

We also engage contractors in a Safety Contractors Meeting. In the meeting, General Managers, managers, and OSH practitioners in KPC as well as managers and OSH practitioners of contractors are involved in ensuring that all lines of management and OSH practitioners as well as contractor partners can gain important information related to Occupational Safety & Health and Environment.

Safety contractor meetings in 2019 were held 3 times with various discussions as follows:

Date	Topic/Activities
March 13th-15th, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Socialization of Regulations Regarding Mining Engineering and Reporting Rules by the Head of Mining Technical SMKP Audit Workshop for PJO
September 10th-12th, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Dissemination of fatality OHS Performance Review Year 2019 New Energy and Mineral Resources Regulation, namely the Decision of General Director of Energy and Mineral Resources No.185.K / 37.04 / DJB / 2019.
October 23rd, 24th, & 28th, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Socialization of PJO Performance Evaluation Procedures Filling out the Contractor Mining Safety Program Matrix

OSH Month

Every year, KPC prepares a number of activities as part of celebration of OSH month, to further internalize OSH culture in KPC's people. OSH month begins with OSH briefing at a number of locations throughout KPC areas. Other activities held during the month, including: Opening Ceremony of OSH Month in all KPC operational areas, OSH Seminar for the Management, Communicating New Regulations on Energy and Mineral Resources, SMKP Internal Audit Workshop, Aerobics Competition, Refresher Training for First Operational Supervisor (POP), Pack Meal Design Contest, Kite Decorating Competition, Navigation Competition, Fun Run, OSH Innovation Contest, Fitness Crew Competition, and Closing Ceremony of National OSH Month.

KPC Tanggap Bencana

Banjir yang melanda sebagian besar Ibukota Provinsi Samarinda di tahun 2019 menjadi perhatian KPC. Sebagai bentuk kepedulian, KPC menyalurkan bantuan untuk kebutuhan sehari-hari seperti sembako dan barang-barang lain kebutuhan bayi dan wanita. Selain bantuan langsung dari perusahaan, karyawan KPC juga ikut dalam berpartisipasi sebagai aksi solidaritas dengan mengumpulkan sejumlah dana. Kegiatan tersebut dikoordinir langsung oleh Divisi Human Resources melalui pemotongan gaji.

Terkait kegiatan ini, Achmad Muluk, Manager Compensation and Benefits mengatakan pengumpulan bantuan melalui pemotongan gaji merupakan bentuk kepedulian para karyawan KPC kepada masyarakat yang terkena musibah. "Dari pemotongan gaji, kami berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 155.950.000," jelas Muluk.

Selain bantuan dalam bentuk barang, KPC juga mengirimkan tim rescue yang terjun langsung ke daerah banjir. Tim rescue terdiri dari tiga petugas rescue, satu dokter, dan satu paramedis dari Klinik International SOS, Sangatta. Noldy Tambayong, Superintendent Emergency Preparation and Response mengatakan dalam program kemanusiaan itu, tim rescue KPC melakukan evakuasi masyarakat yang terkepung banjir, membagi sembako, dan pengobatan. "Para korban banjir umumnya menderita gatal-gatal, batuk, dan demam," ungkap Noldy. Untuk keperluan tersebut, keberangkatan tim rescue KPC juga dilengkapi dengan obat-obatan dan bantuan berupa sembako.

Sementara itu, Yordhen Ampung, Manager External Relations, menerangkan "Terdapat 23 ribu warga Samarinda yang terdampak musibah banjir. Sesuai instruksi Gubernur Kaltim semua perusahaan diminta berpartisipasi membantu warga Samarinda yang terkena musibah banjir. Khusus perusahaan pertambangan dikoordinir oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Kalimantan Timur. Bantuan-bantuan dari perusahaan pertambangan termasuk dari KPC disebarluaskan ke beberapa posko yang telah didata sebelumnya oleh ESDM Kaltim. Bantuan dari KPC sebagian besar disalurkan melalui posko Kelurahan Bengkuring Samarinda" ungkapnya. Yordhen berharap bantuan kemanusiaan KPC itu dapat meringankan beban para korban banjir di Samarinda.

KPC Emergency Response

The flood that hit most of the capital city of East Kalimantan Province, Samarinda, in 2019 came to the attention of KPC. As a form of concern, KPC donated daily needs such as food and other items for babies and women. In addition, KPC employees also participated in solidarity actions by collecting a number of funds. The activity is coordinated directly by the Human Resources Division through salary deductions.

Related to this activity, Achmad Muluk, Manager of Compensation and Benefits said the collection of fund through salary deductions is a form of concern from KPC employees to affected communities. "From the salary deduction, we managed to collect funds amounting to Rp 155,950,000" Muluk explained.

In addition to assistance in the form of goods, KPC also sent a rescue team to the affected area. The rescue team consisted of three rescue officers, one doctor, and one paramedic from the SOS International Clinic, Sangatta. Noldy Tambayong, Superintendent of Emergency Preparation and Response said that in the humanitarian program, the KPC rescue team evacuated flooded communities, distributed food, and medicine. "Flood victims generally suffer from itching, coughing, and fever," said Noldy. For this purpose, the departure of the KPC rescue team was also equipped with medicines and food aid.

Meanwhile, Yordhen Ampung, Manager of External Relations, explained "There are 23 thousand Samarinda residents affected by the flood. East Kalimantan Governor's instructed all companies to participate in helping residents of Samarinda affected by the flood. Specifically for mining companies, they are coordinated by the Department of Energy and Mineral Resources (ESDM) of East Kalimantan Province. Donation from mining companies, including from KPC, was distributed to several posts which had been pre-recorded by the Department of Energy and Mineral Resources of East Kalimantan Province. The assistance from KPC was mostly distributed through the Bengkuring Kelurahan office in Samarinda," he said. Yordhen hoped that KPC's humanitarian assistance could ease the burden of the flood victims in Samarinda.



Kilas Performa – Keselamatan Pertambangan dan Kesehatan Kerja

Performance Highlight – Mining Safety and Occupational Health

Kebijakan Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup, dan Keamanan

Mining Safety, Environment, and Security Policy



PT KALTIM PRIMA COAL

KEBIJAKAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN, LINGKUNGAN HIDUP, DAN KEAMANAN

VISI: Produsen batubara terkemuka Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia, yang memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

MISI:

- Menjepit Indeks yang mengunggulkan keselamatan, keberlanjutan, dan lingkungan dalam segala tindakan.
- Membentuk tatakelola perusahaan yang baik dan mempromosikan persamaan sebagai warga yang baik.
- Mengoptimalkan lingkungan hidup untuk menciptakan kesejahteraan dan memajukan kesejahteraan.
- Mengoptimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan.
- Menyelenggarakan praktik pengelolaan dan operasi terbaik untuk menghasilkan produk dan kinerja berstandar tinggi secara konsisten.

Nilai-Nilai: Kompetensi, Integritas, Transparansi, Keguguan, Pengembangan, dan Kejujuran.

MINING SAFETY, ENVIRONMENT, AND SECURITY POLICY

VISION: Indonesia's leading coal producer for global needs, delivering optimum value to all stakeholders.

MISIÓN:

- Fostering a culture that considers health, safety, and environment in everything we do.
- Maintaining good corporate governance and promoting good corporate citizenship.
- Providing an environment for training to achieve excellence and improve livelihood.
- Optimizing value for all stakeholders.
- Carrying out best practice in management and operations to deliver consistent high quality product and performance.

VALUES: Excellence, Integrity, Transparency, Agility, Empowerment, Teamwork, Care.

Manajemen PT Kalim Prima Coal (KPC) dan para karyawannya berkomitmen untuk mencapai kinerja yang terbaik dan peningkatan yang terus menerus di bidang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, keselamatan operasi pertambangan, lingkungan, dan keamanan, yang selaras dengan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan. Dalam mewujudkan komitmen ini, KPC akan:

- Menyusun semua peraturan-peraturan dan peraturan pemerintah yang berlaku serta persyaratan lain yang relevan.
- Menjamin harapan yang realistis semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat sekitar, pemerintah, pemegang saham, kontraktor, pasokan, dan pembeli.
- Menerapkan sistem manajemen yang menekankan elemen, standar, dan prosedur yang berlaku di seluruh wilayah operasional KPC, untuk secara terus menerus mengidentifikasi dan mengontrol risiko K3, keselamatan operasi pertambangan, lingkungan, dan keamanan.
- Menetralisasikan, melaksanakan, mengakui, melengkapi dan meningkatkan secara teratur tujuan, sasaran, dan program K3, keselamatan operasi pertambangan, lingkungan, dan pengamanan.
- Mendukung keterlibatan pekerja tamahan dalam aspek K3, keselamatan operasi pertambangan, lingkungan dan pengamanan.
- Melakukan audit independen secara teratur atas kinerja K3, keselamatan operasi pertambangan, lingkungan, dan pengamanan.
- Mengoptimalkan konservasi cadangan batubara untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KPC berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja di mana karyawan KPC dan kontraktornya dapat melaksanakan pekerjaan mereka bebas dari keracunan dan penyakit akibat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja harus mendapatkan prioritas dalam semua aspek operasional perusahaan. Semua pihak, termasuk karyawan KPC dan kontraktor, memiliki tanggung jawab bersama untuk bekerja dengan aman dan sehat sesuai dengan standar keselamatan dan standar kesehatan kerja KPC. Mereka juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan dan membangun perilaku aman dan sehat.

KEBIJAKAN KESELAMATAN OPERASI PERTAMBANGAN

KPC berkomitmen untuk memberikan lingkungan operasi dimana karyawan KPC dan kontraktornya dapat menjalankan operasional dengan cara yang produktif, efisien dan aman, bebas dari kejadian yang berakibat keberlanjutan atau terhentinya produksi. Hal ini meliputi:

- Membangun dan mengelola sistem manajemen serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan tambang.
- Memantau penggunaan instalasi.
- Memantau kelayakan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan.
- Memantau kompetensi tenaga teknik.
- Melakukan evaluasi laporan kajian teknik pertambangan.
- Melaksanakan peningkatan berkelanjutan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan arat dan terhentinya produksi.
- Menciptakan kegiatan operasional tamahan yang aman, efisien, dan produktif.

KEBIJAKAN LINGKUNGAN

KPC berkomitmen secara efektif mengelola dampak lingkungan hidup sebagai akibat dari kegiatan operasionalnya. Hal ini meliputi:

- Mencegah pencemaran.
- Mengembalikan semua area bebas tamang ke dalam kondisi yang aman, stabil, dan produktif sejalan dengan rencana pemulihan tamang.
- Memelihara keanekaragaman hayati.
- Melaksanakan upaya konservasi air dan energi.
- Melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.

Dampak lingkungan hidup harus diperimbangkan di dalam semua aspek kegiatan operasional perusahaan dan semua karyawan KPC dan kontraktornya harus berlindung secara bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

KEBIJAKAN KEAMANAN

Semua pihak, termasuk karyawan KPC dan kontraktornya, memiliki tanggung jawab bersama untuk menciptakan kondisi keamanan yang kondusif di wilayah kerja. Manajemen KPC melakukan inisiatif-inisiatif pengamanan personal dan aset fisik maupun non-fisik. Manajemen KPC juga menerapkan konsep-konsep pengamanan terpadu yang memfasilitasi usaha pengamanan internal, Polri/TNI, dan masyarakat dalam rangka meminimalisir gangguan terhadap operasional perusahaan untuk memastikan keberlangsungan bisnis KPC.

Manajemen KPC memiliki tugas untuk memberikan kepemimpinan, sumberdaya, dan dukungan untuk mencapai hasil yang maksimal di bidang keselamatan pertambangan, lingkungan, dan keamanan.



SAPTARI HOEDAJA
President Director/Direktur Eksekutif

24 September 2019



ASHOK MITRA
Senior Chief Financial Officer

24 September 2019



MUHAMMAD RUDY
Chief Operating Officer/Kepala Unit Bisnis

24 September 2019

ABSENTEE RATE**0,0069%****KARYAWAN PRIA**

Male Employees

0,0064%**KARYAWAN WANITA**

[403-2]

Female Employees

**262.737****JAM PELATIHAN**

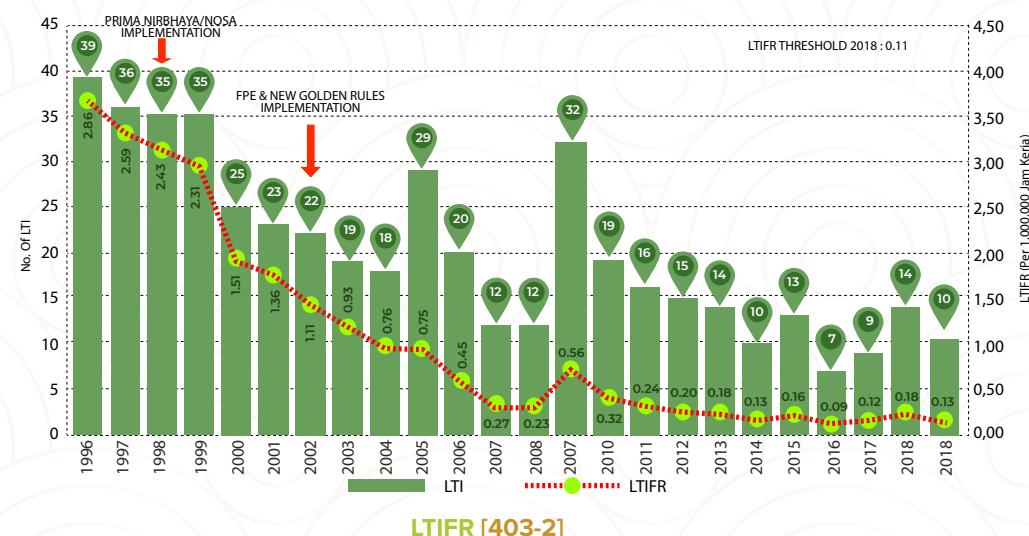
terkait dengan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja selama periode tahun 2019 telah dilaksanakan dan dikuti oleh karyawan dan kontraktor KPC.

INJURY RATE

262.737 training hours on work safety and work health throughout 2018 had been conducted and participated by employees and contractors of KPC.

**INJURY RATE****86,28****LOST DAY
(SEVERITY RATE)**

[403-2]

**EMERGENCY DRILL****EMERGENCY EXERCISE**

Saat ini KPC memiliki

117**PRAKTIKI K3**, dan didukung oleh**164****ORANG KARYAWAN KPC**

sebagai perwakilan keselamatan dan kesehatan kerja pada tiap-tiap departemen di KPC serta 243 praktisi K3 di kontraktornya.

117 OSH professionals supported by 164 employees in KPC, who function as occupational safety and health representatives at each department in KPC and 243 OSH professionals at its contractors.

**104**
KALI AUDIT

audit internal telah dilaksanakan untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap persyaratan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal (Fatality Prevention Element) di berbagai departemen di KPC termasuk kontraktor kami dengan score audit rata-rata mencapai 76%.

104 audits have been conducted to assess the level of compliance with requirements of Fatality Prevention Element at various department in KPC, including our contractors with average audit score of 76%.

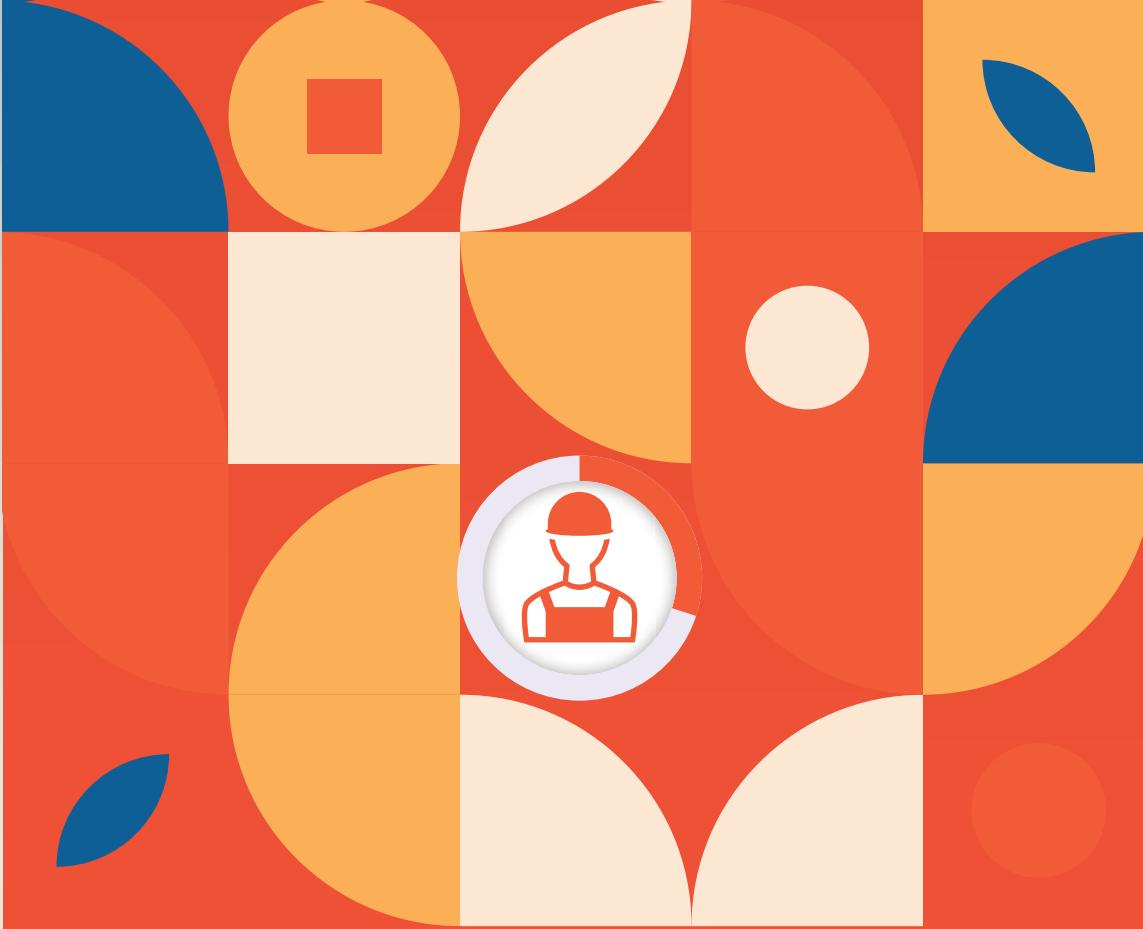
Sampai pada akhir tahun 2019, Prinasa berhasil mencapai angka

38.397**PRINASA**, di mana**29.637****PRINASA** atau**77.19%**

dari total Prinasa yang dilakukan berfokus pada Prinasa yang berhubungan dengan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal.

At the end of 2019, Prinasa's score reached 38,397, where 29,637 Prinasa or 77.19 % of total implemented Prinasa focused on the ones that are related to Fatality Prevention Element.





INSAN KPC

KPC People

“

KPC berkomitmen untuk memberikan pengalaman kerja yang terbaik bagi setiap karyawan kami. Bersama dengan mereka, KPC telah mampu bertahan menghadapi berbagai dinamika yang terjadi di industri batubara selama lebih dari 38 tahun. Insan KPC juga merupakan investasi terbesar yang tidak dapat tergantikan. KPC menyadari bahwa insan KPC merupakan tiang utama yang menopang dan memajukan KPC menuju keberlanjutan. Bersama dengan mereka, KPC terus berupaya untuk mengatasi segala tantangan dan rintangan.

It is our commitment to provide the best working experience for all our employees. Together, we are able to withstand the dynamics of the coal industry for more than 38 years. Our employees are the biggest irreplaceable investment. KPC realizes that our employees are the main pillars that support and advance KPC towards sustainability. With them, KPC continues striving to overcome all challenges and setbacks

”

Selain menjaga komitmen kami dalam peningkatan kapasitas karyawan melalui berbagai pelatihan, program-program peningkatan pola hidup sehat juga menjadi prioritas KPC di tahun 2019. Kami melakukan ini agar setiap karyawan memiliki daya tahan serta kesehatan yang baik. Lebih dari itu, KPC juga tetap memenuhi hak-hak karyawan tepat waktu, termasuk menjaga komunikasi dengan Serikat Pekerja/Serikat Buruh.

Di tahun 2019, KPC bersama dengan serikat pekerja/buruhnya melakukan perundingan Perjanjian Perjanjian Kerja Bersama di Yogyakarta pada tanggal 11 Maret 2019. Perundingan tersebut dihadiri oleh 9 perwakilan manajemen KPC dan 13 orang perwakilan karyawan melalui serikat pekerja/buruh. Perundingan tersebut menghasilkan PKB 2019-2021 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 26 Maret 2019. Perundingan tahun ini menghasilkan beberapa keputusan terkait pasal-pasal finansial, penghargaan masa kerja, pemberlakuan faktor pengali lembur bagi karyawan jadwal kerja biasa serta secara khusus terdapat tambahan pasal baru yang menyatakan dukungan perusahaan terhadap peningkatan derajat kesehatan karyawan dan tanggungannya

Melalui Human Resources Division, berbagai program pengembangan karyawan digulirkan. Kami juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang sumber daya manusia yang terbaik untuk Insan KPC. Kami berkomitmen, agar setiap karyawan merasa kerasan menjadi bagian dari keluarga besar KPC sehingga mereka dapat memaksimalkan talenta, kinerja, dan performa terbaiknya. Disamping itu, kebijakan sumber daya manusia KPC telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia. [103-2]

Penerapan Good Mining Practice pada Aspek Ketenagakerjaan

Insan KPC merupakan aset dan kunci bagi perusahaan agar dapat maju dan berkembang serta menjaga keberlanjutan perusahaan. Kami selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dari segi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan prinsip Good Mining Practice (GMP). Melalui prinsip-prinsip GMP, kami selalu wujudkan proses rekrutmen berdasarkan kompetensi dan keahlian, program-program pengembangan dan pelatihan karyawan, evaluasi kinerja berkala, hingga paket remunerasi. [103-3]

Melindungi Hak-Hak Karyawan

KPC menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia, keadilan, serta kesetaraan saat berinteraksi dengan para karyawan KPC. Kami menjamin setiap karyawan tanpa terkecuali, mendapatkan hak mereka dalam hal keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta perolehan tunjangan.

Kami juga selalu mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan memiliki hak untuk menolak perintah atasan jika melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa mereka.

In addition to maintaining our commitment in increasing employee capacity through various trainings, programs to improve healthy lifestyles are also a priority for KPC in 2019. We do this so that each employee has a better endurance and health. More than that, KPC also strived to fulfill all employee rights timely, including through maintaining communication with the Labor Unions.

In 2019, KPC together with Labor union negotiated the Collective Labor Agreement in Yogyakarta on March 11th, 2019. The negotiation was attended by 9 KPC management representatives and 13 employee representatives through Labor Union. The negotiations resulted in the CLA 2019-2021 which was set in Jakarta on March 26th, 2019. This year's negotiations resulted in several decisions relating to financial articles, work tenure awards, the application of overtime multiplier factors for regular work schedule employees and in particular there were additional new articles states the company's support for improving the health status of employees and dependents.

Through the Human Resources Division, a number of employee development programs had successfully been held. A number of supporting facilities were also provided for best management of KPC People. We are particularly committed to ensure each employee can feel like they belong to KPC big family that, as a result, they can optimize their talents and performances. In addition, KPC's human resources policy has been developed according to the applicable laws and regulations with respect to the principles of human rights. [103-2]

Good Mining Practice on the Employment Aspect

KPC people is an asset and the key for the Company to progress and grow and ensure the Company's sustainability. On this matter, we always commit to give our best through Human Resources management that is based on the principles of Good Mining Practice (GMP). With implementation of GMP principles, we establish a recruitment system that is based on competence and skills, employee development and training, regular performance evaluation, and remuneration. [103-3]

Protecting Employee Rights

KPC places a high importance on Human Rights, justice and equality, in our interaction with KPC employees. We ensure that each employee, without exception, can have their rights respected particularly on the aspects of safety, health and environment, career opportunities, training and development, work rotation and transfer, assuming a certain job position and receiving employee allowances.

We also ensure to always consider the various aspects of occupational safety and health of our employees and give the employee the right to refuse a superior's instruction should there be any violation on the procedure or potential harm on their lives.

Kami mewajibkan setiap kontraktor dan pemasok yang bermitra dengan KPC agar selalu mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku di KPC. Di samping itu, kami dengan tegas menolak adanya pemakaian kerja dalam bentuk apapun terhadap tenaga kerja di bawah umur.

KPC WELLNESS PROGRAM

Di tahun 2019, sebagai komitmen untuk menekan risiko sakit dan kematian karyawan, KPC masih terus menjalankan Program Kebugaran. Hal tersebut dibuktikan dalam bentuk berbagai program kesehatan, salah satunya adalah kepedulian terhadap berat badan karyawan. Kelebihan berat dinilai sebagai salah satu pemicu munculnya berbagai macam penyakit. Oleh karena itu, KPC melalui Divisi Human Resources (HR) melakukan berbagai upaya, salah satunya adalah lomba penurunan berat badan.

Di tahun 2019, lomba penurunan berat badan digelar untuk periode kedua. Lomba yang dibuka untuk seluruh karyawan KPC, kontraktor, dan keluarganya itu mendapat animo luar biasa. Ini terbukti dari peningkatan jumlah peserta. Pada periode pertama, jumlah peserta sebanyak 139 dan periode kedua 319. Jumlah peserta yang mampu menyelesaikan tantangan hingga akhir program, pada periode pertama tercatat 72 peserta dan periode kedua mencapai 170 peserta. Untuk memonitor perkembangan berat badan peserta, KPC bekerjasama dengan Klinik ISOS Sangatta melakukan penimbangan berat badan tiap bulan dan pengukuran lingkar perut selama periode program.

Dalam 5 Pilar Kesehatan KPC, tidak merokok merupakan salah satunya. Melihat fakta jumlah perokok yang masih cukup besar di kalangan karyawan KPC, maka KPC menggelar Program Edukasi dan Terapi Berhenti Merokok. Hal ini bertujuan untuk menggugah kesadaran karyawan tentang kesehatan dalam hal ini untuk berhenti merokok. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, dari tanggal 9-10 November 2019 di Hotel Royal Victoria, Sangatta. KPC berharap 180 karyawan yang telah mengikuti kegiatan tersebut bisa menjadi pionir dan duta yang bisa menyebarkan ajakan kepada karyawan lainnya untuk berhenti merokok.

Untuk mempromosikan budaya kebugaran terutama gerak fisik/olahraga di lingkup perusahaan, KPC menggelar acara Fun Run pada 6 Oktober 2019. Pesertanya tidak hanya karyawan KPC dan keluarga, namun juga kontraktor. Tercatat ada 741 peserta yang mendaftar pada acara ini. Trek sejauh lima kilometer pun menjadi tantangan tersendiri bagi penyuka lari, trek dibuat naik dan turun. Menariknya dari acara ini, karyawan dan peserta diperbolehkan lari dengan memakai pakaian bertema. Seperti kostum superhero maupun dandanan unik lainnya. Maka jamak ditemui peserta berkostum gatot kaca, captain America, wonder woman maupun zombi menakutkan ikut berlari digaris finish.

Seluruh rangkaian kegiatan Program Kebugaran tersebut merupakan upaya KPC dalam mewujudkan 5 pilar kesehatannya serta perwujudan kepedulian perusahaan terhadap kesehatan seluruh karyawan, kontraktor, dan keluarganya.

Further, we require each contractor and supplier that partners with KPC to always comply with the labor regulations and the standards on safety, health and environmental applicable in KPC. Moreover, we strictly prevent any forced employment on underaged workforce.

In 2019, as a commitment to reduce the risk of illness and mortality of employees, KPC continues to run the Wellness Program. Various health programs are held by KPC, especially program that was related to employee weight. Overweight was considered as one of the triggers for the emergence of various diseases. Therefore, KPC through the Human Resources (HR) Division made various efforts, one of which was a weight loss competition.

In 2019, a weight loss competition was held for the second period. The competition, which was opened for all KPC employees, contractors, and their families, received extraordinary interest. This was evident from the increase in the number of participants. In the first period, the number of participants was 139 and the second period was 319. The number of participants who were able to complete the challenges until the end of the program, in the first period there were 72 participants and the second period reached 170 participants. To monitor the development of participant's weight, KPC in collaboration with ISOS Sangatta Clinic carries out monthly body weight and abdominal circumference measurements during the program period.

In 5 KPC Health Pillars, not smoking is one of them. Seeing the fact that the number of smokers was still quite large among KPC employees, KPC held a Quit Smoking Education and Therapy Program. It aimed to arouse employee awareness about health in this case to stop smoking. This activity was carried out for two days, November 9th – 10th, 2019 at the Royal Victoria Hotel, Sangatta. KPC hoped that 180 employees who have participated in these activities can become pioneers and ambassadors who can spread the stop smoking movement to other employees.

To promote a wellness culture, especially physical / sports movement within the company, KPC held a Fun Run event on October 6th, 2019. Participants were not only KPC employees and families, but also contractors. There were 741 participants who registered at this event. The track as far as five kilometers became a challenge for those who like to run, the track was made up and down. Interestingly from this event, employees and participants were allowed to run wearing themed clothes. Like superhero costumes and other unique makeup. Some of the participants wore costumes like Gatot Kaca, Captain America, Wonder Woman, and scary zombies.

The entire series of Wellness Program activities was KPC effort in realizing its 5 pillars of health and the realization of the company's concern for the health of all employees, contractors, and their families.

5 PILAR KESEHATAN

5 Health Pillars



Mental Yang Sehat/Baik
Healthy/Good Mental Condition



Gerak Fisik/Olahraga Teratur
Regular Physical Exercises/Sports



Tidak Merokok
No Smoking



Pola Makan/Diet Seimbang
Balanced Diet



Istirahat yang Cukup dan Berkualitas
Enough & Quality Rest

Rekrutmen yang Adil dan Berkualitas

KPC menerapkan proses rekrutmen yang selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras. Kami juga membuka kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan yang relevan dengan industri dan proses bisnis KPC untuk Kerja Praktik (KP), Tugas Akhir (TA), dan Program Magang Perusahaan. [103-2]

Fair and Quality Recruitment

KPC implements a recruitment process with respect to the principles of transparency, honesty and fairness, without any discrimination against ethnicity, religion and race. We also open the opportunity for students from all disciplines that are related to the industry and KPC's business process to conduct their thesis research and internship in KPC.

[103-2]

Kesempatan Bekerja Bagi Masyarakat Setempat

KPC selalu berkomitmen untuk ikut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area pertambangan KPC yang berada di wilayah Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Bentuk komitmen kami yaitu dengan membuka kesempatan kepada masyarakat lokal di sekitar tambang untuk menjadi bagian dari Insan KPC sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas. [103-2]

Employment Opportunities for the Local People

KPC is always committed to participate in the empowerment and development of potential local resources, especially in KPC's mining areas in Sangatta, East Kutai regency, East Kalimantan province. Our commitment is actualized by opening the opportunity for local communities around the mining areas to be a part of Our People according to their competencies and capabilities. [103-2]

KLINIK PRATAMA TERBAIK

The Best Primary (Pratama) Level Clinic



Klinik KPC meraih dua penghargaan sekaligus, terbaik di tingkat Propinsi Kalimantan Timur dan Nasional. Klinik tersebut dinobatkan sebagai klinik Pratama terbaik dan berhak meraih penghargaan dari Menteri Kesehatan RI, dr. Terawan dan Gubernur Kaltim, Isran Noor. Penyerahan penghargaan bertepatan dengan peringatan Hari Kesehatan Nasional yaitu 12 November 2019.

Selain standar pelayanan medis, terdapat program unggulan yang membuat Klinik KPC memiliki nilai pembeda dibandingkan dengan klinik lain. Yakni, KPC memiliki inovasi dan kreativitas dalam aspek promotif dan preventif, berupa program kebugaran perusahaan (Wellness Program).

"Melalui Program Kebugaran maka hidup sehat diharapkan menjadi kebutuhan dan budaya yang mengakar di seluruh karyawan dan keluarganya sehingga karyawan tetap produktif dan memiliki kesehatan yang prima baik saat aktif bekerja maupun setelah memasuki masa purna tugas," kata Khudori, GM Human Resources Division KPC.

KPC Clinic won two awards at the same time, the best at the level of the Province of East Kalimantan and National. The clinic has been named the best primary clinic and received an award from the Indonesian Minister of Health, dr. Terawan, and East Kalimantan's Governor, Isran Noor. The award ceremony coincided with the commemoration of National Health Day, November 12th, 2019.

In addition to medical service standards, there were excellent programs that made KPC Clinic had a differentiating value compared to other clinics. Namely, KPC had innovation and creativity in promotive and preventive aspects, in the form of a corporate wellness program.

"With Wellness Program healthy living is expected to become a necessity and culture that is rooted in all employees and their families so that employees remain productive and have good health both while actively working and after entering a pension time," said Khudori, GM Human Resources Division KPC.

Fasilitas untuk Karyawan

Kami selalu berusaha memberikan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para Insan KPC. Kami meyakini bahwa indeks kebahagiaan para karyawan akan meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Beberapa fasilitas yang kami berikan tersebut adalah tempat tinggal berupa mess dan makan 3 kali sehari. Di sekitar mess karyawan, kami juga menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan olah raga seperti golf, lapangan bola, lapangan basket, kolam renang, dan lainnya. KPC juga menyediakan bus antar jemput karyawan dari dan ke tempat kerja. Di samping itu, kami menyediakan jemputan dari dan ke sekolah perusahaan bagi anak-anak karyawan.

Keseimbangan Kerja dan Keluarga

KPC menyadari bahwa keluarga merupakan harta yang paling berharga dan juga pendorong semangat setiap insan KPC. Oleh karena itu, KPC memberikan program dan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Kami memberikan pengaturan jam kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi cuti tahunan, kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan, 12 minggu cuti melahirkan (maternity leave), dan 2 hari cuti istri melahirkan (paternity leave). Program rotasi dan mutasi karyawan dilakukan bagi karyawan wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan. Sebagai contoh rotasi bagi operator tambang wanita yang sedang menjalani masa kehamilan dengan menduduki fungsi non-lapangan selama kehamilannya.



Pada tahun 2019, berkenaan dengan maternity leave dan paternity leave, sebanyak 39 karyawan wanita dan 196 karyawan pria menggunakan hak cuti mereka. Seluruh karyawan yang mengambil maternity leave dan paternity leave tersebut telah kembali bekerja pada posisinya masing-masing.

In 2019, as many as 39 female employees and 196 male employees have used their rights to take maternity leave and paternity leave. All employees who took maternity leave and paternity leave have returned to work in their respective positions.

Program Persiapan Pensiun (201-3)

Masa purna bakti mendapatkan perhatian tersendiri dari KPC. KPC sangat menghargai para karyawan yang telah lama bekerja di perusahaan. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun, kami memberikan program pelatihan bernama Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program ini bertujuan untuk menyiapkan fisik dan mental para karyawan ketika pensiun yang dilengkapi pembekalan-pembekalan seperti keterampilan maupun pengetahuan dalam mengelola kesehatan dan gizi. Selain itu diberikan pembekalan pada penerapan hubungan keluarga yang harmonis, pengelolaan keuangan, konsultasi psikologi, hingga kewirausahaan.

Employment Opportunities for the Local People

We always strive to provide best facilities that accommodate to the needs of KPC People. We believe that good employee happiness index can improve work productivity. In this regard, a few facilities that we offer are including a place to stay, i.e. employee housing complex, and meals 3 times a day. Around the housing complex, we also provide recreational and sports facilities, including golf course, football field, basketball field, swimming pool, etc. KPC also provides bus facility for employees from and to the workplace. In addition, we provide a shuttle service from and to school for the employees' children.

Keseimbangan Kerja dan Keluarga

Family is the most valuable thing in life and the key to success in boosting the employees' work enthusiasm. KPC continues to implement programs and policies that support balance between work and family life. We establish fixed work schedule and allow leave of work, as well as giving transportation allowance for yearly leave, easy request for leave to fulfill religious duties, 12 weeks of maternity leave and 2 days of paternity leave. Job rotation and transfer are regularly conducted for pregnant employees to ensure their health and safety. For example, job rotation for pregnant female mine operator to non-field functions during her pregnancy.

Pension Preparation Program (201-3)

KPC does not overlook the term of service of employees who have been working in the Company for a long time. Each employee of KPC entering pension age will receive a training program called Pension Preparation Program, which aims to prepare the physical and mental condition of the employees entering retirement, such as trainings in skills or knowledge in managing health and nutrition. In addition, we offer trainings on harmonious family relations, financial management, psychological counseling, up to entrepreneurship.

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Kami terus mengadakan pelatihan kepada karyawan secara berkelanjutan untuk mengembangkan potensi Insan KPC. Diharapkan para Insan KPC dapat meningkatkan kemampuan individu baik soft skills maupun technical skills agar menjadi lebih baik. [103-2]

Pada tahun 2019, KPC telah melakukan penilaian pekerjaan bagi 100% karyawan. Hasil penilaian ini kami gunakan untuk mengarahkan program pengembangan dan pelatihan dari masing-masing insan KPC. [103-3] [404-3]

IDR 2.979.504

adalah nilai investasi KPC untuk berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan di tahun 2019, dengan total durasi pelatihan mencapai 17.631 jam atau rata-rata mencapai 4 jam pelatihan per karyawan per tahun [404-1]

IDR 2.979.504

is the investment value by KPC for various employee training and development programs in 2019, with a total training duration of 17.631 hours or 4 hours of training per employee per year on average [404-1]

Serikat Pekerja/Serikat Buruh

KPC memberikan kesempatan para karyawan untuk bergabung dalam organisasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB). Melalui SP/SB, para karyawan dapat menyampaikan aspirasi untuk mengajukan usulan perbaikan atau usulan program kepada Manajemen. SP/SB dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh, baik di dalam KPC maupun di luar KPC, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab dalam memperjuangkan, membela, serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.

Di tahun 2019, terdapat 1 tambahan Serikat Pekerja baru yaitu Serikat Pekerja Sangatta Mandiri yang didirikan pada tanggal 1 Oktober 2019 di Sangatta. Sebanyak 108 karyawan KPC menjadi anggota Serikat Pekerja ini. Serikat Pekerja ini telah dicatatkan di Disnaker Kutai Timur dengan nomor pencatatan: 33/02/SP-SB/Disnakertrans-HIJ/X/2019.

Forum Komunikasi LKS Bipartit

Sejak Januari 2005, Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit KPC telah terbentuk. LKS dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan UU 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 106 yang mengatur perihal LKS Bipartit tersebut. Tujuan dibentuknya LKS Bipartit adalah untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan di perusahaan. LKS Bipartit juga berfungsi sebagai forum komunikasi dan konsultasi antara pengusaha dengan wakil serikat pekerja/buruh dalam rangka pengembangan hubungan industrial untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan perusahaan, termasuk kesejahteraan pekerja/buruh. Selama 2019, kami melakukan 12 pertemuan LKS Bipartit. Beberapa topik yang menjadi pembahasan antara lain adalah sistem evaluasi kinerja karyawan, sosialisasi PKB baru, program wellness, fasilitas wellness program di area kerja, dan profil kesehatan karyawan

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

We continue to conduct trainings as part of continuous learning for employees in developing their potentials. It is expected that from the trainings KPC People can improve their individual skills, either the soft skills or technical skills, to have better expertise. [103-2]

In 2019, KPC conducted a performance assessment on 100% of its employees. Results from this assessment will be used to determine development and training programs for each KPC People. [103-3] [404-3]

IDR 2.979.504

adalah nilai investasi KPC untuk berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan di tahun 2019, dengan total durasi pelatihan mencapai 17.631 jam atau rata-rata mencapai 4 jam pelatihan per karyawan per tahun [404-1]

IDR 2.979.504

is the investment value by KPC for various employee training and development programs in 2019, with a total training duration of 17.631 hours or 4 hours of training per employee per year on average [404-1]

Labor Unions

KPC allows its employees to join the Labor Unions. Through Labor Unions, the employees can express their aspirations, propose for changes or request for programs to the Management. KPC's Labor Union is formed of the employees/workers, by the employees/workers and for the employees/workers; represents either in internal KPC or external settings; and stands by the principles of free, open, independent, democratic and responsible in fighting for, standing up, and protecting the rights and interests of employees/workers, as well as in improving the welfare of employees/workers and their families.

In 2019, there was an additional new Labor Union, the Serikat Pekerja Sangatta Mandiri, which was established on October 1st, 2019 in Sangatta. A total of 108 KPC employees are members of this Workers Union. This union has been registered at the East Kutai Manpower Office with registration number: 33/02 / SP-SB / Disnakertrans-HIJ / X / 2019.

LKS Bipartit as a Communication Forum

KPC's LKS Bipartit (Bipartite Cooperation Institution) was established in January 2005, as part of compliance with the Indonesian Law UU 13 year 2003 concerning Manpower, specifically article 106 that stipulates LKS Bipartit. The objective in the formation of LKS Bipartit is to establish harmonious, dynamic, and fair industrial relations in the Company. LKS Bipartit also functions as a communication and consultation forum between the employer and the representatives of labor union in the development of industrial relations for the continuity, growth and development of the Company, which also includes the workers' welfare. Throughout 2019, we conducted 12 LKS Bipartit meetings. Some of the topics discussed include the employee performance evaluation system, new PKB socialization, wellness programs, wellness program facilities in the work area, and employee health profiles.

Survei Keterikatan Karyawan

Employee Engagement Survey

Mengukur dan Meningkatkan Keterikatan Karyawan

Keterikatan karyawan sangat penting untuk keberhasilan KPC. Mereka tidak hanya satu-satunya pendorong produktivitas perusahaan, tetapi juga duta besar. Untuk mengukur keterikatan karyawan, pada tahun 2019, KPC kembali melakukan Survei Kesehatan Karyawan (Employee Engagement Survey/EES) bekerja sama dengan konsultan eksternal. EES adalah pendekatan sistematis menggunakan kuesioner untuk menentukan dan menilai keharmonisan organisasi dalam mempengaruhi kepuasan dan keterikatan karyawan dengan perusahaan melalui pengukuran persepsi karyawan tentang dimensi kunci yang mempengaruhinya serta alasan di balik persepsi tersebut.

EES 2019 dilakukan pada tanggal 13-31 Mei 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode sensus dimana setiap karyawan KPC diminta untuk berpartisipasi dalam pengumpulan data. Dibandingkan dengan survei sebelumnya, tingkat partisipasi EES 2019 mencapai rekor baru yaitu 88,67% dimana angka tersebut lebih tinggi dari tahun 2015 sebesar 84,38%.

Seperti yang ditunjukkan dalam grafik indeks kepuasan dan keterikatan di bawah, di antara semua survei karyawan yang diadakan di KPC, EES 2019 menunjukkan skor tertinggi dalam kepuasan dan keterlibatan karyawan. Skor tinggi dalam kepuasan dan keterlibatan menunjukkan bahwa karyawan memiliki komitmen dan motivasi untuk mencapai visi dan misi organisasi. Motivasi ini akan mendorong kinerja karyawan yang tinggi.

Pada EES 2019, indeks Net Promoter Score (NPS) juga mencapai rekor baru yaitu 25,80% seperti yang ditunjukkan pada Grafik Indeks NPS. Indeks NPS mencerminkan keinginan karyawan untuk merekomendasikan tempat kerja mereka kepada teman dan kenalan. Setelah memiliki indeks positif untuk pertama kalinya pada tahun 2017, KPC meraih peningkatan yang signifikan dalam indeks NPS, yaitu, dari 3,39% di tahun 2017 menjadi 25,08% di tahun 2019. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa karyawan KPC bersedia untuk merekomendasikan KPC sebagai tempat kerja yang luar biasa kepada teman dan kenalan mereka.

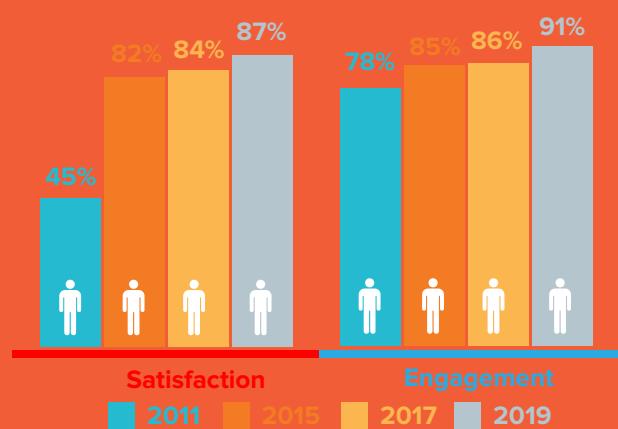
Engaged employees are essential to KPC success. They are not only company's productivity boosters, but also ambassadors. To measure employee engagement, in 2019, KPC conducted employee engagement survey (EES) again in collaboration with external consultant (Dunamis Human Capital). EES is a systematic approach using a questionnaire to determine and assess organisational harmony in influencing employee satisfaction and engagement with the company through measuring employee perceptions about the key dimensions that influence it and the reasons behind that perception.

The 2019 EES was conducted on 13-31 May 2019. Data collection was done using census method wherein each KPC employee was asked to participate for the data collection. Compared to the previous surveys, the 2019 EES participation rate hit new record of 88.67% (previous highest was 84.38% in 2015).

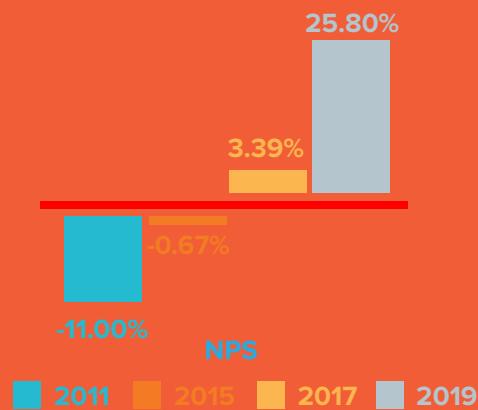
As shown in Graph below, among all employee surveys held in KPC, the 2019 EES showed highest scores in employee satisfaction and engagement. The high scores in satisfaction and engagement indicated that employee has commitment and motivation to achieve vision and mission organization. This motivation will drive to high performance employee.

In 2019 EES, the Net Promoter Score (NPS) index also hit new record of 25.80% as shown in Graph 3.6. NPS index indicates how willing the employees are to recommend their workplace to friends and acquaintances. After having positive index for the first time in 2017, KPC made significant improvement in NPS index, i.e., from 3.39% in 2017 to 25.80% in 2019. This significant improvement indicated that KPC employees were willing to recommend KPC as a great workplace to their friends and acquaintances.

Graph 3.5 | Satisfaction & Engagement Index



Graph 3.6 | Net Promoter Score Index



Perlu diperhatikan bahwa kesalahan interpretasi skala mungkin terjadi karena latar belakang budaya responden yang berbeda. Orang Asia lebih cenderung menunjukkan gaya respon yang ringan. Pemeriksaan lebih lanjut pada pernyataan terbuka responden menunjukkan bahwa responden memberikan pernyataan positif tentang KPC, meskipun skor mereka 8 atau lebih rendah.

Menanggapi hasil EES 2019, lokakarya rencana aksi telah dilakukan di semua divisi. Lokakarya ini bertujuan untuk menemukan penyebab dan merumuskan inisiatif yang dapat dilakukan pada sub-dimensi yang dianggap rendah (kategori sedang dan cukup baik).

HRCR Forum dan HR Network

Human Resources & Community Relations (HRCR) Forum dan HR Network adalah media bagi KPC, bersama dengan subkontraktor, untuk mengkoordinasikan isu-isu terkait ketenagakerjaan, hubungan industrial, dan pengembangan masyarakat setempat. Pada forum ini, topik yang akan dibahas senantiasa disesuaikan dengan kesepakatan peserta rapat. Pada tahun 2019, kami menyelenggarakan sebanyak 4 kali topik-topik yang diangkat antara lain:

Tanggal dan tempat Date and place	Topik/kegiatan yang dibahas Discussion topics/activities
Samarinda, 20 April 2019 Samarinda, April 20th, 2019	Peraturan Ketenagakerjaan terkait Waktu Kerja dan Istirahat Labor Regulations related to Work and Rest Hours
Samarinda, 20 Juli 2019 Samarinda, July 20th, 2019	Informasi tentang CMS ONLINE, HR Audit dan code of conduct oleh PT. KPC and Informasi tentang Ketenagakerjaan di Kutai Timur oleh Kabid Hubungan Industrial Dinsnaker Kutai Timur Information about CMS ONLINE, HR Audit and code of conduct by PT. KPC and Information about Employment in East Kutai by the Head of Industrial Relations Department of East Kutai
Samarinda, 7 September 2019 Samarinda, September 7th, 2019	Peraturan Ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan dan kondisi Ketenagakerjaan khususnya di Kutai Timur Labor Regulations, BPJS Employment and Employment conditions especially in East Kutai
Balikpapan, 16 November 2019 Balikpapan, November 16th, 2019	“Community and Stakeholders Engagement” oleh Joko Satianto dari Jakarta, dan “ Bahaya Narkoba bagi Kesehatan dan Keselamatan Pekerja” oleh dr Gianto Sunardi. “Community and Stakeholders Engagement “by Joko Satianto from Jakarta, and “The Danger of Drugs for Worker Health and Safety” by dr. Gianto Sunardi

Remunerasi Karyawan

Kami senantiasa berkomitmen memberikan hak karyawan sesuai dengan kinerja mereka, sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah. Tunjangan yang diberikan berbentuk gaji karyawan, bonus, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, tunjangan kerja bergilir, jaminan hari tua, pensiun, dan berbagai tunjangan lainnya sesuai dengan PKB. [103-2]

Remunerasi dan tunjangan karyawan yang kami berikan ditinjau berdasarkan kinerja karyawan, kinerja perusahaan, dan survei penggajian melalui salary survey dengan survei sejenis setiap tahunnya. Selain itu, kami juga selalu mengacu pada standar upah minimum yang berlaku di area operasional. [103-3]

Note that misinterpretation of the scale might have happened due to respondents' different cultural backgrounds. Asians were more likely to exhibit mild response style. Further examination on respondents' open statements exhibited that respondents gave positive statements about KPC, though their scores were 8 or lower.

Responding to 2019 EES results, the action plan workshops have been conducted in all divisions. These workshops aimed to find the causes and formulate the initiatives that can be carried out on the sub dimensions that were perceived low (moderately favorable and so-so categories).

HRCR Forum dan HR Network

Human Resources & Community Relations (HRCR) Forum and HR Network become the medium for KPC, along with the subcontractors, to coordinate various issues related to employment, industrial relations, and development of the local communities. In these forums, the topics of discussion are accommodated to the agreement of the meeting's participants. In 2019, we held 4 meetings with topics as follows:

Tanggal dan tempat Date and place	Topik/kegiatan yang dibahas Discussion topics/activities
Samarinda, 20 April 2019 Samarinda, April 20th, 2019	Peraturan Ketenagakerjaan terkait Waktu Kerja dan Istirahat Labor Regulations related to Work and Rest Hours
Samarinda, 20 Juli 2019 Samarinda, July 20th, 2019	Informasi tentang CMS ONLINE, HR Audit dan code of conduct oleh PT. KPC and Informasi tentang Ketenagakerjaan di Kutai Timur oleh Kabid Hubungan Industrial Dinsnaker Kutai Timur Information about CMS ONLINE, HR Audit and code of conduct by PT. KPC and Information about Employment in East Kutai by the Head of Industrial Relations Department of East Kutai
Samarinda, 7 September 2019 Samarinda, September 7th, 2019	Peraturan Ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan dan kondisi Ketenagakerjaan khususnya di Kutai Timur Labor Regulations, BPJS Employment and Employment conditions especially in East Kutai
Balikpapan, 16 November 2019 Balikpapan, November 16th, 2019	“Community and Stakeholders Engagement” oleh Joko Satianto dari Jakarta, dan “ Bahaya Narkoba bagi Kesehatan dan Keselamatan Pekerja” oleh dr Gianto Sunardi. “Community and Stakeholders Engagement “by Joko Satianto from Jakarta, and “The Danger of Drugs for Worker Health and Safety” by dr. Gianto Sunardi

Employee Remuneration

We are always committed to give employees' rights according to their performances, in compliance with the government regulation. Employees' benefits are including salary, bonus, leave of absence, meals, religious holiday allowances, medical treatment, accommodation, housing, shift work allowances, retirement, pension, as well as other benefits specified in the CLA. [103-2]

Employee remuneration and allowances that we offer will be based on the employees' performances, the Company's performances and salary survey as well as other related surveys every year. In addition, we also refer to the applicable remuneration standards at each operational area. [103-3]



4,4%

Standar upah minimum KPC 4,4 % lebih tinggi dibandingkan dengan upah minimum sektor pertambangan Kabupaten (UMSK) Kutai Timur

KPC minimum wage is 4,4 % higher than the minimum wage of East Kutai regency

0,1%

Standar Upah Minimum KPC 0,1 % Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kutai Timur

KPC's minimum salary standard 0,1 % higher than the minimum wage of East Kutai regency

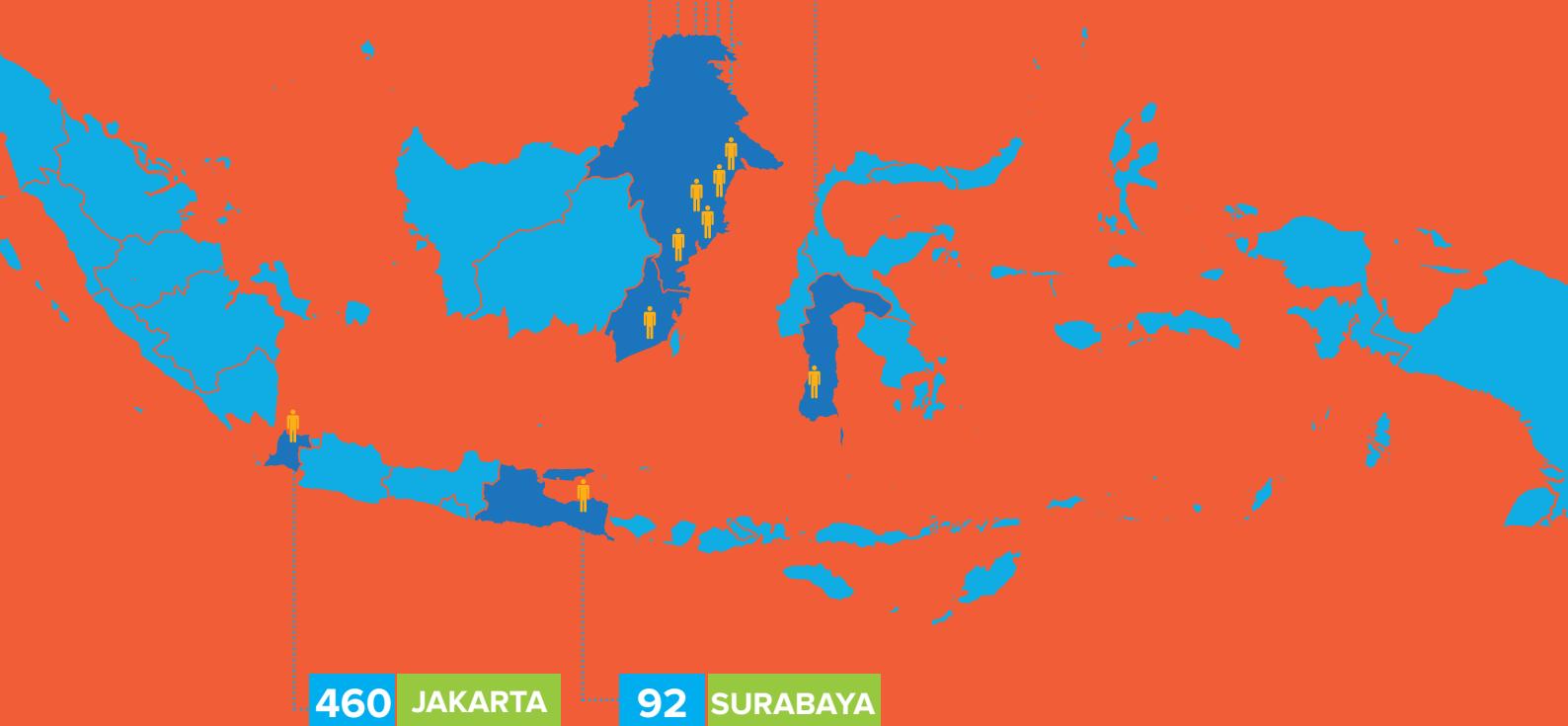
160

160 Paket Beasiswa Dalam Negeri dan 1 Paket Beasiswa Luar Negeri Anak karyawan yang telah disalurkan sepanjang tahun 2019 sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan anak-anak karyawan. Dengan total nominal Beasiswa sebesar IDR 994,292,500

160 Domestic Scholarship Packages and 1 International Scholarship Package for employees' children that have been distributed throughout 2019 as our care for the education of our employees' children With the total amount of Scholarship of IDR 994,292,500

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN POINT OF HIRE
AMOUNT OF EMPLOYEE BASED ON POINT OF HIRE

SAMARINDA	195	
SEPARI	2	
BALIKPAPAN	264	
BANJAR BARU	4	
21	BONTANG	
3341	SANGATTA	
5	MAKASSAR	



4074
PRIA

Jenis Kelamin
Gender



310
WANITA

Kelompok Umur
Age Group

Usia Age	Indonesia	Expatriate
<30	210	-
31-40	1.701	-
41-50	1.701	1
>50	770	1

Jenis Kontrak
Contract Type

Jenis I Type	Indonesia	Expatriate
Permanen	4212	2
Fixed Term	170	-

Jenis I Type	Indonesia	Expatriate
Pria Male	4073	1
Wanita Female	309	1

Lokasi Kerja

Location

Lokasi I Location	Jumlah I Amount
Bengalon	34
Balikpapan	2
Jakarta	24
Sangatta	4.320
Samarinda	4
Grand Total	4.384

Jabatan

Job Title

Jabatan I Job Title	Indonesia	Expatriate
Manajemen/Prof Management/ Prof	614	2
Tech/Supv	727	-
Clerical	193	-
Skilled	2848	-
Unskilled	-	-

Grade

Grade

Grade	Jumlah I Amount
A	8
B	2.778
C	491
D	610
E	238
F	161
G	21
H	40
I	20
Senior	17

Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Point of Hire 2019

New Recruitment by Point of Hire 2019 [401-1]

Point of Hire	Total
Balikpapan	1
Jakarta	26
Surabaya	10
Sangatta	9
Makasar	3
Grand Total	49

Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin

New Recruitment by Gender [401-1]

Jenis Kelamin I Gender	Total
Wanita	5
Pria	44
Total	49

Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan grade

New Recruitment by grade

Grade	Total
Grade B	4
Grade C	3
Grade D	39
Grade E	2
Grade H	1
Grand Total	49

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Umur

New Employee Recruits Based On Age Group

Kelompok Usia Age Group	TOTAL
20-25	17
26-30	16
31-40	12
>41	4
Grand Total	49

Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Lokasi Kerja 2018

New Recruitment by Work Locations 2018 [401-1]

Point of Hire	Total
Divisi Operasional Operational Division	40
Divisi Non Operasional Non Operational Division	9
Grand Total	49

Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Jabatan

New Recruitment by Job Title [401-1]

Nama Jabatan Job Title	Total
Eksekutif Executive	0
Manager	1
Superintendent	0
Supervisor	41
LH/officer	3
Operator/Mechanic/Electric	4
Grand Total	49

Turnover 2019 | Employee Turnover [401-1]**Berdasarkan Alasan | By Reason**

Alasan Reason	Total
Pensiun Retired	99
Mengundurkan Diri Resigned	29
Selesai Kontrak Contract Completion	54
Lain-lain Others	33
Total	215

Turnover berdasarkan grade

Employee Turnover by grade

Grade	Jumlah Amount
A	3
B	95
C	26
D	67
E	8
F	10
G	0
H	2
I	3
J	1
Grand Total	215

Turnover berdasarkan grade

Employee Turnover by grade

Kriteria Umur Age	Jumlah Total
<30 Thn <20 Years Old	15
30-50 Thn 30-50 Years Old	61
>50 Thn >50 Years Old	139
Total	215

Turnover berdasarkan jenis kelamin

Turnover by gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total
Wanita Female	9
Pria Male	206
Total	215

JUMLAH JAM PELATIHAN KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

TOTAL HOURS OF EMPLOYEE TRAINING BY GENDER [404-1]

Gender	Total Jam Total Hours	Rata-rata Average
Wanita Female	1.754	5,6
Pria Male	16.148	3,9
Total	17.902	

Turnover berdasarkan Point of Hire (POH)

Employee Turnover by Point of Hire (POH)

Point of Hire	Jumlah Total
Balikpapan	16
Makasar	2
Jakarta	35
Surabaya	3
Sangatta	146
Samarinda	13
Grand Total	215

Turnover berdasarkan lokasi kerja

Employee Turnover by work locations

Lokasi	Jumlah Total
Bengalon	0
Jakarta	4
Sangatta	211
Samarinda	0
Grand Total	215

JUMLAH JAM PELATIHAN KARYAWAN BERDASARKAN GRADE

TOTAL HOURS OF EMPLOYEE TRAINING BY GRADE [404-1]

Grade	Jumlah Peserta Total Participants	Total Jam Total Hours
B	474	3387
C	111	1.749
D	468	6.256
E	155	2.501
F	218	2.640
G	26	240
H	22	434
I	7	272
J	8	152
Kontraktor	212	3.831
Total	1.701	21.462

*Rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 4 jam/tahun

SP/SB pada 2019 | Labor Unions in 2019 [102-41]

Serikat Pekerja/Serikat Buruh	Jumlah Amount	Percentase Percentage
Labor Unions		
S P - K O R P P R A	980	22,35%
S P – K E P	966	22,03%
F P E – S B S I	495	11,29%
P P A – P P M I	869	19,82%
S P K	314	7,16%
F S P – K E P S P S I	163	3,72%
SPSM	108	2,46%
Tidak masuk dalam serikat Do not join labor unions	490	11,17%
T O T A L	4.385	

Upah Minimum KPC | KPC Minimum Salary [202-1]

Upah Minimum KPC | KPC Minimum Salary Rp 3.020.000

Upah Minimum Kabupaten Kutai Timur (UMK) | Minimum Salary of East Kutai Regency
Rp 2.893.833

Upah Minimum Sektor Pertambangan Kabupaten Kutai Timur (UMSK) | Minimum Salary of Mining Sector in East Kutai Regency
Rp 3.017.385

*Tidak ada perbedaan upah entry level baik pria maupun wanita.

*There is no difference in entry level salary for either male or female.

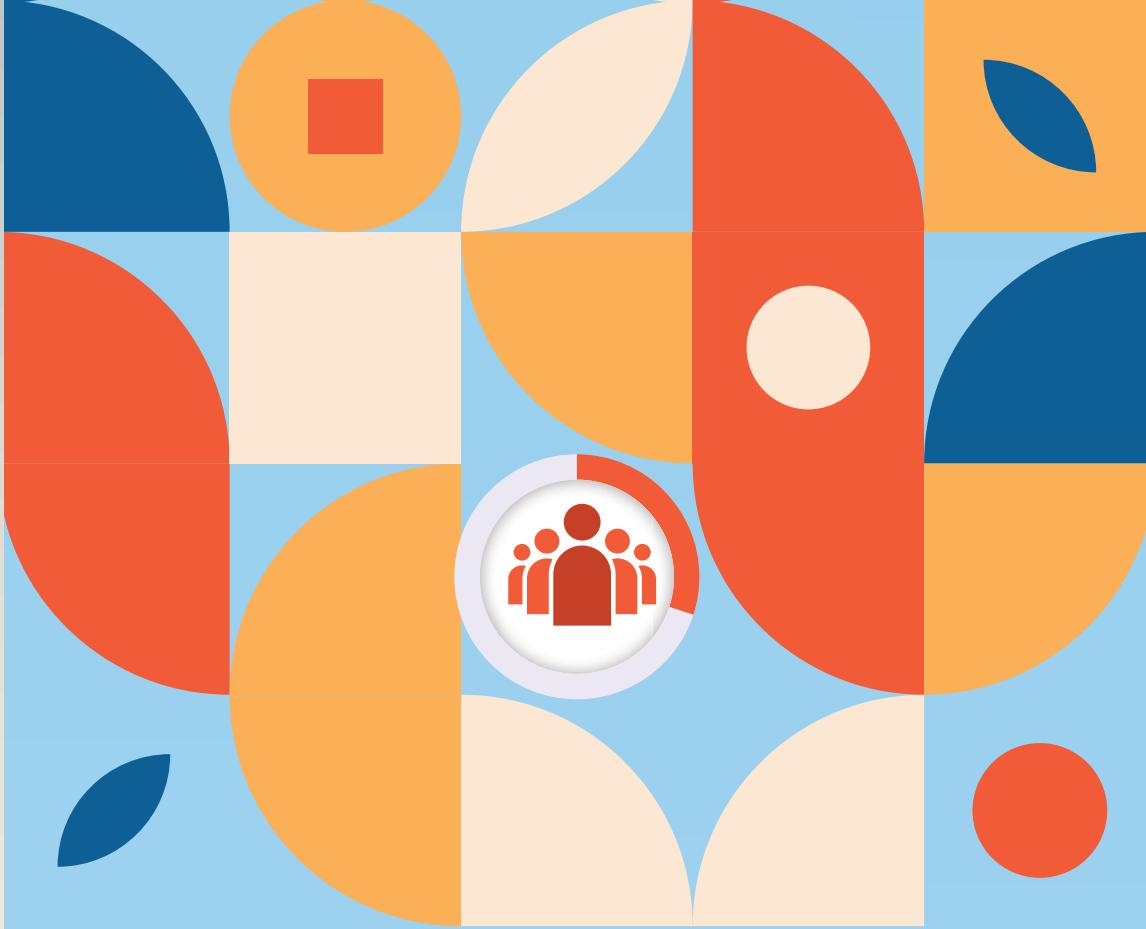


Selain gaji pokok, setiap Insan KPC baik tetap maupun kontrak berhak menerima berbagai tunjangan dan fasilitas karyawan. Berbagai tunjangan dan fasilitas tersebut mencakup: [401-2]

In addition to basic salary, each KPC people, either permanent or contract, receives a number of employee benefits and allowances, including: [401-2]

Tunjangan Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
• Gaji Salary	✓	✓
• Tunjangan Allowance	✓	✓
• Asuransi kecacatan dan kecelakaan kerja Occupational Disability and Accidents Insurance	✓	✓
• Asuransi meninggal dunia karena pekerjaan Occupational Life Insurance	✓	✓
• Asuransi kecacatan dan kecelakaan di luar kecelakaan kerja Non-Occupational Disability and Accidents Insurance	✓	✓
• Asuransi meninggal dunia bukan karena pekerjaan Occupational Life Insurance	✓	✓
• Jaminan kesehatan bagi pekerja Health insurance for workers	✓	✓
• Jaminan kesehatan bagi pasangan pekerja Health insurance for workers' spouses	✓	✓
• Jaminan kesehatan bagi anak pekerja Health insurance for workers' children	✓	✓
• Cuti Leave	✓	✓
• Bantuan transportasi istirahat tahunan Annual leave transportation allowance	✓	✓
• Izin melahirkan Maternity leave	✓	✓
• Izin haid Menstrual leave	✓	✓
• Izin haji atau ziarah keagamaan Hajj or religious pilgrimage leave	✓	✓
• Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	✓	✓
• Dana pensiun Pension fund	✓	x
• Pesangon Severance fund	✓	✓
• Tunjangan program pinjaman pembangunan rumah Housing construction loan allowance	✓	x
• Bonus masa kerja Years of service bonus	✓	x
• Tunjangan bantuan pendidikan anak karyawan Education allowance for employees' children	✓	x





MAJU BERSAMA MASYARAKAT

Moving Forward With The Community

“

Tujuan utama Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat KPC adalah keberlanjutan dan kemandirian masyarakat sekitar tambang. Hal ini sesuai dengan apa yang tertuang dalam Rencana Penutupan Tambang (RPT) KPC, oleh karena itu program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh KPC sekaligus mendorong terciptanya kemandirian masyarakat melalui potensi lokal yang ada, menumbuhkan agen perubahan yang memacu keberlanjutan dengan menggalang partisipasi masyarakat, mendorong terciptanya lapangan pekerjaan melalui tumbuhnya unit usaha baru, meningkatkan berkembangnya potensi sumberdaya terbarukan demi kehidupan masyarakat mandiri. Sebagai katalisator pembangunan daerah KPC berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan termasuk pemerintah dan masyarakat untuk mencapai hasil yang memberi manfaat bagi masyarakat dengan upaya maksimal dan tepat sasaran.

The main objective of the KPC Community Development and Empowerment Program is the sustainability and independence of the communities surrounding the mine. This is in accordance with what is stated in the KPC Mine Closure Plan (RPT), therefore the community development and empowerment program carried out by KPC at the same time encourages the creation of community independence through existing local potential, growing agents of change that spur sustainability by fostering community participation, encourage the creation of employment opportunities through the growth of new business units, increase the development of the potential of renewable resources for the life of independent communities. As a catalyst for regional development KPC collaborates with stakeholders including the government and the community to achieve results that benefit the community with maximum efforts and on target.

”

Dukungan masyarakat Kutai Timur senantiasa memperkuat semangat kami untuk terus melangkah menuju keberlanjutan. Batubara yang kami kelola adalah perwujudan dari kepercayaan masyarakat dan pemerintah Indonesia kepada KPC. Oleh karena itu, kami harus mengelola kekayaan alam negeri ini sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Bagi KPC, keberlanjutan berarti memastikan operasional penambangan kami dapat meninggalkan warisan pascatambang berupa peningkatan kemampuan pemerintah desa dalam menemukan dan mengenali tantangan dan potensi yang mereka miliki dan menggunakannya untuk meningkatkan produktifitas desa. Untuk mencapai tujuan kemandirian tersebut, KPC mengacu pada agenda pembangunan daerah baik dalam perencanaan maupun implementasi program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakatnya. [103-2]

PERENCANAAN PASCATAMBANG YANG BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN [MM10]

Perencanaan Pasca Tambang merupakan hal yang krusial untuk memastikan keberlanjutan masyarakat dan lingkungan sekitar tambang di masa yang akan datang. KPC mengedepankan aspek pengelolaan konservasi dalam penyusunan rencana pascatambang berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Kehutanan nomor 79/2001 tanggal 15 Maret 2001 tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan di Wilayah Provinsi Kalimantan Timur yang menetapkan sebagai besar kawasan operasional KPC sebagai Areal Penggunaan Lain (APL). Dokumen Rencana Pascatambang yang telah disetujui pemerintah pada tahun tersebut dalam penyusunannya mengacu pada agenda pembangunan jangka panjang Kutai Timur.



The support that we continuously receive from East Kutai communities has always reaffirmed our commitment to continue in our journey towards sustainability. For us, coals that we manage are a symbol of trust given by the people and Government of Indonesia to KPC. For that reason, we must manage the nation's natural wealth as best as we can to bring optimum benefits for the people and all stakeholders.

For KPC, sustainability means that our mining operations leave a valuable post-mining legacy to the communities, through improvement in the village government's capability in discovering and recognizing any challenge or potential that they have in order to be able to utilize them to increase the village's productivity. To achieve this target, KPC refers to the regional development agenda both in the planning or implementation of various community development and empowerment programs. [103-2]

I BENEFICIAL POST-MINING PLAN FOR THE COMMUNITY AND ENVIRONMENT [MM10]

Post-Mining Planning plays a crucial part in ensuring the sustainability of the community and the environment around the mining area. In relation to that, KPC prioritizes the aspect of conservation in its post-mining planning; according to the Decision Letter of the Ministry of Forestry number 79/2001 of 15th March 2001 on the Designation of Forest and Water Bodies in East Kalimantan Province, which has designed the majority of KPC operational areas for Other Land Uses. The Post-Mining Planning document that was approved by the Government during the same year had been prepared in reference to the long-term development agenda of East Kutai.

Pada tahun 2009 bekerjasama dengan Pusat Penelitian Pengembangan Hutan dan Konservasi, KPC menyusun kajian “Desain Restorasi Ekosistem Lahan bekas tambang batubara PT Kaltim Prima Coal”. Kajian tersebut menjadi bagian penting dan tidak terlepas dalam berbagai perencanaan pemanfaatan lahan bekas tambang untuk kepentingan mendukung agenda pembangunan pemerintah daerah. Dalam proses penyusunannya, KPC melibatkan pemerintah daerah terkait untuk memberikan masukan agar dokumen yang menjadi acuan teknis ini sesuai dengan rencana pembangunan daerah secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Oleh karena itu, dalam menentukan program yang akan dijalankan, KPC mempunyai beberapa acuan kriteria yang digunakan yaitu:

- Mempunyai nilai manfaat bagi pembangunan masyarakat yang berkelanjutan
- Memiliki nilai strategis bagi perusahaan, pemerintah dan masyarakat
- Kelanjutan program tahun sebelumnya (multi-years program)
- Kesesuaian dengan Grand Strategy Pembangunan Wilayah Kutai Timur (RTRW & RPJMD Kabupaten)
- Kesesuaian dengan Strategi Pembangunan Desa (RPJMDes & RKPDes)
- Rencana Penutupan Tambang KPC

In 2009, in cooperation with the Research and Development Center for Forest and Nature Conservation, KPC prepared a study on “Ecosystem Restoration Design on Post-Coal Mining Site of PT Kaltim Prima Coal”. The study became an important and integral part in various post-mining area utilization plans that support the regional government development agenda. In its preparation, KPC invited the regional government to give their inputs, in order that the technical document can align with the social, economic, and environmental aspects of the regional development plan.

For that reason, in deciding upon implemented programs, KPC has a number of criteria as a reference, including:

- Beneficial to achieve sustainable community development
- Bringing strategic values for the company, the Government and the community
- Continuity from the previous year's program (multi-year program)
- Consistency with Grand Strategy of East Kutai Development (the Regency's Spatial Design and Mid-term Regional Development Planning)
- Consistency with the Village Development Strategy (the Village's Spatial Design and Mid-term Regional Development Planning)
- KPC's Mine Closure Planning



VISI, MISI & BIDANG PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

VISI

Mendorong tercapainya kemandirian dan kesejahteraan pascatambang di sektor watalam tambang masyarakat yang berlandaskan pada tujuan pembangunan Berkelanjutan (the achievement of self-reliance and the welfare of the post-mining area through community empowerment and development programs based on the Sustainable Development Goals)

MISI

Menjadi katalisator pembangunan wilayah dan menjadi motivator program PPM dengan mengacu kepada cetak biru (blue print) rencana pembangunan nasional, provinsi serta kabupaten termasuk kecamatan dan desa.

Become a catalyst for regional development and become the motivator of the PPM program by referring to the blue print of national, provincial and regional development plans including sub-districts and villages.

Mengembangkan semangat dan praktik kemitraan dengan lembaga dan organisasi masyarakat, pemerintah dan institusi pendidikan. Meningkatkan pelibatan masyarakat melalui kolaborasi dalam rangka mendukung kemandirian.

Developing the spirit and practice of partnerships with institutions and community organizations, government and educational institutions. Increasing community involvement through collaboration in order to support self-reliance.

Mengedepankan tata kelola program yang berpedoman pada aturan perundungan yang berlaku serta mengacu pada standar dan norma global^{*)} yang relevan serta menjunjung prinsip pemenuhan hak asasi manusia, praktik operasi berkeadilan dan berintegritas, akuntabel, transparan, pemberdayaan dan kepedulian.

Prioritizing programs governance that are based on global standards and norms *) and the prevailing laws and regulations that uphold the principles of fulfilling human rights, fairness and integrity, accountability, transparency, and empowerment and caring practices.

VISION, MISSION & AREA OF COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Mengembangkan potensi sumberdaya terbarukan sebagai wujud kepedulian terhadap isu perubahan iklim, fokus pada program peningkatan ekonomi, sosial dan lingkungan melalui program pengembangan agribisnis, peningkatan pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan masyarakat dan sanitasi lingkungan, peningkatan infrastruktur masyarakat dalam rangka mendukung program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, pengembangan kewirausahaan, pelestariatan budaya dan alam lingkungan serta penguatan kemampuan para pemangku kepentingan.

Developing the potential of renewable resources as a form of concern for the issue of climate change, focusing on economic, social and environmental improvement programs through agribusiness development programs, improving education and training, Improving public health and environmental sanitation, improving community infrastructure in order to support community development and empowerment programs, entrepreneurship development, cultural and natural environment preservation as well as strengthening ability of stakeholders.

Mengarahkan kegiatan pembinaan masyarakat yang mendorong peringkatkan kemampuan masyarakat dan tumbuhnya agen pembaharuan dan unit usaha lokal dalam rangka penciptaan lapangan pekerjaan untuk memperkuat modal ekonomi dan modal sosial.

Direct community development activities that encourage community capacity building and the growth of renewal agents and local business units in the context of creating employment opportunities job creation to strengthen economic capital and social capital.

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN MASYARAKAT [MM10] [413-1]

Seluruh program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KPC ditujukan untuk mendukung percepatan kemandirian masyarakat melalui penguatan pemerintah desa agar produktivitas seluruh komponen masyarakat dapat dioptimalkan dalam membangun desa. Hal ini sesuai dengan UU No. 6 tahun 2014 Tentang Desa serta mengacu pada Skenario CSR KPC dalam Rencana Penutupan Tambang.

Dalam implementasi program pemberdayaan masyarakat, strategi utama KPC adalah membangun kolaborasi dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan. Kolaborasi dan sinergi ini dilakukan oleh KPC dari tingkat pemerintahan desa sampai dengan kabupaten, provinsi, dan bahkan sampai ke tingkat kementerian. Hal ini dibangun dengan harapan pemerintah desa dan kelompok masyarakat mampu mengakses berbagai sumberdaya yang ada, untuk meningkatkan produktifitas desa dalam mendukung program pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

KPC juga terlibat aktif dalam Forum Multi Stakeholder for CSR (MSH CSR) Kutai Timur sebagai wadah bagi seluruh perusahaan di Kutai Timur untuk menyelaraskan dan melaksanakan berbagai program pemberdayaannya secara bersama-sama. Tujuannya adalah untuk mendukung pemerintah dalam membangun Kabupaten Kutai Timur di wilayah operasional perusahaan terkait, sehingga pembangunan di berbagai wilayah dapat dipercepat dengan keterlibatan perusahaan yang menjadi anggota Forum MSH CSR.

STRATEGIC PLAN OF COMMUNITY DEVELOPMENT [MM10] [413-1]

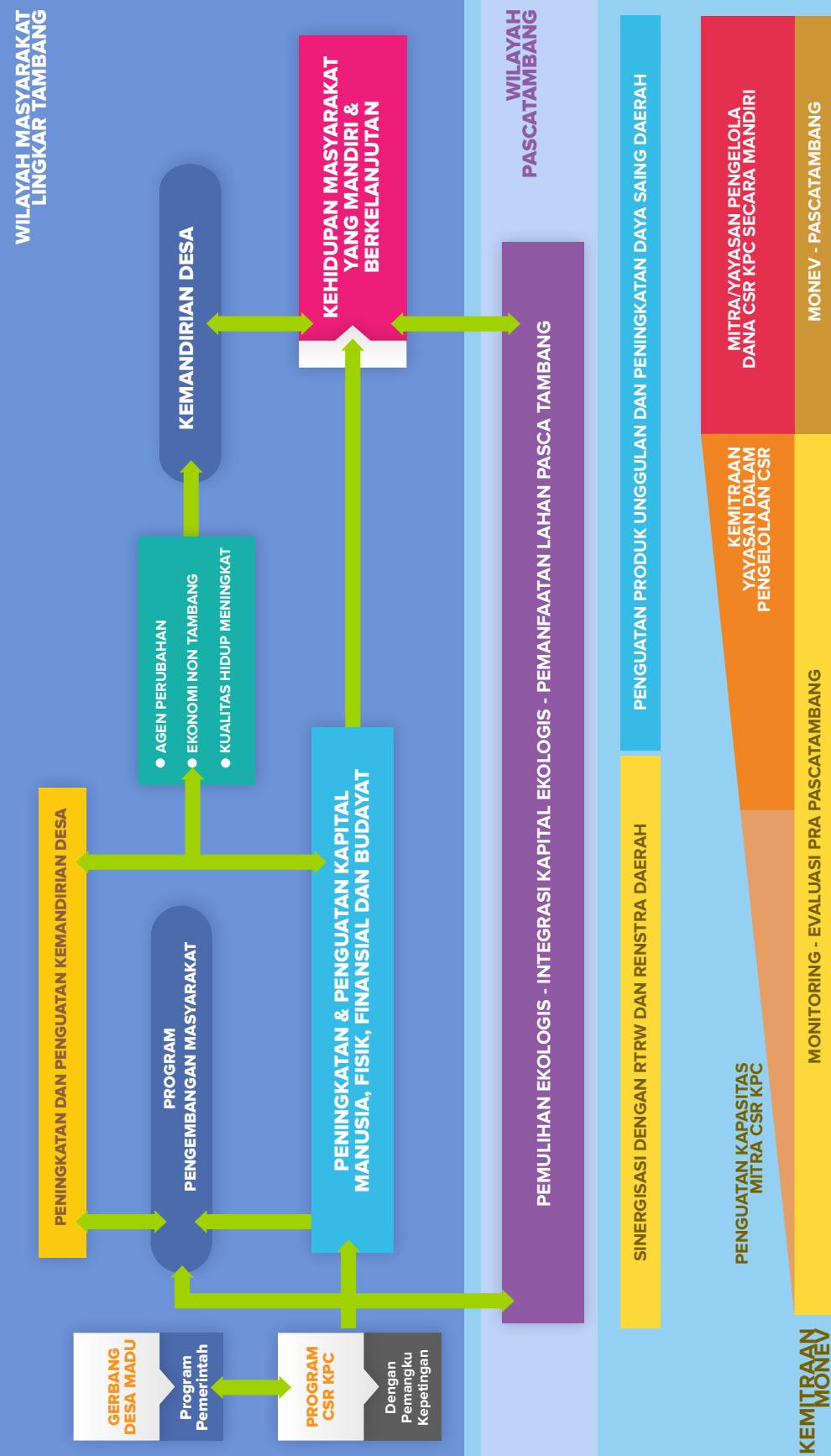
Referring to KPC's CSR Scenario under Mine Closure Plan, all community development programs conducted by KPC strive to support the acceleration of community self-sufficiency through strengthening the capacity of village government to optimally improve productivity of all community components in developing the village. This aligns with the Law No. 6 year 2014 on Village

Establishing collaboration and synergizing with various stakeholders become the key strategy for KPC in implementing its empowerment programs. This collaboration and synergy is established by KPC, starting from the village government level up to the regency, provincial, and the government ministry levels, in order for the village government and the community groups can access any available resources; hence improving the village's productivity in supporting the regional government's and the central government's programs.

KPC also actively participates in the Multi Stakeholder Forum for CSR (MSH CSR) that functions as a forum for all companies in East Kutai to align and conduct their empowerment programs in unity. Its purpose is to support the Government in developing East Kutai Regency, in particular at areas that become parts of the operations of each related company, which would enable acceleration of regional development in various areas through participation from company members of MSH CSR.

Skenario CSR KPC dalam Rencana Penutupan Tambang

KPC's CSR Scenario and Mine Closure Plan



Kunjungan Delegasi ASEAN Workshop on CSR ke KPC

Visit of ASEAN Workshop on CSR Delegation to KPC



Pada tanggal 1 Oktober 2019, KPC sebagai salah satu tuan rumah menggelar ASEAN Workshop on CSR di Balikpapan yang dihadiri oleh perwakilan dari Kementerian Energi dan perusahaan energi negara-negara ASEAN. Usai gelaran acara tersebut, para peserta mengunjungi KPC pada 2 Oktober 2019. Mereka ingin melihat langsung program CSR dan pengelolaan pascatambang di KPC.

Para peserta berkunjung ke RSUD Sangatta, yang merupakan salah satu program KPC dalam bidang infrastruktur kesehatan masyarakat. Usai mengunjungi RSUD, peserta melihat program kerjasama Pemerintah, PDAM, dan KPC dalam menghadirkan layanan air bersih di WTP Kudungga.

Setelah itu peserta mengunjungi Composting Training Center (CTC), area Peternakan Sapi Terpadu (PESAT), serta terakhir melihat pengelolaan lubang bekas tambang di Telaga Batu Arang (TBA).

Hans Kroder, Vice Chair and Director ISO2600 Stakeholder Global Network (SGN), mengaku terkesima dengan pengelolaan tambang KPC. Menurut pria berkebangsaan Belanda itu, KPC telah melakukan banyak praktik terbaik dalam operasional tambangnya. "Perusahaan Anda sudah melakukan banyak praktik terbaik dan menciptakan solusi yang saling menguntungkan kepada masyarakat dan lingkungan," kata Hans dalam sambutannya di kolam pascatambang TBA.

Pada akhir sambutannya, Hans mengaku terkesima dengan semua praktik terbaik yang dilakukan KPC dan semangat para karyawannya. "Saya terkesima dengan semua praktik terbaik yang saya lihat hari ini, serta juga semangat dan perhatian dari semua orang kepada masyarakat, lingkungan, dan karyawan. Terima kasih telah menunjukkan ini semua kepada kami. Saya sangat merasa terhormat dengan apa yang sudah Anda lakukan," tutup Hans.

On October 1st, 2019, KPC as one of the hosts held the ASEAN Workshop on CSR in Balikpapan, which was attended by representatives from the Ministry of Energy and energy companies of ASEAN countries. After the event, the participants visited KPC on October 2, 2019. They wanted to see first hand the CSR program and post-mining management at KPC.

The participants visited Sangatta General Hospital, which is one of the KPC programs in public health infrastructure. After visiting the hospital, participants saw a collaboration program between the Government, local state own water company, and KPC in presenting clean water services at the Kudungga WTP.

After that the participants visited the Composting Training Center (CTC), Integrated Cow Husbandry Area (PESAT), and finally saw the management of a former mining pit in Telaga Batu Arang (TBA).

Hans Kroder, Vice Chair and Director of ISO2600 Global Network Stakeholder (SGN), said he was impressed with the management of the KPC mine. In his opinion, KPC has carried out many best practices in its mining operations. "Your company has done a lot of best practices and created mutually beneficial solutions for the community and the environment," Hans said in his address at the post-mining TBA pond.

At the end of his remarks, Hans admitted he was impressed with all the best practices that KPC did and the enthusiasm of its employees. "I was amazed by all the best practices I saw today, as well as the enthusiasm and attention from all people to the community, the environment and employees. Thank you for showing us all this. I am very honored with what you have done," concluded Hans.



PENGEMBANGAN AGRIBISNIS

[203-1][203-2][413-1]

KPC memberi porsi tersendiri pada Program Pengembangan Agribisnis dalam upaya mendukung agenda pembangunan Pemerintah Daerah Kutai Timur di bidang agribisnis-agroindustri. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan, pendampingan, stimulan kepada masyarakat, serta mendorong terbangunnya tata niaga yang baik di bidang usaha agribisnis dengan memaksimalkan potensi lokal. Dengan demikian ketergantungan terhadap produksi dari luar daerah dapat dikurangi dengan meningkatkan produktifitas masyarakat.

Program ini juga bertujuan agar tercipta dan berkembangnya kegiatan agribisnis berdasarkan potensi lokal yaitu pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Prinsip yang menjadi semangat utama pemberdayaan masyarakat yang diterapkan adalah partisipatif, kolaboratif, mendorong keswadayaan, budidaya ramah lingkungan, dan memperhatikan kearifan lokal. Dengan berpegang pada prinsip tersebut, harapan kami program agribisnis dapat menjadi penggerak utama ekonomi non-tambang yang berkelanjutan di Kutai Timur.

Program pemanfaatan lahan pascatambang untuk agribisnis masih meneruskan program pada tahun-tahun sebelumnya berupa peternakan sapi, peternakan ayam petelur, dan perikanan. Selain itu, pengembangan agribisnis juga dilakukan di masyarakat seperti pengembangan tanaman pakan, tanaman semusim, perkebunan tanaman tahunan, peternakan dan perikanan. Berkembangnya tata niaga agribisnis dari hulu ke hilir melalui keterlibatan berbagai pihak, diharapkan mampu mendorong terbangunnya berbagai industri sektor non tambang.

AGRIBUSINESS DEVELOPMENT

[203-1][203-2][413-1]

KPC allocates a special budget for the Agribusiness Development Program to support the development agenda of East Kutai Regional Government in the agribusiness sector – agro industry. Activities conducted, including training, mentoring, providing stimulants and encouraging the implementation of good commerce in the agribusiness industry by maximizing the local potential. Therefore, dependency on products from other regions can be reduced through the increase in the community's productivity.

This program also aims to create and develop agribusiness activities based on local potential, namely agriculture, plantations, fisheries, and livestock. The principles that become the main spirit of community empowerment applied are participatory, collaborative, encouraging self-sufficiency, environmentally friendly cultivation, and paying attention to local wisdom. By adhering to these principles, we hope that the agribusiness program can become the main driver of a sustainable non-mining economy in East Kutai.

Agribusiness programs for post-mining area utilization still continue from the previous years, through cow farming, laying hen farming and fisheries. In addition, other agribusinesses developed, including forages cultivation, seasonal plants planting, annual plant farming, animal husbandry and fisheries. The development of agribusiness commerce from the upstream to the downstream through engagement with various parties is expected to encourage the establishment of non-mining industries.



Program Programs	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Peternakan Sapi di lahan pascatambang – PESAT dan Jupiter Farm	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan 25 ekor sapi perah dan pemeliharaan area PESAT dan budidaya Hijauan Makanan Ternak • Optimalisasi feedmill untuk pemenuhan konsentrat sapi • Peningkatan peran Pesat sebagai wisata edukasi bagi masyarakat, akademisi, lembaga penelitian, dan pemerintah. • Pemeliharaan sapi pembibitan sebanyak 93 ekor terdiri dari 40 ekor induk betina, 1 ekor induk jantan, 5 ekor dara, dan 47 ekor anak sapi • Pemeliharaan padang gembala seluas 100 ha • Pembuatan cattle handling • Raising 25 dairy cows and management of PESAT area and cultivation of Forages for Cattle Fodder • Increased the role of PESAT as an educational tour for the community, academics, research institutions, and government. • Rearing 93 breeding cows consisting of 40 female cows, 1 male parent, 5 female heifers, and 47 calves • Maintenance of 100 ha pasture • Making cattle handling 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Sangatta Baru • BUMDesa Swarga Bara • BUMDesa Singa Gembara • Kelompok tani rumput gajah • Petani jagung • Pengusaha pabrik tahu • Sangatta Baru Foundation • BUMDesa Swarga Bara (Village-Owned Enterprise) • BUMDesa Singa Gembara (Village-Owned Enterprise) • Elephant grass farmer group • Corn farmers • Tofu producer 	<ul style="list-style-type: none"> • 14 lembaga yang bekerjasama dengan PESAT • 4.004 pengunjung PESAT dari berbagai kalangan • 8 individu yang bekerjasama dengan Jupiter Farm • 159 pengunjung Jupiter Farm • 14 institutions that work with PESAT • 4,004 PESAT visitors from various backgrounds • 8 individuals who work with Jupiter Farm • 159 Jupiter Farm visitors
Peternakan Ayam Petelur di Jupiter Farm	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan 3.000 ekor ayam petelur 	<ul style="list-style-type: none"> • Koperasi KODIM 0909 Sangatta • Yayasan Sangatta Baru • Peternak lokal di Desa Singa Gembara yang mereplikasi kegiatan peternakan ayam petelur sebanyak 2 kelompok peternak • KODIM 0909 Sangatta Cooperative • Sangatta Baru Foundation • Local farmers in Singa Gembara Village that replicate laying hens farming are 2 farmer groups 	<ul style="list-style-type: none"> • Warung dan katering mitra kerjasama Koperasi KODIM 0909 Sangatta • Pemasok DOC dan pakan ayam • Stall owners and caterers as business partners of KODIM 0909 Sangatta cooperative • DOC and chicken fodder supplier
Laying Hen Farming in JupiterFarm	<ul style="list-style-type: none"> • Raising 3,000 laying hens 		

Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Tanaman Semusim	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan budidaya tanaman padi, tanaman palawija, dan sayur-sayuran. Bantuan sarana produksi pertanian, bibit, dan pupuk Cultivation of rice, secondary crops, and vegetables. Providing farming facilities, seedling and fertilizer 	<ul style="list-style-type: none"> 8 Kelompok Tani dampingan dari 5 desa di Kutai Timur UPT Penyuluhan Pertanian Peter-nakan dan Perkebunan (UPT P4) Dinas Pertanian dan Peternakan Kutai Timur. 8 assisted farmer groups from 5 villages in East Kutai Technical Implementation Unit for Agricultural, Livestock and Plantation Counseling (UPT P4) East Kutai Agriculture and Animal Husbandry Office. 	<ul style="list-style-type: none"> 133 kepala keluarga anggota dari kelompok tani dampingan 133 households members of assisted farmer groups
Pengembangan Budidaya Singkong untuk Olahan Gapelek	<ul style="list-style-type: none"> Stimulan sarana produksi gapelek food dan bibit singkong kasesat 	<ul style="list-style-type: none"> 8 kelompok tani di Rantau Pulung dan 1 kelompok tani di Sangatta Dinas Pertanian dan Peternakan Kutai Timur. 8 farmer groups in Rantau Pulung and 1 farmer group in Sangatta East Kutai Agriculture and Animal Husbandry Office. 	<ul style="list-style-type: none"> 264 kepala keluarga dari 9 kelompok tani dampingan 264 households from 9 assisted farmer groups
Development of Cassava Cultivation for Processed Cassava (Gaplek)	<ul style="list-style-type: none"> Stimulant production facilities for cassava food and kasesat cassava seeds 		
Pengembangan Budidaya Perkebunan Tanaman Tahanan	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan 260 bibit sawit Bantuan perbaikan jalan akses ke kebun Bantuan pupuk 	<ul style="list-style-type: none"> 3 kelompok tani dampingan dari Kecamatan Bengalon Pemerintah Kecamatan Bengalon 3 assisted farmer groups from Bengalon District 	<ul style="list-style-type: none"> 3 kelompok tani di Kecamatan Bengalon 3 farmer groups from Bengalon District
Cultivation of Perennial Plants	<ul style="list-style-type: none"> Donation of 260 palm seedlings Repair access roads to the plantation Donation of fertilizer 		
Pengembangan Usaha Budidaya Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan 89.660 bibit ikan Bantuan pakan ikan Pendampingan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> 11 kelompok tani di Kecamatan Bengalon Pemerintah Kecamatan Bengalon 11 farmer groups in Bengalon District 	<ul style="list-style-type: none"> 11 kelompok tani di Kecamatan Bengalon 11 farmer groups from Bengalon District
Development of Fishery Business	<ul style="list-style-type: none"> Donation of 89,660 fish seeds Donation of fish feed Technical assistance 		
Pengembangan Usaha Budidaya Unggas Lokal	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan renovasi kandang unggas Bantuan 3.500 bibit ternak ayam lokal 	<ul style="list-style-type: none"> HIMPULI (Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia) Dinas Peternakan Kaltim 6 kelompok tani dampingan dari Rantau Pulung, Bengalon, Sangatta Utara, dan Sangatta Selatan HIMPULI (Indonesian Local Poultry Farmers Association) East Kalimantan Animal Husbandry Service 6 assisted farmer groups from Rantau Pulung, Bengalon, North Sangatta and South Sangatta 	<ul style="list-style-type: none"> 6 kelompok tani di Kecamatan Bengalon 6 farmer groups from Bengalon District
Development of Local Poultry Farming Business	<ul style="list-style-type: none"> Assistance in renovating poultry cages Donation of 3,500 local chicken breeds 		
Pengembangan Budidaya ayam petelur	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring rutin program pembentukan assosiasi peternak ayam petelur 	<ul style="list-style-type: none"> 2 kelompok ternak di Sangatta Utara dan Sangatta Selatan Pemerintah Kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> 13 kepala keluarga dari 2 kelompok ternak 13 households from 2 farmer groups
Development of Laying Hens Farming	<ul style="list-style-type: none"> Program routine monitoring establishment of layer chicken farmers' associations 	<ul style="list-style-type: none"> 2 farmer groups in North Sangatta and South Sangatta District Government 	

Pengembangan Usaha Budidaya Kambing
Development of Goat Farming Business

- Bantuan kambing untuk Kelompok Tani
- pendampingan intensif kepada peternak dan perawatan kesehatan ternak
- donation of goats for farmer group
- Intensive mentoring to the farmers and on cattle health care
- Kelompok Tani dampingan dari Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Bengalon, dan Rantau Pulung
- Dinas Pertanian dan Peternakan Kutim
- Assisted Farmer Groups from North Sangatta, South Sangatta, Bengalon and Rantau Pulung
- Agriculture and Farming Office of East Kutai
- 7 kelompok tani dari Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Bengalon, dan Rantau Pulung
- 7 farmer groups from North Sangatta, South Sangatta, Bengalon and Rantau Pulung

PENINGKATAN KESEHATAN DAN SANITASI MASYARAKAT [203-1][203-2][413-1]

KPC sebagai mitra pemerintah daerah turut mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan peningkatan infrastruktur di bidang kesehatan, khususnya di 4 kecamatan yang berada disekitar wilayah operasi penambangannya juga menjadi perhatian utama KPC. Program-program yang dijalankan merujuk pada target pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) yang juga menjadi acuan pemerintah daerah dan nasional serta berbagai peraturan lain yang terkait, seperti Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan no 34 tahun 2005 dan no 1138/MENKES/PB/VIII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat. Bentuk dukungan dan kerjasama diberikan dalam bentuk bantuan langsung maupun program kesehatan yang melibatkan banyak pihak yang diselaraskan dengan prioritas pembangunan pemerintah. [103-3]

IMPROVEMENT OF COMMUNITY HEALTH AND SANITATION [203-1][203-2][413-1]

As a partner of the regional government, KPC participates in supporting the improvement of the community life quality and health infrastructure, particularly at 4 subdistricts around KPC's mining sites. Implemented programs by KPC refer to Sustainable Development Goals (SDGs) that have also become a reference for the regional and national governments as well as other regulations, including Joint Ministerial Decree of the Minister of Home Affairs and the Minister of Health no 34 of 2005 and no 1138/MENKES/PB/VIII/2005 on the Implementation of Healthy Regency/City. The form of support and cooperation are through direct support or health programs that are held in cooperation with multiple stakeholders and aligned with the Government's development priority. [103-3]



Program Programs	Kegiatan Activity	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholder	Penerima Manfaat Beneficiary								
Pengendalian Tuberkulosis (TB) Tuberculosis (TB) control	<ul style="list-style-type: none"> Penyuluhan, sosialisasi, dan konseling Peringatan hari Tuberkulosis se-dunia Training, information dissemination and counseling Celebration of world Tuberculosis Day 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Kesehatan Kutim Puskesmas Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Kutim IDI Kutai Timur Kader PMO TB Health Office of East Kutai Community Health Center Association Against Tuberculosis of East Kutai East Kutai Indonesian Doctor Association TB and PMO Personnel 	<ul style="list-style-type: none"> 2.750 orang yang mengikuti penyuluhan, sosialisasi dan konseling 2,750 participants of training, information dissemination and counseling 								
Pengendalian dan Pencegahan HIV AIDS HIV AIDS Control and Prevention	<ul style="list-style-type: none"> Penyuluhan dan sosialisasi untuk masyarakat Penyuluhan melalui radio Mobile VCT untuk kelompok berisiko tinggi Koordinasi Program HIV AIDS Pendampingan ODHA (Orang dengan HIV AIDS) Peringatan hari AIDS se-dunia (seminar) Training and information dissemination for the communities Sharing information through radio VCT mobile for high risk groups HIV AIDS Program Coordination Mentoring people living with HIV Commemoration of world AIDS Day 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Kesehatan Kutim Komisi Penanggulangan AIDS Kutai Timur Kader kesehatan Radio RPD Kutim LSM Oase Kutai Timur IDI Kutai Timur Kader Posyandu Sangatta Utara,Selatan Berbagai organisasi wanita Health Office of East Kutai AIDS Prevention Commission of East Kutai Health Cadres RPD Kutim Radio Oase NGO of East Kutai East Kutai Indonesian Doctor Association Posyandu cadres in North and South Sangatta Various woman organizations 	<ul style="list-style-type: none"> 1.024 orang masyarakat umum 50 ODHA (Orang Dengan HIV AIDS) 1,024 participants from the general 50 People Living with AIDS 								
Pengendalian Penyakit Akibat Nyamuk Control of Mosquito-borne Illnesses	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan jentik di masyarakat Penyuluhan di masyarakat Mosquito larvae check at the community Trainings for the community 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Kesehatan Kutim Puskesmas Sepaso, Bengalon Kader Jumatik Aparat Desa (Sepaso Induk, Sepaso Timur, Barat dan Selatan) Kecamatan Bengalon Health Office of East Kutai Community health center of Sepaso, Bengalon Jumantik cadres Village officials (Sepaso Induk, Sepaso Timur, Sepaso Barat, and Sepaso Selatan) Bengalon District 	<p>Masyarakat di Desa Sepaso Induk, Sepaso Timur, Sepaso Barat, dan Sepaso Selatan dengan capaian Angka Bebas Jentik sbb:</p> <p>Communities of Sepaso Induk, East Sepaso, West Sepaso and South Sepaso with Free Larva Index of:</p> <table border="1"> <tr> <td>Sepaso Induk</td> <td>95,33 %</td> </tr> <tr> <td>Sepaso Timur</td> <td>96,74 %</td> </tr> <tr> <td>Sepaso Barat</td> <td>94,42 %</td> </tr> <tr> <td>Sepaso Selatan</td> <td>88,86 %</td> </tr> </table>	Sepaso Induk	95,33 %	Sepaso Timur	96,74 %	Sepaso Barat	94,42 %	Sepaso Selatan	88,86 %
Sepaso Induk	95,33 %										
Sepaso Timur	96,74 %										
Sepaso Barat	94,42 %										
Sepaso Selatan	88,86 %										

Operasi Katarak Catharact Operation	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan operasi katarak gratis di Puskesmas Rantau Pulung • Free cataract operations at Rantau Pulung Health Center 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Senyum dan Harapan PERDAMI (Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia) Kaltimtara • Dinas Kesehatan Kutim • 6 Puskesmas di Kutim sebagai tempat penjaringan pasien RSUD Kudungga • Senyum dan Harapan Foundation • PERDAMI (Indonesian Ophthalmologist Association) in East and North Kalimantan • 6 community health centre in East Kutai as a place for screening patients • Kudungga General Hospital 	<ul style="list-style-type: none"> • 47 orang yang dioperasi (39 kasus katarak, 8 kasus pteregium) • 47 people who were operated on (39 cases of cataracts, 8 cases of pteregium)
Operasi Bibir Sumbing/Program Senyum dan Harapan Cleft Lip Operation/Smile and Hope Program	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan operasi bibir sumbing gratis di RSUD Kudungga Sangatta • Providing free cleft lip surgery in Kudungga General Hospital of Sangatta 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Senyum dan Harapan • Yayasan Smile Train • CLT Surabaya • RSUD Kudungga • Dinas Kesehatan Kutim • PT PAMA Persada, PT MKN, PT AELINDO, Hotel Victoria, and Helda Travel • Senyum dan Harapan Foundation • Smile Train Foundation • Kudungga General Hospital • Health Office of East Kutai • PT PAMA Persada, PT MKN, PT AELINDO, Hotel Victoria, and Helda Travel 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 orang yang dioperasi • 20 surgery patients
Bakti Sosial Donor Darah Blood Donation Social Service	<ul style="list-style-type: none"> • Donor darah • Blood donation 	<ul style="list-style-type: none"> • UTD PMI Samarinda dan UTD PMI Bontang, dan UTD PMI Kutai Timur IDI KUTIM • Samarinda, Bontang, and East Kutai Indonesian Red Cross • East Kutai Indonesian Doctor Association 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kantong darah 327 (PMI Samarinda 223 kantong, PMI Bontang 57 kantong dan PMI Kutai Timur 47 kantong) • Number of blood bags 327 (Samarinda 223 bags, Bontang 57 bags, and East Kutai 47 bags)
Program Gerakan Minum Susu (Gerimis) Drinking Milk Movement	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian susu sapi segar untuk anak usia sekolah • Free fresh cow milk for school-age children 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Sangatta Baru • SDN 007 Sangatta Selatan, SDN 002 Sangatta Utara, dan SDN 007 Sangatta Utara • Sangatta Baru Foundation • 007 Public Elementary School of South Sangatta, 002 Public Elementary School of North Sangatta, and 007 Public Elementary School of North Sangatta 	<ul style="list-style-type: none"> • 2,816 siswa • 2,816 students

Penyuluhan Kesehatan Melalui Radio	<ul style="list-style-type: none"> Menyiarkan informasi seputar kesehatan serta jingle-jingle terkait kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Radio Gema Wana Prima (GWP) 98.60 FM Radio Pemerintah Daerah Kutai Timur (RPD) 99.40 FM Dinas Kesehatan KUTIM Kader Kesehatan IDI Kutim PPNI (Kutim) 	<ul style="list-style-type: none"> Pendengar radio GWP dan RPD Kutim
Health Counseling through Radio	<ul style="list-style-type: none"> Broadcast information about health and health-related jingles 	<ul style="list-style-type: none"> Gema Wana Prima Radio (GWP) 98.60 FM East Kutai Local Government Radio (RPD) 99.40 FM Health Office of East Kutai Health cadres East Kutai Indonesian Doctor Association Indonesian Nurse Association of East Kutai 	<ul style="list-style-type: none"> Radio listeners of GWP and RPD Kutim Radio
Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan Posyandu Sekar Kedaton di Kecamatan Sangatta Utara Posyandu Kemuning Posyandu Nusa Indah Posyandu Kasih Ibu Sangatta Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengurus posyandu Dinas Kesehatan Kutim 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat di sekitar Posyandu Sekar Kedaton, Nusa Indah , Kemuning dan Posyandu Kasih Ibu
Improvement of Health Facilities	<ul style="list-style-type: none"> Construction of Sekar Kedaton Posyandu in North Sangatta District Posyandu Kemuning Posyandu Nusa Indah Posyandu Kasih Ibu of South Sangatta 	<ul style="list-style-type: none"> Posyandu administrators Health Office of East Kutai 	<ul style="list-style-type: none"> Communities around Posyandu Sekar Kedaton, Nusa Indah, Kemuning and Posyandu Ibu Kasih

Program Senyum Dan Harapan - Smile and Hope Program



KPC Kembali Gelar Program Senyum dan Harapan

KPC Once Again Held the Smile and Hope Program

KPC Kembali Gelar Program Senyum dan Harapan

KPC kembali menggelar bakti sosial operasi bibir sumbing. Program yang bertajuk “Senyum dan Harapan” itu, telah dilaksanakan sejak 1993 hingga 2013. Yuliana Datubua, Ketua Yayasan Senyum dan Harapan, menjelaskan bahwa tahun 2019 ini program kembali digelar bertepatan dengan perayaan Hari Ulang Tahun KPC ke 37.

Dalam pelaksanaan program kali ini, KPC menggandeng Yayasan Smile Train Indonesia dan Cleft Lip Palate Centre (CLP) Surabaya. Bertempat di RSUD Kudungga, Sangatta, operasi dilakukan dengan melibatkan tiga ahli bedah plastik, satu dokter anastesi, dan 16 tim medis. Tercatat jumlah pasien yang mendaftar mencapai 32 orang, namun yang lolos screening hingga tahapan operasi hanya 20 pasien. Pasien berasal dari berbagai daerah, seperti Sangatta, Bengalon, Rantau Pulung, Muara Bengkal, Sandaran, Balikpapan, Tenggarong, dan Samarinda.

Dalam kegiatan ini, KPC melalui Yayasan Senyum dan Harapan menanggung semua biaya operasi, perawatan, transportasi, dan akomodasi baik untuk tim medis maupun pasien. Program Senyum dan Harapan tahun ini didukung oleh sejumlah perusahaan kontraktor dan lembaga, seperti seperti PT PAMA Persada, PT MKN, PT AELINDO, Hotel Victoria, dan HeldaTravel.

Apresiasi Masyarakat

Program kemanusiaan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat. Salah satunya adalah Saminah, ibu dari anak berusia sembilan tahun yang bernama Ahmad Ardan ini mengaku sangat bahagia, anaknya bisa ikut operasi bibir sumbing gratis. Kegembiraan tidak bisa disembunyikan dari wajahnya. “Saat melihat anak saya lahir dengan kondisi bibir sumbing, saya sangat terluka. Sedih rasanya,” ungkap Saniah. Menurut Saniah, Ardan sempat sekolah TK, tapi hanya tiga bulan saja, karena diolok terus oleh teman-temannya. Ia berharap, anaknya bisa terlihat normal seperti anak-anak lainnya setelah menjalani operasi. “Setelah operasi ini, saya berharap Ardan mau sekolah kembali,” harap Saniah.

Begitu mendengar ada program operasi gratis dari bidan setempat, Saminah mengaku bahagia. Apalagi saat pemeriksaan awal, anaknya bisa melewatkannya. “Harapan saya, setelah operasi nanti bibir anak saya tidak sumbing lagi dan ia mau bersekolah kembali. Agar bisa menjadi kebanggaan kami, sebagai orang tuanya,” ujar Saminah.

Kebahagiaan lain diungkapkan Rina, ibunda Muhammad Farianur asal Kecamatan Muara Bengkal. Ia pun berharap anaknya memperoleh penampilan yang lebih baik, bisa berbicara dengan normal seperti anak-anak lainnya. “Saya senang anak saya bisa ikuti program bakti sosial perusahaan. Sebelumnya, kami tidak tahu kalau ada program seperti ini. Saniah dan Rina tak henti-hentinya bersyukur dan menyampaikan terima kasih kepada KPC.

KPC Once Again Held the Smile and Hope Program

KPC once again held a social service for cleft lip surgery. The program entitled “Smile and Hope” was carried out from 1993 to 2013. Yuliana Datubua, Chairperson of the Smile and Hope Foundation, explained that in 2019 the program was held to coincide with the celebration of KPC’s 37th Birthday.

In carrying out the program this time, KPC cooperates with Smile Train Indonesia Foundation and Cleft Lip Palate Center (CLP) Surabaya. Located at Kudungga Hospital, Sangatta, the operation was carried out involving three plastic surgeons, one anesthetist, and 16 medical teams. The number of patients who registered reached 32 people, but those who passed the screening until the operation stage were only 20 patients. Patients come from various regions, such as Sangatta, Bengalon, Rantau Pulung, Muara Bengkal, Sandaran, Balikpapan, Tenggarong, and Samarinda.

In this activity, KPC through the Smile and Hope Foundation covers all operating, treatment, transportation, and accommodation costs for both the medical team and patients. This year’s Smile and Hope Program is supported by a number of contractor companies and institutions, such as PT PAMA Persada, PT MKN, PT AELINDO, Hotel Victoria and HeldaTravel.

Community Appreciation

This humanitarian program received positive response from the community. One of them is Saminah, the mother of a nine-year-old child named Ahmad Ardan who claims to be very happy; her child can get a free cleft lip surgery. Joy cannot be hidden from his face. “When I saw my child born with a cleft lip condition, I was very hurt. It’s sad,” said Saniah. According to Saniah, Ardan went to kindergarten, but only for three months, because he was made fun of by his friends. She hoped her child could look normal like other children after undergoing surgery. “After this operation, I hope Ardan wants to go back to school,” said Saniah.

Upon hearing that there was a free surgery program from the local midwife, Saminah said she was happy. Especially when the initial examination, his child could pass. “I hope that after the surgery, my child’s lips will no longer be cleft and he wants to go back to school. In order to be our pride, as his parents, “said Saminah.

Based on KPC data, since the first time it was held until now the number of patients successfully operated has reached 1,939. This year the program is focused on cleft lip sufferers only. Previously the smile and hope program was also aimed at burn patients.

PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [203-1][203-2][413-1]

Dalam membantu persiapan menyambut era pascatambang serta mensukseskan Program Kutim Cemerlang, KPC memberikan perhatian besar dalam melakukan investasi masa depan melalui dunia pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menjadi penggerak pembangunan yang berkelanjutan. Program-program yang dilakukan antara lain pemberian beasiswa, peningkatan sarana prasarana pendidikan, bantuan teknis pengembangan kurikulum dan manajemen sekolah, dan pelatihan untuk tenaga pendidik.

Program Programs	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Beasiswa –Meretas Warna Merah Asa	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian beasiswa umum Pemberian beasiswa umum lanjutan Pemberian beasiswa khusus lanjutan Pemberian beasiswa adat General scholarship Continued general scholarship Special scholarship Continued special scholarship Cultural scholarship 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Pendidikan Kutai Timur Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Politeknik Kesehatan Surabaya Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Jakarta Poltekkes Samarinda Kelompok Adat Besar Kutai Timur Bank Kaltimtara Kutai Timur SMKN 2 Sangatta Utara Education Office of East Kutai Bandung Institute of Tourism Health Polytechnic of Surabaya Jakarta Fisheries University (STP) Jakarta Health Polytechnic of Samarinda East Kutai Cultural Group Organization Bank of Kaltimtara East Kutai State Vocational School 002 North Sangatta 	<ul style="list-style-type: none"> 74 penerima beasiswa umum tingkat D3/S1, S2, S3 112 penerima beasiswa umum lanjutan 4 penerima beasiswa khusus di STP Jakarta lanjutan 2 penerima beasiswa khusus di Poltek Kesehatan Surabaya lanjutan 2 penerima beasiswa khusus di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung lanjutan 1 penerima beasiswa Poltekkes Samarinda 132 penerima beasiswa adat 74 recipients of general scholarship from D3/S1, S2, S3 level 112 recipients of continued general scholarship 4 recipients of special scholarship in STP Jakarta 2 recipient of special scholarship in Health Polytechnic of Surabaya 2 recipient of special scholarship in Bandung Institute of Tourism 1 recipient of special scholarship in Health Polytechnic of Samarinda 132 scholarship recipients of cultural scholarship
Uji Kompetensi Siswa SMK	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Uji Kompetensi di 3 SMK dengan melibatkan 14 staf KPC sebagai pengisi 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Pendidikan Kutim SMK Muhammadiyah 1 Sangatta, SMKN 1 Bengalon, SMKN 2 Sangatta Utara Education Office of East Kutai SMK Muhammadiyah Sangatta, SMKN 1 Bengalon, SMKN 2 North Sangatta 	<ul style="list-style-type: none"> 269 siswa dari 3 SMK yang mengikuti Uji Kompetensi
Competency Test – SMK (Vocational High School) Students	<ul style="list-style-type: none"> Competency Test in 3 vocational schools by engaging 14 KPC staff as examiners 	<ul style="list-style-type: none"> Education Office of East Kutai SMK Muhammadiyah Sangatta, SMKN 1 Bengalon, SMKN 2 North Sangatta 	<ul style="list-style-type: none"> 269 students from 3 vocational schools participated in the Competency Test
Pemagangan Mekanik	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan di BLKI selama 3 bulan Pelaksanaan magang di KPC selama 9 bulan Training at BLKI for 3 months Internship in KPC for 9 months 	<ul style="list-style-type: none"> BLKI Mandiri Kutai Timur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kutai Timur BLKI Mandiri of East Kutai Employment and Transmigration Office of East Kutai 	<ul style="list-style-type: none"> 16 peserta magang dari program tahun sebelumnya 13 peserta magang tahun 2019 16 interns from previous year program 13 interns from 2019 program
Mechanical Internship			

IMPROVEMENT OF EDUCATION AND TRAINING [203-1][203-2][413-1]

In helping the preparations to welcome the post-mining era and the success of the Kutim Cemerlang Program, KPC paid great attention in making future investments through the world of education and training to prepare human resources that could be the drivers of sustainable development. The programs carried out include the provision of scholarships, improvement of educational infrastructure, technical assistance in developing curriculum and school management, and training for educators.

Sekolah Budaya di Segading Baru Cultural School in Segading Baru	<ul style="list-style-type: none"> Beasiswa khusus untuk 6 siswa dari Segading Baru di SMP YPPSB Sangatta, SMPN 02 Sangatta Utara, dan SMPN 04 Bengalon Special scholarship for 6 students from Segading Baru in YPPSB Junior Highschool Sangatta, State Junior Highschool 02 North Sangatta, and State Junior Highschool 04 Bengalon 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Pendidikan Kutim Yayasan Senyum dan Harapan Education Office of East Kutai Senyum dan Harapan Foundation 	<ul style="list-style-type: none"> 6 siswa penerima beasiswa 6 scholarship recipients
Pengembangan SMKN 2 Perikanan dan Kelautan Sangatta Utara Development programs for SMKN 2 Fisheries and Nautical of North Sangatta	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan persiapan sertifikasi LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) Bantuan ujian rayonisasi masuk STP Jakarta wilayah Kalimantan di SMKN 2 Sangatta Utara Uji Kompetensi Keahlian Preparation of LSP (Profession Certification Institution) Certification Assistance in STP Jakarta entrance examination in Kalimantan region at SMKN 2, North Sangatta Competency Test 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Pendidikan Provinsi Kaltim Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta (STP) SMKN 2 Perikanan dan Kelautan Sangatta Utara Education Office of East Kutai Fisheries University of Jakarta (STP Jakarta) SMKN 2 Fisheries and Nautical of North Sangatta 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru SMKN 2 Sangatta Utara Students and teachers of SMKN 2 of North Sangatta
Program Bincang Pendidikan Education Talk	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 16 kali bincang pendidikan di radio 16 education talk shows on radio 	<ul style="list-style-type: none"> Radio RPD Kutim RPD Radio of East Kutai 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerhati pendidikan di Kutai Timur Education observer in East Kutai
Pelatihan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan Bimbingan Teknis Karakter Industri untuk SMK Muhammadiyah Sangatta Trainings of Occupational Health and Safety (OHS) and Technical Assistance of Industrial Character for students of SMK Muhammadiyah Sangatta	<ul style="list-style-type: none"> 4 kali Pelatihan K3 dengan melibatkan 8 karyawan KPC 4 OHS trainings involving 8 KPC employees 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Pendidikan Provinsi Kaltim SMK Muhammadiyah Sangatta Departemen Maintenance System KPC Education Office of East Kutai Muhammadiyah Vocational School of Sangatta Maintenance System Department of KPC 	<ul style="list-style-type: none"> 131 siswa SMK Muhammadiyah Sangatta peserta pelatihan K3 dan 8 guru pendamping 131 students and 8 teachers of Muhammadiyah Vocational School of Sangatta
Program Pelatihan Guru di Sangatta Selatan Teacher Training Program in South Sangatta	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan 6 kali pelatihan bertemakan Pembelajaran Abad 21 6 times trainings with the theme of 21st Century Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Pendidikan Kutai Timur Putra Sampoerna Foundation Sekolah Dasar di Kecamatan Sangatta Selatan Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar (K3S) Sangatta Selatan Education Office of East Kutai Putra Sampoerna Foundation Elementary School in South Sangatta District The Working Group of the elementary school principals in South Sangatta 	<ul style="list-style-type: none"> 184 guru dan kepala sekolah di Kecamatan Sangatta Selatan 184 teachers and principals in South Sangatta District
Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan Improvement of Educational Facilities	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai macam bantuan peralatan sekolah dan peningkatan infrastruktur di 13 lembaga pendidikan Various school supplies and improvement of infrastructure condition in 13 educational institutions 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Pendidikan Kutai Timur Sekolah terkait Education Office of East Kutai Related schools 	<ul style="list-style-type: none"> 4 PAUD, 2 TK, 1 SPS, 1 Yayasan, 2 SD, 3 SMP 4 Early Childhood Education Programs, 2 kindergarten, 1 day care, 1 foundation, 2 elementary schools, and 3 junior high schools

Tiga Dosen STIPER Sangatta Raih Beasiswa Doktor dari KPC

Three Lecturers from STIPER Sangatta Received Doctoral Scholarship from KPC

Sebanyak tiga orang dosen Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Kutai Timur, meraih beasiswa doktor (strata tiga-S3) dari program beasiswa KPC tahun 2019. Tahun ini, STIPER meraih tiga dari lima kuota beasiswa yang disediakan. Sementara tahun lalu STIPER mendapatkan jatah dua orang kandidat doktor.

"Alhamdulillah tahun ini dosen kami tiga orang mendapatkan beasiswa KPC, dan tahun lalu dua orang. Ini sangat membantu sekali. Saya atas nama Ketua STIPER sangat mengapresiasi peran KPC ini," kata Juremi, di Aula SMAN 2 Sangatta Utara. Ketiga orang dosen peraih beasiswa tersebut adalah Imam Suhadi, S3 Program Studi Ilmu Pertanian, Universitas Gajah Mada. Berikutnya, Aliri, Ilmu Kehutanan di Universitas Mulawarman dan Nanang Sasmita, Ilmu Pertanian di Universitas Udayana.

Kepala Dinas Pendidikan Kutai Timur DR Roma Malau, SE, MM dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas sumbangsih KPC dalam bidang pendidikan di Kutai Timur. "Tahun 2017, KPC menyumbang dana sebesar Rp 6 Miliar untuk insentif guru se Kutai Timur. Tahun 2018-2019 mendampingi 'Pembelajaran Abad ke 21' untuk Guru SD di Sangatta Selatan. Ini sangat membantu guru-guru kami di Sangatta Selatan," kata Roma.

GM ESD KPC Wawan Setiawan menyampaikan rasa syukur dan mengucapkan selamat kepada para penerima beasiswa tahun 2019. Menurut Wawan, beasiswa merupakan wujud dukungan KPC terhadap program pemerintah, dalam hal ini Program Kutim Cemerlang. "Kami mengadakan program beasiswa ini setiap tahun dan merupakan salah satu wujud dukungan KPC kepada program Pemerintah yaitu Kutim Cemerlang," kata Wawan.

Three lecturers from the East Kutai College of Agriculture (STIPER) received doctoral scholarships from KPC scholarship program in 2019. This year, STIPER received three of the five scholarship quotas provided. While last year STIPER obtained the two doctoral candidates.

"Thank God, this year our lecturers received three KPC scholarships, and last year two people. This is very helpful. On behalf of the Chairman of STIPER, I really appreciate KPC support," said Juremi, in the Hall of SMAN 2 Sangatta Utara. The three scholarship-recipients are Imam Suhadi, S3 Agriculture Science Study Program, Gajah Mada University, Aliri, Forestry Sciences at Mulawarman University and Nanang Sasmita, Agricultural Sciences at Udayana University.

The Head of the East Kutai Education Office Dr. Roma Malau, SE, MM in her speech thanked KPC for its contribution in the education sector in East Kutai. "In 2017, KPC contributed funds of Rp 6 billion for teacher incentives in East Kutai. 2018-2019 accompanied the '21st Century Learning' for elementary school teachers in Southern Sangatta. This really helped our teachers in South Sangatta," Roma said.

GM ESD KPC Wawan Setiawan expressed his gratitude and congratulated the scholarship recipients in 2019. According to Wawan, the scholarship was a form of KPC's support for the government program, in this case the Kutim Cemerlang Program. "We hold this scholarship program every year and this is one form of KPC's support to the Government program namely Kutim Cemerlang," said Wawan.



PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH [203-1][203-2][413-1]

Di bidang program pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, kegiatan yang dilakukan difokuskan untuk pengembangan dan perluasan jaringan rantai usaha dalam rangka meningkatkan produktifitas daerah di luar sektor tambang. Bersama dengan pemerintah terkait serta para pelaku usaha diharapkan kolaborasi multipihak ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan produktifitas daerah, khususnya dalam menggantikan sektor tambang.

KPC juga memberikan perhatian terhadap pertumbuhan pengusaha muda di Kutai Timur. Dengan salah satu programnya yaitu Kutimprenuer, KPC berharap dapat menumbuhkan bakat-bakat pengusaha yang ada pada generasi muda sebagai tulang punggung kabupaten ini ke depannya. Seiring dengan bertumbuhnya berbagai pengusaha baru di Kutai Timur, diharapkan dapat juga menumbuhkan pertumbuhan ekonomi di sektor non tambang yang masih menjadi sumber ekonomi utama di Kutai Timur.

Selain pendampingan di sektor non tambang, KPC juga memberikan perhatian dan kesempatan kepada kontraktor lokal untuk ikut serta bekerjasama dalam rantai bisnisnya. Secara khusus, KPC memantau kinerja mitra lokalnya dan juga memberikan kesempatan kepada kontraktor lokal lainnya yang dapat secara profesional memenuhi persyaratan kerja yang diminta. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat membuat kontraktor lokal untuk meningkatkan profesionalisme dan daya saingnya sehingga dapat mengembangkan usaha tidak hanya kepada KPC namun juga dengan pihak-pihak lain tidak hanya terbatas di Kutai Timur.

DEVELOPMENT OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES [203-1][203-2][413-1]

In the developing micro, small and medium enterprise program field, the activities were focused to develop and expand business chain in order to improve region productivity outside the mining sector. Together with related government and business owners, this multi-parties collaboration could contribute to support region productivity, especially in replacing mining sector.

KPC also gave attention to the development of young entrepreneur in East Kutai. One of its programs was Kutimprenuer, KPC hopes to grow entrepreneur talent on young generation as the backbone of this regency in the future. Along with the development of various new entrepreneurs in East Kutai, it was hoped to grow the economic development in non-mining sector which was still the main economic source in East Kutai

Aside from the assistance in non-mining sector, KPC also gives attention and opportunity to local contractor to participate in its business chain. In particular, KPC monitors the performance of its local partners and also offers opportunities to other local contractors that are professionally capable to provide the required scope of work. This model is expected to help the local contractors to continue improving their professionalism and competitive edges in order to even expand their business with other parties, not only in East Kutai.



Program Programs	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Kutimpreneur	<ul style="list-style-type: none"> Beasiswa khusus kepada 4 orang pemuda usia 17-25 tahun dari Kutai Timur di Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung selama 9 bulan Penyelenggaraan Kelas Bisnis Kutimpreneur bekerjasama dengan Tangan Di Atas (TDA) bagi 25 anak muda usia 17-30 tahun lokal kutim. Special scholarship to 4 young people aged 17-25 years from East Kutai in Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung for 9 months Kutimpreneur Business Class in cooperation with the TDA community for 25 young people aged 17-30 years 	<ul style="list-style-type: none"> Komunitas Tangan Diatas (TDA) Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung Kontraktor KPC & DiskopUKM Kutim Perbankan (Bank BPR, Bankaltimtara) Lembaga/institusi kepemudaan (HIPMI, KNPI, HIPMA KT, HIMAS, BEM STIPER, BEM STAIS & BEM STIE Nusantara) Tangan Di Atas (TDA) community Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung KPC contractors & Office of Cooperatives and SMEs of East Kutai Banking institution (Bank BPR, Bankaltimtara) Youth institutions (HIPMI, KNPI, HIPMA KT, HIMAS, BEM STIPER, BEM STAIS & BEM STIE Nusantara) 	<ul style="list-style-type: none"> 4 penerima beasiswa khusus di YEA Bandung 25 orang peserta kelas bisnis Kutimpreneur 4 special scholarship recipients in YEA Bandung 25 participants of Kutimpreneur business class
UKM Tangguh	<ul style="list-style-type: none"> Rangkaian workshop yaitu kelas inspirasi dan 5 sesi pelatihan Series of workshops : inspiration class and 5 training sessions 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kutai Timur Komunitas Tangan Diatas (TDA) Dinas Perindustrian & Perdagangan Kutim Dinas Pariwisata Kutim Dinas kesehatan Kutim PTSP Kutim Kementerian Perikanan dan Kelautan Perbankan (Bankaltimtara, BPR) The Government Office of Cooperatives and SMEs of East Kutai Tangan Di Atas (TDA) community The Government Office of Industry of East Kutai The Government Office of Tourism of East Kutai The Government Office of Health of East Kutai East Kutai PTSP Ministry of Fishery and Maritime Affairs Banking institution (Bank BPR, Bankaltimtara) 	<ul style="list-style-type: none"> 24 pelaku usaha peserta UKM Tangguh 24 SMEs participating in the program
UKM Tangguh			

Olsabara (Pusat penjualan produk lokal yang menyediakan layanan klinik bisnis dan pengemasan produk)	<ul style="list-style-type: none">Kunjungan rutin ke mitra UKMPenyelenggaraan klinik bisnis dan desain kemasan	<ul style="list-style-type: none">Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kutai TimurDinas Perindustrian & Perdagangan KutimDinas Pariwisata KutimDinas Kesehatan KutimTSPKementerian Perikanan dan KelautanPerbankan (Bankaltimtara)	<ul style="list-style-type: none">203 mitra UKM203 SMEs partners
Olsabara (Marketing center of local products that also provides business clinic and product packaging services)	<ul style="list-style-type: none">Routine visit to SME partnersBusiness clinics & product packaging designs	<ul style="list-style-type: none">The Government Office of Cooperatives and SMEs of East KutaiThe Government Office of IndustryThe Government Office of TourismThe Government Office of Health of East KutaiPTSPMinistry of Fishery and Maritime AffairsBanking (Bankaltimtara)	
Pengembangan Komunitas Pembatik Kutai Timur	<ul style="list-style-type: none">Dukungan pemasaran melalui OlsabaraSosialisasi batik Kutai Timur ke sekolah dan masyarakat Kutim,Pelatihan membatik,Studi banding,Stimulan bahan baku, danPengurusan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).	<ul style="list-style-type: none">Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kutai TimurDinas Pariwisata kutimPerindustrian & Perdagangan KutimKomunitas pembatik	<ul style="list-style-type: none">4 sanggar batik di Kutai Timur
Development of East Kutai Batik Maker Community	<ul style="list-style-type: none">Marketing support through OlsabaraEast Kutai Batik socialization to school and East Kutai CommunityBatik making trainingComparative studyRaw material stimulant, andAssisting the community to get HAKI (Intellectual Property Rights)	<ul style="list-style-type: none">The Government Office of Cooperatives and SMEs of East KutaiThe Government Office of TourismThe Government Office of IndustryBatik community	<ul style="list-style-type: none">4 batik workshops in East Kutai

Pengembangan Industri Pangan dan Non Pangan	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Sistem Jaminan Halal MUI, Bantuan pengurusan sertifikat halal MUI untuk 17 UMKM, Pembuatan rumah produksi jamur tiram di Sepaso, Pelatihan menjahit dan bantuan mesin jahit. 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kutai Timur Dinas Perindustrian & Perdagangan Kabupaten Kutai Timur PTSP Perbankan (Bankaltimtara & BPR) Olsabara 	<ul style="list-style-type: none"> 55 UMKM di Kabupaten Kutai Timur 55 SMEs in East Kutai Regency
Development of Food and Non-Food Industries	<ul style="list-style-type: none"> Halal Guarantee System training Assisting in obtaining halal certificate for 17 SMEs Construction of oyster mushroom production house in Sepaso Sewing training and sewing machine assistance 	<ul style="list-style-type: none"> The Government Office of Cooperatives and SMEs of East Kutai The Government Office of Industry PTSP Banking (Bankaltimtara & BPR) Olsabara 	
Usaha Kerajinan Daur Ulang (Koran dan Plastik 3R)	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan UKM Tangguh Perluasan pasar melalui media sosial Olsabara 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kutai Timur Dinas Perindustrian & Perdagangan Kabupaten Kutai Timur PKK Kabupaten Dinas Pariwisata Dinas Peremberdayaan Perempuan Perbankan (Bankaltimtara & BPR) Olsabara 	<ul style="list-style-type: none"> 5 UMKM kerajinan daur ulang
Recycled Craft Business (3R Newspaper and Plastic)	<ul style="list-style-type: none"> UKM Tangguh training Market expansion through Olsabara 	<ul style="list-style-type: none"> The Government Office of Cooperatives and SMEs of East Kutai The Government Office of Industry The Government Office of Tourism The Government Office of Woman Empowerment Banking Olsabara 	<ul style="list-style-type: none"> 5 recycled craft SMEs
Pengembangan Kapasitas Vendor Lokal	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan Fasilitasi dan komunikasi formal dan non formal Sosialisasi peraturan dan kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Supply Chain KPC 	<ul style="list-style-type: none"> 28 vendor lokal
Development of Local Vendor Capacity	<ul style="list-style-type: none"> Assistance Formal and non formal facilitation and communication Rules and Policy Socialization 	<ul style="list-style-type: none"> KPC Supply Chain Division 	<ul style="list-style-type: none"> 28 local vendors



PENINGKATAN INFRASTRUKTUR [203-1][203-2][413-1]

Tersedianya infrastruktur sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan laju percepatan pembangunan di suatu daerah. Menyadari hal ini dan fakta bahwa pembangunan infrastuktur masih sangat diperlukan di Kutai Timur, KPC turut berpartisipasi dalam mendukung berbagai program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur di empat kecamatan di sekitar wilayah operasional KPC.

KPC juga mendorong keterlibatan multipihak dan diharapkan dalam proses tersebut masyarakat mampu terus membangun jaringan kerjasama dalam meningkatkan akses pada berbagai sumberdaya yang ada, sesuai dengan rencana pembangunan pemerintah dari tingkat desa sampai dengan kabupaten.

Berbagai kerjasama di bidang infrastruktur di tahun 2019 yang telah dilakukan antara lain:



Pengaspalan di area Munthe, Kelurahan Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara.

Asphalting in Munthe area, Teluk Lingga Village, North Sangatta District

INFRASTRUCTURE IMPROVEMENT [203-1][203-2][413-1]

Availability of proper infrastructure facilities can accelerate the regional developments. Taking this into consideration and looking at infrastructures in East Kutai that are still lacking, KPC participates in supporting various government programs by responding to infrastructure needs at four sub district in KPC's operational area.

Upon its implementation, KPC continues to encourage multi-stakeholders' participation. It is expected that during the process, communities can establish collaborative networks to improve access for available resources, in line with the governmental development plan for village up to regency.



Pembuatan median di road 9, Sangatta Utara.

Road 9 Median construction in North Sangatta



Perbaikan jalan akses ke Kampung Budaya, Keraitan, Bengalon sepanjang 600m

Repairment of access road along 600 m to Cultural Village in Keraitan, Bengalon District



Penanganan longsoran dan perbaikan jalan Sangatta-Bengalon, Kabupaten Kutai Timur

Landslide handling and road repairmen in Sangatta-Bengalon road, East Kutai Regency



Bantuan pembangunan gudang arsip Kantor Kecamatan Sangatta Selatan untuk meningkatkan pelayanan terhadap 6.389 kepala keluarga di Kecamatan Sangatta Selatan.

Donation for the construction of archive warehouse of Sangatt Selatan District to improve the service for 6,389 households ini South Selatan District



Bantuan pembangunan gudang gabah untuk Kelompok Tani. Sumber Makmur Sangatta Selatan. Gudang ini memberikan manfaat bagi 100 petani padi.

Donation for the construction of rice warehouse for Sumber Makmur Farmer Group in South Selatan. This warehouse provides benefit for 100 rice farmers.



Bantuan pembangunan gedung Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Rantau Pulung

Donation for the construction of UP2K office building in Rantau Pulung



Betonisasi gang Mujur Jaya, Kecamatan Sangatta Utara
Concrete pavement of Mujur Jaya aisle, North Sangatta District



Betonisasi gang Amuntai, Kecamatan Sangatta Selatan

Concrete pavement of Amuntai aisle, South Sangatta District



Betonisasi gang Sunkis, Teluk Lingga, Sangatta Utara

Concrete pavement of Sunkis aisle, Teluk Lingga, North Sangatta

PENINGKATAN KAPASITAS PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT

[203-1][203-2][413-1]

Dalam skenario persiapan penutupan operasional tambang KPC, semua program pemberdayaan diarahkan untuk mendukung percepatan kemandirian desa baik secara sosial, ekonomi, dan lingkungan, didukung dengan berbagai agenda pemanfaatan areal tambang yang searah dengan agenda pembangunan pemerintah daerah kabupaten, provinsi, dan nasional.

Penguatan kapasitas kelembagaan dan masyarakat juga menjadi salah satu sasaran dari Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat KPC. Hal ini dilakukan sebagai salah satu usaha akselerasi kemandirian desa di wilayah sekitar tambang. KPC menyadari bahwa membangun kemandirian di tingkat desa secara langsung akan mendukung pembangunan di wilayah yang lebih besar.

Melalui Program Desa Mandiri KPC berupaya untuk mewujudkan kemandirian desa yang telah di sebutkan di atas. Program ini bertujuan untuk mendukung pembangunan desa dengan ukuran Indeks Pembangunan Desa (IPD) khususnya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar, pelayanan publik, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, dan penyelenggaraan pemerintahan. Dalam hal ini KPC mengambil peran dalam penguatan Lembaga Ekonomi Desa yaitu BUMDesa.

Pendampingan dilakukan kepada 21 BUMDesa di Kecamatan Sangatt Utara, Sangatta Selatan, Rantau Pulung, dan Bengalon. Total unit usaha yang terbentuk sebanyak 41. Unit bisnis ini telah menyerap lebih dari 300 tenaga kerja dan melayani masyarakat dengan berbagai unit usahanya seperti: pengolahan air bersih/air minum, pengelolaan listrik desa, jasa simpan pinjam, penjualan saprotan, pengelolaan ekowisata, pengolahan kompos, pemijahan ikan air tawar, jasa angkutan, kuliner, jasa penarikan retribusi parkir, budidaya kebun sawit, produksi air mineral dalam kemasan, budidaya ternak unggas lokal, jasa pengelolaan taman wisata, pemasaran beras, pembibitan sawit, dan jasa pengelolaan Gedung Serba Guna.

PELESTARIAN ALAM DAN BUDAYA

[203-1][203-2][413-1]

Memelihara kelestarian alam dan budaya setempat merupakan bagian penting dari CSR KPC. Alam dan budaya di Kutai Timur merupakan aset yang tak ternilai harganya, oleh karena itu KPC memberikan perhatian khusus dalam usaha-usaha pengembangan serta pelestariannya bekerjasama dengan berbagai pihak agar dapat berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Bidang Program Pelestarian Alam dan Budaya cakupannya sangat luas dengan isu yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Pada bidang program ini, selain pengembangan wisata di areal pascatambang, KPC juga berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menangani isu pengelolaan lingkungan khususnya sampah domestik, pelestarian Taman Nasional Kutai serta pengembangan wisata di Kutai Timur.

CAPACITY IMPROVEMENT OF THE VILLAGE GOVERNMENT AND THE COMMUNITY

[203-1][203-2][413-1]

In KPC's mining operation closure preparation, all empowerment programs are focused to support the acceleration of village self-sufficiency in the social, economic and environmental aspects, supported by a number of mining site utilization plans that are in line with the development agenda of the regency, provincial and national governments.

To that end, strengthening the institutional and community capacity also becomes one of the targets of KPC's Community Development and Empowerment Program. This is done as part of acceleration of village self-sufficiency, in particular those around the mining operations. KPC realizes that through building self-sufficiency at the village level, this would directly support the national development at the higher level.

Through Self-Reliance Village Program, KPC strives to realize self-reliance village as mentioned above. This program is aimed to support village development with the measurement of Village Development Index (IPD) especially with regard to meeting the basic needs, public services, infrastructure, accessibility/transportation, and governmental administration. In this case, KPC takes part in the strengthening of village economic institution, namely Village Own Enterprise (BUMDesa).

Assistance was carried out in 21 Village Own Enterprises in North Sangatta, South Sangatta, Rantau Pulung, and Bengalon District. There was a total of 41 unit business that had been established. These unit business has absorbed more than 300 workers and served the community with their business unit such as: clean/drinking water treatment, electricity supply, saving/loan services, sales of agricultural production facilities, ecotourism management, compost processing, freshwater fish spawning, transporting services, culinary, parking retribution service, oil palm cultivation, bottled mineral water production, local poultry farming development, tourism park management service, marketing of rice, oil palm seedling, and Multi-Purpose Building management.

NATURE AND CULTURE PRESERVATION

[203-1][203-2][413-1]

Nature and culture conservation becomes an important part of KPC CSR. The nature and culture in East Kutai are valuable assets; therefore, KPC pays special attention on development and conservation efforts, in cooperation with various stakeholders in order to contribute to the improvement of the community welfare socially, economically and environmentally.

KPC's Nature and Culture Conservation Program Field has a very wide coverage with issues that are interrelated. On this program field, in addition to developing tourism in post-mining area, KPC also collaborates with various stakeholders to manage environmental issues, including domestic waste, Kutai National Park conservation and tourism development in East Kutai.

Isu pengelolaan lingkungan juga menjadi bagian penting dalam Bidang Program Pelestarian Alam dan Budaya. Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri (GERAK BERSEMI) terus berlanjut bekerjasama dengan pemerintah daerah dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai dalam program sejak tahun 2008 dan terus berkembang ke wilayah yang lebih luas secara mandiri oleh masyarakat dan pemerintah desa dan kelurahan.

Further, urban waste management becomes one of the important aspects of KPC's Nature and Culture Preservation Program Field. Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri (GERAK BERSEMI) or a Clean Healthy and self-sufficient Community Movement, continues to be held in cooperation with the regional government and other stakeholders through various programs since 2008 and expand to other regions self-sufficiently by the communities and the village and kelurahan governments.

Program Programs	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
Wisata Alam Telaga Batu Arang Telaga Batu Arang Natural Tourism	<ul style="list-style-type: none"> Intensifikasi dan extensifikasi Keramba Jaring Apung (KJA) sebanyak 3 buah. Meningkatkan produksi kompos dan menjalin kerja sama dalam penyediaan bahan organik. Intensifikasi dan extensifikasi budidaya tanaman hortikultura. Meningkatkan produktifitas sapi perah. Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia dalam perawatan rusa Intensification and extensification of 3 Flated Net Fish Cages Increase compost production and establish cooperation in the supply of organic materials Intensification and extensification of horticultural crop cultivation Increase the productivity of dairy cows Improve the capacity of human resource in deer care 	<ul style="list-style-type: none"> Yayasan Sangatta Baru (YSB) Sangatta Baru Foundation 	<ul style="list-style-type: none"> 185 orang pengunjung 5 lembaga 185 visitors 5 institutions
Konservasi Lingkungan Environmental Conservation	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Gerak Bersemi dengan berbagai kegiatan Rumah Pangan Bersemi di kelompok Dasa Wisma, KPC beraksi, Pengelolaan sampah oleh RKPL, Produksi kompos dan bank sampah. Gerakan Dusun Konservasi di area konservasi Taman Nasional Kutai Pendidikan lingkungan di CTC, Dasawisma, sekolah, di BPPUTK/Kampung Pinang. Penghijauan di 3 sekolah dasar, 1 SMA, RSUD Kudungga, Pantai Kenyamukan, Pantai Teluk Lombok, dan Perkantoran Dinas Pemuda dan Olahraga (10.361 pohon) Activities of Gerak Bersemi and Rumah Pangan Bersemi in Dasa Wisma group, KPC beraksi, waste management by RKPL, compost production and waste bank. Conservation Hamlet Movement in the conservation area of the Kutai National Park Environmental education in CTS, Dasa Wisma, school, and BPPUTK/Kampung Pinang Tree planting in 3 elementary schools, 1 senior high school, Kudungga Hospital, Kenyamukan and Teluk Lombok Beach, Youth and Sport Office of East Kutai 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas LH & Kehutanan, Dinas PU, Dinas Pariwisata Pemerintah kecamatan Pemerintah desa Balai Taman Nasional Kutai Remaja Kreatif Peduli Lingkungan (RKPL) PKK Yayasan Sangatta Baru (YSB) Mitra Taman Nasional Kutai Environment & Forestry Office, Public Works Office, Tourism Office District government Village government Kutai National Park Office Creative Youth for Environment (Remaja Kreatif Peduli Lingkungan or RKPL) Sangatta Baru Foundation (YSB) Kutai National Park Partners 	<ul style="list-style-type: none"> RKPL (Remaja Kreatif Peduli Lingkungan) 7 Dasa Wisma di Sangatta Utara, Sangatta Selatan, dan Rantau Pulung BUMDesa Swarga Mitra Mandiri and BUMDesa Mulya Sari Pemerintah Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, and Rantau Pulung Balai TNK 3 SD dan 1 SMA di Kutai Timur, RSUD Kudungga, and Perkantoran Dinas Pemuda dan Olahraga Creative Youth for Environment (Remaja Kreatif Peduli Lingkungan or RKPL) 7 Dasa Wisma in North Sangatta, South Sangatta and Rantau Pulung Swarga Mitra Mandiri and Mulya Sari Village-Owned Enterprises District Governments of North Sangatta, South Sangatta and Rantau Pulung Kutai National Park Office 3 Elementary Schools and 1 High School in North Sangatta, Kudungga Hospital, Youth and Sport Office of East Kutai

Selain kegiatan tersebut, KPC juga memberikan bantuan secara langsung untuk kegiatan seni dan budaya di Kutai Timur. Beberapa kegiatan yang mendapatkan bantuan antara lain adalah dukungan penyelenggaraan Pelas Tanah 2019 di Kutai Timur dan berbagai acara kebudayaan yang diselenggarakan oleh berbagai perkumpulan budaya di Kutai Timur.

Program Segading Resettlement [MM5] [MM9]

Program Segading Resettlement adalah upaya KPC memenuhi amanat AMDAL 2010 guna memitigasi dampak kegiatan pertambangan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat Dusun Segading, Desa Keraitan. Aktivitas utamanya adalah penghunian masyarakat Dusun Segading Desa Keraitan, ke wilayah Resettlement – Kampung Budaya, Desa Keraitan – yang di lokasi tersebut sudah dipersiapkan unit-unit rumah hunian (sebanyak 70 unit) beserta fasilitas sosial dan fasilitas umum pendukung seperti: kantor pemerintahan desa, Pos Kesehatan Desa, masjid, balai adat, generator listrik, Instalasi Pengelolaan Air Bersih, bangunan sekolah, jalan akses, dan lainnya. Tercatat di tahun 2019, sebanyak total 58 KK dari Dusun Segading sudah setuju secara formal dan atau pindah ke lokasi Segading Resettlement.

Salah satu fokus utama perhatian program Segading Resettlement di tahun 2019 adalah penguatan sosial dan ekonomi warga peserta program. Pada tahun 2019, akses jalan beton sepanjang 3 km yang menghubungkan Kampung Budaya Desa Keraitan dengan jalan poros Bengalon telah diselesaikan. Dengan selesainya konstruksi jalan akses ini diharapkan dapat mendukung interaksi dan mobilitas sosial warga Kampung Budaya dengan desa-desa sekitar dan pusat kota Kecamatan Bengalon. Selain itu meningkatnya kualitas jalan diharapkan akan semakin mendukung geliat usaha ekonomi warga Kampung Budaya dan mendekatkan jaringan pasar dan usaha dengan para warga di Kampung Budaya Desa Keraitan.

Upaya peningkatan dan mendukung perekonomian warga peserta program, di tahun 2019 KPC mendorong pengembangan usaha pertanian intensif menggunakan teknologi green house dan kolam teknologi bioflok yang rampung dibangun pada pertengahan tahun 2019. Aset green house (40 x 8 meter) dan dua unit kolam bioflok diserahkan pada desa untuk selanjutnya dikelola oleh BUMDesa Keraitan. Pada tahap awal, pengelola membudidayakan tanaman sayuran, cabai, dan tomat di fasilitas green house, dan menernakkan 3.000 ekor ikan lele di kolam bioflok. KPC membantu stimulan bibit, sarana produksi, dan perlengkapan pendukung.

Penguatan ekonomi desa, khususnya di area Kampung Budaya, juga dilakukan KPC dengan menambah aset ekonomi melalui pembangunan rumah burung walet (RBW). Usaha panen sarang burung dalam beberapa tahun belakangan ini menjadi pilihan sumber pendapatan ekonomi yang menjanjikan di Kecamatan Bengalon. Maka, di tahun 2019 pembangunan RBW di Kampung Budaya dilaksanakan dan rampung di kuartal ke-3 2019. Keberadaan RBW ini diharapkan dapat meningkatkan PADes Keraitan dan turut memberikan manfaat ekonomi kepada warga peserta Segading Resettlement.

In addition to those activities, KPC also provided direct assistances for arts and cultural activities in East Kutai. Some activities that received assistance included Pelas Tanah 2019 in East Kutai and various cultural events held by various cultural groups in East Kutai.

Segading Resettlement Program [MM5] [MM9]

The Segading Resettlement Program is part of KPC's Environmental Impact Analysis 2010 in mitigating the impacts from mining activities and improving the life quality of the people of Segading Hamlet, Keraitan Village. The main activity is the occupation of the people of Segading Hamlet of Keraitan Village, to the Resettlement area - Kampung Budaya, Keraitan Village - which have been prepared in residential locations (as many as 70 units) along with social facilities and supporting public facilities such as: village government offices, Post Village Health, mosque, traditional hall, electricity generator, Clean Water Management Installation, school building, access road, and others. Recorded in 2019, a total of 58 families from Segading Hamlet had formally agreed and or moved to the Segading Resettlement location.

One of the main focuses of attention in the Segading Resettlement program in 2019 is the social and economic strengthening of the citizens participating in the program. In 2019, access to a 3 km long concrete road connecting the Keraitan Village Village with the Bengalon axis road was completed. The completion of the access road construction is expected to support the interaction and social mobility of the residents of Kampung Budaya with the surrounding villages and the downtown area of the Bengalon Subdistrict. In addition, improving the quality of roads is expected to further support stretching economic efforts of the residents of Kampung Budaya and bring market and business networks closer to residents in Kampung Budaya Village of Keraitan.

Efforts to improve and support the economy of the program participants, in 2019 KPC encourages the development of intensive agricultural businesses using green house technology and biofloc technology pools completed in mid-2019. Green house assets (40 x 8 meters) and two biofloc pool units are handed over to the village was subsequently managed by BUMDesa Keraitan (Village Own Enterprise). In the initial stage, the manager cultivates vegetables, chilies and tomatoes in the green house facility, and breeds 3,000 catfish in the biofloc pond. KPC helps seed stimulants, production facilities, and supporting equipment.

Strengthening the village economy, especially in the Kampung Budaya area, was also carried out by KPC by adding economic assets through the construction of a swallow bird house. Swallow's nest harvest business in recent years has become a promising source of economic income in Bengalon District. Therefore, in 2019 the construction of swallow bird house in Kampung Budaya will be carried out and completed in the 3rd quarter of 2019. The existence of this bird house is expected to increase the PADes (Village Income) Keraitan and contribute to the economic benefits of the participants of the Segading Resettlement.

Pada bidang sosial, KPC memberikan bantuan insentif kepada tenaga pengajar di SD 013 Filial Kampung Budaya Desa Keraitan. Selain itu di tahun 2019, KPC juga memberikan beasiswa khusus kepada anak-anak dari keluarga peserta program agar dapat belajar melanjutkan pendidikan tingkat SMP di kota Sangatta; tercatat di tahun 2019 terdapat enam anak dari Kampung Budaya Desa Keraitan yang mendapat beasiswa khusus bersekolah di SMP YPPSB (dua siswa) dan SMPN 2 Sangatta Utara (empat siswa), semuanya di kota Sangatta. Bantuan beasiswa khusus ini meliputi biaya sekolah, akomodasi asrama, konsumsi, kesehatan, les belajar, transportasi, ekstrakurikuler, dan lainnya.

Penguatan modal sosial dan institusi warga Kampung Budaya juga menjadi perhatian KPC di tahun 2019. Kayanya modal sosial dan ketangguhan institusi warga di area Segading Resettlement bernilai penting dalam mendukung peningkatan kualitas kehidupan. Maka, KPC bekerja sama dengan Unit Pelaksana Teknis Penyuluhan Pertanian, Peternakan dan Perkebunan (UPT P4) Kecamatan Bengalon menjalankan inisiatif pengembangan usaha pertanian yang berbasiskan pada kolektivitas dan keswadayaan warga. Tim Pemberdayaan Kampung Budaya UPT P4 memulai proyek-proyek agribisnis seperti: demplot sawah, demplot tanaman semusim, penataan lahan pekarangan desa, yang semuanya bertujuan tidak hanya pada produksi komoditas pertanian semata, namun juga berorientasi pada penggalangan kekuatan kolektif sosial warga, serta menguatkan inisiatif dan mengeratkan peran partisipatif warga dalam perencanaan dan tata kelola kampung – dalam hal ini aspek sosial ekonomi. Kekuatan sosial dan inisiatif kolektif warga ini adalah potensi besar yang dapat menjadi gerakan menuju Kampung Budaya Desa Keraitan yang mandiri dan berdaya.

KPC provides incentive assistance to teaching staff at Elementary School 013 Filial Kampung Budaya Keraitan Village. In addition, in 2019, KPC also gave special scholarships to children of participating families in the program to be able to study to continue their junior high school education in the city of Sangatta; It was noted that in 2019 there were six children from Keraitan Village Culture Village who received special scholarships to attend YPPSB Junior High School (two students) and State Junior High School 2 of North Sangatta (four students), all in the city of Sangatta. This special scholarship assistance covers school fees, dormitory accommodation, consumption, health, study tutoring, transportation, extracurricular, and others.

Strengthening social capital and institutions of citizens of Kampung Budaya is also a concern of KPC in 2019. It seems that social capital and resilience of citizen institutions in the Segading Resettlement area are important in supporting the improvement of quality of life. Therefore, KPC cooperated with the Agricultural, Livestock and Plantation Technical Counseling Unit (UPT P4) of Bengalon District to run an agricultural business development initiative based on the community's collectivity and self-reliance. The UPT P4 Culture Village Empowerment Team started agribusiness projects such as: rice field demonstration plots, annual crop demonstration plots, structuring village plots, all aimed not only at the production of agricultural commodities, but also oriented towards raising the social collective power of citizens, as well as strengthening initiatives and strengthening community initiatives and strengthen the participatory role of citizens in village planning and governance - in this case the social economic aspects. The social strength and collective initiative of these citizens is the great potential that can become a movement towards the independent and empowered Cultural Village of Keraitan Village.



**SISTEM UMPAN BALIK MASYARKAT:
MENDENGARKAN UMPAN BALIK MASYARKAT
[103-2]**

Sesuai dengan amanat AMDAL dan standar pengelolaan lingkungan (ISO 14001), kami memastikan keluhan dari masyarakat terkait dengan kegiatan operasional KPC tertangani dengan baik. Oleh karena itu, KPC memiliki sistem pengelolaan keluhan bernama Community Feedback System yang berfungsi untuk memastikan semua keluhan kritis yang berasal dari masyarakat terkelola dengan baik dan dapat diselesaikan sesuai dengan standar prosedur operasi XXXional yang berlaku.

	Udara Air	Air Water	Pengaruh Kebisingan Noise Pollution	Peledakan Blasting	Bencana Alam Natural Disaster	Konflik Sosial Social Conflict
2017	0	5	0	1	0	5
2018	0	3	0	2	0	9
2019	0	3	0	1	0	4

Data CFS tahun 2019 menunjukkan bahwa konflik sosial, dan air menjadi keluhan utama yang terjadi selama tahun 2019. Ini berarti bahwa KPC perlu untuk fokus dalam peningkatan efektifitas pengelolaan air dan isu-isu yang berpotensi melahirkan konflik sosial. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk menindaklanjuti hal ini adalah: [103-2][103-3]

1. Monitoring sosial dan lingkungan secara sistematis pada lokasi – lokasi yang memang memiliki potensi dampak yang tinggi, agar permasalahan di lapangan dapat terantisipasi secara dini.
2. Secara terus–menerus melakukan kegiatan koordinasi dan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah (desa, kecamatan, kabupaten).
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sistem pengelolaan lingkungan dengan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat.
4. Masyarakat perlu menyampaikan keluhan berdasarkan fakta dan data, sehingga hal tersebut menjadi dasar dalam menindaklanjuti keluhan yang disampaikan
5. Perlu memberikan pemahaman bahwa tanggung jawab pengelolaan lingkungan merupakan hal yang perlu didukung oleh masyarakat.

**COMMUNITY FEEDBACK SYSTEM: LISTENING TO
COMMUNITY FEEDBACK [103-2]**

In accordance with the Environmental Impact Analysis and environmental management standards of ISO 14001, we ensure that complaints from the communities regarding KPC's operational activities can be handled properly. KPC has established a complaint management system called the Community Feedback System which serves to ensure that all critical complaints coming from the community can be managed properly and resolved in accordance with applicable operational procedure standards.

CFS data in 2018 showed that social conflicts, water and blasting were the majority of complaints in 2018. KPC needs to focus on improvement of effectiveness of management of water as well as other issues that potentially result in a social conflict. A number of initiatives to respond to the issues are including, namely: [103-2][103-3]

1. Social and environmental monitoring at locations with high potential impacts, in order that problems on field can be anticipated as early as possible.
2. Continuously coordinating and meeting with community leaders and the government (village, sub-district, and district).
3. Strengthening the community's understanding of KPC's environmental management system through establishing good communication with the community.
4. The community needs to file complaints according to facts and data, so that it can become the basis for following up on the submitted complaints.
5. Must communicate that environmental management responsibilities are in need of support from the community.

Gerakan Menanam Pohon

Tree Planting Movement

Gerakan Menanam Pohon

Berpartisipasi dalam kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, KPC beserta kontraktornya menggelar kegiatan gerakan menanam pohon. Kegiatan yang mengambil tema “Beat Air Pollution” itu digelar di berbagai tempat, seperti Jalan Poros Kabo, SMKN 2 Sangatta Utara, SMKN 1 Sangatta Selatan, kawasan Ring Road Kecamatan Sangatta Selatan, dan kawasan Taman Nasional Kutai poros Sangatta-Bontang. Jumlah pohon yang ditanam mencapai 5.000 pohon.

Kegiatan itu dibuka secara langsung oleh Bupati Kutai Timur, Ismunandar. Acara pembukaan digelar di daerah Poros Kabo pada tanggal 28 Juni 2019. Selain Bupati, acara dihadiri wakil Bupati, Danlanal Sangatta, Kapolres Kutai Timur, Dandim 0909, Danramil 01 Sangatta, manajemen KPC, dan kontraktornya. Kegiatan yang diinisiasi KPC itu didukung oleh 11 kontraktornya.

GM External Affairs and Sustainable Development (GM ESD), Wawan Setiawan mengatakan kegiatan penghijauan seperti ini akan berkontribusi dalam konservasi sumber daya alam untuk menciptakan lingkungan yang sehat, sekaligus bermanfaat dan menciptakan ekosistem yang stabil. “Kegiatan ini wujud dukungan perusahaan dalam program SDGs no. 15 tentang konservasi ekosistem daratan” ujarnya.

Bibit pohon yang ditanam pada kegiatan hari ini diantaranya adalah pohon berkanopi daun tidak melebar dan perakaran yang tidak mengganggu jalan seperti tanjung, bintaro, melinjo buah. Sementara tanaman hias terdiri dari pucuk merah, bougenville, dan kamboja. Semua bibit dan pupuk kompos disediakan oleh KPC melalui Departemen Environment.

Tree Planting Movement

Participating in World Environment Day Commemoration, KPC and its contractors held a tree planting activity. The activity, which took the theme “Beat Air Pollution”, was held in various places, such as Poros Kaboroad, State Vocational School 2 of North Sangatta, Vocational School 1 of South Sangatta, Ring Road area of South Selatan District, and the Kutai National Park area in Sangatta-Bontang road. The number of trees planted reached 5,000 trees.

The activity was opened directly by the East Kutai Regent, Ismunandar. The opening ceremony was held in the Poros Kabo area on June 28th, 2019. Besides the Regent, the event was attended by the Deputy Regent, Danlanal Sangatta, East Kutai Police Chief, Dandim 0909, Danramil 01 Sangatta, KPC management, and its contractors. The activity initiated by KPC was supported by 11 of its contractors.

GM of External Affairs and Sustainable Development (GM ESD), Wawan Setiawan said greening activities like this will contribute to the conservation of natural resources to create a healthy environment, as well as be useful and create a stable ecosystem. “This activity is a form of company support in the SDGs program no. 15 about conservation of terrestrial ecosystems,” he said.

The tree seedlings planted in today's activity include canopy trees that do not widen and roots that do not disturb roads such as cape tree, bintaro, and gnetum gnemon. While the ornamental plants consist of red shoots, bougenville, and frangipani. All seeds and compost are provided by KPC through the Environment Department.



Kutimprenuer 2019 : Ajang Mencetak Pengusaha

2019 Kutimprenuer : Event for Creating Entrepreneurs

Minimnya jumlah pengusaha muda di Indonesia mendorong KPC menggelar program edukasi kewirausahaan. Program itu bertajuk Kutimprenuer. Menurut Faizal, staf Local Business Development yang membidangi hal tersebut, Kutimprenuer merupakan program edukasi kewirausahaan yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan pemuda. "Target peserta adalah pengusaha muda usia 17-30 tahun yang bergerak di bidang usaha industri kreatif, bisnis jasa, agribisnis, dan sosialpreneur," ungkapnya.

Program Kutimprenuer diimplementasikan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti business competition, business camp, business class, meet the jury, dan investor. Tahun ini, program diikuti oleh 43 pemuda dengan kisaran usia 17-30 tahun dan berhasil meluluskan 25 peserta. Sementara itu, pada kegiatan meet the investor yang merupakan puncak acara Kutimprenuer berhasil menyedot minat investor. Tercatat sebanyak 28 calon investor berhasil hadir dalam acara tersebut.

Wawan Setiawan, GM External Affairs and Sustainable Development Division, mengatakan program Kutimprenuer ini merupakan bentuk kepedulian KPC terhadap masyarakat sekitar tambang. Wawan juga menambahkan bahwa dirinya berminat menjadi salah satu investor, jika ada usaha yang menarik dan memiliki prospek ekonomi ke depan.

Dalam menjalankan program ini, KPC berkolaborasi dengan komunitas Tangan Di Atas (TDA). Firnanda Husaini selaku pengurus TDA Sangatta mengungkapkan kegiatan memiliki manfaat positif bagi generasi muda Sangatta. "Para anak muda yang sudah menekuni dunia usaha ataupun baru mulai mau usaha, bisa bertukar pikiran sekaligus silaturrohim", ungkapnya.

Kegiatan yang digelar kurang lebih tiga bulan itu (7 April – 27 Agustus 2019), menuai berbagai komentar positif dari masyarakat yang terlibat dalam kegiatan. Andi Prasetyo misalnya, mengaku sangat terkesan dengan teknik penjualan yang diajarkan dalam Kutimprenuer tersebut. "KPC dan TDA sangat membantu para pengusaha muda seperti dirinya," ungkapnya. Andi merupakan pemilik usaha pentol Pelakor yang sudah memulai usaha sejak satu tahun silam. Kini ia mampu mempekerjakan satu orang karyawan, dan omset yang diperoleh berkisar Rp 1,8 juta hingga Rp 2,5 juta per hari.

The lack of young entrepreneurs in Indonesia has pushed KPC to hold an entrepreneurship education program. The program is called Kutimprenuer. According to Faizal, Local Business Development staff in charge of this, Kutimprenuer is an entrepreneurship education program that aims to foster entrepreneurial enthusiasm among young people. "The target participants are young entrepreneurs aged 17-30 years engaged in creative industries, service businesses, agribusiness, and social entrepreneurs," he said.

The Kutimprenuer Program is implemented in various forms of activities, such as business competition, business camp, business class; meet the jury, and investors. This year, the program was attended by 43 young people in the age range of 17-30 years and successfully graduated 25 participants. Meanwhile, "meet the investor" event which was the highlight of the Kutimprenuer event succeeded in drawing investor interest. As many as 28 potential investors were successfully present at the event.

Wawan Setiawan, GM of External Affairs and Sustainable Development Division, said that the Kutimprenuer program is a form of KPC's concern for the community around the mine. Wawan also added that he was interested in becoming one of the investors, if there were interesting businesses and economic prospects going forward.

In carrying out this program, KPC collaborated with Komunitas Tangan di Atas (TDA). Firnanda Husaini as the organizer of TDA Sangatta revealed that the activity had positive benefits for Sangatta's young generation. "Young people, who have been in the business world or are just starting to want to do business, can exchange ideas as well as socialization", he said.

The activity which was held for approximately three months (April 7th - August 27th, 2019), reaped various positive comments from the people involved in the activity. Andi Prasetyo for example, claimed to be very impressed with the sales techniques taught in the Kutimprenuer. "KPC and TDA really help young entrepreneurs like him," he said. Andi is a Pelakor Pentol (A meat ball stall) business owner who started his business one year ago. Now he is able to employ one employee, and the turnover obtained ranges from Rp 1.8 million to Rp 2.5 million per day.









KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Partnership

“

Kemitraan yang berkelanjutan adalah kemitraan yang saling membangun dan menguntungkan untuk mencapai keberlanjutan bersama. Keberlangsungan KPC tidak lepas dari dukungan setiap mitra yang bersama-sama berkomitmen dalam pencapaian Good Mining Practice. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab KPC untuk memastikan setiap interaksi dengan para mitra usaha kami dilaksanakan dengan adil, terbuka, dan akuntabel.

Sustainable partnership is a mutual partnership that supports and benefits each other to achieve sustainability. KPC's continuity is not separated from the supports given by each partner that has committed to pursue the implementation of Good Mining Practice. For that reason, it certainly becomes KPC's responsibility to ensure that every interaction that we make with our partners is conducted fairly, openly and accountably.

”

Begitu juga dengan keberhasilan kami dalam melaksanakan Good Mining Practice yang turut didukung penuh oleh para mitra usaha KPC. Kami percaya dukungan dari para mitra usaha KPC dapat membantu kami untuk mencapai kerberlanjutan dan memberikan manfaat yang saling menguntungkan.

Sampai dengan akhir tahun 2019, sebanyak 554 pemasok jasa (kontraktor, baik penambangan maupun jasa lainnya) dan pemasok barang (supplier) tercatat sebagai mitra usaha KPC. Jumlah ini mencakup supplier dan kontraktor di area Kutai Timur, Kalimantan Timur, nasional maupun di luar negeri.

Implementasi Good Mining Practice dalam Aspek Kemitraan

Dalam membangun kemitraan yang kuat, KPC berkomitmen untuk menerapkan Good Mining Practice dalam aspek kemitraan. Hal ini bertujuan mencapai biaya produksi yang efektif, efisien, dan kompetitif.

Dalam implementasi Good Mining Practice, kami menyadari pentingnya untuk turut melibatkan pemasok dalam negeri, terutama pemasok lokal. Kami yakin, bahwa keterlibatan mitra lokal akan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian dalam negeri melalui pembelian barang dan jasa lokal.

KPC telah mengidentifikasi sejumlah potensi ekonomi masyarakat yang dapat dimaksimalkan, namun kami juga tidak melupakan kaidah dan standar melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan mitra pemasok lokal agar produk dan/atau jasa yang mereka pasok sesuai kualitas dan kuantitas yang KPC harapkan.

Good Mining Practice Dalam Aspek Kemitraan di KPC Implementation of Good Mining Practice in Partnership

PEMANTAUAN MONITORING	PANDUAN GUIDANCE	PELIBATAN ENGAGEMENT	KOMUNIKASI COMMUNICATION
Pemantauan aktivitas dan kinerja pemasok melalui sistem Supplier and Contractor Management System (SCMS) dan Audit Sumber Daya Manusia (SDM) Suppliers' activities and performance monitoring through Supplier and Contractor Management System (SCMS) and Human Resources Audits	Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak Code of Ethics and General Terms and Condition	Melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional Engaging and supporting the local and national suppliers	Berbagai forum komunikasi dan diskusi Various communication and discussion forums

Melibatkan dan Mendukung Pemasok Lokal dan Nasional

Kami terus berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal dan nasional, sehingga dapat membantu tumbuhnya perekonomian daerah setempat. Dari tahun ke tahun, KPC senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan jumlah pemasok lokal dan nasional menjadi mitra kami melalui program pemasok lokal binaan dan migrasi pembelian. Potensi masyarakat lokal ditingkatkan dengan berbagai pelatihan, forum diskusi, dan bantuan stimulan usaha. [103-2]

So is our success in implementing Good Mining Practice that has been fully supported by KPC's business partners. We believe that the continued supports from KPC's business partners have indeed helped us in achieving sustainability and generating mutually benefits.

By the end of 2019, a total of 554 goods and service suppliers (contractors, both mining and other services) had been registered as KPC's business partners. This number included suppliers and contractors from East Kutai, East Kalimantan, national and also overseas.

Implementation of Good Mining Practice in Partnership

To establish strong partnerships, KPC has included Good Mining Practice in its partnerships with related parties. This implementation aims to generate effective, efficient, and competitive production costs.

Upon implementation, we also recognize the importance of engaging national suppliers, particularly the local-based ones. We believe that through engagement with local partners, this would contribute to the improvement of national economy through local procurements.

KPC has identified a number of economic potentials that can be maximized through this partnership model without neglecting the aspects of standards and regulations, which is through trainings and assistances of local suppliers to ensure that the products that they supply match the quality and quantity that KPC expects.

Engaging and Supporting the Local and National Suppliers

We keep committed to supporting the local and national suppliers to be able to support the growth of the local economy. From year to year, KPC always tries to continue increasing the number of local and national suppliers as our partners through two programs: assisted local supplier program and purchasing migration. In relation to that, the potentials of the local communities are optimized through various trainings, discussion forum and business stimulants (funding and assistance). [103-2]

Di tahun 2019, usaha yang kami lakukan ini mendapatkan penghargaan dalam ajang Indonesian Mining Award 2019. Pada ajang yang digelar tanggal 20 November 2019 ini, KPC mendapatkan penghargaan peringkat 1 untuk kategori Perusahaan Belanja Terbesar di Dalam Negeri Terbaik Perusahaan Batubara. Penghargaan ini diserahkan bersama dengan 7 penghargaan lainnya yang juga didapatkan oleh KPC.

93,01% proporsi nilai pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional tahun 2019, atau mencapai USD 1.334 juta [203-2]

93.01% domestic procurement to the local and national suppliers in 2019, or amounted to US\$ 1,334 million. [203-2]

Pemasok Lokal Binaan

Program Pembinaan Pemasok Lokal dikelola khusus oleh bagian Local Business Development (LBD) pada Divisi Supply Chain dan Divisi External Affairs and Sustainable Development. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan para pengusaha lokal dan masyarakat setempat. Pembinaan dan pendampingan terus kami lakukan melalui Departemen Community Empowerment dan Departemen Project Management and Evaluation. [103-3]

KPC melibatkan 28 supplier lokal binaan pada tahun 2019 dengan total pembelian mencapai USD 1,85 juta [203-2]

KPC engaged 28 assisted local suppliers in 2019 with a total procurement of USD 1.85 million [203-2]

Migrasi Pembelian [203-2]

Pengalihan pengadaan barang dan jasa dari pemasok luar negeri menjadi pemasok nasional, serta dari pemasok nasional menjadi pemasok lokal atau yang kami sebut sebagai Program Migrasi Pembelian, merupakan program yang telah dimulai sejak 2010. Hal ini merupakan perwujudan komitmen kami dalam melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional. Dengan adanya program ini, kami berharap perekonomian masyarakat lokal dan nasional dapat meningkat.

Sejak September 2018, KPC mengalihkan pembelian produk pelumas dan gemuk dari luar negeri menjadi pembelian dalam negeri. Nilai pembelian tahunan untuk produk pelumas dan gemuk ini setiap tahunnya berkisar Rp 150 miliar. Produk pelumas dan gemuk yang dipasok oleh pemasok dalam negeri ini, secara kualitas memberikan performa yang sama baiknya dengan produk yang dihasilkan oleh pemasok luar negeri. Tidak hanya mendapatkan produk yang berkualitas baik, KPC juga memperoleh harga yang kompetitif dengan penghematan senilai sekitar 7% dibandingkan dengan pembelian luar negeri sebelumnya.

In 2019, our effort was awarded in the Indonesian Mining Award 2019. At the event held on November 20th, 2019, KPC was awarded 1st place for the category of the Largest Domestic Purchasing Company in the Best Coal Company. This award was given along with 7 other awards that were also obtained by KPC.

Assisted Local Supplier

Assisted Local Supplier Program is specifically managed by the Local Business Development (LBD) section under the Supply Chain Division and the External Affairs and Sustainable Development Division. This initiative becomes an implementation of our corporate responsibility in promoting the growth and welfare of the local entrepreneurs and communities. Mentoring and assistances also continued to be offered through the Community Empowerment Department and Project Management and Evaluation Department. [103-3]

Procurement Migration [203-2]

Changes in the procurement practice from foreign suppliers to national suppliers and from national suppliers to local suppliers, or called Procurement Migration program, is a program that has been started since 2010. This program becomes an embodiment of our commitment in engaging and supporting the local and national suppliers. Through this program, we wish that the local and national economies can improve.

Since September 2018, KPC has diverted purchases of lubricant and grease products from abroad into domestic purchases. The annual purchase value for this lubricant and grease product annually ranges from Rp 150 billion. Lubricants and grease products supplied by suppliers in this country provide quality as good as the products produced by foreign suppliers. Not only getting good quality products, KPC also obtained competitive prices with savings of around 7% compared to previous overseas purchases.

Sesuai dengan peraturan pemerintah, KPC telah menggunakan B30 sejak awal Januari 2020. Penggunaan biodiesel dengan kadar FAME 30% ini menjadi tonggak sejarah tersendiri dalam kelanjutan program peningkatan sumber daya energi terbarukan. KPC memulai penggunaan biodiesel sebanyak 5% sejak bulan Mei 2014, meningkat menjadi 7% dan 10% masing-masing pada bulan Juli dan Desember di tahun yang sama. Pada pertengahan bulan September 2018 KPC berhasil menggunakan B20 sampai akhirnya beralih ke B30 diawal tahun 2019.

Lewat penambahan mixing biodiesel, KPC mendukung program pemerintah untuk lebih banyak menggunakan sumber energi terbarukan, sekaligus juga menambah persentase Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) mengingat semua produk biodiesel yang ditambahkan dalam mixing B30 adalah hasil dari produsen biodiesel dalam negeri.

Prakualifikasi Pemasok [308-1] [414-1]

KPC berkomitmen dan memastikan bahwa semua perusahaan yang akan menjadi mitra KPC harus memenuhi persyaratan yang mencakup, antara lain: persyaratan administratif, teknis, manajemen lingkungan, keselamatan dan keswehatan kerja, praktik ketenagakerjaan, serta hak asasi manusia. Prakualifikasi ini juga berlaku bagi supplier lokal yang kami bina. Selama tahun 2019, terdapat 58 pemasok yang telah lolos prakualifikasi dan terdaftar sebagai pemasok baru kami. [103-2]

Pemantauan Aktifitas dan Kinerja Pemasok melalui Supplier and Contractor Management System (SCMS) dan Audit Sumberdaya Manusia [103-3]

Supplier and Contractor Management System (SCMS) merupakan salah satu parameter standar yang menjadi acuan KPC dalam memantau kinerja setiap mitra pemasok kami. SCMS mencakup sejumlah parameter terkait administratif, legal, teknis, komersial, K3, lingkungan, ketenagakerjaan dan kinerja, seperti ketepatan waktu delivery, dan ketepatan jumlah/kuantitas. Standar dan pemantauan menggunakan SCMS berlaku bagi setiap pemasok, khususnya jasa tanpa kecuali.

KPC melakukan Contract Performance Evaluation (CPE) dan Human Resources (HR) Audit untuk memastikan SCMS diimplementasikan secara efektif dan mendorong semangat continuous improvement bagi para pemasok. Sepanjang tahun 2019, sebanyak 52 % kontrak yang dievaluasi untuk menilai kinerja kontraktor dan sebanyak 25 kontraktor dari total 165 kontraktor KPC yang aktif dan disyaratkan untuk dilakukan HR audit. Persentase pelaksanaan CPE dan HR Audit mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya masa transisi di semester 2 untuk mengakomodir penyesuaian standar prosedur& implementasi CPE dan HR Audit terkait dengan proses digitalisasi pelaporan melalui CMS Online.

In accordance with government regulations, KPC has been using B30 since early January 2020. The use of biodiesel with 30% FAME levels has become a milestone in the continuation of the program to increase renewable energy resources. KPC started using biodiesel by 5% since May 2014, increasing to 7% and 10% respectively in July and December in the same year. In mid-September 2018 KPC succeeded in using B20 until it finally switched to B30 at the beginning of 2019.

Through the addition of biodiesel mixing, KPC supports the government program to use more renewable energy sources, while also increasing the percentage of the Domestic Content Level (TKDN) considering all biodiesel products added in B30 mixing are the result of domestic biodiesel producers.

Supplier Prequalification [308-1] [414-1]

KPC strives to commit and ensure that all companies that would become KPC's partners must fulfill all requirements, which include: administrative, technical, environmental management, occupational safety and health, employment practices and human rights. These prequalification requirements are also applicable to the assisted local suppliers. Throughout 2019, a total of 58 suppliers had passed the prequalification stage and now registered as our new suppliers. [103-2]

Monitoring of Supplier Activity and Performance through Supplier and Contractor Management System (SCMS) and Human Resources Audit [103-3]

Supplier and Contractor Management System (SCMS) becomes a standard parameter that KPC uses in monitoring the performance of each of our supplier partners. SCMS includes a number of administrative, legal, technical, commercial, OSH, environmental, employment and performance-related parameters, such as delivery timeliness and quantity accuracy. Implementation of standards and monitoring through SCMS is applicable to all suppliers, especially providers of services, without exception.

KPC conducts Contract Performance Evaluation (CPE) and Human Resources (HR) Audits in ensuring that SCMS has been effectively implemented and to encourage continuous improvements by suppliers. Throughout 2019, a total 52 % of contracts had been evaluated to assess the contractors' performance and a total 25 contractors of 165 KPC's active contractors were required to undergo HR audit. The percentage of CPE and HR auditing has decreased due to the transition period in semester 2 to accommodate the adjustment of standard procedures and implementation of CPE and HR audit related to the process of digitalization reporting via online CMS.

Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak

Setiap pemasok KPC wajib menaati ketentuan-ketentuan etika bisnis, keterbukaan, komitmen terhadap anti-korupsi dan komitmen untuk senantiasa menaati hukum dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh ketentuan ini tercantum dalam Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh setiap pemasok KPC. Sosialisasi terkait ketentuan baru dalam Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak diinformasikan oleh KPC baik secara berkala maupun melalui forum diskusi kepada setiap pemasok kami. [103-2] [103-3] [205-2]

Forum Komunikasi dan Diskusi

Kami secara rutin melaksanakan Forum Komunikasi dan Diskusi bersama-sama dengan para mitra usaha KPC maupun dengan perusahaan sejenis lainnya, antara lain Supplier Communication Meeting, Supplier Visit, SCD HSE Committee Meeting, Supplier Award, dan Mining Supply Chain Forum.

- Supplier Communication Meeting bertujuan untuk menggali dan mendapatkan umpan balik dari pihak supplier. Kegiatan ini juga sebagai sarana KPC memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan termasuk rencana kegiatan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan kepada seluruh kontraktor dan supplier sekaligus memberikan apresiasi melalui Supplier Award yang diadakan dua tahun sekali sebagai bentuk apresiasi KPC atas dukungan, kerjasama, dan unjuk kinerja para mitra kerja kami.

Di tahun 2019, KPC melaksanakan 2 kali pertemuan dengan kontraktor CMS yang baru pada tanggal 11-15 November 2019 dan 18-19 November 2019. Dalam pertemuan ini KPC membagikan sertifikat CMS kepada kontraktor tersebut sekaligus memberikan kesempatan kepada kontraktor untuk berdiskusi dan konsultasi terkait dengan perubahan regulasi, peraturan pemerintah, dan isu lainnya.

Selain itu, pada tanggal 26 November 2019, KPC menggelar Seminar Usaha Jasa Pertambangan di Gedung Serba Guna Bukit Pelangi Sangatta. Seminar ini sekaligus sebagai sarana sosialisasi implementasi PP No. 24 Tahun 2018 & Permen ESDM No.11 Tahun 2018. Topik yang diangkat

dalam seminar ini adalah Kebijakan dan Perizinan Usaha Jasa Pertambangan, Standarisasi Ketentuan Pengesahan dan Evaluasi PJO (Penanggung Jawab Operasional), dan Pelaporan dan Pengelolaan Kegiatan Usaha Jasa Pertambangan. 3 pembicara seminar tersebut adalah Anton Priangga Utama (Kasi Usaha Jasa Pertambangan - Minerba/ESDM), Rudhy Hendarto (Inspektor Tambang Madya - Minerba/ESDM), dan Danang Widiyanto (Inspektor Tambang Madya - Minerba/ESDM).

Code of Ethics and General Terms and Conditions

Each KPC supplier is required to comply with the provisions related to business ethics, transparency, commitment to anti-corruption and commitment to always comply with the applicable laws and regulations. All of the provisions are stipulated in the Code of Ethics and the General Terms & Conditions Manuals that must be understood and signed by each KPC supplier. New provisions stipulated in the Code of Ethics and the General Terms & Conditions Manuals shall be informed periodically by KPC to each of our suppliers. [103-2] [103-3] [205-2]

Communication and Discussion Forums

We regularly conduct Communication and Discussion Forums with KPC business partners, including Supplier Communication Meeting, Supplier Visit, SCD HSE Committee Meeting, Supplier Award, and Mining Supply Chain Forum.

- Supplier Communication Meeting aims to seek and receive feedbacks from the suppliers. This activity also serves as a forum for KPC in informing the developments of the Company, including its short-term and long-term business plans to all contractors and suppliers, as well as in giving appreciation through an event called the Supplier Award, which is routinely held every two years as a form of appreciation given by KPC for the support, cooperation and performance of our business partners.

In 2019, KPC held 2 meetings with the new CMS contractor on November 11th – 15th, 2019 and November 18th- 19th, 2019. In this meeting KPC distributed the CMS certificate to the contractor as well as giving the contractor the opportunity to discuss and consult with regard to changes on regulations, government regulations, and other issues.

In addition, on November 26th, 2019, KPC held a Mining Services Business Seminar at the Bukit Pelangi Sangatta Multipurpose Building. This seminar was also a means of socializing the implementation of Government Regulation No. 24 of 2018 & ESDM Ministerial Regulation No.11 of 2018. Topics raised in this seminar are Mining Services Business Policy and Licensing, Standardization

of Provisions for Approval of PJO (Operational Responsible), and Reporting and Management of Mining Service Business Activities. The 3 seminar speakers were Anton Priangga Utama (Head of Mining Service Business - Minerba / ESDM), Rudhy Hendarto (Middle Mining Inspector - Minerba / ESDM), and Danang Widiyanto (Middle Mining Inspector - Minerba / ESDM).

- **SCD HSE Committee Meeting** bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mitra kerja baik kontraktor maupun supplier yang mendapatkan akses masuk ke site KPC di bawah custodianship SCD akan pentingnya budaya K3. Dalam kesempatan ini, KPC juga melibatkan secara aktif para mitra kerja untuk memberi masukan terhadap program K3 yang dilaksanakan di area operational tambang. Di tahun 2019, dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu pada 2 Mei 2019, 22 Agustus 2019, dan 28 November 2019.
- **Supplier Visit** bertujuan untuk mendiskusikan service level, performance, dan upaya mendorong supply chain yang lebih efektif, serta menjaga komunikasi yang baik dengan para mitra usaha kami. Secara rutin setiap 3 bulan sekali kunjungan ke pemasok lokal binaan kami lakukan. Di tahun 2019, kami juga melakukan kunjungan ke beberapa pemasok seperti pemasok seragam untuk melakukan kontrol kualitas.
- **Mining Supply Chain Forum** beranggotakan profesional di bidang Rantai Pasok (Supply Chain) dari beberapa perusahaan tambang di Indonesia yang tujuan utamanya untuk diskusi dan berbagi informasi terkait dengan rantai pasok serta berbagi pengalaman dan update aturan baru. Kegiatan ini dilakukan melalui workshop dan juga studi banding operasional rantai pasok di beberapa perusahaan tambang.

Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Adil dan Transparan

KPC senantiasa melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan. Kami mengundang beberapa kontraktor dan supplier untuk mengikuti proses tender atau pemilihan rekanan. Dengan diadakannya proses tender, maka kredibilitas, kewajaran, keadilan, serta kepercayaan para pemasok terhadap kami dapat diterapkan. Proses tender kami laksanakan sesuai dengan SOP yang ditentukan oleh Departemen Supply KPC. Jika terjadi suatu kondisi di mana terdapat keperluan yang sangat penting atau mendesak, maka pihak end user dapat menunjuk langsung mitra supplier atau kontraktor dengan melengkapi Waive To Tender Document dan harus mendapat persetujuan dari manajemen KPC yang berwenang. [103-2] [103-3]

- **SCD HSE Committee Meeting** aims to increase the awareness of business partners, both contractors and suppliers, which have access to KPC sites under SCD custodianship, on the importance of OHS culture. In this occasion, KPC also actively engages its business partners to give their inputs regarding the OHS programs conducted by KPC at mining operational areas. In 2019, 3 SCD HSE Committee meetings were successfully conducted, on May 2nd, 2019, August 22nd, 2019, and November 28th, 2019.

- **Supplier Visit** aims to discuss the aspects of service level and performance, and serves as a means to ensure more effective supply chain, as well as to maintain good communication with our business partners. We conduct a routine visit once every 3 months to assisted local suppliers. In 2019, we also visited some suppliers such as uniform suppliers to conduct quality control

- **Mining Supply Chain Forum** consists of Supply Chain professionals from several mining companies in Indonesia whose main purpose is to discuss and share information related to the supply chain. This activity is carried out through workshops and also comparative study on supply chain operational in several mining companies.

Fair and Transparent Goods and Services Procurement Process

KPC always conducts a fair and transparent goods and services procurement process. Upon implementation, we invite several contractors and suppliers to undergo a tender or partner selection process. By conducting tender process, the credibility, fairness, justice of the suppliers and their trusts to KPC can be instilled. The process of tender will be conducted according to the SOP that has been prepared by the Supply Department in KPC. Should there be an important or urgent need; the end user can directly appoint a supplier or contractor partner by fulfilling a Waive To Tender Document with approvals from authorized KPC's Management. [103-2] [103-3]

KILAS PERFORMANCE 2019 - KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2018 – SUSTAINABLE PARTNERSHIP

JUMLAH PEMASOK LOKAL BINAAN DAN NILAI TOTAL PEMBELIAN [203-2]

Total Assisted Local Suppliers and Total Procurement Value [203-2]

Tahun Year	Jumlah Pemasok Total Supplier	Nilai (USD) Value
2017	22	\$1,976,109.89
2018	22	\$895,007.93
2019	28	\$1,850,384.96

PROFIL DISTRIBUSI MITRA USAHA KPC

Distribution Profile of KPC's Business Partners

Lokasi Location	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Lokal Kutim Local Kutim	81	93	87
Lokal Kaltim Local Kaltim	153	141	116
Nasional National	289	291	276
Luar Negeri International	81	95	75
Total	604	620	554

JUMLAH PEMASOK BARU 2019 [308-1] [414-1]

Total New Suppliers 2019 [308-1] [414-1]

Wilayah Pemasok	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Service Suppliers	Jumlah Pemasok Total Suppliers
Pemasok Kutim East Kutai Suppliers	3	3	6
Pemasok Kaltim East Kalimantan Suppliers	3	2	5
Pemasok Nasional National Suppliers	19	19	38
Pemasok Luar Negeri International Suppliers	6	3	9
Total Pemasok Baru Total New Suppliers	31	27	58

PROPORSI NILAI PEMBELIAN KPC KEPADA MITRA USAHA [204-1]

Proportion of KPC's Procurement Value to Business Partners [204-1]

Domestik Domestic	Kutim	35.362.419,82	45.037.197,33	62.871.819,59
	Kaltim	52.154.351,92	67.179.727,99	102.853.435,40
	Nasional	749.859.836,79	931.208.408,67	1.168.985.108,70
	Total Domestik	837.376.608,53	1.043.425.334,00	1.334.710.363,69
Luar Negeri International		98.640.492,55	133.555.286,70	100.268.063,58
TOTAL		936.071.101,07	1.176.980.620,70	1.434.978.427,26
% Dalam Negeri % Local		89%	89%	93%
% Luar Negeri % Import		11%	11%	7%



Indeks Referensi ISO 26000 & United Nation Global Compact

ISO 26000 & United Nation Global Compact Reference Index

Indeks Referensi Silang ISO 26000 ISO 26000 Cross Reference Index			Indeks Referensi Silang United Nations Global Compact (UNGC) UNGC Cross Reference Index			
Pasal Clauses	Topik Topic	Bab Chapter Covering	Prinsip UNGC UNGC Principles	Bab Chapter Covering		
3	Understanding Social Responsibility		Principle 1	Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights	 	
4	Principles of Social Responsibility	 	Principle 2	Make sure that they are not complicit in human	 	
5	Recognizing Social Responsibility and Stakeholder Identification & Engagement	 				
Social Responsibility Core Subjects						
6.2	Organizational Governance		Principle 3	Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective	 	
6.3	Human Rights	 	Principle 4	The elimination of all forms of forced and compulsory labor	 	
6.4	Labor Practice	 	Principle 5	The effective abolition of child labor	 	
6.5	Environment		Principle 6	The elimination of discrimination in respect of employment and occupation	 	
6.6	Fair Operating Practices		Principle 7	The effective abolition of child labor	 	
6.7	Consumer Issues	 	Principle 8	The effective abolition of child labor	 	
6.8	Community Development & Involvement	 	Principle 9	Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	 	
Anti-Corruption						
			Principle 10	Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery	 	

Indeks Referensi Sustainable Development Goals

Sustainable Development Goals Reference Index



NO POVERTY

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat End poverty in all its forms everywhere	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated And Distributed</i>	201-1	58
	Program Persiapan Pensiun <i>Pension Preparation Program</i>	201-3	118
	Upah Minimum <i>Minimum Wage</i>	202-1	58
	Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169
	Program Segading Resettlement <i>Segading Resettlement Program</i>	MM9	159



ZERO HUNGER

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan <i>End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture</i>	Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169



GOOD HEALTH AND WELL-BEING

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia <i>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</i>	Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169
	Pengurangan emisi gas rumah kaca <i>Reduction of GHG emissions</i>	305-5	91, 93
	Manajemen penanganan limbah <i>Effluent & waste handling management</i>	306-2, 306-4	72, 73, 74, 75, 96, 97
	Aturan Baku Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health Standard Procedures</i>	403-4	103



QUALITY EDUCATION

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang <i>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</i>	Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169
	Pelatihan karyawan <i>Employee's training</i>	404-1	119, 125



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan <i>Achieve gender equality and empower all women and girls</i>	Standar gaji yang sama antara karyawan wanita dan pria <i>The same salary standard between female and male employee</i>	202-1	126



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua <i>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all</i>	Konservasi energi <i>Energy Conservation</i>	302-1, 302-4	93, 94



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i>	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated And Distributed</i>	201-1	58
Pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional <i>Domestic procurement to the local and national suppliers</i>	Pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional <i>Domestic procurement to the local and national suppliers</i>	203-2	136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169
Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi <i>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</i>	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169


**REDUCED
INEQUALITIES**

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara Reduce inequality within and among countries	Standar gaji yang sama antara karyawan wanita dan pria The same salary standard between female and male employee	202-1	126
	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169
	Pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional Domestic procurement to the local and national suppliers	203-2	136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169


**SUSTAINABLE CITIES
AND COMMUNITIES**

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169
	Pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional Domestic procurement to the local and national suppliers	203-2	136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169


**RESPONSIBLE
CONSUMPTION AND
PRODUCTION**

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169
	Manajemen penanganan limbah Effluent & waste handling management	306-2, 306-4	72, 73, 74, 75, 96, 97


CLIMATE ACTION

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169
	Konservasi energy Energy Conservation	302-1, 302-4	93, 94
	Manajemen penanganan limbah Effluent & waste handling management	306-2, 306-4	72, 73, 74, 75, 96, 97


**LIFE BELOW
WATER**

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Pelindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169
	Manajemen penanganan limbah Effluent & waste handling management	306-2, 306-4	72, 73, 74, 75, 96, 97



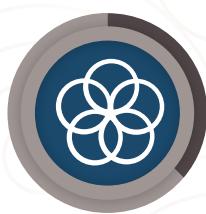
LIFE ON LAND

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, <i>Menghentikan kepuhanan keanekaragaman hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</i>	Reklamasi ekosistem pasca tambang dan pemeliharaan keanekaragaman hayati Post Mining Ecosystem restoration and biodiversity conservation	304-3, MM2	78, 81, 82, 85



PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	102-41	126
	Standar gaji yang sama antara karyawan wanita dan pria The same salary standard between female and male employee	202-1	126
	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	205-1, 205-2	47, 48, 50, 167
	Kepatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup Compliance with Environmental Laws and Regulations	307-1	71
	Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Compliance with laws and regulations in the social and economic area	419-1	46, 59



PATNERSHIP FOR THE GOALS

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value Generated And Distributed	201-1	58
	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	203-2	136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169
	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	118, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
GENERAL STANDARD DISCLOSURE			
Organizational Profile Profil Organisasi	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization	12
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	14
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	12
	102-4	Lokasi operasional Location of Operations	13
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form	13
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	59, 66
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	13, 15
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker	15
	102-9	Rantai Pasok Supply Chain	38, 39
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changed to The Organization and Its Supply Chain	13
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approached	47, 48
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	71
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations	54
Strategy Strategi	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker	8-11
Ethics And Integrity Etika Dan Integritas	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior	18, 36, 37
Stakeholder Engagement Keterlibatan Pemangku Kepentingan	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups	52, 53
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	126
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	51
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	52, 53
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised	52, 53
Reporting practice Praktik Pelaporan	102-45	Entitas yang Termasuk Dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	30
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	30, 31
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	33
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	29
	102-49	Perubahan Dalam Pelaporan Changes in Reporting	29
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	28
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report	28
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	27
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point Forquestions Regarding the Report	32
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai Dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	28
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index	28, 176-181
	102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance	28, 170

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
ECONOMIC / EKONOMI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
GRI 103: Management Approach 2018	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	58
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	58
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2018 GRI 201: Economic Performance 2018	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	58
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	118
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
GRI 103: Management Approach 2018	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	121
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	121
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared To Local Minimum Wage	126
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	130
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	139
GRI 203: Indirect Economic Impact GRI 203 :Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	136, 139, 144, 147, 152, 155, 156
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	136, 139, 144, 147, 152, 155, 156, 165, 169
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	164, 166, 167, 168
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	165, 166, 167, 168
GRI 204 : Procurement Practices GRI 204 : Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	169
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	46
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	46
GRI 205: Antikorupsi	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	48, 50
GRI 205: Anticorruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures	47, 50, 167

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page
ENVIRONMENT / LINGKUNGAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	86
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	89
GRI 301 :Material GRI 301 : Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	909
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	89
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	89
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	93
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of Energy Consumption	94
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	86
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	86
Water Air	303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Total Water Withdrawal by Source	98
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	82
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	82
Biodiversity Keanekaragaman Hayati	304-3	Habitat Yang Dilindungi Atau Dilestarikan Habitats Protected Or Restored	82, 85
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	77
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	77
Emission Emisi	305-1	Emisi GRK Langsung(Cakupan 1) Direct GHG Emissions(Scope1)	92, 93
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	91, 93
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX), and Other Significant Air Emissions	94, 95, 97

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page
ENVIRONMENT / LINGKUNGAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	72, 74
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	72, 74
Effluent & Waste Tumpahan dan Limbah	306-2	Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan Waste by Type and Disposal Method	73, 75, 96, 97
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	72, 74, 75, 96
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	72
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	72
	307-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup	71
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	166
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	166
Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New Suppliers that Were Screened Using Environmental Criteria	166, 169

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
Social / Sosial			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	114
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	114, 119
Employment Ketenagakerjaan	401-1	Perekutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	124, 125
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	127
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	103
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	103
Occupational Health & Safety K3	403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja Yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan Types of Injury and Rates of Injury, Occupational Diseases, Lost Days, and Absenteeism, and Number of Work-Related Fatalities	104, 110
	403-3	Para Pekerja Dengan Risiko Kecelakaan atau Penyakit Berbahaya Tinggi Terkait dengan Pekerjaan Mereka Workers with High Incidence or High Risk of Diseases Related To Their Occupation	103
	403-4	Topik Kesehatan dan Keselamatan yang Tercakup Dalam Perjanjian Resmi Dengan Serikat Buruh Health and Safety Topics Covered In Formal Agreements with Trade Unions	103
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	114, 119
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	119
Training & Education Pelatihan & Pendidikan	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	119, 125
	404-3	Percentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja Dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	119
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	130, 160
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	139, 160
Local Community Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations With Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	133, 136, 139, 144, 147, 152, 155, 156

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
Social / Sosial			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	166
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	166, 167
Supplier social Assessment Evaluasi Kinerja social Ketenagakerjaan Pemasok	414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New Suppliers That Were Screened Using Social Criteria	166, 169
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	33
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	58
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	58
Socioeconomic Compliance Kepatuhan sosio-ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	46, 59
Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
MINING & METAL SECTOR SPECIFIC INDICATOR			
G4 Mining & Metal Sector Supplement 2013 G4 Suplemen Sektor Pertambangan dan Logam 2013	MM2	Percentase wilayah kerja yang memiliki Perlindungan terhadap keanekaragaman hayati Percentage of sites with Protection of biodiversity	78, 81
	MM5	Total jumlah operasi yang berlangsung di atau berdekatan dengan masyarakat adat wilayah, dan jumlah dan persentase Operasi atau situs di mana ada perjanjian formal dengan masyarakat adat masyarakat Total number of operations taking place in or adjacent to Indigenous peoples' territories, and number and percentage of Operations or sites where there are formal agreements with Indigenous peoples' communities	159
	MM8	Jumlah (dan persentase) dari situs operasi perusahaan di mana artisanal dan pertambangan skala kecil berlangsung pada, atau berdekatan dengan, situs; risiko yang terkait dan tindakan yang diambil untuk mengelola dan mengurangi risiko ini Number (and percentage) of company operating sites where artisanal and small-scale mining (asm) takes place on, or adjacent to, the site; the associated risks and the actions taken to manage and mitigate these risks	13
	MM9	Tempat pemukiman yang dipindahkan, jumlah rumah tangga yang dipindahkan, dan bagaimana mata pencaharian mereka terpengaruh dalam proses tersebut. Sites where resettlements took place, the number of households resettled in each, and how their livelihoods were affected in the process.	159
	MM10	Jumlah dan Persentase operasi yang telah memiliki rencana penutupan tambang Number and percentage of operations with closure plans	130, 133
	MM11	Progress dan Program Terkait Tanggung Jawab Produk Program & Progress Relating to Material Stewardship Program	36

FORMULIR TANGGAPAN

FEEDBACK FORM

Saya berasal dari kelompok Pemangku Kepentingan: I'm representing:	
[....]	Pemegang Saham (shareholder)
[....]	Karyawan (employee)
[....]	Pelanggan (customer)
[....]	Pemerintah/regulator (government/regulatory body)
[....]	Masyarakat Sekitar (local community)
[....]	Pemasok/Kontraktor (supplier/contractor)
[....]	Jurnalis/Media (journalist/media)
[....]	Akademisi (academic)
[....]	LSM (NGO)
	Lainnya (mohon sebutkan) (Other(please specify))

Bagaimana menurut Anda Laporan Berkelanjutan KPC tahun ini: How do you rate our Sustainability Report:				
	Buruk Poor	Rata rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Apakah informasi dalam laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan Anda? Does the report meet your information requirements?	[....]	[....]	[....]	[....]
Apakah laporan ini mudah dipahami? Do you find the report easy to understand? Apakah informasi yang dicantumkan dalam laporan ini bermanfaat?	[....]	[....]	[....]	[....]
Does the report have useful information? Menurut Anda, bagaimana kinerja kami di bidang lingkungan? How would you rate our environmental performance?	[....]	[....]	[....]	[....]
Menurut Anda, bagaimana kinerja kami di bidang ekonomi dan keuangan? How would you rate our economic and financial performance?	[....]	[....]	[....]	[....]
Menurut Anda, bagaimana hubungan kami dengan pekerja dan komunitas masyarakat? How would you rate our employee engagement and community involvement?	[....]	[....]	[....]	[....]

Informasi yang Anda ingin kami cantumkan dalam laporan berikutnya: Information that you would like us to discuss further in the next report are:	

Pemimpin Redaksi
Report Chief Editors

Saptari Hoedaja
Chief Executive Officer

Muhammad Rudy
Chief Operation Officer

Ashok Mitra
Chief Financial Officer

TIM REDAKSI
Editors Team

Wawan Setiawan	ESD	General Manager ESD
Louise G.Pessireron	ESD	Manager PME
Ricky Santana	ESD	Specialist Reporting & Data Management
Arief Hidayatullah	ESD	Specialist Desktop Publishing

Tim Kontributor
Contributor Team

Anton Suprajogi	SCD	Manager Contract
Agung Prasetyo	SCD	Manager Purchasing
Jimmy Arlesta	SCD	Supt. Mining Coal Convey & Support
Lina Widiyanti	SCD	Supt. Contract Support
Setya Huda Mustaqim	SCD	Specialist Purchasing
Yulia Rismawaty	BA	Supt.Report & Performance Analysis
Rinaldo Kurniawan	BA	Senior Business Analyst
Aden Wijaya Herman	Accounting & Tax	Supt External Reporting
Wahyu Aditya	Finance	Supt. Risk Management Insurance
Chaerullah	HR	Specialist Communication & Work Rehabilitation Program
Achmad Muluk	HR	Manager Compensation & Benefit
Ajuan Simatupang	HR	Supt. Dispute Resolution
Adjat Sudrajat	HR	Supt Employee Communication
Eddy WTarigan	HR	Supt Competency Management
Bangun Nuswanto	HR	Manager Learning & Development
Bunga Ajeng P. Utami	HR	Supt. General Training
Wiwin Rimbayati	HR	Spec. Organizational Development
Mira Andriani	HR	Supt. Salary and Wages
Djoko Soelistiono	Marketing	Supt. Marketing
Tina Sirait	Marketing	Manager Sales Operations
Ellistyandari	Environment	Supt. Environmental Permit & Reporting
Pascal Samban	Environment	Engineer Environment
Wahyu Wardana	Environment	Supt. Reclamation Operation
Bunga S. Siswanto	Environment	Senior Engineer Environment
Nanang Supriyadi	Environment	Supt. Site Support
Kris Pranoto	Environment	Manager Environment
Ricky Manurung	OHS	Specialist Safety Training & Statistics
Nur wahidin Hasan	OHS	Supt.OHS Information & Management System
Haryadi Wardono	OHS	Manager Occupational Safety & Health
Pangesti Anggraeny	OHS	Senior Specialist Occupational Health
Gunawan Muhammad	HSES System	Manager HSES System
Indias Prasetyono	HSES System	Senior Engineer Environment
Welen	Mine Optimization	Supt. Reporting & Analysis
Tanzilullah	Mine Optimization	Supt.Coordination & Cost Control
Meiliza	Mine Optimization	Senior Engineer Reporting & Analysis
Louise G. Pessireron	ESD	Manager Project Management & Evaluation
Wawan Setiawan	ESD	GM External Affairs & Sustainable Development
Yuliana Datu Bua	ESD	Act Manager Community Empowerment
Faizal	ESD	Act.Supt. Local Business Development
Sugeng Wiyatno	ESD	Supt. Conservation&Agribusiness
Dano Mapi	ESD	Supt. Program Planning & Evaluation
Kusuma Sari	ESD	Manager External & Technical Support
Beryanti Putri	ESD	Specialist External Liaison
Ricky Santana	ESD	Specialist Reporting & Data Management
Mohammad Yusuf	ESD	Supt Project Monitoring & Control
Denny Riezki Pratama	ESD	Supt.Community Development
Beny Cahyono	ESD	Supervisor Project Monitoring & Control
Rusdiansyah	ESD	Officer Administrative MSH CSR
Zulfatun Mahmudah	ESD	Supv. Media & Public Communication
Silvester Pantur	ESD	Supv. Media Publication
Gede Ngurah Ambara	BPID	Manager Business & Performance Improvement
Agus S.Renggana	BPID	Manager Business & Performance Improvement
Susilo Ari Wahyudi	MSD	Manager Maintenance System
Koencoro Hendro Aribowo	MSD	Supt. Strategy and Maintenance Strategy
Iranda Setiawan	CPHD	Manager Plant, Engineering, and Project Services



PT KALTIM PRIMA COAL

PT KALTIM PRIMA COAL

M1 Building, Mine Site Sangatta
Kutai Timur - Kalimantan Timur
Indonesia

Contact :
S11 Building External
Relation Office

Telp. +62 549 52 1155
Fax. +62 549 52 1701



www.kpc.co.id



PT Kaltim Prima Coal



@kaltimprimacoal



@kaltimprimacoal



Prima Tube